taspen LIFE

Laporan Tahunan
Annual Report **2018**



# PERLUASAN PANGSA PASAR DAN PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA PESERTA MELALUI SINERGI USAHA

# EXPANDED MARKET SHARE AND BETTER SERVICE TO THE PARTICIPANTS WITH SYNERGY

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Limitations of Responsibilities

Laporan Tahunan 2018 PT Asuransi Jiwa Taspen memuat informasi penting terkait aktivitas operasional maupun finansial Perusahaan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, sepanjang tahun 2018 yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan perusahaan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Namun demikian, laporan ini tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

The 2018 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen contains important information about operation and financial condition of the Company, including the implementation of good corporate governance, in the course of 2018, which could be referred by the investors or the shareholders while making decisions and giving advice relating to the oversight duty implementation.

Prospective statements included in the Annual Report were based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and the of the business environment in which the Company operates, and cannot guarantee that the documents, which legitimacy had been assured, would lead to the expected results.

# TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018
## About the 2018 Annual Report

Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan No. X.K.6 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007.

Kemudian sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dalam bentuk cetak maupun dokumen elektronik dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2018 ini dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi perusahaan, www.taspenlife.com.

Dalam Laporan Tahunan ini, terdapat kata "Taspen Life" dan "Perusahaan" yang merujuk PT Asuransi Jiwa Taspen secara umum.

Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") for the year ending on December 31, 2018 was released pursuant to the requirements by Regulation No. X.K.6 and Financial Service Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Publicly Listed Company. The 2018 Annual Report was also presented together with the Financial Statements that were audited by independent auditor and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in Law No. 40 of the year of 2007.

Then as the applying regulations, the report was presented in two languages, namely Indonesian and English languages, in both printed and electronic documents and using the readable font type and size. The 2018 Annual Report is available to download on the corporate official website, www.taspenlife.com.

In the Annual Report, the use of words "Taspen Life" and "the Company" herein referred to PT Asuransi Jiwa Taspen.

# KESINAMBUNGAN TEMA
## Theme Continuity




**TEMA 2015**

**Menumbuhkembangkan Taspen Life Melalui Teknologi Informasi yang Handal dan Image Perusahaan yang Terpercaya**

Developing Taspen Life through the Reliable Information Technology and Trustworthy Corporate Image

Taspen Life yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2014, hadir ditengah persaingan pasar asuransi di Indonesia yang semakin ketat. Melihat penyerapan pasar yang masih besar memunculkan banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia. Perusahaan asuransi semakin gencar dalam berstrategi untuk memenangkan persaingan tersebut. Untuk itu perusahaan asuransi dituntut untuk bisa menjawab kebutuhan pelanggan dan memuaskannya dengan berbagai inovasi layanan produk.

Kondisi persaingan tersebut tidak menyurutkan semangat Taspen Life untuk meraih peluang menjadi perusahaan asuransi terkemuka. Lahir sebagai salah satu anak perusahaan asuransi besar PT Taspen (Persero), didukung dengan human capital yang inovatif, profesional dan handal, serta infrastruktur teknologi informasi mutakhir dan jaringan pemasaran luas, Taspen Life hadir dalam kesiagaan melayani pelanggan dengan sepenuh hati dan mengerti kebutuhan pelanggan. Taspen Life membuat pelanggan tidak resah lagi akan risiko-risiko yang akan dihadapinya. Dalam tahapan ini maka Taspen Life telah menjadi perusahaan asuransi terkemuka.

Taspen Life which was established on February 26, 2014, is present amid the increasingly competitive insurance market in Indonesia. Seeing the ample opportunities for growing the market indeed has offered a room for the development of other new insurance companies. The insurance companies set various strategies to win the competition. Therefore the insurance companies are insisted to answer to the market demand and provide satisfying and innovative products and services.

The competitive market condition in fact did not hold the spirit of Taspen Life back to pursue the vision to be a leading insurance company. Established as one of the prominent insurance companies, PT Taspen (Persero), it is supported by the innovative, professional and reliable human capital, as well as state-of-the-art information technology and extensive marketing network, Taspen Life is ready to serve the customers with heart, and understand their needs better. Taspen Life waves their worry of any risks they may face. At this phase, Taspen Life is on the track to be the leading insurance company.

## TEMA 2016

### Menumbuhkembangkan Taspen Life Melalui Peningkatan Pelayanan dan Perluasan Pasar serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Developing Taspen Life through Services Improvements and Market Expansion & Good Corporate Governance




Industri asuransi jiwa di Indonesia tumbuh semakin pesat, menyusul tingkat kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan pendapatan asuransi jiwa di Indonesia melonjak 57,4% secara tahunan pada 2016. Pertumbuhan ini tidak lepas dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi serta peran para pemangku kepentingan yang mempunyai komitmen tinggi atas keberlanjutan bisnis asuransi.

TASPEN LIFE, di usia 3 (tiga) tahun berdiri sebagai perusahaan asuransi jiwa, melihat peluang pertumbuhan tersebut sebagai potensi untuk pengembangan perusahaan. Dengan berpedoman bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Asuransi bergantung pada kepuasan pelanggan dan keterbukaan asuransi, maka di tahun 2016 ini TASPEN LIFE fokus pada peningkatan pelayanan serta tata kelola perusahaan yang baik.

Life insurance industry in Indonesia showed a rapid growth as more people are aware of the insurance benefits. Indonesian Life Insurance Association (AAJI) recorded 57.4% annual growth in the revenue of Indonesian life insurance in 2016. The improved performance merely reflected the higher public trust in the insurance companies as well as the big roles of stakeholders who have high commitment to the continuity of the insurance business.

In the third year of its operation as a life insurance company, TASPEN LIFE responds to the opportunity by cultivating the potential to grow the company. Guided by the fact that high public trust in the insurance companies will depend much on the customer satisfaction and insurance disclosure, then in 2016 TASPEN LIFE would focus on improving the quality of services and good corporate governance.




## TEMA 2017

## Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan yang Didukung Oleh Ekspansi Pasar dan Tekhnologi Handal

## Ensuring Sustainable Growth on Market Ekspansion and Utilization of Reliable Technology

Tahun 2017 menjadi tahun ekspansi bagi PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life"). Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengakselerasi kinerja usahanya melalui upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan bagi peserta/pemegang polis sehingga para peserta dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan asuransi jiwa yang ditawarkan oleh perusahaan.

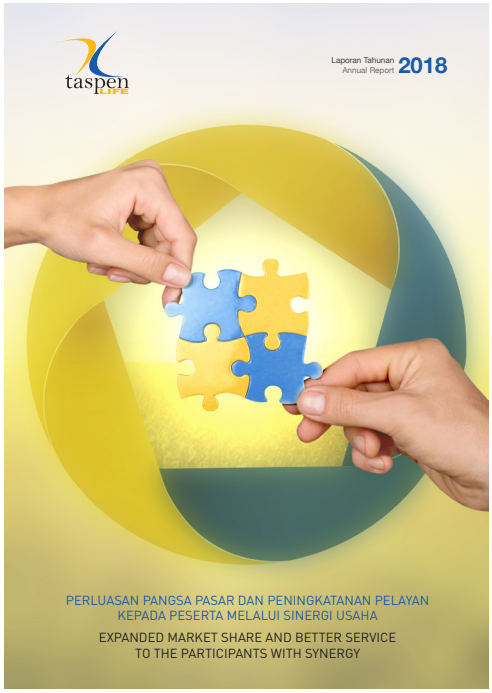
Pada tahun ini, Perusahaan telah membuka 7 (tujuh) Kantor Pemasaran baru, yaitu di Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang dan Surabaya, untuk menjawab permintaan masyarakat yang tinggi terhadap produk dan layanan asuransi jiwa Taspen Life. Ekspansi ini dilakukan melalui pemanfaatan sinergi dengan entitas induk Taspen Life yang memiliki jaringan bisnis yang luas di seluruh Indonesia.

Kemudian, dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis perusahaan, Taspen Life juga turut mendukung implementasi gerakan literasi di sektor keuangan dengan fokus mensosialisasikan peranan aktuaris dan asuransi jiwa di industri asuransi kepada masyarakat luas, terutama di kalangan mahasiswa, guna meningkatkan pengetahuan terhadap asuransi jiwa sekaligus mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan layanan Taspen Life di masyarakat.

The year of 2017 marked extensive expansion of PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life"). This represented the Company's commitment to accelerate the business performance through efforts for improving service quality for the customers/policy holders to ease our program participants in accessing the life insurance products and services.

This year, the Company opened 7 (seven) new Marketing Offices, namely in Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang and Surabaya, to anticipate the high demand from the public for Taspen Life life insurance products and services. Such expansion was realized through synergy with the parent entity of Taspen Life with extensive business network across Indonesia.

Then as part of effort to ensure its business continuity, Taspen Life also gave support to the implementation of financial literacy movement by embarking on socialization of the roles of actuaries and life insurance in the insurance industry to the public, particularly among the college students, to improve their knowledge of the life insurance as well as encourage more public demand forTaspen Life products and services.




## TEMA 2018

# Perluasan Pangsa Pasar dan Peningkatan Pelayanan Kepada Peserta Melalui Sinergi Usaha

## Expanded Market Share and Better Service to the Participants with Synergy

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) kembali mencatatkan kinerja perusahaan yang prima pada tahun 2018. Selain mengoptimalkan kanal-kanal distribusi pemasaran produknya, Perusahaan memanfaatkan sinergi dengan induk usahanya dalam rangka mempercepat penetrasi pasar. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan kehandalan teknologi dan memperkuat fundamental sistem di internal perusahaan agar mampu mendukung inovasi-inovasi baru dalam hal layanan Taspen Life di masa depan.

Upaya yang dilakukan Taspen Life tersebut tentunya membuktikan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terus mengedepankan inovasi demi kesinambungan usaha perusahaan sendiri sekaligus menawarkan jaminan masa depan yang baik bagi para peserta program asuransi yang menginginkan proteksi asuransi jiwa yang terbaik dengan layanan yang berkualitas dan profesional.

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) successfully recorded a brilliant performance in 2018. While optimizing the marketing channels to distribute its products, the Company benefits from the synergy with the parent company to accelerate the market expansion. Besides, the Company upgraded its technology and strengthened the internal system fundamental in order to facilitate new innovations in Taspen Life's services in the future.

These efforts indeed have positioned Taspen Life to be one of life insurance companies with relentless innovations, which were believed to sustain the business and secure the future of the insurance program participants who continuously seek for the best quality and professional services.

# DAFTAR ISI
# Table of Contents


00 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitations of Responsibilities

01 Tentang Laporan Tahunan 2018
About the 2018 Annual Report

02 Kesinambungan Tema
About Themes

04 Pencapaian 2018
2018 Achievement

01 KILAS KINERJA
Performance Highlights

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

15 Ikhtisar Grafik Keuangan
Financial Highlights Graphic

16 Informasi Harga Saham
Stock Price Information

16 Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Informtion About Bond, Sukuk or Convertible Bonds

17 Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

50 Data Perusahaan
Corporate Data

51 Sekilas TASPEN LIFE
TASPEN LIFE at Glance

52 Jejak Langkah
Milestones

56 Bidang Usaha
Business Fields

57 Produk Taspen Life
Taspen Life Products

65 Jaringan Kerja
Networking

66 Struktur Organisasi
Organization Structure

68 Visi dan Misi
Vision and Mission

69 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Value

70 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

77 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

84 Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

90 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

91 Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholders Composition Structure

93 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

94 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

100 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

101 Pendidikan dan Pelatihan dan/atau Pelatihan Bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
Education and/or Trainings for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

110 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

111 Tinjauan Industri/ Industry Overview

112 Tinjauan Operasional
Operational Overview

116 Hasil Pengembangan Investasi
Investment Yield

117 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company's Health Report

118 Tinjauan Keuangan/ Financial Overview

121 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

122 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables

123 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

124 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Transactions for Capital Goods Investment

124 Investasi Barang Modal
Capital Good Investment

124 Informasi Perbandingan Antara Target Rkap dan Realisasi 2018 Serta Target/ Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Targets and Realizations in 2018 and Targets/Projections for 2019

124 Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts After Reporting Period

125 Prospek Usaha Di Tahun 2019
Prospek Usaha di Tahun 2019

125 Strategi Pemasaran & Pangsa Pasar
Strategi Pemasaran & Pangsa Pasar

127 Kebijakan Dividen
Dividend Payment

127 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stokck Ownership Program

127 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of IPO Fund

127 Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interests

128 Transaksi Material
Material Transactions

128 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Accounting Standards

128 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

128 Pernyataan Kelangsungan Usaha
Statement on Business Continuity

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

132 Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan
General Policy of Good Corporate Governance

132 Tujuan Penerapan GCG
The Objectives of GCG Implementation

133 Implementasi GCG di Lingkungan Perusahaan
GCG Implementation in The Company

136 Struktur GCG
Good Governance Structure

136 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

143 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

151 Direksi
Board of Directors

158 Implementasi Hasil Rupst 2017
Implementation of Results of 2017 GMS

160 *Self-Assessment* GCG dan Pelaksanaannya di Tahun 2018
GCG Self-Assessment and the Implementation In 2018

165 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information About Majority Shareholder And Controling Shareholder

166 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of the Affiliate Relations Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners And Controlling Shareholders

167 Komite Audit
Audit Committee

171 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

174 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

176 Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

183 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

188 Akuntan Publik
Public Account

190 Manajemen Risiko
Risk Management

201 Komite Investasi
Investment Committee

203 Komite Pengembangan Produk
Product Development Committee

205 Komite klaim/ Claims Committee

206 Perkara Penting/ Legal Claims

206 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

206 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Disclosure of Information & Access to Information

208 Pedoman Prilaku Etika
Code of Conduct

210 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

218 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diverse Compositions of Board of Commissioners and Board of Directors

219 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

222 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT ASURANSI JIWA TASPEN / TASPEN LIFE
Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT ASURANSI JIWA TASPEN/ TASPEN LIFE 2018

06 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Report




# Pencapaian 2018
# 2018 Achievements




**Pencapaian Operasional:**

- Meraih Peringkat “idA+” (Stabil) dari PEFINDO
- Penghargaan “Best Life Insurance 2018” dari Media Asuransi
- Penghargaan “Sangat Bagus” dari Majalah Infobank

**Operational Achievements:**

- Obtaining “idA+” (Stable) Rating from PEFINDO
- Winning “Best Life Insurance 2018” Award from Insurance Media
- Obtaining “Very Good” Award from Infobank Magazine

**Pencapaian Finansial:**

- Pendapatan Naik 8,59%
- Laba Naik 15,15%
- Aset Naik 1,28%

**Financial Achievements:**

- Income up 8.48%
- Profit up 15.15%
- Assets Up 1.28%


Life
nsurance
Cover you need

# 01 KILAS KINERJA
## Performance Highlights

**12** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

**15** Ikhtisar Grafik Keuangan
Financial Highlights Graphic

**16** Informasi Harga Saham
Stock Price Information

**16** Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information About Bond, Sukuk or Convertible Bonds

**17** Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

# Ikhtisar Keuangan
# Financial Highlights

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | DESCREPTION |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | | **INCOME** |
| Premi Bruto | 528.121.534.418 | 494.528.560.924 | 388.957.062.052 | Gross Premium |
| Premi Reasuransi | (45.228.338.220) | (50.217.511.979) | (13.652.751.039) | Reinsurance Premium |
| Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan | (198.661.556) | (631.112.428) | - | Increase Unearned Premium Reserved |
| Total Pendapatan Premi | 482.694.534.642 | 443.679.936.517 | 375.304.311.013 | Total Premium Income |
| Hasil Investasi Bersih | 243.449.700.390 | 225.600.830.549 | 195.847.625.879 | Income from Investments – Net |
| Pendapatan Lain-Lain | 12.310.253.232 | 10.751.231.713 | 1.523.863.127 | Other Income |
| **Total Pendapatan** | **738.454.488.264** | **680.031.998.779** | **572.675.800.019** | **Total Income** |
| **BEBAN** | | | | **EXPENSES** |
| Beban Klaim Bruto | 528.445.963.456 | 297.294.894.233 | 259.196.004.822 | Gross Claim Expense |
| Beban Klaim Reasuransi | (60.149.242.845) | (23.067.561.707) | (4.391.049.247) | Reinsurance Claim Expense |
| Beban Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan | 90.027.762.656 | 288.604.222.819 | 173.536.569.705 | Increase in Liability for Future Policy Benefits |
| Beban Kenaikan (Penurunan)Estimasi Liabilitas Klaim | 9.311.389.925 | (25.731.489.467) | 23.287.758.001- | Increase (Decrease) in Estimated Liability Claim |
| Beban Akuisisi | 9.405.318.898 | 8.207.550.935 | 15.225.169.678 | Acquisition Expense |
| Beban Pemasaran | 4.778.351.268 | 4.622.101.618 | 2.989.437.075 | Marketing Expense |
| Beban Umum dan Administrasi | 80.577.510.015 | 63.966.705.136 | 43.213.711.546 | General and Administration Expense |
| Beban Lain-Lain | 446.950.067 | 564.003.603 | 3.466.452.635 | Other Expenses |
| **Total Beban** | **662.844.003.440** | **614.460.427.170** | **516.524.054.215** | **Total Expenses** |

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | DESCREPTION |
|---|---|---|---|---|
| Laba Sebelum Pajak | 75.610.484.824 | 65.571.571.609 | 56.151.745.804 | Profit before Tax |
| Beban Pajak | 56.692.020 | 138.697.053 | 1.869.930.576 | Tax Expenses |
| **Laba Tahun Berjalan** | **75.667.176.845** | **65.710.268.662** | **54.281.815.228** | **Profit for The Year** |
| Kepentingan Non Pengendali | (478.665.952) | 127.873.447 | (648.743.739) | Non-controlling Interests |
| Laba Bersih | 76.145.842.797 | 65.582.395.215 | 54.930.558.967 | Net Profit |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | (143.732.083.790) | 45.781.055.464 | (25.283.129.137) | Other Comprehensive Income |
| **Total Laba (Rugi) Komprehensif** | **(67.586.240.993)** | **111.363.450.679** | **28.998.686.091** | **Total Comprehensive Profit (Loss)** |

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh / Stated in Full Rupiah)

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | DESCREPTION |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | **ASSETS** |
| Investasi | 3.139.747.292.919 | 3.231.668.979.597 | 2.815.204.003.698 | Investment |
| Non Investasi | 320.094.203.997 | 184.497.489.271 | 153.015.479.682 | Non Investment |
| **Total Aset** | **3.459.841.496.916** | **3.416.166.468.868** | **2.968.219.483.380** | **Total Assets** |
| **LIABILITAS** | | | | **LIABILITIES** |
| Utang | 46.513.721.872 | 54.178.822.646 | 22.494.330.731 | Payables |
| Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan | 3.007.534.313.692 | 2.873.829.277.926 | 2.559.058.108.477 | Liability in Future Policy Benefit |
| **Total Liabilitas** | **3.054.048.035.564** | **2.928.008.100.572** | **2.581.552.439.208** | **Total Liabilities** |
| **EKUITAS** | **405.793.461.352** | **488.158.368.296** | **386.667.044.172** | **EQUITY** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | **3.459.841.496.916** | **3.416.166.468.868** | **2.968.219.483.380** | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

## ASPEK KEUANGAN — FINANCIAL ASPECT

| RASIO-RASIO KEUANGAN | RKAP 2018 2018 WP&B | Realisasi 2018 Realization in 2018 | Realisasi 2017 Realization in 2017 | FINANCIAL RATIOS |
|---|---|---|---|---|
| *Return on Equity* (ROE) | 14,44 | 18,76 | 13,43 | Return on Equity (ROE) |
| *Return on Asset* (ROA) | 2,14 | 2,20 | 1,92 | Return on Asset (ROA) |
| *Yield of Investment* (YOI) | 7,78 | 7,64 | 7,46 | Yield of Investment |
| *Expense Ratio* | 12,14 | 13,77 | 11,79 | Expense Ratio |
| Investasi terhadap Cadangan Teknis | 116,20 | 108,37 | 112,45 | Investment for Technical Reserve |
| *Risk Based Capital* (RBC) | 250,29 | 234,14 | 242,75 | Risk Based Capital (RBC) |
| Solvabilitas | 117,44 | 113,29 | 116,67 | Solvabilitas |
| Likuiditas | 207,18 | 423,58 | 177,79 | Likuiditas |

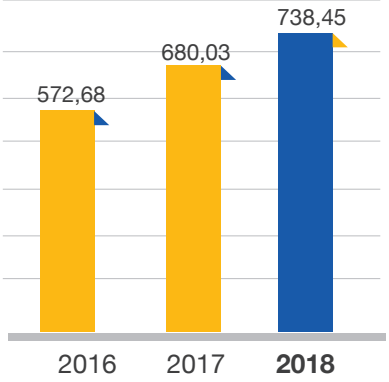
## ASPEK OPERASIONAL — OPERATIONAL ASPECT

| KETERANGAN | RKAP 2018 2018 WP&B | Realisasi 2018 Realization in 2018 | Realisasi 2017 Realization in 2017 | REMARKS |
|---|---|---|---|---|
| Kolektabilitas Premi | 90,00 | 85,00 | 76 | Premium Collectibility |
| Penanganan Keluhan Pelanggan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | Customer Satisfaction in Complaint Management |
| Beban Akuisisi Terhadap Premi | 3,18 | 3,31 | 2,63 | Premium Acqusition Expense |
| Kualitas Aset | 85,62 | 97,71 | 98,60 | Asset Quality |

# Grafik Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights Graphic

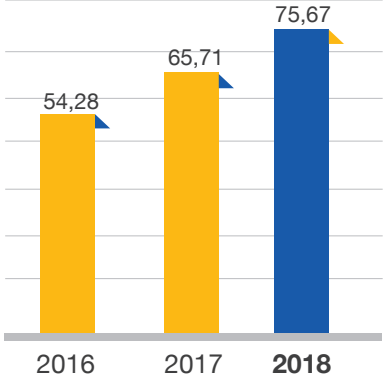
### Pendapatan Usaha
Revenue

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



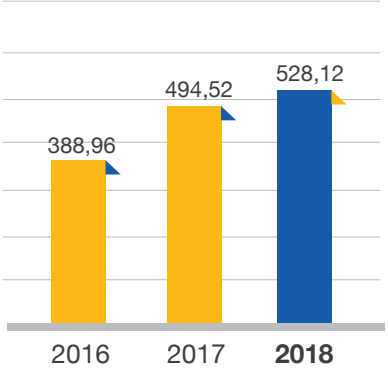

### Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



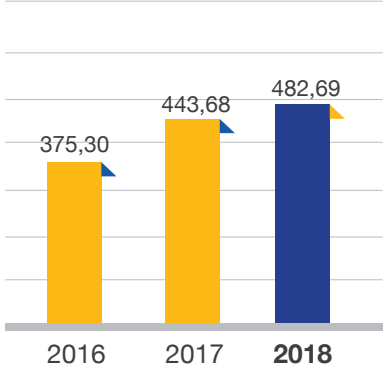

### Premi Bruto
Gross Premium

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



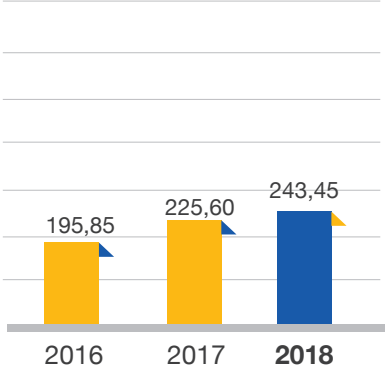

### Pendapatan Premi Bersih
Total Premium Income

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



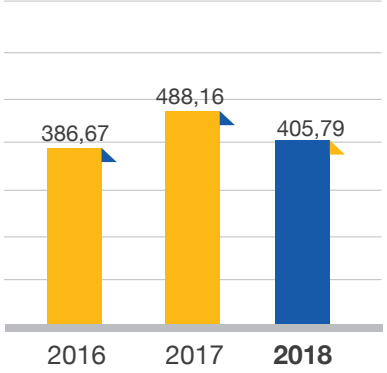

### Hasil Investasi
Income from Investments

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)




### Ekuitas
Equity

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



# Informasi Harga Saham
## Stock Price Information

PT Asuransi Jiwa Taspen hingga kini belum pernah mendaftarkan sahamnya di bursa saham. Oleh karenanya, Taspen Life tidak dapat memberikan informasi mengenai pergerakan harga saham, kapitalisasi pasar ataupun volume perdagangan sahamnya dalam Laporan Tahunan ini.

PT Asuransi Jiwa Taspen has never listed its stocks on the capital market. Therefore, Taspen Life cannot present information either about stock price, market capitalization or share trading volume in the Annual Report.

# Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
## Information About Bond, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga Laporan Tahunan ini dibuat, PT Asuransi Jiwa Taspen belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi. Oleh karena itu, Taspen Life tidak dapat memberikan informasi terkait tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Through the release of the Annual Report, PT Asuransi Jiwa Taspen has not yet issued any bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, Taspen Life cannot present information about any of those matters in this Annual Report.

# Peristiwa Penting
# Significant Event

## 8 JANUARI 2018
### Kerja Sama Taspen Life dengan Ditjen Dukacapil

Taspen Life pada tanggal 8 Januari 2018 menandatangani kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri dalam hal pemanfaatan nomer induk kependudukan, data kependudukan dan KTP elektronik untuk verfikasi data peserta. Kerja sama yang ditandatangani oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono di Hotel Shangri-La Surabaya dan Direktur Jenderal Dukcapil Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH tersebut dilakukan untuk tujuan peningkatan layanan kepada peserta dari awal pembukaan polis hingga proses klaim.

## JANUARY 8, 2018
### Taspen Life's Cooperation with Ditjen Dukcapil

Taspen Life on January 8, 2018 signed a cooperation agreement with Directorate General of Civil Registration and Citizenship of Ministry of Internal Affairs in areas of utilization of citizenship identity number, citizenship data and electronic identity card in the verification of participant data. The cooperation that was signed by Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono and Director General of Civil Registration and Citizenship Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH, at Hotel Shangri-La Surabaya aimed at delivering better service for the participants starting from the obtaining of the insurance policy until the claim process.




JANUARI
January

## 7 FEBRUARI 2018
### Penyerahan Bantuan CSR

Taspen Life menyerahkan bantuan bagi pembangunan Masjid Makassar *Air Traffic Service Center* (MATSC) pada tanggal 7 Februari 2018. Bantuan yang diberikan oleh Direktur Pemasaran Taspen Life Arijanti Erfin tersebut merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

## FEBRUARY 7, 2018
### The Distribution of CSR Aids

Taspen Life distributed aids for the development of the Makassar Air Traffic Service Center Mosque (MATSC) on February 7, 2018. The aid that was handed over by Taspen Life Marketing Director Arijanti Erfin was part of the company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs




FEBRUARI
February

## 23 FEBRUARI 2018
### Penghargaan Indonesia CSR Award II 2018

Pada tanggal 23 Februari 2018, Taspen Life dianugerahi penghargaan 'Indonesia CSR Award II 2018' untuk kategori Non-Tbk dengan peringkat 1 Gold oleh Economic Review.

## FEBRUARY 23, 2018
### The 2018 Indonesia CSR Award II Presentation

On February 23, 2018, Taspen Life was awarded with 'Indonesia CSR Award II 2018' for the category of Non-Tbk company with 1st ranking (Gold) by Economic Review.




MARET
March




## 2 MARET 2018
### Penghargaan ICCA & IITA 2018

Pada malam penganugerahan penghargaan "*Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award* (ICCA) dan *Indonesia Information Technology Award* (IITA)" yang diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 2 Maret 2018 di Hotel Crowne Plaza Jakarta, Taspen Life meraih penghargaan ICCA dan penghargaan IITA untuk kategori Asuransi dengan grup penilaian Platinum. Taspen Life bahkan meraih "*The Big 30*" dalam penganugerahan penghargaan ICCA.

## MARCH 2, 2018
### The 2018 ICCA & IITA Award Presentation

At the 'Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA) and Indonesia Information Technology Award (IITA)' events that were held by Economic Review on March 2, 2018 at Hotel Crowne Plaza Jakarta, Taspen Life won ICCA award and IITA award for the category of Insurance with Platinum score. Taspen Life also secured "The Big 30"award during ICCA award presentation.

## 10 APRIL 2018

### Sosialisasi Program THT di Hadapan Perwakilan KORPRI Seluruh Indonesia

Taspen Life melakukan kegiatan sosialisasi mengenai Program Peningkatan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT), yaitu Program Taspen Save dan Taspen Dwiguna Sejahtera, kepada peserta Sosialisasi Program KORPRI tahun 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018 di Gedung Sapta Pesona Kementerian Pariwisata. Sosialisasi tersebut disampaikan oleh Direktur Pemasaran Taspen Life Arijanti Erfin.

## APRIL10, 2018

### Old Age Savings Program Socialization for KORPRI Representatives from All Over Indonesia

Taspen Life socialized Benefit Improvement for Old Age Savings Program (THT), namely Taspen Save and Taspen Dwiguna Sejahtera programs, to participants at KORPRI THT Program Socialization in 2018, which took place at Sapta Pesona Building of Ministry of Tourism on April 10, 2018. Such socialization activity was done by Taspen Life Marketing Director Arijanti Erfin.




APRIL
April

## 3 MEI 2018

### Kegiatan Literasi Aktuaris bagi Mahasiswa Universitas Padjadjaran

Taspen Life turut mendukung dalam "Program 1000 Aktuaris" yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui kegiatan literasi kepada Mahasiswa Program Studi Matematika S1 dan S2 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran tanggal 3 Mei 2018. Literasi tersebut diberikan langsung oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono.

## MAY 3, 2018

### Actuary Literacy Activity for Students from Padjadjaran University

Taspen Life supported "Program 1000 Aktuaris" initiated by the Financial Service Authority through the implementation of literacy activity for Students of bachelor and master degrees in Mathematics Studies from Faculty of Mathematics and Natural Sciences of Padjadjaran University on May 3, 2018. Literacy was presented directly by Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono.



MEI
May

## 28 MEI 2018

### Penyerahan Manfaat dan Santunan Program Top-Up THT bagi Kementerian Pariwisata

Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono mendampingi Sekretaris Menteri Kementerian Pariwisata Republik Indonesia Ukus Kuswara dalam acara penyerahan manfaat dan santunan program Top Up THT bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Pariwisata di Gedung Sapta Pesona hari Senin, 28 Mei 2018.



## MAY 28, 2018

### Presentation of Benefits and Donation of THT Top-Up Program

Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono accompanied Secretary to Indonesian Minister of Tourism Ukus Kuswara to present benefits and donation of THT Top-Up Program for participants in the Ministry of Tourism at Sapta Pesona Building on Monday, May 28, 2018.

JUNI
June



## 8-10 JUNI 2018

### Taspen Life Asuransikan Peserta Mudik Bareng Taspen 2018

Taspen Life memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri melalui produk Taspen Group Personal Accident bagi 2.100 peserta Mudik Bareng 2018 yang diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero). Peserta mudik bareng yang berangkat pada tanggal 8-10 Juni 2018 itu terdiri dari aparatur sipil negara aktif, pensiunan dan masyarakat umum.

## JUNE 8-10, 2018

### Taspen Life Insures the Participants of Mudik Bareng Taspen 2018

Taspen Life presented Taspen Group Personal Accident program for 2,100 participants of Mudik Bareng 2018 event organized by PT Taspen (Persero). The homecoming event participants that departed on June 8-10, 2018, consisted of active civil servants, retirees and the public.

## 12 JULI 2018

### Penghargaan Best Life Insurance 2018

Taspen Life kembali memenangkan penghargaan *"Best Life Insurance 2018"* yang diberikan oleh Media Asuransi untuk kategori Ekuitas Rp350 Miliar – Rp1 Triliun pada ajang *'Insurance Award 2018'* di Hotel Le Meridien Jakarta pada hari Kamis, 12 Juli 2018. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi atas keberhasilan kinerja Taspen Life pada tahun 2017 baik itu dari sisi pendapatan premi maupun laba komprehensif.

## JULY 12, 2018

### Best Life Insurance 2018 Presentation

Taspen Life received the "Best Life Insurance 2018" award again represented by Insurance Media for the category of Equity of Rp350 Billion – Rp1 Trillion at 'Insurance Award 2018' at Hotel Le Meridien Jakarta on Thursday, July 12, 2018. The award presentation reflected an appreciation toward the successful performances of Taspen Life in 2017 in terms of both premium income as well as comprehensive income.






## 26 JULI 2018

### Penghargaan "Sangat Bagus"

Taspen Life terus meningkatkan kinerja perusahaan melalui penerapan strategi pemberian pelayanan prima (service excellent) kepada peserta. Pemberian pelayanan prima ini membawa Taspen Life meraih penghargaan "Sangat Bagus" dalam dua tahun berturut-turut dari Majalah Infobank. Tahun ini Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama Taspen Life pada Acara Penganugerahan Infobank Insurance Awards 2018 di Hotel Shangri-La Jakarta pada hari Kamis, 26 Juli 2018.

## JULY 26, 2018

### "Very Good" Award Presentation

Taspen Life is committed to improving the business performance through the delivery of service excellent to the customers. The delivery of premium services earned Taspen Life a "Very Good" award within two consecutive years from Infobank Magazine. This year the award was accepted by the President Director of Taspen Life at Presentation Night of Infobank Insurance Awards 2018 at Hotel Shangri-La Jakarta on Thursday, July 26, 2018.

AGUSTUS
August




## 3 AGUSTUS 2018

### Penghargaan Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018

Taspen Life memperoleh penghargaan pada ajang *'Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018'* yang digelar oleh Economic Review untuk kategori perusahaan asuransi – umum (BUMD – Anak BUMN) peringkat Gold. Penganugerahan penghargaan bertempat di Balai Kartini pada tanggal 3 Agustus 2018.

## AUGUST 3, 2018

### Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018 Presentation

Taspen Life won 'Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018' award which was held by Economic Review for the category of General – Insurance Company (BUMD – Subsidiary of BUMN) with Gold ranking. The award presentation took place at Balai Kartini on August 3, 2018.




## 10 AGUSTUS 2018

### Penghargaan Top Life Insurance 2018 & Top CEO Life Insurance 2018

Taspen Life tahun ini kembali memperoleh penghargaan *"Top Life Insurance 2018"* pada ajang *'TOP Insurance 2018'* yang diberikan oleh BusinessNews untuk kategori Aset Rp3-5 Triliun. Pada acara yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2018 di Balai Kartini, Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono juga kembali menerima penghargaan *"Top CEO Life Insurance 2018".*

## AUGUST 10, 2018

### Top Life Insurance 2018 & Top CEO Life Insurance 2018 Award Presentation

Taspen Life this year became the winner of "Top Life Insurance 2018" award again at 'TOP Insurance 2018' presented by BusinessNews for the category of Rp3-5 Trillion Assets. At the event held in August 10, 2018 at Balai Kartini, Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono was also announced as the winner of "Top CEO Life Insurance 2018" award again.




## 17 AGUSTUS 2018

### Taspen Life Berikan Proteksi Asuransi Jiwa di HUT RI ke-73

Taspen Life memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi lebih dari 7.200 peserta Upacara Bendera dan Jalan Sehat BUMN Hadir untuk Negeri yang diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero), PT Krakatau Steel serta PT Perikanan Indonesia di wilayah Kabupaten Padeglang, Banten, tanggal 17 Agustus 2018. Pemberian perlindungan asuransi jiwa itu dilakukan bersamaan dengan perayaan HUT Republik Indonesia ke-73.

## AUGUST 17, 2018

### Taspen Life Presents Life Insurance at 73rd Indonesian Independence Day Celebration

Taspen Life presented life insurance program for more than 7,200 participants of Flag Raising Ceremony and Jalan Sehat BUMN Hadir untuk Negeri Activity initiated by PT Taspen (Persero), PT Krakatau Steel and PT Perikanan Indonesia at Pandeglang Regency, Banten, on August 17, 2018. The life insurance program was presented along with the commemoration of 73rd Indonesian Independence Day.



## 24 AGUSTUS 2018

### Penghargaan *Top 5 Popular Company in Life Insurance Sector*

Taspen Life berhasil meraih penghargaan bergengsi pada ajang "*Indonesia Corporate PR Award 2018*" yang digelar oleh Warta Ekonomi di Balai Kartini Jakarta, pada tanggal 24 Agustus 2018.

## AUGUST 24, 2018

### Presentation of Top 5 Popular Company in Life Insurance Sector

Taspen Life secured a prominent award at 'Indonesia Corporate PR Award 2018" held by Warta Ekonomi at Balai Kartini Jakarta, on August 24, 2018.

## 27 AGUSTUS 2018

### Penyerahan Penghargaan bagi Pemkab Batang

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Taspen Life menyerahkan penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Batang atas partisipasinya sebagai pemerintah kabupaten pertama yang mengikuti program Taspen Save untuk wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Kepala PT Taspen (Persero) Cabang Pekalongan, Kartiman Slamet, kepada Bupati Batang Wihaji.



## AUGUST 27, 2018

### Presentation of Award for Batang Regency Administration

On August 27, 2018, Taspen Life presented Batang Regency Administration with an award so as to appreciate its participation as the first regency to join Taspen Save program in Central Java and DI Yogyakarta. The award was presented by Head of PT Taspen (Persero) of Pekalongan Branch, Kartiman Slamet, to Batang Regent Wihaji.

SEPTEMBER
September




## SEPTEMBER 2018

### Dukungan bagi Atlet Asian Para Games 2018

Taspen Life pada September 2018 menyatakan partisipasinya sebagai *Supporting Sponsor* pada perhelatan Asian Para Games 2018. Keikutsertaan Taspen Life diwujudkan dengan memberikan perlindungan asuransi Taspen Group Personal Accident kepada 16.000 peserta yang terlibat dalam ajang Asian Para Games 2018.

## SEPTEMBER 2018

### Support for Athletes of Asian Para Games 2018

Taspen Life in September 2018 declared its participation as Supporting Sponsor for Asian Para Games 2018. Taspen Life's participation was realized by presenting the Taspen Group Personal Accident product to 16,000 participants of Asian Para Games 2018.




### 17 SEPTEMBER 2018

**Apresiasi atas Dukungan Asuransi di Pertemuan IMF-Bank Dunia**

Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono beserta Direktur Operasional PT Taspen (Persero) pada tanggal 17 September 2018 menerima apresiasi dari Menko Kemaritiman RI Luhut Binsar Pandjaitan atas dukungan yang diberikan Taspen Life dengan memberikan proteksi asuransi Taspen Group Personal Accident bagi delegasi Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia 2018 yang diselenggarakan di Indonesia.

### SEPTEMBER 17, 2018

**Appreciation for Insurance Coverage at Annual Meeting of IMF-World Bank**

Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono accompanied by Director of Operation of PT Taspen (Persero) on September 17, 2018, accepted the appreciation award from Indonesian Coordinating Minister for Maritime Affairs, Luhut Binsar Pandjaitan, for presenting Taspen Group Personal Accident product to delegates of the 2018 Annual Meeting of IMF-World Bank in Indonesia.



OKTOBER
October

### 4 OKTOBER 2018

**Penyerahan Manfaat Asuransi bagi Keluarga Korban Tsunami Palu, Donggala, dan Sekitarnya**

Taspen Life pada tanggal 4 Oktober 2018 menyerahkan manfaat asuransi bagi salah satu korban bencana tsunami Palu, Donggala, dan sekitarnya yakni Anthonius. Anthonius merupakan seorang Petugas *Air Traffic Controller* (ATC) yang menjadi korban dalam bencana tsunami tersebut serta karyawan AirNav Indonesia yang telah menjadi peserta program layanan Jaminan Hari Tua (Taspen Save) dan Program Kesehatan Pensiun (Taspen Group Annuity) Taspen Life.

### OCTOBER 4, 2018

**Presenting the Insurance Benefit for Tsunami Victim in Palu, Donggala, and Beyond**

Taspen Life on October 4, 2018, presented the insurance benefit for one victim of tsunami disaster in Palu, Donggala, and beyond, namely Anthonius. Anthonius was a staff of Air Traffic Controller (ATC) which became the victim of tsunami disaster as well as was employee of AirNav Indonesia which has participated in the Old Age Savings (Taspen Save) program and Taspen Group Annuity program.

## 9 OKTOBER 2018

### Perolehan Peringkat idA+ dari PEFINDO

Perusahaan pemeringkat, PEFINDO, pada tanggal 18 Oktober 2018 resmi mengumumkan pemberian peringkat idA+ (Stabil) pada Taspen Life atas kinerja keuangannya yang solid. Peringkat ini berlaku mulai 9 Oktober 2018 hingga 1 Oktober 2019.

## OCTOBER 9, 2018

### idA+ Rating from PEFINDO Announced

The rating company, PEFINDO, on October 18, 2018, officially announced the granting of idA+ (Stable) rating to Taspen Life to appreciate its solid financial performance. The rating is valid from October 9, 2018 through October 1, 2019.




## 19 OKTOBER 2018

### Penghargaan Indonesia Insurance Award 2018

Taspen Life meraih penghargaan *"3rd The Best Life Insurance 2018"* kategori Aset Rp1-5 Triliun Kelompok anak perusahaan BUMN di ajang *'Indonesian Insurance Award 2018'*. Ini merupakan kali kedua Taspen Life memperoleh penghargaan '*Indonesian Insurance Award*'. Penghargaan diserahkan oleh Economic Review di Balai Kartini pada tanggal 19 Oktober 2018.

## OCTOBER 19, 2018

### Indonesia Insurance Award 2018 Presentation

Taspen Life accepted "3rd The Best Life Insurance 2018" award for the group category of SOE's subsidiaries with Rp1-5 Trillion assets at 'Indonesian Insurance Award 2018'. It was the second year for Taspen Life to accept the 'Indonesian Insurance Award'. The award was presented by Economic Review at Balai Kartini on October 19, 2018.




## 24 NOVEMBER 2018

### Penghargaan Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018

Pada tanggal 24 November 2018, Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono menerima penganugerahan penghargaan *"CEO SOE's Company"* di ajang *'Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018'* yang diselenggarakan Economic Review. Penghargaan diserahkan oleh Ilhan Redal selaku Turkey-Indonesia Business Council Chairman DEIK di Istanbul, Ticaret Odasi.

## NOVEMBER 24, 2018

### Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018

On November 24, 2018, Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono accepted the "CEO SOE's Company" award at 'Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018' organized by Economic Review. The award was presented by Ilhan Redal as Turkey-Indonesia Business Council Chairman DEIK in Istanbul, Ticaret Odasi.




## 29 NOVEMBER 2018

### Penghargaan Top 20 Financial Institution 2018

Taspen Life pada tanggal 29 November 2018 meraih penghargaan *"Outstanding Achievement"* di ajang *'Top 20 Financial Insitution 2018'* kategori *Life Insurance* yang dianugerahkan oleh The Finance (Infobank Group). Penghargaan diterima oleh Direktur Pemasaran Taspen Life Arijanti Erfin.

## NOVEMBER 29, 2018

### Top 20 Financial Institution 2018 Award Presentation

Taspen Life on November 29, 2018 won "Outstanding Achievement" award at 'Top 20 Financial Institution 2018' for category of Life Insurance presented by The Finance (Infobank Group). The award was accepted by Taspen Life Marketing Director Arijanti Erfin.



# 02 LAPORAN MANAJEMEN
## Management report

**30** Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and Directors

**33** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

**41** Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kinerja keuangan perusahaan yang solid berbuah penghargaan dari PEFINDO dalam bentuk pemberian peringkat idA+ (Stabil) pada Taspen Life pada Oktober 2018. Peringkat ini berlaku mulai 9 Oktober 2018 hingga 1 Oktober 2019.

The solid financial performance at the end earned it idA+ (Stable) rating from PEFINDO in October 2018. The rating was valid from October 9, 2018 until October 1, 2019.

# Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
# Report from the Board of Commissioners and Directors

## Dewan Komisaris
## Board of Commissioners



**AIDIR AMIN DAUD**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**FAISAL RACHMAN**
Komisaris Utama
President Commissioner

**WIDAYATNO SASTROHARDJONO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**BENEDICTA MARIA TRI LESTARI**
Komisaris
Commissioner

# Direksi
# Board of Directors



**INDRA**
Direktur Teknik & Operational
Technical Director

**MARYOSO SUMARYONO**
Direktur Utama
President Director

**ARIJANTI ERFIN**
Direktur
Director

**IDA BAGUS NUGRAHA**
Direktur
Director



# LAPORAN KOMISARIS UTAMA
## President Commissioner Report

Direksi juga dinilai telah menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian yang tinggi, baik dalam mengelola perusahaan maupun dalam memilih instrumen investasi yang tepat serta memberikan imbal hasil yang tinggi.

Board of Directors was regarded to have applied the high prudence principle in managing the company as well as in selecting the best investment instruments that could generate higher yield.

**FAISAL RACHMAN**
Komisaris Utama / President Commissioner

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang kami hormati.**

Perkenankan kami, Dewan Komisaris, mengawali Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life') dengan menyampaikan laporan hasil pengawasan kami terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta perangkat-perangkat pendukung lainnya dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional, efektivitas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**Dear respected shareholders and stakeholders,**

Please allow us, Board of Commissioners, to begin the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life') by presenting the report on oversight duty toward the Board of Directors' management activities for the book year ending on December 31, 2018.

While performing the duties and responsibilities, Board of Commissioners has taken assistance from Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, and other supporting element in a way to reinforce the oversight function on the management and operational activities, effectiveness of good governance implementation, risk management and internal control, as well as company's compliance with the applying policies and regulations.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2018 telah menunjukkan hasil yang memuaskan sebagaimana terukur dari pencapaian operasional maupun finansial. Pencapaian yang baik ini tentunya mencerminkan kemampuan manajerial yang sangat baik dari Direksi beserta jajaran manajemen perusahaan karena mampu terealisasi di saat situasi bisnis sangat dinamis sepanjang tahun 2018.

Beberapa pertimbangan yang dijadikan tolak ukur oleh Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

### Tinjauan Makroekonomi & Industri

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemantauan Dewan Komisaris, performa perusahaan yang positif selama tahun 2018 merupakan hasil dari penerapan strategi yang tepat oleh Direksi beserta jajaran manajemen dalam rangka mengantisipasi potensi risiko yang muncul baik dari eksternal maupun internal perusahaan.

Dari eksternal, tahun ini kondisi makroekonomi global khususnya menghadapi ketidakpastian. Bank Dunia dalam laporannya mencatat laju ekonomi dunia di tahun 2018 mengalami perlambatan. Tahun ini perekonomian global tumbuh 3% yang dipicu oleh ketegangan dalam hubungan dagang Amerika Serikat dan China serta pelemahan daya beli global. Konflik dagang Amerika Serikat-China bahkan berdampak pada pasar keuangan dan menimbulkan gejolak di pasar saham di seluruh dunia.

Kondisi global ini pada akhirnya turut berpengaruh pada makroekonomi dalam negeri, sebagaimana yang tercermin dari volatilitas nilai tukar Rupiah, neraca perdagangan RI maupun kinerja pasar saham domestik. Pemerintah dalam hal ini menunjukkan upaya untuk meredam dampak dari gejolak perekonomian dunia terhadap stabilitas moneter dan makroekonomi dalam negeri dengan menjaga stabilitas nilai tukar, meningkatkan ekspor dan mengendalikan impor serta mendorong aliran modal masuk ke Indonesia.

## EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners saw the Board of Directors to have carried out the satisfactory duty performance in 2018 as measured from the operational and financial achievements. The positive performance indeed represented good managerial capability of the Directors and the management and was truly an achievement amid the dynamic business situation in 2018.

Some aspects that became the key indicators in evaluating the performance of the Board of Directors are:

### Macroeconomics & Industrial Overview

Based on the oversight and monitoring results by Board of Commissioners, the positive business performance in 2018 was a result of implementation of accurate strategies by the Directors and the internal staffs of the company.

From external, this year the global macroeconomics was in uncertain condition. World Bank reported that world economy slowed in 2018. This year the global economy grew at the pace of 3% as effected by the trade conflict between United States and China and weaker global purchasing power. The US-China trade tension brought severe impacts on financial as well as stock markets worldwide.

The global condition at the end brought adverse impact on the domestic macroeconomics condition, as seen from the volatile Rupiah exchange rate, Indonesia's trading balance, and domestic stock market. The government therefore had taken steps to mitigate the impacts of global economic turbulence into the domestic monetary and economic stability by ensuring stable exchange rate, driving exports and controlling imports as well as escalating the capital inflow. These efforts indeed brought positive results as Indonesian economy could.

Upaya ini berhasil mempertahankan laju perekonomian Indonesia sehingga berhasil menutup tahun ini dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% yang ditopang oleh pertumbuhan permintaan domestik sebesar 5,5% dan ekspansi pada investasi langsung sebesar 6,8%.

These efforts indeed brought positive results as Indonesian economy could sustain the growth rate at 5.17%, helped by 5.5% growth in domestic demand and 6.8% expansion in direct investment.

Kemudian kondisi pasar saham dalam negeri yang tertekan sepanjang tahun ini berdampak pada kinerja industri asuransi jiwa secara umum. Setelah berhasil mencatatkan laba di tahun sebelumnya, industri asuransi jiwa nasional menutup tahun 2018 dengan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,17 triliun yang dipicu oleh penurunan hasil investasi dari produk asuransi jiwa berbasis investasi. Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia ("AAJI"), fluktuasi di pasar saham telah berimbas pada hasil investasi sehingga menekan laba bersih perusahaan asuransi jiwa nasional pada umumnya.

Then the stock market which was under pressure throughout the year impacted the national life insurance industry's general performance. After successfully recording some profit in the previous year, the national life insurance industry closed the year of 2018 by recording net loss of Rp2.17 trillion as triggered by the decline in investment yield of investment-based life insurance products. According to the Indonesian Life Insurance Association (ILIA), the market fluctuation hit the investment performance, thus giving pressure to the net profit of the national life insurance companies in general.

### Kinerja Operasional dan Keuangan

### Operational and Financial Performances

Di internal perusahaan, Dewan Komisaris menilai strategi yang diterapkan Direksi sudah sangat tepat dalam mengantisipasi dampak dari risiko eksternal tersebut terhadap kinerja perusahaan secara umum.

Internally, Board of Commissioners saw that the strategies applied by the Directors were accurate in anticipating the impacts of external risks to the general performance of the company.

Strategi Direksi untuk fokus pada perluasan akses pasar, baik untuk produk asuransi kumpulan maupun individu, terlihat pada peningkatan jumlah peserta program asuransi TASPEN LIFE, yaitu sebesar 12,61% dibandingkan tahun 2017. Kemudian penyediaan layanan kepada pelanggan, yaitu dalam hal penanganan keluhan maupun dalam memberikan informasi produk asuransi jiwa, secara cepat, akurat dan profesional turut berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan perusahaan dan menjadikan nilai tambah tersendiri bagi keunggulan layanan TASPEN LIFE.

The Directors' strategies to focus on expanding the market access, for both group and individual insurance programs, as indicated from the increase in number of TASPEN LIFE insurance program participants by 12.61% compared to that of 2017. Then the provision of customer service, particularly in handling complaints and providing information about life insurance products, in fast, accurate and professional manner, indeed contributed to the improved quality of service of the company and added value to the service excellence of TASPEN LIFE.

Kemudian pengelolaan risiko maupun penerapan pengendalian internal yang memadai dan cukup efektif turut berkontribusi pada pencapaian kinerja keuangan yang positif. Hal ini tercermin salah satunya dari kenaikan pendapatan premi perusahaan sebesar 6,79% tahun ini yang didukung oleh kenaikan

Then the adequate and relatively effective implementation of risk management and internal control also contributed to the positive financial performance. This was reflected on the 6.79% hike in premium income of the company this year, which was contributed by the considerable increase in premium income of individual life insurance

pendapatan premi produk asuransi individu yang signifikan sebesar 2.697,08% dari hanya Rp1,37 miliar di tahun 2017 menjadi Rp38,32 miliar di tahun 2018. Bahkan hasil pengembangan investasi TASPEN LIFE juga tercatat mengalami peningkatan 7,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan karena mampu diraih di saat kinerja perusahaan asuransi jiwa nasional justru mengalami penurunan tajam.

product by 2,697.08% from only Rp1.37 billion in 2017 to Rp38.32 billion in 2018. In fact investment yield of TASPEN LIFE expanded by 7.91% compared to that of the previous year. It was a proud achievement while the national life insurance industry fell sharply.

Kinerja yang sangat baik di sisi aspek operasional, keuangan maupun administrasi tersebut pada akhirnya mendukung tingkat kesehatan perusahaan, sehingga TASPEN LIFE dinilai sebagai perusahaan yang "SEHAT (AAA)" dengan nilai 97,61 poin

The outstanding performance of the operational, financial and administrative aspects in fact supported the health level of the company, thus positioning TASPEN LIFE as a "HEALHTY (AAA)" company with 97.61 score.

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

### The Oversight Application on Strategy Implementation

Keberhasilan pencapaian kinerja operasional maupun finansial ini tentunya tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melihat strategi yang diterapkan oleh Direksi telah cukup mengakomodir saran dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat gabungan yang melibatkan Direksi, di mana Dewan Komisaris bersama-sama Direksi selalu membahas langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi potensi risiko usaha yang muncul dan mengakselerasi kinerja perusahaan termasuk melalui pelaksanaan aksi korporasi. Direksi juga dinilai telah menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian yang tinggi, baik dalam mengelola perusahaan maupun dalam memilih instrumen investasi yang tepat serta memberikan imbal hasil yang tinggi.

The successful operation and financial condition was a result of good coordination between Board of Directors and Board of Commissioners. Board of Commissioners saw the strategies applied by Board of Directors had accommodated the inputs and advice given by the Board of Commissioners at the joint meetings involving the Board of Directors, where Board of Commissioners and Board of Directors together used to discuss the best steps to mitigate the business risk potentials and to accelerate the performance of the company through corporate actions. Board of Directors was regarded to have applied the high prudence principle in managing the company as well as in selecting the best investment instruments that could generate higher yield.

Meskipun realisasi beberapa indikator bisnis Perseroan belum sesuai ekspektasi Rencana Kerja dan Anggaraan Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP"), Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian tersebut masih sesuai dengan prospek bisnis yang disusun oleh Direksi pada awal tahun.

Although some business indicators could not satisfy the expectations of Corporate Work Plan and Budget ("RKAP") and Long Term Corporate Plan ("RJPP"), Board of Commissioners saw them still in line with the business prospects proposed at early of the year by the Board of Directors.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### The Implementation of Good Corporate Governance

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa kinerja yang memuaskan di tahun 2018 mencerminkan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Besides, the Board of Commissioners reviewed that the satisfying performance in 2018 reflected the effective implementation of good corporate governance across

yang diterapkan di seluruh lini usahanya. Berdasarkan hasil pengawasan kami terhadap jalannya kepengurusan perusahaan di tahun 2018, Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2018 telah memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 73/POJK.05/2016, Direksi Perusahaan telah menerapkan pengendalian intern yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnis perusahaan guna memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dijalankan sesuai strategi bisnis serta anggaran dasar juga sesuai ketentuan internal perusahaan lainnya dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

all business lines. The results of our oversight duty suggested that the management of the company 2018 had fulfilled the expectation of the stakeholders. According to the requirements in Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 73/POJK.05/3016, Board of Directors of the Company had applied an effective and efficient internal control at all business process to ensure that it managed the company in accordance with business strategies, articles of association, as well as other internal policies and applying regulations.

Kemudian sesuai hasil assessment terhadap tingkat kepatuhan Perseroan pada tahun 2018, Perseroan dinilai telah melaksanakan fungsi pengendalian fraud dan menerapkan strategi anti fraud yang memadai serta telah menerapkan program anti pencucian dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai aturan dalam POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Then according to the results of assessment on the Company's compliance in 2018, the Company was considered to have applied fraud control function and anti-fraud strategy in adequate manner and implemented anti-money laundering program as well as prevention against terrorism fund according to requirements of POJK No. 69/POJK.05/2016 concerning the Business Establishment of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company.

Namun dengan perkembangan bisnis perusahaan yang semakin dinamis, Dewan Komisaris dalam hal ini terus membimbing Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan agar perusahaan senantiasa mampu memenuhi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu para karyawan maupun pelanggan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga meningkatkan kerja sama dengan fungsi-fungsi serta perangkat pendukung GCG, termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang memuaskan sebagaimana yang terlihat dari hasil-hasil kegiatan kepengurusan yang efektif, penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang dilaporkan pada rapat-rapat yang kami selenggarakan dalam setahun.

Yet with the more dynamic business development, Board of Commissioners continued to support the Board of Directors to enhance quality of the implementation of good corporate governance in order to facilitate the completion of rights of the shareholders and other stakeholders, including the employees and customers of the Company. Besides, Board of Commissioners also stepped up its cooperation with the functions and elements supporting the GCG implementation, including the committees under Board of Commissioners. The committees were showing satisfying performance as seen from the effective management activities, risk management and internal control implementation, which were reported at the meetings we held in a year.

Kemudian di tahun ini, Dewan Komisaris mengalami perubahan komposisi setelah Bapak Ignatius Ken Widjajanto tidak lagi bergabung dengan jajaran

In this year, Board of Commissioners underwent a change in composition since Mr. Ignatius Ken Widjajanto was no longer member of Board of Commissioners of

Komisaris Perusahaan. Untuk menggantikan posisi beliau sekaligus memenuhi persyaratan OJK mengenai komposisi Komisaris Independen, Perseroan lalu mengangkat Bapak Aidir Amin Daud yang telah lulus fit dan proper test pada awal tahun 2019. Meskipun demikian, perubahan komposisi ini tidak mempengaruhi kami dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan.

the Company. To replace his position as well as to meet the FSA requirements for the composition of Independent Commissioner, the Company appointed Mr. Aidir Amin Daud which passed the fit and proper test in early 2019. However, the change in composition did not weaken our oversight duty performance against the management of the company.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Hal penting lainnya yang mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris adalah pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dewan Komisaris berpendapat bahwa CSR akan berdampak bagi kelangsungan kinerja perusahaan serta meningkatkan reputasi perusahaan melalui terjalinnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi pada tahun 2018 telah menjalankan komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan CSR dengan efektif dan berkesinambungan. Kegiatan CSR Perseroan juga telah mencakup aspek-aspek yang luas yang meliputi aspek lingkungan hidup maupun sosial kemasyarakatan yang diwujudkan secara nyata antara lain melalui penyerahan bantuan pembangunan masjid di Makassar dan sebagainya. Kegiatan CSR selama tahun ini kami nilai cukup untuk mewakili kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

### Corporate Social Responsibilities

The other important issue for the Board of Commissioners is the implementation of Corporate Social Responsibilities ("CSR"). Board of Commissioners sees that the CSR activity will bring impact on the performance of the company as well as sharpen the reputation of the company through the development of harmonious relation between the Company and the stakeholders.

Board of Commissioners believed that Board of Directors realized the commitment to the effective and sustainable implementation of the CSR activities in 2018. CSR activities of the Company in fact had covered wide aspects including the environmental and social aspects that were accomplished through the distribution of development aids for a mosque in Makassar and the others. CSR activities of the year were considered to have represented the company's care for improvement of social and environmental welfare.

### Penilaian terhadap Prospek Direksi untuk Tahun 2019

Dalam menghadapi prospek tahun 2019, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah melaksanakan rapat perencanaan dan penentuan strategi ke depan. Hal ini dilakukan untuk lebih mematangkan perencanaan target-target perusahaan di tahun 2019 serta rencana implementasi manajemen risiko.

Terhadap prospek bisnis yang diajukan oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menyampaikan

### Evaluation on Directors' Prospect for 2019

Considering the prospects for 2019, Board of Commissioners together with the Board of Directors had met for preparing the next strategies and plans. This was an important meeting to prepare for the targets of 2019 and risk management plan.

Against the business prospects proposed by the Board of Directors, Board of Commissioners considered that

target-target, prospek dan strategi bisnis yang cukup realistis dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan di tahun 2018. Namun Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi menerapkan strategi dengan cermat dan lebih hati-hati mengingat tantangan bisnis di tahun 2019 tentunya akan meningkat, di mana pertumbuhan ekonomi global diprediksi masih akan mengalami kontraksi.

the targets, prospects and strategies prepared by Board of Directors were quite realistic with the business dynamic in 2018. Yet Board of Commissioners suggested Board of Directors to prepare strategies with wise and prudent principles as the business challenges in 2019 were predicted to increase following the projection that the global economy would still suffer from prolonged contraction.

**Penutup**

Dengan mempertimbangkan situasi bisnis yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris berharap karyawan, Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya dapat saling mendukung demi terwujudnya visi dan target-target bisnis perusahaan. Dukungan yang besar sangat diperlukan agar Perusahaan dapat mengoptimalkan peluang bisnis di masa depan dengan lebih baik lagi.

**Closing**

With the increasingly competitive business situation, Board of Commissioners expect all employees, Board of Directors, shareholders and other stakeholders can support each other to lead the company realize the vision and business targets. Huge support is necessary so that the Company can optimize the future business opportunities better.

Hormat kami,

Sincerely yours,

**FAISAL RACHMAN**
Komisaris Utama / President Commissioner



# LAPORAN DIREKTUR UTAMA
## President Director Report

Sesuai dengan arah dan strategi pengembangan yang ditetapkan, Perusahaan tahun ini mampu meningkatkan komposisi segmen pasar asuransi individu di samping tetap mempertahankan kinerja segmen pasar asuransi kumpulan.

As determined in the business development strategies and agenda, the Company this year could widen the composition of individual insurance market segment while maintaining the performance of the group insurance market segment.

**MARYOSO SUMARYONO**
Direktur Utama / President Director

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang kami hormati,**

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan kami, Direksi, menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Taspen untuk periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Direksi menyampaikan bahwa pengelolaan perusahaan selama tahun 2018 secara umum berjalan dengan baik, sebagaimana tercermin dari kinerja keuangan maupun operasional perusahaan yang positif, kendati situasi bisnis sepanjang tahun ini menghadapi tantangan besar yang muncul sebagai imbas dari gejolak makroekonomi global.

**TINJAUAN MAKROEKONOMI & TINJAUAN INDUSTRI**

Pada tahun 2018, analisa dan pembahasan manajemen menunjukkan ada beberapa kondisi yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Risiko-risiko yang berhasil kami identifikasi antara lain adalah memburuknya konflik dagang antara Amerika Serikat dan China yang berdampak pada kondisi perekonomian dunia dan perlambatan pasar komoditas global.

**Dear our respected shareholders and stakeholders,**

Please allow us, Board of Directors, to use this good opportunity to present the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Taspen for the period ending on December 31, 2018. Board of Directors reported that the company generally performed well in 2018, as reflected on positive financial and operational performances, while the business throughout the year was indeed in challenging situation affected by the global macroeconomics turbulence.

**MACROECONOMICS AND INDUSTRIAL OVERVIEWS**

In 2018, the management discussion and analysis showed that the company had to deal with some unfavourable conditions. The risks we could identify among which were the worsening trade tension between United States and China which impacted the global economy and caused slower growth in commodity market.

Kinerja makroekonomi global tahun ini yang menunjukkan ketidakpastian tergambar dari volatilitas yang terjadi di pasar saham. Ketidakpastian ekonomi global tersebut memberi tekanan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI') sehingga indeks mengalami koreksi sebesar 2,54% sepanjang tahun 2018. Pada penutupan perdagangan di akhir tahun 2018, IHSG hanya mampu menyentuh level 6.194,50.

This year we saw the global macroeconomics was in uncertain situation as indicated from the volatile stock market. The global uncertainties then gave pressures to Jakarta Composite Index (JCI) traded on Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The index experienced 2.54% correction in 2018 and it was closed at 6,194.50 on the last trading day.

Sementara itu, tekanan yang dirasakan pada IHSG sepanjang tahun 2018 turut memengaruhi kinerja industri asuransi jiwa secara umum, terutama dalam hal hasil investasi dari produk asuransi jiwa yang berbasis investasi. Kinerja investasi industri asuransi jiwa di tahun ini hanya mencapai Rp6,62 triliun dari sebesar Rp47,75 triliun di tahun 2017 atau menurun signifikan sebesar 86,13%. Kemudian, sebagaimana data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Desember 2018, industri asuransi jiwa nasional mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,17 triliun atau menurun secara signifikan setelah berhasil mencatatkan laba sebesar Rp11,12 triliun pada tahun 2017.

Meanwhile, the pressures on stock market in 2018 in fact had adverse impact on the general performance of the national life insurance industry, particularly on the investment yield of life insurance product that used investment instrument as the underlying assets. The investment of national life insurance industry could only yield an amount of Rp6.62 trillion or fell significantly by 86.13% compared to Rp47.75 trillion it recorded in 2017. Then as the data released by Financial Service Authority (FSA) in December 2018, the national life insurance industry booked a net loss of Rp2.17 trillion, which was a significant decline from that of 2017 when it could book Rp11.12 trillion profit.

## Kebijakan Strategis

## Strategic Policies

Situasi bisnis dan ekonomi sepanjang tahun 2018 merupakan salah satu risiko tersendiri bagi Perusahaan di samping juga risiko persaingan bisnis yang kami hadapi dari perusahaan asuransi sejenis lainnya. Dalam menghadapi situasi tersebut, Direksi Perusahaan tetap fokus pada pencapaian target-target dan agenda bisnis yang telah disusun di awal tahun. Direksi juga berpegang teguh pada kebijakan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam pemasaran produk dan layanannya, di mana kami mengikuti kode etik dan seluruh prosedur *underwriting* yang benar yang tentunya mencerminkan bahwa pelaksanaan seleksi risiko telah dilakukan secara hati-hati. Prinsip kehati-hatian juga kami terapkan dalam penempatan investasi dengan memenuhi ketentuan atas jenis investasi serta ketentuan pembatasan kekayaan investasi yang diperkenankan untuk perusahaan investasi.

The business and economic situation in 2018 posed a risk to the Company while it also dealt with increasing competition risk from other life insurance companies. Therefore, the Board of Directors of the Company tried to stay focus on achieving the business targets and agenda it proposed earlier this year. Board of Directors also ensured it to have fulfilled the applying laws and regulations, including in marketing the products and services, in which we closely followed the appropriate business ethics and the standard underwriting procedure, which confirmed that the risk selection was done with respect to prudence principles. We also applied prudence principles in making investment, in which we ensured to have complied with the regulations on type of investment and tolerable limitation of investment wealth for an investment company.

Kemudian, Direksi juga terus berupaya mengoptimalkan kanal-kanal distribusi pemasaran produk dan layanan perusahaan, termasuk melalui sinergi dengan induk usaha, dalam rangka mempercepat penetrasi pasar. Di internal organisasi, Perusahaan juga meningkatkan

Then the Board of Directors also made efforts to optimize the distribution channels for marketing the products and services, including through the synergy with the parent, in a way to drive the market penetration. Internally, the Company upgraded the technology information and

kehandalan teknologi dan memperkuat fundamental sistem guna mendukung inovasi-inovasi baru dalam hal layanan Taspen Life di masa depan.

Lalu dalam rangka memberikan arah yang lebih baik bagi strategi pengembangan bisnis perusahaan ke depannya, tahun ini Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang baru. Penetapan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan baru ini diharapkan dapat membangun semangat baru serta menjadi pedoman bagi seluruh insan Taspen Life dalam bertindak dan bertingkah laku sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Taspen Life senantiasa dapat menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya, terdepan dan pilihan utama masyarakat Indonesia.

### Kinerja Umum dan Pencapaian Target

Melalui penerapan kebijakan strategis yang fokus serta hati-hati tersebut, Direksi berhasil membawa Perusahaan untuk melanjutkan ekspansi perusahaan secara operasional maupun finansial. Sesuai dengan arah dan strategi pengembangan yang ditetapkan, Perusahaan tahun ini mampu meningkatkan komposisi segmen pasar asuransi individu di samping tetap mempertahankan kinerja segmen pasar asuransi kumpulan.

Keberhasilan ini terukur dari kenaikan pendapatan premi Perusahaan, yaitu dari Rp494,53 miliar di tahun 2017 menjadi Rp528,12 miliar di tahun ini. Kenaikan pendapatan premi tersebut dikontribusikan dari kinerja produk asuransi individu yang sangat signifikan yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi dari Rp1,37 miliar di tahun 2017 menjadi Rp38,32 miliar pada tahun 2018. Kinerja produk asuransi individu yang sangat baik ini terutama didukung oleh kinerja produk Taspen Proteksi Beasiswa yang tahun ini mencatat peningkatan pendapatan premi sebesar 10.291,21%.

Kemudian, dari produk asuransi kumpulan, Perusahaan mempertahankan nilai pendapatan premi positif sebesar Rp489,79 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp493,16 miliar di tahun 2017.

Meningkatnya kinerja keuangan Perusahaan di tahun ini sejalan dengan dengan kenaikan jumlah kepesertaan

strengthened the system fundamental to support the Taspen Life's new innovations in products in the future.

Meanwhile, in order to guide the planning and implementation of business development strategy of the company in the coming years, the Board of Directors this year, as agreed by Board of Commissioners, launched the new corporate vision, mission and values. The revisioining step is aimed at building new spirit and guidance for all individual employees of Taspen Life in acting and performing the duties and responsibilities, thus positioning Taspen Life to be a trustworthy and leading life insurance company that becomes the first choice for Indonesian people.

### General Performance and Target Achievement

Through the focused and careful strategy implementation, Board of Directors successfully led the Company to continue expanding in terms of operation and finance. As determined in the business development strategies and agenda, the Company this year could widen the composition of individual insurance market segment while maintaining the performance of the group insurance market segment.

The outstanding performance was indicated from the hike in premium income, namely from Rp494.53 billion in 2017 to Rp528.12 billion this year. Premium income hike was contributed from the performance of individual insurance product that was beyond expectation as it booked Rp38.32 billion premium income in 2018 from Rp1.37 billion in 2017. The achievement was supported by the performance of Taspen Proteksi Beasiswa product which realized a 10,291.21% increase in its premium income.

Then the Company could maintain a positive premium income from its group life insurance products totaling Rp489.79 billion in 2018 from Rp493.16 billion in 2017.

The improved financial performance this year was in line with the increase in number of Taspen Life insurance

program asuransi Taspen Life, yaitu sebesar 12,61% dibandingkan tahun 2017. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran yang kami terapkan di tahun 2018 serta tentunya dukungan dari induk usaha yang memberikan kesempatan kepada Perusahaan untuk memanfaatkan jaringan usahanya guna mengakselerasi pertumbuhan kepesertaan program asuransi Taspen Life.

program participants, that was, by 12.61% compared to that of 2017. This indeed confirmed the successful strategy implementation in 2018 as well as the great support from our parent that provided us with opportunity to benefit from its business network to accelerate the growth of Taspen Life program participants.

Di sisi investasi, kebijakan perusahaan untuk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyeleksi risiko dan memilih instrumen investasi yang tepat pada akhirnya membawa hasil optimal. Di tahun ini, hasil pengembangan investasi Perusahaan tercatat sebesar Rp243,45 miliar atau meningkat sebesar 7,91% dibandingkan tahun 2017. Direksi mengakui kinerja investasi Perusahaan ini sangat membanggakan karena mampu dicatatkan pada saat industri asuransi jiwa nasional justru mengalami kinerja investasi negatif.

Meanwhile the Company applied prudence principles in investment activities, particularly in selecting the risks and the best investment instruments that offered optimum yields. This year the investment results of the Company were realized at Rp243.45 billion or increased by 7.91% compared to that of 2017. Board of Directors admitted it as proud achievement as achieved while national life insurance industry suffered from negative performance.

Pencapaian kinerja keuangan Perusahaan yang baik tersebut juga tercermin pada rasio-rasio keuangan yang menjadi tolok ukur kemampuan manajemen dalam mengelola tingkat likuiditas perusahaan. Pada tahun ini, realisasi rasio-rasio keuangan tercatat melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2018, realisasi rasio-rasio keuangan tercatat melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2018, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dengan capaian masing-masing sebesar 423,58% dan 113,29%, atau melampaui target RKAP yang ditetapkan sebesar 207,18% dan 117,44%.

The best financial performance of the Company was also reflected on financial ratios that indicated the management ability to manage the liquidity of the company. This year the financial ratios were realized above the targets of Work Plan and Budget ('RKAP") of 2018, namely the liquidity and solvency ratios realized at 423.58% and 113.29%, respectively, which exceeded the targets set at 207.18% and 117.44% each.

Kemudian aspek operasional perusahaan juga dinilai sangat positif, yaitu mencapai nilai 286,02, atau melampaui nilai yang ditetapkan dalam RKAP 2018 sebesar 278,80. Aspek layanan perusahaan dalam menangani keluhan pelanggan mendapat nilai 100,00 atau sesuai target RKAP 2018.

The operational aspect of the company also obtained positive score, that was, 286.02 or exceeded the target of 2018 RKAP at 278.80. The aspect of customer service scored 100,000 or was in line with 2018 RKAP target.

Kinerja keuangan perusahaan yang solid berbuah penghargaan dari PEFINDO dalam bentuk pemberian peringkat idA+ (Stabil) pada Taspen Life pada Oktober 2018. Peringkat ini berlaku mulai 9 Oktober 2018 hingga 1 Oktober 2019.

The solid financial performance at the end earned it idA+ (Stable) rating from PEFINDO in October 2018. The rating was valid from October 9, 2018 until October 1, 2019.

Lalu di sisi pengembangan bisnis, Perusahaan semester I tahun ini berhasil menjaga kesinambungan inovasinya dengan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa

Then in term of business development, the Company in the first half of the year succeeded to maintain sustainable innovation as it obtained the approval

Keuangan atas dua jenis layanan asuransi baru yang diluncurkannya, yaitu TaspenLink Dana Prima ("TLDP") dan TaspenLink Dana Sejahtera ("TLDS"). Kedua produk asuransi yang menggunakan instrumen investasi sebagai *underlying asset* tersebut kami yakini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan perlindungan yang lengkap melalui kombinasi layanan asuransi jiwa yang terbaik dan berkualitas serta manfaat investasi sebagai bentuk jaminan masa depan bagi peserta.

from Financial Service Authority for the launch of new insurance products, they were, TaspenLink Dana Prima ("TLDP") and TaspenLink Dana Sejahtera ("TLDS"). Two insurance products using the investment instrument as underlying assets are believe to be able to answer the demand for a complete program that mixes the best quality life insurance and investment benefit to secure their future needs.

Komitmen Perusahaan untuk menyediakan program asuransi yang berkualitas telah teruji, tahun ini Direksi dengan bangga mengumumkan salah satu pencapaian bisnis lainnya yang diraih dalam bentuk kepercayaan dari pemerintah sebagai mitra dalam pelaksanaan 2 (dua) *event* bertaraf internasional, yaitu Asian Para Games 2018 di Jakarta dan penyelenggaraan Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia 2018 di Bali. Pada kedua acara bergengsi tersebut, Taspen Life berpartisipasi memberikan proteksi asuransi Taspen Group Personal Accident bagi peserta perhelatan dua acara penting tersebut.

The Company's commitment to provide high quality insurance was already proven as this yearproudly presented other two achievements that marked government's trust in us as the insurance partner at 2 (two) international-scale events, namely 2018 Asian Para Games and 2018 Annual Meeting of IMF-World Bank in Bali. At the prominent events, Taspen Life provided Taspen Group Personal Accident insurance program to cover the event participants.

## Penerapan GCG

## GCG Implementation

Pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2018 secara tidak langsung juga merupakan cerminan kepatuhan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Pada tahun 2018, pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Direksi dalam hal ini telah membangun koordinasi yang baik dengan unsur-unsur pendukung GCG, baik Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan maupun komite-komite yang ada, guna memperoleh masukan, saran serta rekomendasi-rekomendasi yang kami butuhkan untuk menjalankan perusahaan dengan baik sesuai kebijakan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The great performance in 2018 indirectly reflected the compliance of Board of Directors in implementing the good governance principles. In 2018, the implementation of good corporate governance ran well. Board of Directors had built good coordination with the GCG supporting elements, including Board of Commissioners, Corporate Secretary and existing committees, in order to obtain necessary inputs and recommendations to help us managing the company in accordance with the applying policies and regulations.

Pada tahun ini, manajemen juga berhasil melaksanakan *Self-Assessment* dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil *self-assessment* serta audit kepatuhan yang dilakukan di tahun 2018, Direksi dengan bangga menyampaikan bahwa Perusahaan telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang memadai

This year management also completed the implementation of Self-Assessment in a ways to improve the quality of good corporate governance. The results of self-assessment and compliance audit in 2018 confirmed that the Company showed adequate compliance against certain requirements of applying laws and regulations with significant impacts on the sustainability of the

terhadap pemenuhan ketentuan dari pasal-pasal tertentu, hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan, baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun dalam penyajian laporan keuangan.

Pada tahun ini susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Untuk itu, kami, Direksi, ingin menyampaikan ucapan terima kasih terhadap kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga kami dapat mengemban tugas kepengurusan ini dengan baik dan memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Tanggung Jawab Perusahaan

Selain itu, sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab dan kepedulian tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, Perseroan juga menyelaraskan kebijakan usahanya dengan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan dalam hal ini dianggap sebagai wujud nyata dari pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan dan konsistensi dari pelaksanaan praktik-praktik bisnis terbaik, di mana kami berharap perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan dalam suasana harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada tahun ini, Perusahaan telah menyalurkan sejumlah bantuan CSR sebagai bentuk dukungan dan kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, yaitu salah satunya diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan pembangunan Masjid Makassar *Air Traffic Service Center*. Komitmen Taspen Life terhadap pelaksanaan kegiatan CSR secara konsisten berbuah penghargaan '*Indonesia CSR Award II 2018*' untuk kategori Non-Tbk dengan peringkat 1 *Gold* yang diserahkan oleh Economic Review pada awal tahun ini. Penghargaan ini diharapkan membangun motivasi bagi seluruh insan Taspen Life untuk turut berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan kegiatan CSR yang dilaksanakan Perusahaan sehingga dengan sendirinya dapat membangun rasa peduli yang besar terhadap sesama di masa yang akan datang.

company, particularly on its operational activities and financial reporting.

This year Board of Directors of the Company did not experience any change in composition. Therefore we, Board of Directors, would like to express our gratitude for the trust and support from all shareholders and other stakeholders so that we could carry out the management activity well and at the end met the expectations of the shareholders and other stakeholders.

### Corporate Social Responsibility

Besides, as a responsible business entity that cares for the improvement of welfare of the people and the environment, the Company has aligned the business policies with the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The CSR activity was a concrete implementation of the sustainable governance principles and represented its consistency in fulfilling the best practices, by which we expect to be able to grow the business in harmony with the surrounding community and environment.

This year the Company distributed a number of aids within CSR framework to show its care for the improvement of quality of living of the people, including the development aids for Makassari Air Traffice Service Center Mosque. Taspen Life's total commitment to implementing CSR activities earned it 'Indonesia CSR Award II 2018' award for category of Non-Tbk company with 1st Rank (Gold) presented by Economic Review at early of the year. The award presentation is expected to motivate Taspen Life's employees to participate actively in every CSR activity of the Company, thus raising the spirit of caring for each other in the future years.

## Prospek usaha

Memasuki tahun 2019, Direksi berharap prospek bisnis industri asuransi jiwa nasional tetap optimistis meskipun situasi bisnis diperkirakan masih akan menghadapi tantangan, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diharapkan mencapai 5,38% (*year-on-year*), atau lebih tinggi daripada laju pertumbuhan tahun 2018, Direksi berharap situasi pasar akan lebih terkendali sehingga dapat menciptakan ruang bagi bisnis perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan *return* yang lebih baik atas investasi yang kami lakukan. Direksi juga berharap dapat meningkatkan sinergi dengan induk usaha serta institusi-institusi lainnya dalam rangka memperluas akses pasar maupun meningkatkan kualitas layanan kami kepada seluruh peserta Taspen Life.

## Penutup

Menutup laporan ini, kami, Direksi, pada kesempatan ini ingin menyampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan seluruh jajaran karyawan, serta bimbingan Dewan Komisaris sehingga Direksi mampu memimpin perusahaan mencapai hasil kinerja yang optimal pada tahun ini. Direksi juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada kami untuk menjalankan amanah kepemimpinan ini dengan baik. Direksi berharap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dapat terus memberikan dukungan terhadap segala upaya yang kami ambil untuk memimpin perusahaan dan memenuhi target-target yang ditetapkan untuk tahun mendatang.

Hormat kami,

## Business Prospect

Entering the year of 2019, Board of Directors expects the national life insurance industry to stay optimistic amid the global as well as domestic challenging situations.

With Indonesian economy projected to accelerate at the pace of 5.38% (year-on-year) by 2019, or higher than the growth of 2018, Board of Directors expects market situation to be better controlled, thus creating more room for growth and offering better return on investment we make. Board of Directors is also looking forward to strengthening synergy with the parent and other institutions to expand the market access as well as improve the quality of service to all Taspen Life participants.

## Closing

To conclude, we, Board of Directors, at the occasion would like to thank the employees for hard work and dedication as well as for guidance from the Board of Commissioners that helped us lead the company to achieve the optimum results this year. Board of Directors would also thank the shareholders and other stakeholders for continuous trust and support for our leadership. Board of Directors is looking forward to further support from the employees and other stakeholders to every effort we take in order to lead the company realize the business targets set for the upcoming year.

Sincerely yours,

**Maryoso Sumaryono**
Direktur Utama/ President Director



# 03 PROFILE PERUSAHAAN
## Company Profile

**50** Data Perusahaan
Corporate Data

**51** Sekilas TASPEN LIFE
TASPEN LIFE at Glance

**52** Jejak Langkah
Milestones

**56** Bidang Usaha
Business Fields

**57** Produk Taspen Life
Taspen Life Products

**65** Jaringan Kerja
Networking

**66** Struktur Organisasi
Organization Structure

**68** Visi dan Misi
Vision and Mission

**69** Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Value

**70** Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

**77** Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

**84** Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

**90** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

**91** Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholders Composition Structure

**93** Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

**94** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

**100** Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

**101** Pendidikan dan Pelatihan dan/atau Pelatihan Bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
Education and/or Trainings for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Taspen Life memperluas pangsa pasarnya melalui 10 (sepuluh) Kantor Pemasaran yang tersebar di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya.

Taspen Life has expanded its service coverage through 10 (ten) Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya.

# Data Perusahaan
# Corporate Data

| | |
|---|---|
| **NAMA PERUSAHAAN**<br>Name of Company | PT ASURANSI JIWA TASPEN |
| **MEREK DAGANG**<br>Trade Mark | TASPEN LIFE |
| **BIDANG USAHA**<br>Line of Business | Asuransi Jiwa<br>Life Insurance |
| **STATUS PERUSAHAAN**<br>Corporate Status | Perusahaan Swasta<br>Private Companies |
| **TANGGAL PENDIRIAN**<br>Date of Establishment | 26 Februari 2014<br>February 26, 2014 |
| **KEPEMILIKAN**<br>Ownership | 99,97% saham milik PT TASPEN (PERSERO)<br>0,03% saham milik Koperasi Karyawan TASPEN Jakarta<br>99.97% owned by PT TASPEN (PERSERO)<br>0.03% owned by TASPEN Jakarta Employee Cooperative |
| **MODAL DISETOR**<br>Authorized Capital | Rp300.000.000.000<br>IDR300,000,000,000 |
| **AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN**<br>Deed of Establishment of Company | Akta pendirian P Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 53 tertanggal 4 Juli 2014, Tambahan Nomor 26288.<br><br>Establishment Act of P Sutrisno A. Tampubolon Number 19 dated 26 February 2014 with total audthorized capital of Rp300 billion, and which was legalized by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia dated 26 February 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 and announced in State Gazette Number 53 dated 4 July 2014, Appendix Number 26288. |
| **PRODUK**<br>Product | • TASPEN GROUP ENDOWMENT<br>• TASPEN GROUP WHOLE LIFE<br>• TASPEN GROUP ANNUITY<br>• TASPEN SAVE<br>• TASPEN CREDIT LIFE<br>• TASPEN GROUP TERM LIFE<br>• TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT<br>• TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA<br>• TASPEN PROTEKSI BEASISWA<br>• TASPENLINK DANA PRIMA<br>• TASPENLINK DANA SEJAHTERA |
| **ALAMAT KANTOR PUSAT**<br>Head Office | Menara Taspen Lantai 11<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 2<br>Jakarta 10220, Indonesia<br>Telp. +62 21-579 333 06<br>Fax. +62 21-579 333 69<br>E-mail : taspenlife@taspenlife.com |
| **KANTOR PEMASARAN**<br>Marketing Office | 10 Kantor Pemasaran<br>10 Marketing Office |
| **KANTOR LAYANAN**<br>Service Office | Bekerja sama dengan 57 Kantor Cabang PT Taspen (Persero)<br>In corporation with 57 Branch Office of PT Taspen (Persero) |

# Sekilas TASPEN LIFE
# TASPEN LIFE at Glance

## RIWAYAT PERUSAHAAN

Sejak didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris P Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, atau selanjutnya disebut Taspen Life atau Perusahaan, terus membangun reputasi unggul di industri asuransi jiwa nasional. Kehadiran Taspen Life tidak hanya memberikan warna baru di industri namun juga pilihan kepada peserta program asuransi yang berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), karyawan hingga masyarakat luas melalui penyediaan ragam produk yang inovatif serta berkualitas dengan layanan yang profesional, baik untuk perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun asuransi jiwa individu.

Perusahaan yang 99.97% sahamnya dimiliki oleh PT Taspen (Persero) ini juga mengoptimalkan sinergi dengan induk usahanya dalam mempercepat perluasan pangsa pasar selain juga membangun kanal-kanal distribusinya sendiri melalui 10 (sepuluh) Kantor Pemasaran di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya. Kini layanan Taspen Life dapat dinikmati oleh 582.626 peserta yang terdiri dari peserta *captive* dan *non-captive* di berbagai wilayah di kota-kota besar di Indonesia.

Dengan semangat untuk memberikan nilai lebih bagi peserta program asuransi melalui penyediaan layanan sesuai standar *service excellence*, performa Taspen Life semakin diakui dengan diperolehnya peringkat idA+ dengan *outlook* 'Stabil' dari Pefindo di tahun 2018 atas kinerja keuangannya yang solid serta diraihnya beragam penghargaan, antara lain penghargaan "*Best Life Insurance* 2018" yang diberikan oleh Media Asuransi dan penghargaan "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank yang merupakan kali kedua bagi Taspen Life untuk meraih penghargaan bergengsi ini secara berturut-turut. Penghargaan ini akan menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh insan Taspen Life untuk terus melayani dengan sepenuh hati dan mengoptimalkan sinergi usaha yang ada untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

## HISTORY OF THE COMPANY

Established based on Establishment Act of P Sutrisno A. Tampubolon, a Notary, Number 19 dated 26 February 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, or herein referred as Taspen Life or the Company, continues gaining a notable reputation in national life insurance industry. Taspen Life not only raises new spirit to the industry but also gives more options to the insurance program participants, either from Civil Servants, employee as well as the public in general, with its variety of innovative, good quality and professional products for group as well as individual insurance programs.

The Company whose 99.97% of the stocks is owned by PT Taspen (Persero) optimizes the synergy with its parent in order to accelerate the market expansion while building its own distribution channels through the establishment of 10 (ten) Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, and Palangkaraya. Now Taspen Life services has reached out to 582,626 participants of captive and non-captive markets in major cities in Indonesia.

With a spirit to deliver added values to the insurance program participants through the provision of service and service excellence, Taspen Life's performance continues to improve as recognized with idA+ rating with 'Stable' outlook by Pefindo in 2018, which was given to appreciate the solid financial condition and a number of other awards, among which were "Best Life Insurance 2018" presented by Insurance Media and "Very Good" award presented by Infobank Magazine, which was accepted by Taspen Life for second year in a row. Those awards are expected to motivate all employees of Taspen Life to continue to serve with heart and optimize exsisting synergy to extend its service coverage to wider markets.

# Jejak Langkah
# Milestone

## 2014

**26 FEBRUARI / FEBRUARY 26**

PT Asuransi Jiwa Taspen (Perusahaan) resmi didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui melalui Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014.

The establishment of Taspen Life pursuant to the Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19, a Notary in Jakarta, which was legalized by Minister of Laws and Human Rights of Republic Indonesia through a decree Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dated 26 February 2014.

**27 APRIL / APRIL 27**

TASPEN LIFE mulai diperkenalkan pada perayaan HUT ke-51 PT Taspen (Persero).

Soft Launching of Taspen Life in the 51st Anniversary of PT Taspen (Persero).

**JUNI / JUNE**

TASPEN LIFE resmi beroperasi secara komersial.

Taspen Life kicked off its commercial operation.

## 2015

**4 FEBRUARI / FEBRUARY 4**

PT Taspen (Persero) menyerahkan sepenuhnya pengelolaan program Tabungan Hari Tua ("THT") Non PNS kepada PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE).

The exchange of Certificate of Agreement in Managing the Old Age Savings program for non civil servants from PT Taspen (Persero) to Taspen Life.

**13 APRIL / APRIL 13**

TASPEN LIFE menandatangani Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

The Signing of Cooperation Agreement in Increase of Old Age Savings Benefits for Civil Servants between Taspen Life and Central Kalimantan Provincial Government.

**3 JULI / JULY 3**

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 06 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.03-0948166 tanggal 3 Juli 2015.

The Latest Revision to the Articles of Association pursuant to the Meeting Decision Act No. 06 dated 3 July 2015 signed before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, which was legalized Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0948166 dated 3 July 2015.

**9 NOVEMBER / NOVEMBER 9**

Taspen Life menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PERUM PERHUTANI dengan tujuan menyepakati perihal pengalihan portfolio dari PT Taspen (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa Taspen.

The Signing of Cooperation Agreement between Taspen Life and Perum Perhutani about the Approval for Change of Portfolio Management from PT Taspen (Persero) to Taspen Life.

### 26 NOVEMBER / NOVEMBER 26

TASPEN LIFE menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Woori Saudara tentang “Penutupan Produk Asuransi Jiwa Kredit Nasabah”.

The Signing of Cooperation Agreement between Taspen Life and Bank Woori Saudara regarding "The Closing of Customer Credit Life Insurance Product".

### DESEMBER / DECEMBER

Taspen Life meresmikan 3 (tiga) Kantor Operasional TASPEN LIFE di Kantor Cabang PT Taspen (Persero) yang efektif beroperasi per tanggal 1 Desember 2015, yaitu:

1. Kantor Operasional Palembang
2. Kantor Operasional Palangkaraya
3. Kantor Operasional Pontianak.

The Inauguration of 3 (three) Taspen Life Operational Offices at Branch Offices of PT Taspen (Persero) effective as of December 1, 2015, namely:

1. Palembang Operational Office
2. Palangkaraya Operational Office and
3. Pontianak Operational Office.

### 30 DESEMBER / DECEMBER 30

Logo TASPEN LIFE resmi ditempatkan di *roof top* Gedung Arthaloka yang menandai domisili operasional Taspen Life sekaligus kesiapan TASPEN LIFE untuk membawa persaingan yang ketat di Industri Asuransi nasional.

The inauguration of the placement of Taspen Life logo at the roof top of Arthaloka building which marked the business location of Taspen Life and its readiness for the increasingly competitive insurance industry.

## 2016

### 18 MEI / MAY 18

TASPEN LIFE menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Bukopin tentang “Penutupan Asuransi Jiwa Kredit”.

The signing of Cooperation Agreement about the Closing of the Credit Life Insurance between Taspen Life and Bank Bukopin.

### 9 SEPTEMBER / SEPTEMBER 9

TASPEN LIFE menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PERUM Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia ("LPPNPI") atau PT AirNav Indonesia tentang Pengadaan Program Jaminan Hari Tua ("JHT") bagi Karyawan Perum LPPNPI.

The signing of Cooperation Agreement in Old Day Saving Program for Employees of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (“LPPNPI”) between Taspen Life and Perum LPPNPI.

### 15 SEPTEMBER / SEPTEMBER 15

Taspen Life mengenalkan produk baru, yaitu Taspen Dwiguna Sejahtera dan Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).

The launch of Taspen Dwiguna Sejahtera and Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).




**24 FEBRUARI / FEBRUARY 24**
TASPEN LIFE dan Kementerian Pariwisata RI menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Peningkatan Manfaat *Top Up* THT bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Pariwisata.
The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Ministry of Tourism of Republic of Indonesia about the Increase of Top-Up of Benefit of Old Age Savings for civil servants in the Ministry of Tourism.

**12 APRIL / APRIL12**
Kantor Pemasaran Denpasar resmi dibuka.
The Inauguration of Denpasar Marketing Office.

**12 JUNI / JUNE 12**
Kantor Pemasaran Medan resmi dibuka.
The Inauguration of Medan Marketing Office.

**20 JUNI / JUNE 24**
Taspen Life ikut berpartisipasi dalam acara Mudik Bareng Gratis yang diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero) yang merupakan rangkaian Program Mudik Bareng Gratis BUMN 2017. Bentuk partisipasi Taspen Life dalam mendukung kegiatan induk perusahaan (Taspen) tersebut dengan memberikan perlindungan jiwa bagi kurang lebih 1.200 peserta pada tanggal 19 & 20 Juni 2017 melalui produk Taspen Group Personal Accident.
Taspen Life participated in Mudik Bareng Gratis program of PT Taspen (Persero), which was part of Mudik Bareng Gratis BUMN 2017 Program. Taspen Life's support in Taspen's program, was realized by providing Taspen Group Personal Accident insurance product to protect more than 1,200 participants on June 19 & 20, 2017.

**24 JULI / JULY 24**
Kantor Pemasaran Bandung resmi dibuka.
The Inauguration of Bandung Marketing Office.

**9 AGUSTUS / AUGUST 9**
Kantor Pemasaran Palembang resmi dibuka.
The Inauguration of Palembang Marketing Office.

**21 AGUSTUS / AUGUST 21**
Kantor Pemasaran Makassar resmi dibuka.
The Inauguration of Makassar Marketing Office.

**29 AGUSTUS / AUGUST 29**
Kantor Pemasaran Semarang resmi dibuka.
The Inauguration of Semarang Marketing Office.

**16 OKTOBER / OCTOBER 16**
Kantor Pemasaran Surabaya resmi dibuka.
The Inauguration of Surabaya Marketing Office.

**9 NOVEMBER / NOVEMBER 9**
TASPEN LIFE dan Pemerintah Kota Subulussalam menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Peningkatan Manfaat *Top Up* THT bagi Aparatur Sipil Negara di Kota Subulussalam.
The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Subulussalam City Administration about the Increase of Top-up of Old Age Saving Program Benefit for civil servants in Subulussalam City.

**10 NOVEMBER / NOVEMBER 10**
TASPEN LIFE dan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Peningkatan Manfaat *Top Up* THT bagi aparatur sipil negara Kabupaten Aceh Singkil.
The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Aceh Singkil Regency Administration about the Increase of Top-up of Old Age Saving Program Benefit for civil servants in Aceh Singkil Regency.




**8 JANUARI / JANUARY 8**

TASPEN LIFE menandatangani kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri dalam hal pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, data kependudukan dan KTP elektronik untuk verfikasi data sebagai bentuk peningkatan layanan kepada peserta.

Taspen Life signed a cooperation agreement with Directorate General of Civil Registration and Citizenship of Ministry of Internal Afairs in areas of utilization of Citizenship Identity Number, citizenship data and electronic identity card in the verification of participant data.

**8 JUNI / JUNE 8**

Taspen Life mendukung kegiatan PT Taspen (Persero) dengan memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri melalui produk Taspen Group Personal Accident bagi kurang lebih 2.100 peserta mudik yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) aktif, pensiunan dan masyarakat umum dengan jadwal keberangkatan pada tanggal 8 - 10 Juni 2018.

Taspen Life supported activity of PT Taspen (Persero) through provision of Taspen Group Personal Accident product to protect more than 2,100 participants of homecoming program consisting of active, retired Civil Servants, and the public scheduled to depart on June 8-10, 2018.

**4 APRIL / APRIL 4**

TASPEN LIFE memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk meluncurkan 2 (dua) produk baru, yaitu TaspenLink Dana Prima dan TaspenLink Dana Sejahtera.

Taspen Life obtained approval from Financial Service Authority to launch 2 (two) new products, i.e. TaspenLink Dana Prima and TaspenLink Dana Sejahtera.

**17 SEPTEMBER / SEPTEMBER 17**

TASPEN LIFE turut berpartisipasi memberikan proteksi asuransi Taspen Group Personal Accident bagi delegasi Pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia 2018 di Bali.

Taspen Life participated in the 2018 Annual Meeting of IMF-World Bank in Bali by providing Taspen Group Personal Accident insurance program for all meeting delegates.

**2 OKTOBER / OCTOBER 2**

TASPEN LIFE turut berpartisipasi sebagai *Supporting* Sponsor dalam pesta olahraga ASIAN Para Games 2018 dengan memberikan proteksi asuransi Taspen Group Personal Accident bagi 16.000 peserta yang terlibat dalam perhelatan olaharaga tersebut.

Taspen Life participated as a Supporting Sponsor of ASIAN Para Games 2018 by providing Taspen Group Personal Accident program for 16,000 sport games participants.

**9 OKTOBER / OCTOBER 9**

TASPEN LIFE memperoleh peringkat “idA+” dengan outlook ‘Stabil’ dari perusahaan pemeringkat, PEFINDO.

Taspen Life obtained “idA+” rating with ‘Stable’ outlook from the rating company, PEFINDO.

**29 OKTOBER / OCTOBER 29**

*Re-visioning* terhadap Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan dalam Rencana Korporasi Tahun 2019-2023.

Re-visioning of the Corporate Vision, Mission and Values in the Corporate Plan of the period of 2019-2023.

# Bidang Usaha
# Business Fields



Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Taspen Life menjalankan bidang usaha asuransi jiwa konvensional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 berdasarkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan komisioner OJK Nomor: Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014, Taspen Life telah mengembangkan kompetensinya melalui inovasi produk dan layanan jasa asuransi jiwa, baik di lingkup perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun perlindungan asuransi individu. Dengan kualitas layanan profesional sesuai standar *service excellence,* Taspen Life terus memperluas jangkauan pasarnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi jiwa dan jaminan keuangan bagi Aparatur Sipil Negara dari berbagai instansi dan wilayah di Indonesia dan karyawan BUMN lainnya serta masyarakat luas pada umumnya.

Article 3 of the Company's Articles of Association says that Taspen Life runs conventional life insurance business as the applying regulations. Since commencing its commercial operation in June 2014 pursuant to the Business License issued by Financial Service Authority through the decree of Board of Commissioners of Financial Service Authority Number: Kep-30/D.05/2014, dated 10 April 2014, Taspen Life has been developing its competence through innovations in products asnd services for group as well as individual insurance program participants. With professional service of service excellence quality, Taspen Life continues to expand the markets so as to fulfill the needs for insurance life and financial security of the Civil Servants from any institutioins and regions nationwide and employees of other state-owned companies as well as the public in general.

# Produk Taspen Life
## Taspen Life Products

Taspen Life memiliki komitmen untuk terus menciptakan nilai bagi para peserta program melalui produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif. Ragam produk dan layanan Taspen Life dijabarkan berikut ini:

Taspen Life has relentless commitment to continue adding value to the program participants through the delivery of quality and innotive products and services. Wide ranging selection of Taspen Life products and services are explained as follows:




## Taspen Group Endowment

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada tertanggung saat mencapai akhir masa asuransi berupa rumusan manfaat yang disepakati atau bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

Group life insurance product offers insurance coverage to the insured until end of insurance period in the form of benefits agreed or for the heirs if the insured passes away during the insurance period.

## Taspen Group WHOLE LIFE

Taspen Group Whole Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan seumur hidup yang memberikan manfaat asuransi bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia.

MANFAAT ASURANSI TASPEN GROUP WHOLE LIFE:

a. Ahli Waris akan menerima Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia, yang diproteksi sejak menjadi peserta Asuransi sampai seumur hidup.

b. Apabila Tertanggung keluar dari program asuransi pada Masa Asuransi, Peserta akan menerima Nilai Tunai (Perhitungan Aktuaria)

Taspen Group Whole Life is group life insurance product that offers benefits to the heirs if the insured passes away.

BENEFITS OF TASPEN GROUP WHILE LIFE INSURANCE PROGRAM:

a. Heirs are entitled to Social Donation in the same insurance amount if the insured passes away, which has been protected since the first day of his/her participation through the rest of his/her life.

b. If the insured quit the program in the Insurance Period, the Participants will accept Cash Value (Actuarial Calculation)






# Taspen Group ANNUITY

Taspen Group Annuity adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat berkala secara bulanan/tahunan selama hidup/ jangka waktu tertentu kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun atau saat usia tertentu.

Taspen Group Annuity is a group life insurance product that offers monthly or yearly benefits for the entire life or certain period of time to the insured until they reach pension age or certain age.

# Taspen SAVE

Taspen Save merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

MANFAAT ASURANSI TASPEN SAVE:

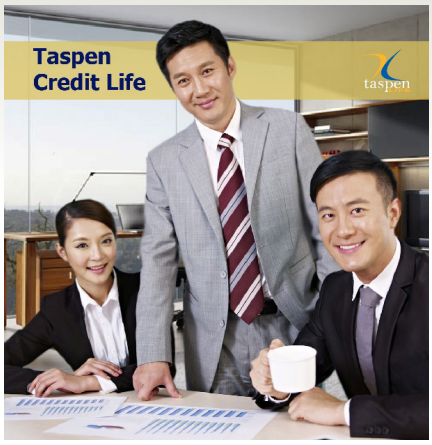
a. Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai pada saat tertanggung berhenti.
b. Pada akhir kontrak atau usia pensiun, tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar manfaat akhir kontrak.
c. Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 50 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya, serta apabila akibat kecelakaan maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 100 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya.

Taspen Save is a group life insurance product that offers accumulative premium and its development until the insured meets the end of the insurance period or presents the benefits if the insured passes away during the insurance period plus accumulative premium and its development.

BENEFITS OF TASPEN SAVE INSURANCE:

a. If the insured quits the program during the insurance period, yet not becauses he/she passes away, the insured will earn benefit in same amount of Cash value at the time heshe quits the program.
b. At end of the contract or pension age, the insured will receive benefits in the same amount of benefits he/she will receive at end of contract.
c. If the insured passes away because of illness, Total Insurance Amount to pay is 50 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield. Yet if the insured passes away because of accident, Total Insurance Amount to pay is 100 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield.






# Taspen CREDIT LIFE

Taspen Credit Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan pemberi kredit terhadap resiko ketidaksanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, apabila Debitur meninggal dunia. dengan demikian perusahaan pemberi kredit tidak perlu membebani pihak keluarga Debitur untuk melunasi.

Produk ini diciptakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Keuangan, Dealer Kendaraan Bermotor dan perusahaan-perusahaan lainnya yang menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah atau karyawannya. Pinjaman tersebut antara lain: kredit komersil, kredit konsumer, mikro kredit, kredit ritel.

KEUNTUNGAN BAGI PEMEGANG POLIS
Dalam Taspen Credit Life ini, Pemegang Polis adalah perusahaan pemberi kredit yang mendapatkan keuntungan sebagai berikut :

a. Menambah keuntungan pendapatan operasional, khususnya bagi Lembaga Keuangan.
b. Memperluas hubungan dengan pelanggan dengan menyediakan fasilitas *"one stop service".*
c. Mengurangi risiko ketidaksanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, terutama pada saat Debitur meninggal dunia.
d. Menjaga tingkat Non Performing Loan (NPL) perbankan.

KEUNTUNGAN BAGI DEBITUR

a. Memberikan rasa aman kepada keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
b. Mengurangi beban bagi keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
c. Biaya asuransi yang sangat ringan karena memakai premi yang dihitung berdasarkan perhitungan di dalam asuransi kumpulan.

Taspen Credit Life is a group life insurance product that is particularly designed to give protection to the creditor company from the risk of Debtor's failure to pay for the rest of the debt if the Debtor passes away. Therefore, the company will not put the burden of paying the rest of the dent to the Debtor's family.

The product is particularly designed to fulfill the needs of companies that run the Financial Business, Automotive Dealer, and other companies that lend money to the customers or employees. The types of loans protected with the insurance product among which are commercial loan, consumer loan, micro credit and retail credit.

BENEFITS FOR THE POLICY HOLDERS
The policy holders of Taspen Credit Life product are creditor companies and they will be granted the following benefits:

a. Adding the operational income, particularly for Financial Institutions.
b. Expanding the relation with the customers by providing the "one stop service" facility.
c. To reduce risk of Debtor's failure to pay the rest of the debt, particularly when the Debtor passes away.
d. Maintaining the Non-Performing Loan (NPL) of the banks

BENEFITS FOR THE DEBTORS

a. To promote secure feeling to the debtor family if the debtor passes away.
b. To release some of the burden of the debtor family if the debtor passes away.
c. Very affordable insurance expense as the premium is calculated based on calculation of group insurance.




## Taspen GROUP TERM LIFE

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa kepada peserta untuk jangka waktu tertentu. Produk asuransi jiwa ini untuk proteksi dari ketidakpastian sementara, memberikan perlindungan asuransi jiwa selama 24 jam dan dimana pun peserta berada.

Produk Taspen Group Term Life melakukan proteksi dengan masa waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peserta dengan TASPEN LIFE.

Group life insurance product that offers protection benefit to the participants for certain period of time. The life insurance product is designed to give protection against the temporary uncertainty, such as when on vacaction, living outside the current domicile, and to give life protection for 24 hours, wherever the insured is.

Taspen Group Term Life offers protection for certain period according to the agreement made between the participant and TASPEN LIFE.

## Taspen
## GROUP PERSONAL ACCIDENT

Taspen Group Personal Accident merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan. Peserta dapat memilih jenis proteksi asuransi yang digunakan untuk melindungi dirinya, diantaranya adalah proteksi asuransi atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, risiko cacat tetap sebagian atau total akibat kecelakaan, serta risiko penggantian biaya perawatan/rawat inap akibat kecelakaan. Produk asuransi ini dapat diikuti oleh peserta dengan batas minimal usia 6 tahun dan maksimal 64 tahun.

Taspen Group Personal Accident is a group life insurance product that protects from the risk of accident. The program participant can choose for himself/herself the type of insurance to cover him/her, namely from the risk of death of accident, risk of disabilities (some or total) because of accident, and risk of hospital/medical payment because of accident. The insurance product can cover participants at minimum age of 6 years old up to 64 years old at maximum.






# Taspen DWIGUNA SEJAHTERA

Sebagai sarana investasi untuk mempersiapkan dana hari tua, TASPEN LIFE menyediakan produk Taspen Dwiguna Sejahtera. Taspen Dwiguna Sejahtera menawarkan perlindungan asuransi optimal dengan proteksi jiwa didalamnya dan memberikan hasil pengembangan investasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan hari tua setelah memasuki usia pensiun.

Memasuki usia pensiun, diprediksi penghasilan yang diperoleh akan lebih sedikit dibandingkan penghasilan pada masa produktif, sedangkan kebutuhan hidup tetap sama atau meningkat dan sebaliknya risiko yang akan dihadapi memiliki potensi yang lebih tinggi terutama risiko kesehatan.

Oleh karena itu, perencanaan keuangan untuk masa pensiun menjadi sangat penting. Berbagai cara bisa kita tempuh untuk mempersiapkan dana hari tua, seperti membeli aset properti berupa tanah atau rumah, membeli surat berharga berupa saham dan surat berharga lainnya atau membeli produk-produk asuransi yang memiliki nilai investasi.

As part of Old Age investment, TASPEN LIFE launches Taspen Dwiguna Sejahtera. Taspen Dwiguna Sejahtera offers optimum coverage which includes life protection and attractive yield of investment for Old Age Savings as they enter retirement age.

At retirement age, the income is projected to be less than that of during productive age, whereas the living needs may still be the same or in fact increase and the risks, particularly risk of health, potentially increase.

Therefore, the financial plan for retirement age is becoming more important. There are alternatives to prepare for our Old Age financial plan, such as buying properties (land or house), purchasing securities (shares and other securities), or purchasing insurance products of high investment returns.




# Taspen PROTEKSI BEASISWA

Taspen Proteksi Beasiswa merupakan asuransi pendidikan yang berfungsi sebagai proteksi dana pendidikan, di mana pemegang Polis atau Tertanggung adalah ayah atau ibu yang menjadi pencari nafkah utama. Pemegang Polis membayar premi dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai pilihan. Keuntungannya, Pemegang Polis akan mendapatkan dana setiap putera-puteri memasuki jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Selain itu dana pendidikan akan tetap diberikan beserta santunan Uang Duka sebesar 100% Uang Pertanggungan jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa pembayaran Premi dan Polis menjadi bebas Premi.

Taspen Proteksi Beasiswa menawarkan perlindungan asuransi jiwa optimal dan memberikan hasil pengembangan investasi maksimal yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

Taspen Proteksi Beasiswa is an education insurance product that offers educational fund plus maximum investment return, in which the policy holder of the insured is the father or the mother who serve as the main earner for the family. Policy holder pays premium in certain amount and time of choice. The benefit for the policy holder is that he or she can get fund every time their children want to enter schools (Elementary School, Junior High School, High School, and College). In fact the family can still get educational fund plus social donation as much as 100% of the insurance amount if the insured passes away during the premium payment period. On that condition the premium is no more paid.

Taspen Proteksi Beasiswa offers optimum life insurance protection plus maximum investment returns for the purpose of fulfilling educational needs.




# TaspenLink Dana Prima

TaspenLink Dana Prima merupakan produk terbaru dari Taspen Life yang telah memperoleh persetujuan dari OJK tanggal 4 April 2018 dan baru akan mulai dipasarkan tahun 2019. Layanan asuransi baru ini menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal.

Perencanaan hari tua yang mapan dan pasti melalui solusi berinvestasi dan berasuransi melalui Taspenlink Dana Prima adalah pilihan yang tepat. Layanan asuransi ini menawarkan cara membayar sekaligus/tunggal dengan *top-up* premi tunggal yang mudah bagi masyarakat Indonesia. Perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, serta kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.

TaspenLink Dana Prima is the new product of Taspen Life which attained approval from FSA on April 4, April 2018 and will be commercially launched to market by 2019. The new insurance service combines life protection through benefits for the insureds if he/she passes away with investment in capital market.

The old day investment through combined investment and insurance solution packed in one program, Taspenlink Dana Prima, is the right choice. The insurance service offers one-time/single payment method with premium increase on periodocal basis that eases the public. It also offers complete coverage until age of 100 and easy investment, which allows the program participant to change their investment until four times at competitive cost, and faster return, in order to generate more optimum investment yield. The varied options of investment fund and balance of fund can be accessed every day including the needs for withdrawl, transfer and addition of fund.




## TaspenLink Dana Sejahtera

TaspenLink Dana Sejahtera merupakan produk terbaru dari Taspen Life yang telah memperoleh persetujuan dari OJK tanggal 4 April 2018 dan baru akan mulai dipasarkan tahun 2019. Sebagaimana TaspenLink Dana Prima, layanan asuransi ini menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal. Produk TaspenLink Dana Sejahtera menawarkan pembayaran premi (*regular premium*) dan *top up* berkala serta *top up* tunggal dengan masa pertanggungan sampai Tertanggung mencapai Usia 100 tahun. Premi yang Anda bayarkan memberikan manfaat perlindungan Asuransi dan manfaat investasi dalam bentuk Nilai Investasi.

Beragam keunggulan layanan ditawarkan melalui produk asuransi ini, yaitu perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, dan kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari oleh peserta termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.

TaspenLink Dana Sejahtera is also newly added to the Taspen Life's product range after it obtained approval from FSA on April 4, 2018. It will be commercially launched to the market by 2019. As TaspenLink Dana Prima, the insurance service combines life protection for the insureds until they pass away and the investment in capital market. TaspenLink Dana Sejahtera also offers regular premium payment method with period of insurance until age of 100. The premium paid gives benefits in the terms of insurance protection and investment yield.

Other services include complete coverage until age of 100 and easy investment, which allows the program participant to change their investment instrument until four times at competitive cost, and faster return, in order to generate more optimum investment yield. The varied options of investment fund and balance of fund can be accessed every day including the needs for withdrawl, transfer and addition of fund.

# Jaringan Kerja
# Networking



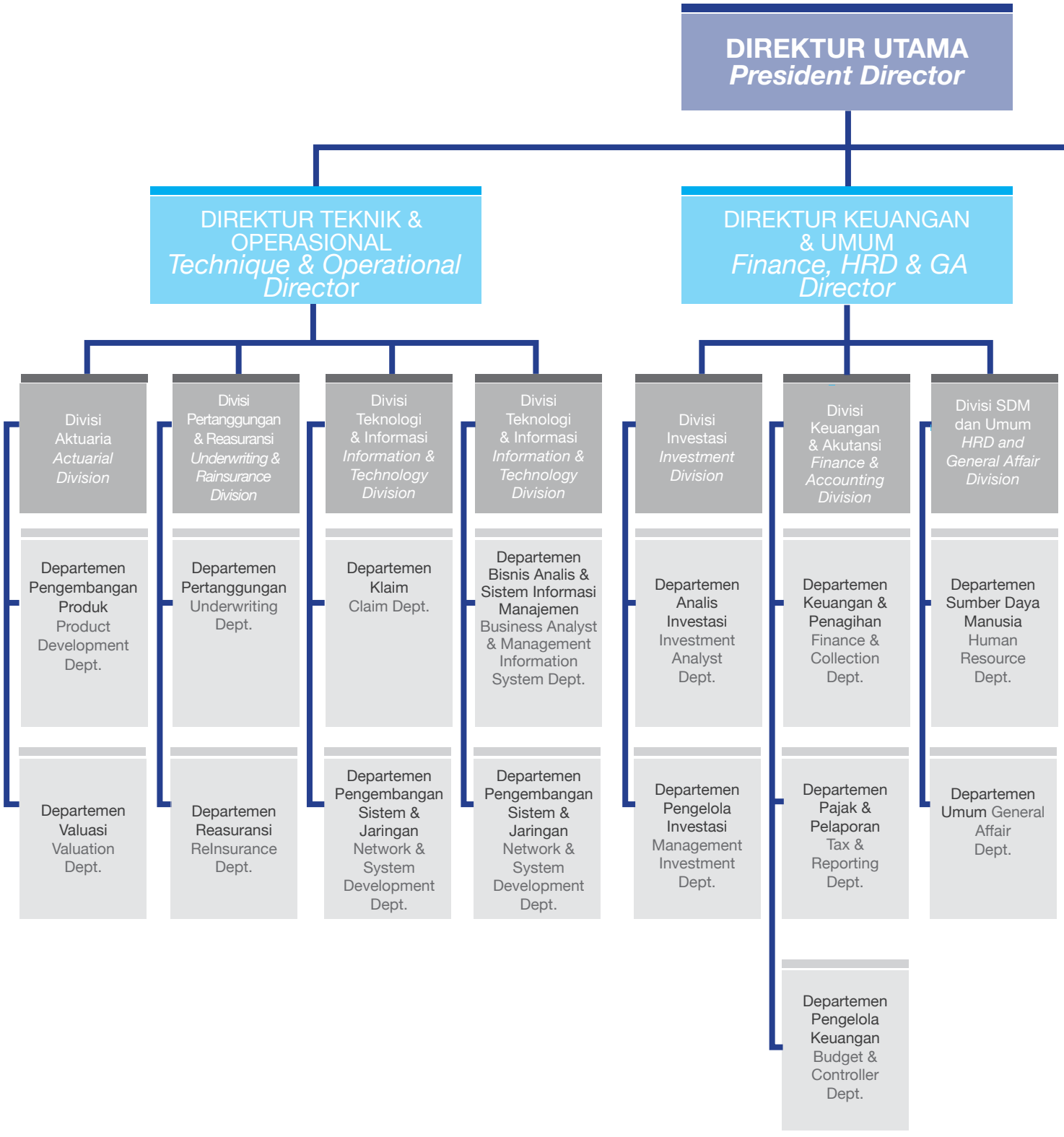
Taspen Life memperluas pangsa pasarnya melalui 10 (sepuluh) Kantor Pemasaran yang tersebar di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya.

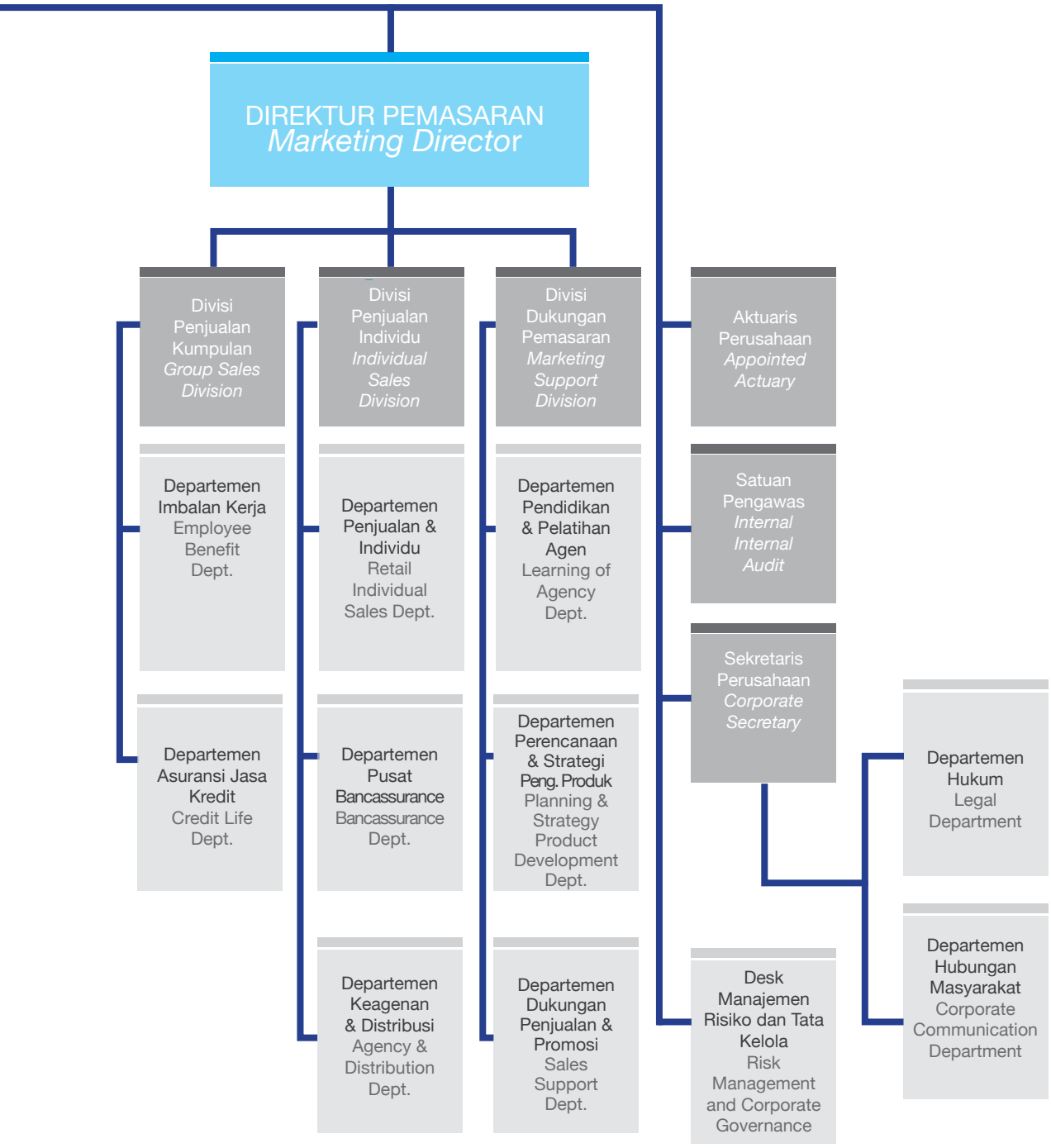
Selain itu, layanan Taspen Life juga dapat dinikmati melalui 57 Kantor Layanan yang memanfaatkan sinergi dengan jaringan perusahaan induknya, PT Taspen (Persero).

Taspen Life has expanded its service coverage through 10 (ten) Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya.

Besides, Taspen Life's services are also accessible through 57 Service Offices benefiting from the synergy with the parent, PT Taspen (Persero).

# Struktur Organisasi
## Organization Structure




DIREKTUR PEMASARAN
Marketing Director
Divisi Penjualan Kumpulan
Group Sales Division
Divisi Penjualan Individu
Individual Sales Division
Divisi Dukungan Pemasaran
Marketing Support Division
Aktuaris Perusahaan
Appointed Actuary
Satuan Pengawas Internal
Internal Audit
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Departemen Imbalan Kerja
Employee Benefit Dept.
Departemen Penjualan & Individu
Retail Individual Sales Dept.
Departemen Pendidikan & Pelatihan Agen
Learning of Agency Dept.
Departemen Asuransi Jasa Kredit
Credit Life Dept.
Departemen Pusat Bancassurance
Bancassurance Dept.
Departemen Perencanaan & Strategi Peng. Produk
Planning & Strategy Product Development Dept.
Departemen Keagenan & Distribusi
Agency & Distribution Dept.
Departemen Dukungan Penjualan & Promosi
Sales Support Dept.
Desk Manajemen Risiko dan Tata Kelola
Risk Management and Corporate Governance
Departemen Hukum
Legal Department
Departemen Hubungan Masyarakat
Corporate Communication Department

# Visi dan Misi
# Vision and Mission

Visi dan Misi Taspen Life disusun sedemikian rupa untuk dapat memberikan arah dan tujuan bagi seluruh kegiatan kepengurusan perusahaan. Kemudian pada tahun 2018, dalam rangka memberikan arah bagi Rencana Korporasi untuk periode tahun 2019-2023, maka Taspen Life telah menyusun kembali (*revisioning*) Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan menjadi sebagai berikut:

## Visi

"Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Terpilih dan Terpercaya bagi Masyarakat Indonesia"

## Misi

"Menyediakan Layanan yang Profesional, Cepat, Tanggap, Akurat serta Mampu Memberi Nilai Tambah bagi Para Pesertanya"

Taspen Life has designed the vision and mission to give direction to the management activities of the company. In 2018, in order to provide direction to the Corporate Plan for the period of 2019-2023, Taspen Life had revisioned the Corporate Vision, Mission and Values as follows:

## Vision

"To be Life Insurance Company of Choice and Most Trustworthy for Indonesian People"

## Mission

To provide Professional, Quick, Responsive, Accurate Services that Add Values to the Participants"



# Nilai-Nilai Perusahaan
## Corporate Value

Perusahaan menyusun nilai-nilai utama dengan tujuan agar setiap insan Taspen Life memiliki pedoman dalam berperilaku maupun bertindak terkait pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Nilai-nilai utama Perusahaan tersebut dituangkan dalam satu kata "*PROTECTION*" yang merupakan kependekan dari:

- *PROFESSIONAL*
  Menguasai pengetahuan sesuai bidang pekerjaan, terus menerus mengembangkan pengetahuan dan keahliannya sehingga mampu bersaing untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.
- *INTEGRITY*
  Bersikap jujur, memiliki prinsip moral yang kuat dan mempertahankan moral secara konsisten sesuai standar etika meskipun dalam kondisi bertentangan.
- *CUSTOMER DELIGHTED*
  Memberikan kepuasan kepada pelanggan internal dan eksternal melebihi apa yang diharapkan melalui prinsip keadilan, kepercayaan, keamanan, penghargaan dan terpenuhinya ragam dari kebutuhan.
- *COMPETITIVE*
  Menggunakan kemampuan terbaik melalui kerja keras dan pantang menyerah untuk mengahasilkan produk dan jasa terbaik.
- *INNOVATION*
  Mengembangkan dan mengimplementasikan ide-ide baru secara kreatif untuk menciptakan produk yang unik dalam upaya mencapai sasaran perusahaan.

The Company also introduced values with aims at providing reference for the employees of Taspen Life to act and perform their duties well. The corporate values are represented in one word "PROTECTION" which is short for:

- PROFESSIONAL
  To have good knowledge according to the job specifications, continue developing its knowledge and skill so as to compete better in their fields.
- INTEGRITY
  To show honesty, strong moral principle and behaving as standard of ethics although they are in adverse condition.
- CUSTOMER DELIGHTED
  To ensure satisfaction of internal and external customers beyond their expectations based on fairness, trust, safety, appreciation principles and fulfilling variety of needs.
- COMPETITIVE
  To make use of their best competence through hard work and relentless efforts to produce the excellent productsand services.
- INNOVATION
  To develop and implement new ideas to create unique products in order to meet the company's objectives.

# Profil Dewan Komisaris
## Profile of The Board of Commissioners



**FAISAL RACHMAN**
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Jambi, 17 Oktober 1961. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama.

Beliau membangun karir profesionalnya sebagai Kepala Seksi Keuangan KC Kediri PT TASPEN (Persero) dan menduduki berbagai jabatan strategis di PT TASPEN (Persero), hingga pada tahun 2008-2011 beliau dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan. Tahun 2011-2013 menjadi Direktur Operasi dan Pemasaran pada salah satu anak perusahaan PT TASPEN (Persero), yaitu PT Arthaloka Indonesia. Karirnya terus melesat hingga pada tahun 2013-2018, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perencanaan & Teknologi PT TASPEN (Persero). Dedikasinya selama 25 tahun membawanya meraih Penghargaan Karyasatya di bidang Keuangan tahun 2012 setelah sebelumnya juga meraih Penghargaan Masa Bhakti untuk dedikasinya selama 20 tahun pada tahun 2007 dan Penghargaan Karyasatya untuk dedikasinya selama 10 tahun pada tahun 1998. Beberapa keahlian yang dimilikinya antara lain *Examiner*, MBQNA (Pengukuran *Performance Management*), Audit Mutu Internal (Sertifikat Mutu ISO), *Risk Management of Insurance Company* dan *Wealth Management* (Level 3-Eksekutif).

Indonesian Citizen, 57 Years Old. Born in Jambi, on October 17, 1961. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, he was appointed to be President Commissioner.

He began his professional career as Head of Financial Section of PT TASPEN (Persero) of Kediri Branch and occupied strategic positions at PT TASPEN (Persero), through 2008-2011 he was trusted to be Corporate Secretary. In 2011-2013, he was appointed to be Director of Operations and Marketing at one of subsidiaries of PT TASPEN (Persero), namely PT Arthaloka Indonesia. His career continued to elevate until in 2013-2018, he was appointed Director of Planning & Technology of PT TASPEN (Persero). For 25 years of his service, he received Karyasatya Award in the category of Finance in 2012, then Masa Bhakti award in 2007 for his 20 years of dedication as well as Karyasatya Awad in 1998 for 10 years of dedication. He has skills, among which, are Examiner, MBQNA (Measurement of Performance Management), Internal Quality Audit (Certificate of Quality ISO), Risk Management of Insurance Company and Wealth Management (3rd Level - Executive).

Lulusan dari Universitas Jambi dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen tahun 1987 ini juga memiliki sejumlah sertifikat keahlian dari berbagai seminar yang diikutinya, antara lain: Australia-Indonesia *Financial Leaders* Program dari OJK, Asean Global *Leadership Program* dari SRW&Co. California, Transformasi *Leadership* dari Rumah Perubahan, *Business English Training* dari English First, I*nternational Risk Mangement Refreshment Program For Executive* dari MM FEB UGM, *Wealth Management* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi, IWM & Risk MRP *For Executive* dari *Master of Management* & Erasmus University Amsterdam, *Bank Risk Management* dari Sertifikasi Perbankan, *Tall Building* dari CTBUH Shanghai, MSDM-BK, *Examiner*, MBQNA dari LAPI ITB, ASSA *Board Meeting* dari ASSA, the 29th FAEA *Annual Conference* di Malaysia *Service Excellent* dari AA Aufar, Audit Mutu Internal, Manajemen Arsip, *Leadership Adv*, Analisa Investasi, ABC *Costing*. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 101 (seratus satu) dari Laporan Tahunan ini.

Independensi beliau di Perusahaan salah satunya dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

The graduate of Jambi University with a bachelor degree in Economics majoring Management in 1987 also has a number of certificates of competence from various seminars where he participated in, among which were: Australia-Indonesia Financial Leaders Program by FSA, Asean Global Leadership Program by SRW&Co. California, Transformation of Leadership by Rumah Perubahan, Business English Training by English First, International Risk Mangement Refreshment Program For Executive by MM FEB UGM, Wealth Management by National Profession Certification Board, IWM&Risk MRP For Executive by Master of Management & Erasmus University Amsterdam, Bank Risk Management by Banking Certificate, Tall Building by CTBUH Shanghai, MSDM-BK, Examiner, MBQNA by LAPI ITB, ASSA Board Meeting by ASSA, the 29th FAEA Annual Conference at Malaysia Service Excellent by AA Aufar, Internal Quality Audit, Archive Management, Leadership Adv, Investment Analysis, ABC Costing. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 101 (one hundred one) of the Annual Report.

His independence is ensured as he is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



## WIDAYATNO SASTROHARDJONO
Komisaris Independen/Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Lahir di Tulungagung, 27 Juli 1944. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen.

Beliau membangun karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan pada tahun 1972, lalu pernah menduduki sejumlah jabatan Eselon IV, Eselon III dan Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak dari tahun 1975 sampai dengan 1989, sebagai Kepala Bidang Informasi dan Administrasi Perpajakan di Kanwil X Ditjen Pajak Denpasar tahun 1989-1992, Kepala Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Barat IV tahun 1992-1994, Kepala Kantor Pelayanan Pajak Jakarta di Kebon Jeruk tahun 1994-1995, Kepala Kantor Wilayah X Ditjen Pajak Kalimantan Barat - Kalimantan Tengah di Pontianak tahun 1995-1999, Anggota Badan Penyelesaian Sengketa Pajak di Jakarta tahun 1999-2002, lalu sebagai Ketua Badan Penyelesaian Sengketa Pajak di Jakarta tahun 1999-2002 dan diangkat sebagai Ketua Pengadilan Pajak di Jakarta tahun 2002-2003. Karirnya terus melesat hingga pada tahun 2003 beliau terpilih sebagai Hakim Agung di Mahkamah Agung RI. Pada tahun 2009-2014 beliau diangkat sebagai Ketua Muda Pembinaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia di Jakarta.

Lulusan Universitas Airlangga pada tahun 1968 dengan gelar sarjana di bidang Hukum Perdata dan Tax lawyer di

Indonesian Citizen, 74 years old. Born in Tulungagung, on July 27, 1944. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, he was appointed to be Independent Commissioner.

He built career life as Civil Servant at Department of Finance in 1972, and held a number of positions of Echelon IV, Echelon III and Echelon II at Directorate General of Taxation between 1975 and 1998, as Chairman of Tax Information and Administration at Denpasar Tax Office of Regional Office X in 1989-2002, Head of Tax Service of West Jakarta Regional Office IV in 1992-1994, Head of Tax Office of Jakarta in Kebon Jeruk in 1994-1995, Head of Regional Tax Office X of West Kalimantan - Central Kalimantan in Pontianak in 1995-1999, as member of Tax Dispute Settlement Board in Jakarta in 1999-2002, the chairman of Tax Dispute Settlement Board in Jakarta in 1999-2002 and then he chaired the Jakarta Tax Court in 2002-2003. Then he continued developing a brilliant career until in 2003 he became Chief Judge at Supreme Court of Republic of Indonesia. Through 2009-2014 he was appointed as Junior Chairman of Development at Supreme Court of Republic of Indonesia in Jakarta.

The graduate of Airlangga University in 1968 with a degree in Commercial Law and Tax lawyer at Opleiding

*Opleiding Institute Van Financien*-Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Netherlands pada tahun 1988 ini meraih berbagai sertifikasi keahlian, antara lain "*International Conference on Global Insurance, Digital Insurance Risk*" oleh AAMAI, *"Fraud and Money Laundering in Insurance Industry: Implication & Mitigation Strategy*" oleh ISEA, *sharing Experience* "Membangun Manajemen Risiko Korporat Oleh *Top Executives* Perusahaan Asuransi *Life* dan *Non Life* dan Penyusunan KRI pada level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi" oleh ISEA, *Workshop* Sertifikasi Manajemen Risiko dari Dewan Asuransi Indonesia, Diklat Sepamen, Penataran P-4 Terpadu Pejabat Eselon II, serta berbagai pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 101 (seratus satu) dari Laporan Tahunan ini.

Independensi beliau di Perusahaan salah satunya dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Institute Van Financien-Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Netherland in 1988 earned certifications of competence among which are from workshop on "International Conference on Global Insurance, Digital Insurance Risk" by AAMAI, "Fraud and Money Laundering in Insurance Industry: Implication & Mitigation Strategy" by ISEA, "Sharing Experience Membangun Manajemen Risiko Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi" by ISEA, Workshop on Risk Management Certification by Indonesia Insurance Board, Sepamen Training and Education, Integrated Training on P-4 for Officers of Echelon II, as well as various trainings and education from Directorate General of Taxation of Department of Finance of Republic of Indonesia. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 101 (one hundred one) of the Annual Report.

His independence is ensured as he is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



**AIDIR AMIN DAUD**
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Makassar, 20 November 1958. Domisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen setelah dinyatakan lulus uji kepatutan dan kelayakan oleh OJK dan disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 9 Januari 2019 yang disahkan oleh P. Sutrisno A.Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Indonesian Citizen, 60 Years Old. Born in Makassar, on November 20, 1958. Resident of Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner after he was declared to have passed the fit and proper test by FSA and was legalized in Shareholders' Decision Act No. 03 dated 9 January 2019 signed before P. Sutrisno A.Tampubolon, a Notary in Jakarta.

Beliau membangun karirnya sebagai Redaktur Harian Fajar Makassar pada tahun 1985-2000 lalu diangkat sebagai Direktur Produksi Harian Fajar Makassar pada tahun 2000 hingga tahun 2003. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Ketua Komisi Pemilihan Umum Sulawesi Selatan (2004-2006), Direktur Tata Negara pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) (2007-2010), Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (Januari 2010 - Agustus 2014), Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia (Agustus 2014-Maret 2015), (Plt) Direktur Jenderal Adminsitrasi Hukum Umum (Maret 2015-Juni 2016), (Plt) Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Desember 2016-2017), lalu sebagai Inspektur Jenderal di Kementerian Hukum dan HAM (Maret 2015-November 2018) dengan tugas untuk melaksanakan pengawasan internal dan mereview laporan hasil pengawasan di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. Beliau juga mengabdi di dunia pendidikan sebagai Dosen di Universitas Hasanuddin sejak tahun 1990 hingga sekarang.

He built his career as Editor of Fajar Makassar Daily Newspaper in 1985-2000 then he was appointed as Director of Production of Fajar Makassar Daily Newspaper in 2000 to 2003. He was also appointed as Head of General Election Commission of Soith Sulawesi (2004-2006), Director of State Administration at Directorate General of General Tax Administration at Ministry of Justice and Human Rights (2007-2010), Director General of General Law Administration (January 2010-August 2014), Director General of Human Rights (August 2014-March 2015), Acting Director General of General Tax Administration (March 2015-June 2016), Acting Director General of Intellectual Rights (December 2016-2017), then Inspectorate General at Ministry of Justice and Human Rights (March 2015-November 2018) with responsibility to conduct internal oversight and review over the oversight reports of Ministry of Justice and Human Rights. He is also a lecturer at Hasanuddin University since 1990 until now.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin tahun 1985 dan gelar *Magister* Hukum dari universitas yang sama tahun 2000. Beliau meraih Doktor

He earned a bachelor degree in Law from Hasanuddin University in 1985 and a Master Degree from same university in 2000. He also held a Doctoral degree in Law from Hasanudin

Hukum dari Universitas Hasanudin tahun 2007. Beliau juga mengikuti program *Post Graduate Training Course in Clinical Forensic Medicine and Medical Jurisprudence* tahun 2002 dan Program Pendidikan Reguler Angkatan XLII di Lembaga Ketahanan Nasional tahun 2008. Selain itu, beliau juga pernah mengikuti berbagai pelatihan, seperti "Pelatihan HAM dan Resolusi Konflik" di Strassbourg Perancis yang diselenggarakan oleh Kedubes Perancis dan Ditjen Perlindungan HAM Dephukham di tahun 2006, pelatihan "*Corporate Education Program*" yang diselenggarakan Temple University of Japan tahun 2015 dan pelatihan "*Short Course Human Resource Management Effective Leadership*" yang diselenggarakan University of Lincoln & University of Westminster tahun 2017.

Independensi beliau di Perusahaan salah satunya dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

University in 2007. He once joined in Post Graduate Training Course in Clinical Forensic Medicine and Medical Jurisprudence program in 2002 and a regular Educaitonal Program of Batch XLII in National Defense Agency in 2008. Then, he once joined in various training programs, such as "Pelatihan HAM dan Resolusi Konflik" in Strassbourg, France, organized by French Embassy and Directorate General of Human Right Protection of Department of Justice and Human Rights in 2006, training on "Corporate Education Program" held at Temple University of Japan in 2015 and training on "Short Course Human Resource Management Effective Leadership" which took place at University of Lincoln & University of Westminster in 2017.

His independence is ensured as he is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



**BENEDICTA MARIA TRI LESTARI**
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Lahir pada tanggal 3 Desember 1956. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Komisaris. Beliau memulai karirnya dengan bergabung di PT Jamsostek (Persero) dengan sejumlah jabatan strategis, yaitu sebagai Direktur Keuangan tahun 2005-2007, Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi tahun 2003-2005, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Jamsostek tahun 2001-2003. Kemudian beliau berkarir sebagai Direktur Keuangan PT Taspen (Persero) sejak dari tahun 2008 hingga 2017, Anggota Dewan Komisaris PT Pefindo untuk periode 2014-2016, Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Taspen 2008-2014, dan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Bank Agro Niaga tahun 2003-2008.

Lulusan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ini pernah mengikuti sejumlah pelatihan dan pendidikan didalam dan luar negeri dalam bidang asuransi, dana pensiun, sumber daya manusia, teknologi informasi, keuangan/investasi, pemasaran dan kepemimpinan. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 101 (seratus satu) dari Laporan Tahunan ini.

Independensi beliau di Perusahaan salah satunya dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Indonesian Citizen, 62 Years Old. Born on December 3, 1956. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, she was appointed to be Commissioner. She began her career life in PT Jamsostek (Persero), where she held several strategic positions, including as Finance Director for the period of 2005-2007, Director of Planning, Development and Information for the period of 2003-2005, Member of Supervisory Board of Jamsostek Employee Pension Fund in 2001-2003. Then she joined in PT Taspen (Persero) as Finance Director since 2008 until 2017, member of Board of Commissioners of PT Pefindo for the period of 2014-2016, as well as Chairperson of Supervisory Board of Taspen Employee Pension Fund for the period of 2008-2014, and member of Board of Independent Commissioners at PT Bank Agro Niaga for the period of 2003-2008.

The graduate of Gadjah Mada University of Yogyakarta once participated in various trainings and education in the country and abroad, relating to insurance, pension fund, human resources, finance/investment, marketing and leadership. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 101 (one hundred one) of the Annual Report.

Her independence was ensured as she is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.

# Profil Direksi
## Profile of The Board of Directors



**MARYOSO SUMARYONO**
Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Jakarta, 17 Juli 1958. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama.

Beliau mengawali karier profesionalnya di industri asuransi pada tahun 1986 dengan bergabung di AJB Bumiputera 1912 sebagai *trainee* di Departemen Aktuaria dan kemudian diangkat sebagai staf Departemen Aktuaria pada tahun 1990. Karir beliau beranjak naik hingga pada tahun 1998-2007 dipercaya untuk menjabat Managing Director Teknik dan Keuangan.

Selanjutnya beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada di tahun 2008 hingga 2013. Beliau juga pernah membangun karir sebagai Komisaris Utama PT Informatics OASE tahun 1998-2005, Komisaris PT Percetakan Mardi Mulyo tahun 2001-2003, Komisaris PT Bapindo Bumi Sekuritas tahun 2002-2003, Komisaris Utama PT Bumiputera Capital Indonesia tahun 2004-2005, Komisaris Utama PT Bumiputera Bank of Tokyo-Finance tahun 2003-2008 serta sebagai Komisaris PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk tahun 2005-2008 dan Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia. Selain itu, beliau juga mengabdi di dunia akademis sebagai Dosen Aktuaria di Program Vokasi Universitas Indonesia sejak tahun 1991 hingga kini dan aktif di organisasi, yaitu sebagai Wakil Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Indonesian Citizen, 60 years old. Born in Jakarta, on July 17, 1958. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, he was appointed to be President Director.

He started his professional career in insurance industry in 1986 by joining in AJB Bumiputera 1912 as a trainee at Actuarial Department and then he was promoted as staff of Actuarial Department in 1990. His career continued to shine until in 1998-2007 he earned the trust to occupy the position of Technical and Finance Managing Director.

Further he was appointed to serve as President Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. He served as President Director of PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri from 2008 to 2013. He was once appointed as President Commissioiner PT Informatics OASE in 1998-2005, Commissioner at PT Percetakan Mardi Mulyo in 2001-2003, Commissioner of PT Bapindo Bumi Sekuritas in 2002-2003, President Commissioner of PT Bumiputera Capital Indonesia in 2004-2005, President Commissioner of PT Bumiputera Bank of Tokyo-Finance in 2003-2008, Commissioiner of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2005-2008) and Vice President Commissioner of PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia. He has also been a lecturer of Actuarial Science at Vocational Program of University of Indonesia since 1991 until now and was active

(AAJI) pada tahun 2011-2018, Dewan Pembina dan Pengarah pada *Certified Wealth Manager Association* (CWMA) tahun 2005-2013, Kepala Kompartemen Asuransi Jiwa di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) tahun 2002-2005.

Pemilik gelar Sarjana di bidang Matematika tahun 1985 dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Padjadjaran dan gelar *Master of Science* bidang *Actuarial Science* tahun 1990 dari College of Science di University of the Philippines ini tercatat sebagai anggota dari Persatuan Aktuaris Indonesia pada tahun 1997. Beliau memiliki beberapa keahlian yang diperolehnya dengan aktif berpartisipasi di berbagai seminar dan pelatihan, antara lain: "*Strategic Decision Making for Management*" oleh London School of Economics di London, Inggris, tahun 2017, "*Risk Management of Insurance Companies*" oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia di Jakarta tahun 2016, *Grade 5th Workshop* Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia di Jakarta tahun 2015, *23rd Pasific Insurance Conference* di Kuala Lumpur, Malaysia tahun 2007; "*XIth Accident Compensation* Seminar 2007", di Melbourne Australia tahun 2007; *The Executive Risk Management Programme "Workshop Risk Management Certification"*, di Indonesia tahun 2006; *Mutuality* Seminar, di Singapura tahun 2006 Kemudian beliau juga pernah ditunjuk sebagai pembicara di berbagai kesempatan, yaitu antara lain sebagai Speaker di acara "*Celebrating 50th Anniversary of Indonesia-*

member of various organizations, includiang as Vice Chairman of Indonesia Life Insurance Association (AAJI) for the period of 2011-2018, member of Advisory and Consultative Board for Certified Wealth Manager Association (CWMA) in 2005-2013, Head of Life Insurance Compartment at The Society of Actuaries of Indonesia (PAI) in 2002-2005.

The Graduated from Faculty of Mathematics & Natural Sciences of Padjadjaran University with a degree in Mathematics in 1985 and the holder of Master of Science degree in Actuarial Science in 1990 from College of Science of University of the Philippines is a member of The Society of Actuaries of Indonesia (PAI) in 1997. He gains some skills from various seminars and trainings among which are: Strategic Decision Making for Management by London School of Economics in London, UK, in 2017, "Risk Management of Insurance Companies" by The Indonesian Insurance Institute (AAMAI) in Jakarta in 2016, grade 5th of Workshop on Risk Management of Insurance Companies by The Indonesian Insurance Institute (AAMAI) in Jakarta in 2015, 23rd Pasific Insurance Conference in Kuala Lumpur, Malaysia in 2007; "XIth Accident Compensation Seminar 2007", in Melbourne, Australia in 2007; The Executive Risk Management Programme "Workshop Risk Management Sertification", in Indonesia in 2006; Mutuality Seminar, in Singapore in 2006. Then he was also active as speakers at many occasions, including Speaker at "Celebrating 50th Anniversary of Indonesia-Singapore Friendship" event held by Economic Review at Indonesian Embassy in Singapore in 2017, Speaker at Customer Gathering Taspen Life bringing a theme "Total Solution of Life"

*Singapore Friendship*" oleh Economic Review di KBRI Singapore tahun 2017, *Speaker* di acara *Customer Gathering* Taspen Life bertajuk "*Total Solutions of Life*" yang dilaksanakan di Hongkong dan Denpasar pada tahun 2017, *Speaker* di acara *Taiwan Insurance Companies International Conference* bertajuk "*Life Insurance Markets and Supervisions in Indonesia*' oleh *Taiwan Insurance Guaranty Fund* (TIGF) di Taipei, Taiwan tahun 2017, dan *Speaker* di acara Danareksa *Investment Management Training* bertajuk "*Insurance: Industrial, Core Business and Insurance Needs*" tahun 2017. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 102 (seratus dua) dari Laporan Tahunan ini.

in Hong Kong and Denpasar in 2017, Speaker at Taiwan Insurance Companies International Conference bringing a theme "Life Insurance Markets and Supervisions in Indonesia" by Taiwan Insurance Guaranty Fund (TIGF) in Taipei, Taiwan, in 2017, and Speaker at Danareksa Investment Management Training bringing a theme "Insurance: Industrial, Core Business and Insurance Needs" in 2017. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 102 (one hundred two) of the Annual Report.

Independensi beliau di Perusahaan salah satunya dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham.

His independence is ensured as he is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



**ARIJANTI ERFIN**
Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Lahir di Jakarta, 24 Agustus 1969. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran. Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan tahun 2014 dengan menduduki jabatan Kepala Divisi Penjualan Kumpulan. Beliau mengawali karirnya sebagai *Staff Marketing* di PT Cakrawala Andalas Televisi tahun 1993-1994. Kemudian beliau bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dengan sejumlah jabatan strategis yang pernah dipegangnya, yaitu sebagai *Marketing Executive Corporate Marketing Department* tahun 1994-1998, *Manager Corporate Marketing Department* tahun 1999-2004, *Chief Corporate Marketing Division* tahun 2005-2009, dan kemudian sebagai *Regional Manager* Jakarta tahun 2010-2012. Lalu beliau dipercaya sebagai Direktur Sales PT Jasa Madani Utama tahun 2012-2014.

Pemilik gelar Sarjana S-1 jurusan *Public Administration* dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia ini aktif berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan wawasan dan kompentensinya, antara lain pada tahun 2017 dengan mengikuti Seminar "*Enhancing Microinsurance to Support Economic Growth through Stakeholders Synergy*" oleh Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dan "*Workshop Total Solutions of Life*" oleh TASPEN LIFE tahun 2017. Sebelumnya, beliau telah aktif mengembangkan kapabilitas pribadinya dengan berpartisipasi pada "OLIS 2016 Autumn Seminar" oleh OLIS di Jakarta dan "*Certified Wealth Manager*" oleh CWM di Jakarta. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 103 (seratus tiga) dari Laporan Tahunan ini.

Independensi beliau di Perusahaan dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham.

Indonesian Citizen, 49 years old, Born in Jakarta, on August 24, 1969. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, she was appointed to be Director of Marketing. She joined in the Company in 2014 as Head of Group Sales Division. She started her career as Marketing Staff of PT Cakrawala Andalas Televisi in 1993-1994. She then joined in PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera where she was trusted to hold a number of strategic positions, including as Marketing Executive of Corporate Marketing Department in 1994-1999, Manager of Corporate Marketing Department in 1999-2004, Chief Corporate Marketing Division in 2005-2009, and Jakarta Regional Manager 2010-2012. She was appointed as Director of Sales of PT Jasa Madani Utama in 2012-2014.

The holder of a bachelor degree in Public Administration from Faculty of Social and Political Science of University of Indonesia actively participated in various trainings and education to improve her knowledge and competence, among which were Seminar on "Enhancing Microinsurance to Support Economic Growth through Stakeholders Synergy" by Financial Service Authority in Jakarta and "Workshop on Total Solutions of Life" by Taspen Life in 2017. Previously, she developed her personal capability through participation in "OLIS 2016 Autumn Seminar" by OLIS in Jakarta and "Certified Wealth Manager" by CWM. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 103 (one hundred three) of the Annual Report.

Her independence is ensured as she is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



**INDRA**
Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Padang, 20 November 1961. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Teknik & Operasional. Beliau bergabung di PT Taspen (Persero) sejak tahun 1999 dengan menduduki Manajer Pengendalian Hutang dan Piutang Kantor Pusat, lalu sebagai Kepala Kantor Cabang Cirebon tahun 1999-2004, Kepala kantor Cabang Pemantang Siantar tahun 2004-2005, Kepala Cabang Malang tahun 2006-2009, Kepala Kantor Cabang Aceh tahun 2009-2011, Kepala Cabang Bogor tahun 2011-2013, Kepala Kantor Cabang Utama Surabaya tahun 2013-2014, hingga akhirnya dinilai berhasil untuk menjabat Manajer Utama Divisi Kepesertaan tahun 2014-2017. Selain jabatan struktural, pada tahun 2015, beliau dipercaya sebagai Ketua Tim untuk memperoleh sertifikasi mutu ISO 9001-2015 PT Taspen (Persero).

Pemilik gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya ini aktif berpartisipasi di berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan wawasan maupun kompetensinya, antara lain pada tahun 2017 beliau engikuti "*Workshop Refresh* RKAP" oleh WIM *Consulting* di Jakarta, Taspen *Executive Meeting* oleh PT Taspen (Persero) dan "*English Interactive Class*" oleh Data Group di Jakarta tahun 2017. Selain itu beliau juga pernah berpartisipasi dalam pelatihan/seminar, seperti "*IDEA Data Analysis Level 1* " oleh *Insight Consulting* di Jakarta, "Pengendalian Gratifikasi" oleh PT Taspen (Persero), "Sosialisasi *Tax Amnesty*" oleh PT Taspen (Persero), "*Transformation Leadership*" oleh Rumah Perubahan, "*Communication & Negotiation Skill*" oleh Markplus Institute di Jakarta dan "FGD Alat Ukur *Hard Competency* Dit. Operasi" oleh Aida Consulting di Jakarta. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 103 (seratus tiga) dari Laporan Tahunan ini.

Independensi beliau di Perusahaan dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham.

Indonesian Citizen, 57 years old. Born in Padang, on November 20, 1961. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, he was appointed to be Director of Technical and Operation. He built a career life at PT Taspen (Persero) since 1999 as Debt and Receivable Control Manager of Head Office, then as Head of Cirebon Branch in 1999-2004, Head of Pemantang Siantar Branch in 2004-2005, Head of Malang Branch in 2006-2009, Head of Aceh Branch in 2009-2011, Head of Bogor Branch in 2011-2013, Head of Surabaya Main Branch in 2013-2014, and Senior Manager of Participation Division in 2014-2017. Aside from his structural positions, he in 2015 was appointed as Team Head for obtaining certification of quality of ISO 9001-2015 of PT Taspen (Persero).

The holder of S-1 degree from Faculty of Economics of Airlangga University in Surabaya actively engaged in various trainings and seminars to improve his knowledge and competence, among which were "Workshop Refresh RKAP" by WIM Consulting in Jakarta, Taspen Executive Meeting by PT Taspen (Persero) and "English Interactive Class" by Data Group in Jakarta in 2017. He previously took participation in trainings/seminars, such as "IDEA Data Analysis Level 1" by Insight Consulting in Jakarta, "Gratification Control" by PT Taspen (Persero), "Socialization Tax Amnesty" by PT Taspen (Persero), "Transformation Leadership" by Rumah Perubahan, "Communication & Negotiation Skill" by Markplus Institute and "FGD Alat Ukur Hard Competency Dit. Operasi" by Aida Consulting in Jakarta. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 103 (one hundred three) of the Annual Report.

His independence is ensured as he is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



**IDA BAGUS NUGRAHA**
Direktur / *Director*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Denpasar, 08 Oktober 1961. Domisili di Jakarta. Sesuai dengan akta perubahan terakhir tercantum dalam Akta Keputusan pemegang Saham No.29 tanggal 25 April 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum.

Beliau mengawali karirnya di PT Taspen (Persero) sebagai Koordinator Inspektorat Daerah Wilayah Sumatera Barat, Jambi, Riau dan Bukittinggi tahun 1987-1989. Lalu beliau ditunjuk untuk menduduki sejumlah jabatan penting lainnya, antara lain sebagai Kepala Inspektorat Wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur tahun 1989-1997, Manajer Audit Manajemen tahun 1997-2004, Manajer Akuntansi Dana Pensiun tahun 2004-2005, Wakil Kepala Cabang Utama Surabaya tahun 2005-2007, Manajer Utama Divisi Anggaran dan Akuntansi tahun 2007-2011, Staf Direksi Bidang Operasi tahun 2011-2013, Manajer Utama Perencanaan dan Pengembangan Bisnis tahun 2013-2016, dan Manajer Utama Analis Investasi tahun 2016-2017.

Pemilik gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi tahun 1987 ini berprofesi sebagai Akuntan. Beliau juga dikenal aktif berpartisipasi di berbagai seminar dan pelatihan di dalam maupun di luar negeri, yaitu, antara lain: Seminar Nasional "*Political Economy Outlook 2018*" oleh INDEF & Consumer Banking School tahun 2017, "*Neuroscience*

Indonesian Citizen, berusia 57 Years Old. Born in Denpasar, on October 08, 1961. Resident of Jakarta. According to the latest revision act in the Shareholders' Act No.29 dated 25 April 2018, he was appointed to be Director of Finance and General Affairs.

He began his career life at PT Taspen (Persero) as Inspectorate Cooordinator for Areas of West Sumatera, Jambi, Riau and Bukittinggi in 1987-1989. He was trusted to hold several important positions, among which were Head of Inspectorate for Areas of East Java, Bali and East Nusa Tenggara in 1989- 1997, Manager of Management Audit in 1997-2004, Manager of Pension Fund Accounting in 2004-2005, Vice Head of Surabaya Main Branch in 2005-2007, Senior Manager of Budget and Accounting Division in 2007-2011, Staff of Board of Directors in Operation in 2011-2013, Senior Manager for Business Planning and Development in 2013-2016, and Senior Manager of Investment Analyst in 2016-2017.

The holder of a bachelor degree in Economics from Faculty of Economics of University of Indonesia majoring Accounting in 1987 is also an Accountant. He has been actively participating in various seminars and trainings in the country and abroad, namely National Seminar on "Political Economy Outlook 2018" by INDEF & Consumer Banking School in 2017, Seminar on "Neuroscience

*Leadership in VUCA Economy*"oleh Institute Bank of Indonesia tahun 2016 di Jakarta, Studi Banding/*National Pension Fund* dalam rangka pengelolaan Jaminan Sosial bagi *Government Servant/ Civil Servant and Other than Civil Servant oleh National Pension Service South Korea* dan *Government Employee Pension System South Korea* di Korea Selatan tahun 2016, *Training Leadership* oleh Rumah Perubahan tahun 2016, serta Seminar dan Panel "*Actuarial For Non Actuary*"oleh ISEA di Jakarta tahun 2015, *Benchmarking* dalam rangka pengelolaan Jaminan Sosial bagi *Government Servant/Civil Servant oleh Pension Fund Regulatory and Development Authority* (PFRDA) New Delhi India, LIC Pension Fund Ltd Mumbai-India , *Housing Development Finance Corporation* (HDFC) Mumbai-India-India tahun 2014, "*Confederation of Asian and Pacific Accountants Conference*" oleh CAPA di Brisbane-Australia tahun 2011, "*World Congress of Accountants 2010-Accountant: Sustaining Value Creation" oleh World Congress of Accountant* di Malaysia tahun 2010. Sementara itu, pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2018 disampaikan di halaman 102 (seratus dua) dari Laporan Tahunan ini.

Leadership in VUGA Economy" by Institute Bank of Indonesia in Jakarta in 2016, Comparison Study on Social Security Management for Civil Servants by South Korean National Pension Service & Government Employee Pension System in South Korea in 2016, Leadership Training by Rumah Perubahan in 2016, Seminar and Panel on "Acturial for Non Actuary" held by ISEA in Jakarta in 2015, Benchmarking in Social Security Management for Civil Servants by Pension Fund Regulatory and Development Authority (PERDA), LIC Pension Fund Ltd, Housing Development Finance Corporation (HDFC) in New Delhi-India in 2014, Conferederation of Asia and Pacific Accountants Conference" by CAPA in Brisbane-Australia in 2011, "World Congress of Accountants 2010 – Accountant: Sustaining Value Creation" By World Congress of Accountant in Malaysia in 2010. Meanwhile, trainings he participated in 2018 were reported on page 102 (one hundred two) of the Annual Report.

Independensi beliau di Perusahaan dipastikan dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham.

His independence is ensured as he is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.

# Sumber Daya Manusia
# Human Resources Development

Taspen Life memahami pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang mendukung kemajuan usaha perusahaan. Oleh karenanya, Taspen Life telah membuat kebijakan pengelolaan SDM yang sesuai dengan strategi pengembangan bisnisnya agar Perseroan dapat mempersiapkan SDM yang ada untuk dapat beradaptasi terhadap dinamika bisnis Taspen Life ke depan.

Pada tahun 2018 Perseroan telah merancang program dan kebijakan pengembangan SDM yang dapat mendukung aktivitas bisnisnya yang semakin meningkat. Kebijakan ini mencakup aspek proses rekrutmen, penilaian kinerja hingga pelatihan dan pendidikan bagi karyawan yang ditujukan agar Perseroan dapat memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan kompeten. Berikut penjabaran kebijakan pengembangan SDM:

1. **Seleksi Karyawan**
   Seleksi karyawan merupakan aspek penting dalam pengembangan SDM Perseroan dalam rangka memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Untuk itu, Taspen Life telah menerapkan seleksi yang ketat dan adil terhadap calon karyawan perusahaan berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi.

2. **Sistem Penilaian Berbasis Key Performance Indicator (KPI)**
   Pelaksanaan penilaian karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) untuk memperoleh hasil pengukuran kinerja yang obyektif dalam berbagai aspek. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk jajaran Manajemen Taspen Life. Kinerja yang diukur dalam hal ini tidak hanya mencakup kinerja per individu namun juga mempertimbangkan pencapaian efisiensi Divisi dan pencapaian target, serta hasil Laporan Audit Internal terhadap Divisi/ Cabang di perusahaan. Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan sistem *reward* dan *consequences* bagi karyawan.

3. **Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan**
   Komitmen Taspen Life untuk mengembangkan kemampuan SDM diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang adil kepada setiap karyawan

Taspen Life is aware of the importance of having competent Human Resources to help it advance the company's business. Therefore, Taspen Life has designed its HR development policy in line with the business strategies in order to prepare the human resources for the future dynamic in Taspen Life's business.

In 2018, the Company designed its HR development program and policy that was expected to sustain its dynamic business. The policy included the aspects of recruitment process, performance evaluation and training and education for employees in a way to help the Company in recruiting the high quality and competent human resources. Below is the further explanation about the HR development policy:

1. **Employee Selection**
   Employee selection is an important aspect in HR development of the Company in order to be able to recruit the workers with required specifications. Thus, Taspen Life has applied tight yet fair selection process to its future employees with respect to the principles of placement of the right talent at the right place, starting from the recruitment process, until the job promotion and rotation process.

2. **Key Performance Indicator (KPI) Based Evaluation System**
   The employee was appraised using the Key Performance Indicator (KPI) based evaluation system to gain objective measurement results at all aspects. The system is applied to all employees, including management of Taspen Life. The performance measured included the individual performance as well as Division efficiency and target accomplishment and results of Internal Audit Report toward the performance of each Division/branch of the company. The evaluation results will be used to consider the employee reward and consequences.

3. **Skill and Competence Development**
   Taspen Life's commitment to develop HR competence was realized by giving each employee with fair opportunities to develop their personal competence

yang ingin mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan dan minatnya melalui berbagai program pelatihan yang diadakan di internal perusahaan maupun di eksternal perusahaan yang bekerja sama dengan institusi di luar perusahaan.

and interest through various training programs held internally or externally in cooperation with the external institutions.

Selama tahun 2018, Perseroan mengalami perubahan dalam jumlah karyawan. Dibandingkan tahun 2017, terjadi peningkatan jumlah karyawan, yakni dari 56 orang menjadi 65 orang di akhir tahun 2018. Berikut komposisi karyawan Taspen Life:

In 2018, the Company saw a change in the number of its employees. Compared to that of 2017, the number increased from 56 to 65 persons at end of 2018. The employee composition is as follows:

**Jumlah karyawan berdasarkan level jabatan di organisasi** / **Total Employees based on Organizational Levels**

| Level Jabatan | Organizational Levels | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Kepala Divisi | Division Head | 10 | 8 |
| Kepala Departemen | Department Head | 8 | 4 |
| Fungsional | Functional | 14 | 9 |
| Staf | Staff | 33 | 35 |
| **Jumlah** | **Total** | **65** | **56** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan** / **Composition Based on Education**

| Jenjang Pendidikan | Education | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| SMU | High School | 2 | 2 |
| D3 | D3 | 4 | 4 |
| S-1 | S-1 | 45 | 37 |
| S-2 | S-2 | 14 | 13 |
| **Jumlah** | **Total** | **65** | **56** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian** / **Composition Based on Employment Status**

| Status Karyawan | Employment Status | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Perbantuan | Temporary | 4 | 5 |
| Permanen | Permanent | 55 | 42 |
| Magang | Internship | 0 | 7 |
| PKWT | Contract | 6 | 2 |
| **Jumlah** | **Total** | **65** | **56** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia** / **Composition Based on Age**

| Usia | Age | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| 51-60 Tahun | 51-60 Years old | 6 | 3 |
| 41-50 Tahun | 41-50 Years old | 8 | 11 |
| 31-40 Tahun | 31-40 Years old | 18 | 11 |
| 21-30 Tahun | 21-30 Years old | 33 | 31 |
| **Jumlah** | **Total** | **65** | **56** |

## Analisa Kebutuhan Pelatihan Tahun 2018 — Training Need Analysis in 2018

| Unit Kerja<br>Working Units | Nama Diklat<br>Training Activities | Rekomendasi Penyelenggara<br>Organizer | Tempat<br>Location | Nama Peserta<br>Names of Participants | Tanggal Pelaksanaan<br>Names of Participants | Biaya<br>Costs |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Investasi<br>Investment | Asosiasi Pasar Modal Untuk Memberikann Masukan Dan Pendapat Perihal Perkembangan Reksadana Dan Manajer Investasi Indonesia | Otoritas Jasa Keuangan | Jakarta | Ruben Sukatendel | 17 Januari 2018<br>January 17, 2018 | 0 |
| Investasi<br>Investment | Market Outlook Mandiri Manajemen Investasi | Mandiri Manajemen Investasi | Jakarta | • Nuraini<br>• I Nengah Pasek Suartana | 25 Januari 2018<br>January 25, 2018 | 0 |
| Investasi<br>Investment | Investor Gathering 2018: Peluang Investasi Di Tahun Pilkada | BNI Asset | Jakarta | Ruben Sukatendel | 5 Februari 2018<br>February 5, 2018 | 0 |
| Investasi<br>Investment | Strategic Marketing Plan | Markplus | Jakarta | • Nabillah Alland<br>• Alvin Hendrian Noviandri | 13-15 Februari 2018<br>February 13-15, 2018 | 12.000.000 |
| Keuangan & Akuntansi<br>Finance & Accounting | Tata cara pendaftaran bagi Lembaga Keuangan dan penyampaian laporan yang berisi informasi keuangan secara otomatis. | AAJI | Jakarta | Nurina Aulia Pratiwi | 14 Februari 2018<br>February 14, 2018 | 0 |
| Layanan & Klaim<br>Services & Claim | Seminar DRIM | AAJI | Bali | Syahrinal | 21-23 Februari 2018<br>February 21-23, 2018 | 5.000.000 |
| Aktuaria<br>Actuaria | Seminar DRIM | AAJI | Bali | Alwin Rianto K | 21-23 Februari 2018<br>February 21-23, 2018 | 0 |
| *Marketing*<br>Marketing | International Certified Wealth Manager (CWM) Program 2018 | Maesa Consultig | Jakarta | M Gunandiarto | 8 Maret - 7 Mei 2018<br>March 8, 2018 - May 7, 2018 | 41.000.000 |
| Investasi<br>Investment | Sertifikasi Wppe Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme | TICMI | Jakarta | Dyah Ayu Agita Sari | 19 Maret 2018<br>March 19, 2018 | 500.000 |
| Keuangan & Akuntansi<br>Finance & Accounting | WMI Program Waiver Jakarta - In Class | TICMI | Jakarta | Marina Widya Ningrum | 21-22 Maret 2018<br>March 21-22, 2018 | 3.500.000 |
| Semua Divisi<br>All Divisions | Attitude & Individual Behavior | SQCI | Jakarta | Seluruh Fungsional, Staff dan PKWT | 24 Maret 2018<br>March 24, 2018 | 38.500.000 |
| | Attitude & Individual Behavior | Millenium | Jakarta | Seluruh Fungsional, Staff dan PKWT | 24 Maret 2018<br>March 24, 2018 | 19.500.000 |

| **Unit Kerja**<br>Working Units | **Nama Diklat**<br>Training Activities | **Rekomendasi Penyelenggara**<br>Organizer | **Tempat**<br>Location | **Nama Peserta**<br>Names of Participants | **Tanggal Pelaksanaan**<br>Names of Participants | **Biaya**<br>Costs |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Attitude & Individual Behavior | SDM | Jakarta | Seluruh Fungsional, Staff dan PKWT | 24 Maret 2018<br>March 24, 2018 | 10.100.000 |
| SDM & Umum<br>HR & General Affairs | Strategic Leadership Program | ISEA | Lombok | Partabas Hutabarat | 27-28 Maret 2018<br>March 27-28, 2018 | 5.750.000 |
| Keuangan & Akuntansi<br>Finance & Accounting | Workshop Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi dan Reasuransi | AAJI | Jakarta | Nurina Aulia Pratiwi | 28-29 Maret 2018<br>March 28-29, 2018 | 0 |
| Pertanggungan & Reasuransi<br>Underwriting & Reinsurance | Workshop Current Issues In ERM | RAP Indonesia | Pangkal Pinang | E Rinaldo H. P. | 21-23 Maret 2018<br>March 21-23, 2018 | 5.200.000 |
| Pertanggungan & Reasuransi dan Keuangan & Akuntansi<br>Underwriting & Reinsurance and Finance & Accounting | Workshop Dasar-Dasar Aktuaria Dalam Industri Asuransi Jiwa | Nasional RE | Jakarta | • Rahmat Fadli<br>• Marsha Fitrantie | 28 Maret 2018<br>March 28, 2018 | 0 |
| SDM & Umum dan TI<br>HR & General Affairs and Information Technology | The 1st Asia HR Digital 2018 | Intipesan | Jakarta | • Yoga Amiruliansyah<br>• Ahmad Rifai | 3-4 April 2018<br>April 3-4, 2018 | 12.150.000 |
| Keuangan & Akuntansi<br>Finance & Accounting | PSAK Terkini Sesuai Program Konvergensi IFRS | IAI | Jakarta | Ardiansyah | 17-20 April 2018<br>April 17-20, 2018 | 7.500.000 |
| Manajemen Risiko<br>Risk Management | Praktikal Operasional Manajemen Risiko | Infobank | Jakarta | Ireysha | 18-19 April 2018<br>April 18-19, 2018 | 6.550.000 |
| Aktuaria<br>Actuaria | Workshop 3rd Indonesia Actuaries Summit | Pai | Cirebon | Alwin Rianto K | 19-21 April 2018<br>April 19-21, 2018 | 0 |
| Pertanggungan & Reasuransi dan Layanan & Klaim<br>Underwriting & Reinsurance and Services & Claim | Basic Underwriting | Marein | Jakarta | • Rahmat Fadli<br>• Kevin Deniandri | 19 April 2018<br>April19, 2018 | 0 |
| SDM & Umum<br>HR & General Affairs | Procurement and Purchasing Management | Aspri | Jakarta | Fanni Yurika | 02-03 Mei 2018<br>May 2-3, 2018 | 4.000.000 |

| **Unit Kerja** Working Units | **Nama Diklat** Training Activities | **Rekomendasi Penyelenggara** Organizer | **Tempat** Location | **Nama Peserta** Names of Participants | **Tanggal Pelaksanaan** Names of Participants | **Biaya** Costs |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary | Professional MC-TV Presenter | Talk Inc | Jakarta | Kesha Kanesha | 12 May-23 Juni 2018 May 12-23, 2018 | 6.850.000 |
| SDM & Umum HR & General Affairs | General Affair Management Development Program | HRD Spot | Jakarta | Sali Safari | 08-09 Mei 2018 May 8-9, 2018 | 5.225.000 |
| Pemasaran Marketing | Integrated Marketing Communication | Markplus | Jakarta | Kharis Kurnianto | 16-17 Mei 2018 May 16-17, 2018 | 4.000.000 |
| Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary | Pendidikan Profesi Advokat | Imran Ganie & Partners | Jakarta | Gugun Gumilar | 12 Mei – Selesai May 12, 2018 Until Done | 7.600.000 |
| Pemasaran dan Layanan & Klaim Marketing and Services & Claim | Strengthening Your Leadership Talent | PPM | Jakarta | • Yadhi R. Nurdin<br>• Saiful | 11-15 November 2018 November 11-5, 2018 | 13.000.000 |
| Pemasaran Marketing | Sales Supervisor Development Program | Markplus | Jakarta | Risti Sukwini | 15-16 Agustus 2018 August 15-16, 2018 | 4.000.000 |
| Pemasaran Marketing | Sales Force Management | Markplus | Jakarta | Dian Fitri Ningsih | 28-29 Agustus 2018 August 28-29, 2018 | 4.000.000 |
| Umum General Affairs | Logistic Management | PPM | Jakarta | Sali Safari | 14-15 Februari 2018 February 14-15, 2018 | 4.300.000 |
| Sekretarat Perusahaan Corporate Secretary | Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum | Jimly School | Jakarta | Gugun Gumilar | 19-23 Maret 2018 March 19-23, 2018 | 8.000.000 |
| SDM & Umum HR & General Secretary | Inventory Management | PPM | Jakarta | Fanni Yurika | 20-22 Maret 2018 March 20-22, 2018 | 5.450.000 |
| Layanan & Klaim Services & Claim | Managing Office and Filling System | ASPRI | Jakarta | • Nur Arifien Setiawan<br>• Oktora Pujakesuma | 26-27 Maret 2018 March 26-27, 2018 | 9.400.000 |
| Umum General Affairs | Purchasing Management | PPM | Jakarta | M. Rizkillah | 10-12 April 2018 April 10-12, 2018 | 5.600.000 |
| Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting | Proactive Budgeting: Planning, Controlling and Evaluation | IAI | Jakarta | Nurina Aulia Pratiwi | 11 - 12 April 2018 April 11-12, 2018 | 2.700.000 |

| Unit Kerja<br>Working Units | Nama Diklat<br>Training Activities | Rekomendasi Penyelenggara<br>Organizer | Tempat<br>Location | Nama Peserta<br>Names of Participants | Tanggal Pelaksanaan<br>Names of Participants | Biaya<br>Costs |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Sekretariat Perusahaan<br>Corporate Secretary | Interpersonal Softskill | PPM | Jakarta | Pratiwi Dewi | 03-04 Mei 2018<br>May 3-4, 2018 | 4.100.000 |
| Keuangan & Akuntansi<br>Finance & Accounting | Effective Budgeting: Planning and Controlling | ASPRI | Jakarta | Sri Rahayu | 5-6 April 2018<br>April 5-6, 2018 | 4.000.000 |
| Pertanggungan & Reasuransi<br>Underwriting & Reinsurance | Financial Statement Analysis (FSA) | ASPRI | Jakarta | Febriyanti | 18-19 April 2018<br>April 18-19, 2018 | 4.300.000 |
| SDM & Umum<br>HR & General Affairs | Logistic Management | PPM | Jakarta | Fanni Yurika | 25-26 Juli 2018<br>July 25-26, 2018 | |
| Semua Karyawan<br>All Employees | Outing Karyawan | | Batam | Semua Karyawan<br>All Employees | Maret 2018<br>March 2018 | 735.000.000 |

## Pengembangan Kompetensi untuk Jajaran Manajemen

## Competence Development for Management

| Level Jabatan<br>Positions | Jenis Pelatihan<br>Types of Trainings | Penyelenggara<br>Organizer | Tempat<br>Location | Nama Peserta<br>Names of Participants | Tanggal Pelaksanaan<br>Names of Participants | Biaya<br>Costs |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Direksi & Komisaris<br>Board of Directors & Board of Commissioners | Strategic Leadership Program | ISEA | Lombok | • Ida Bagus Nugraha<br>• Widayatno Sastro | 27-28 Maret 2018<br>March 27-28, 2018 | 11.500.000 |
| Direksi<br>Board of Directors | Sinergi Rumah Sakit, Asuransi, Perusahaan & BPJS Dalam Mengelola Jaminan Kesehatan Karyawan | PURI | Bali | Ida Bagus Nugraha | 08-09 Mei 2018<br>May 8-9, 2018 | 5.850.000 |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | International Insurance Seminar | AAUI | Jakarta | • Widyatno S H<br>• BM Tri Lestari | 26 April 2018<br>April 26, 2018 | 6.000.000 |
| Direksi<br>Board of Directors | Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko V Aligning Governance, Risk and Compliance | LSPMR | Yogyakarta | • Ida Bagus Nugraha<br>• Ign Ken Widjadjanto | 22-24 November 2017<br>November 22-24, 2018 | 5.500.000 |
| Direksi<br>Board of Directors | Undangan Through Great Challenge dan Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko | Stabilitas | Jakarta | Ida Bagus Nugraha | 7 Desember 2017<br>Desember 7, 2018 | 4.000.000 |

Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku mencapai Rp1.020.005.000,- dari total anggaran sebesar Rp1.303.500.000,-.

Cost of employee competence development program in the period was Rp1,020,500,000.- of total budget of Rp1,303,500,000.-

# Komposisi Pemegang Saham
# Shareholders Composition

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014, komposisi pemegang saham PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) menunjukkan PT Taspen (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 99,97%. Taspen Life dibangun dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp300.000.000.000.

## STRUCTURE OF STOCK OWNERSHIP

Established pursuant to Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 dated 26 Februari 2014, legalized by Minister Laws & Human Rights of Republic of Indonesia through the Decree dated 26 February 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014, shareholders of PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) were composed of PT Taspen (Persero) as controlling shareholder with 99.97% ownership. Taspen Life was built on authorized capital amounting to Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 and total issued and paid-in capital was 300,000 shares or amounted to Rp300,000,000.000.

| NAMA ENTITAS<br>NAME OF ENTITY | JUMLAH (LEMBAR SAHAM)<br>TOTAL (SHARES) | PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)<br>PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%) | JUMLAH (Rp)<br>TOTAL (Rp) |
|---|---|---|---|
| PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Sipil (Persero) | 299.900 | 99,97 | 299.000.000.000 |
| Koperasi Karyawan Taspen Jakarta | 100 | 0,03 | 100.000.000 |
| | **300.000** | **100** | **300.000.000.000** |

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) merupakan perusahaan asuransi jiwa swasta nasional. Hingga kini, Taspen Life belum pernah mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Oleh karenanya, Taspen Life tidak dapat mengungkapkan informasi pencatatan sahamnya di bursa.

## CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) is a national private life insurance company. Until today, Taspen Life has not yet listed its stocks on capital market. Therefore, Taspen Life can not disclose any information about stock listing activity on the capital market.

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) hingga kini belum pernah menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya di pasar modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek di bursa.

## LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) until today has not yet issued any bond or other securities on capital market. Therefore there was no information about bond listing on the capital market.

# Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

## Shareholders Composition Structure



NEGARA REPUBLIK INDONESIA

**100%**

PT TASPEN (PERSERO)

**99,97%**

KOPERASI KARYAWAN TASPEN JAKARTA

**0,03%**

## DAFTAR ENTITAS ANAK

- **PT Taspen Abadi Sentosa**

  PT Taspen Abadi Sentosa (Taspen Asa) merupakan perusahaan *fronting* (anak perusahaan Taspen Life) yang ditunjuk untuk menjalankan usaha penyaluran pembiayaan kredit pensiun, prapensiunan dan produk asuransi. Taspen Asa didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0045291.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 12 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 8 November 2016, tambahan No. 77987. Taspen Asa didirikan dengan modal sebesar Rp5.000.000.000 atau setara 5.000 saham, dengan nilai nominal Rp1 juta per saham. Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7, Taspen Life meningkatkan kepemilikannya di Taspen Asa dari 51% menjadi 81% setelah mengakuisisi 30% kepemilikan di Taspen Asa, dan pihak ketiga dengan harga beli sebesar Rp1.300.000.000.

  Taspen Asa telah beroperasi penuh dengan lokasi kantor di Menara Taspen Lantai 8 Suite 809 Jalan Jend. Sudirman Kav.2, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Telp: (62-2) 2511611. Informasi mengenai Taspen Asa dapat dilihat melalui situs: www.taspenasa.co.id.

## LIST OF SUBSIDIARIES

- **PT Taspen Abadi Sentosa**

  PT Taspen Abadi Sentosa (Taspen Asa) is a fronting company (subsidiary of Taspen Life) that operates the businesses relating to pension loan financing, pre-retirement and insurance products. Taspen Asa was established pursuant to Act No. 18 dated 12 October 2016 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, and was legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-0045291.AH.01.01 of the year 2016, dated 12 October 2016, and was announced in State Gazette No. 70 dated 8 November 2016, Appendix No. 77987. Taspen Asa was built on authorized capital of Rp5,000,000,000 or equal to 5,000 shares, at nominal value of Rp1 million per share. On January 2, 2018, based on Notarial Deed No. 7, Taspen Life incrased its ownership in Taspen Asa from 51% to 81% after acquiring the other 30% ownership in Taspen Asa, from third party at a value of Rp1,300,000,000.

  Taspen Asa is a fully operated company and headquartered at Menara Taspen 8th floor Suite 809 on Jalan Jend. Sudirman Kav.2, Tanah Abang, Central Jakarta, Telp: (62-2) 2511611. Information about Taspen Asa can be accessed via website: www.taspenasa.co.id.

# Lembaga Penunjang
# Supporting Institutions

| KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br>Public Accounting Firm | LINGKUP PEKERJAAN<br>Scope of Work | KOMISI YANG DIBAYARKAN<br>Paid Commission/Fee |
|---|---|---|
| **MIRAWATI SENSI IDRIS**<br>Intiland Tower, 7th Floor,<br>Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32<br>Jakarta 10220, INDONESIA<br>Telepon : (021) 570 8111<br>Fax : (021) 572 2737 | Melakukan audit keuangan perusahaan untuk periode tahun buku 2018 sesuai Surat Penunjukkan No.SPK-29986/PMA/J000/2018.<br>Performing auditing activities upon the Company's financial reports of the period ending on December 31, 2018 according to Letter of Assignment No. SPK-29986/PMA/J000/2018. | Rp159.500.000 (seratus lima puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah)<br>Rp159,500,000 (one hundred fivety nine million five hundred rupiah) |
| **NOTARIS PERUSAHAAN**<br>Share Registrar | | |
| **P. SUTRISNO A. TAMPUBOLON**<br>Jl. Sunda No. 7 (Sarinah-Thamrin-Menteng)<br>Jakarta 10350 Indonesia<br>Telepon : (021) 315 7129, 392 1128, 392 1127<br>Fax : (021) 315 7130<br>E-mail : psat@cbn.net.id | Menuangkan Keputusan RUPS ke dalam Akta Notaris tahun 2018.<br>Presenting a Notarial Deed of the 2018 GMS Decisions. | Sesuai dengan kesepakatan<br>at cost |
| **RE ASURANSI**<br>Re Asuradur | | |
| **PT Maskapai Reasuransi Indonesia,Tbk**<br>Plaza Marein<br>Jl. Jenderal Sudirman, Kav 76-78 Setiabudi<br>Jakarta 12910, INDONESIA<br>Telepon : (021) 579 36575<br>Fax : (021) 579 36582<br>Email : marein@ marein-re.com<br><br>**PT Reasuransi Nasional Indonesia**<br>Jl. Cikini Raya No. 99<br>Jakarta 10330, Indonesia<br>Telepon : (021) 806 42500, 314 0009, 314 9373<br>Fax : (021) 314 3716, 390 4944, 319 00430<br>E-mail : nasionalre@nasionalre.co.id<br><br>**PT Tugu Reasuransi Indonesia**<br>Wisma Tugu-RE<br>Jl. Raden Saleh No. 50<br>Jakarta 10330 Indonesia<br>Telepon : (021) 314 0267, 310 3952, 392 3970, 230 2038 (Hunting)<br>Fax : (021) 392 3973, 392 1769, 392 1826, 392 3974, 3190 8415<br>E-mail : tugure@tugu-re.com<br><br>**PT. Reasuransi Nusantara Makmur**<br>Gedung Plaza Simas Lantai 5<br>Jl. KH. Fachrudin No. 18<br>Jakarta Pusat - 10250<br>Indonesia | Mitra reasuradur yang memberikan jasa perlindungan terhadap risiko asuransi,<br>Partner companies that provided reinsurance coverage for any of insurance risks. | Sesuai dengan kesepakatan<br>at cost |

# Penghargaan Dan Sertifikasi
# Awards And Certification




## Penghargaan Indonesia CSR Award II 2018

Pada tanggal 23 Februari 2018, Taspen Life dianugerahi penghargaan 'Indonesia CSR Award II 2018' untuk kategori Non-Tbk dengan peringkat 1 *Gold* oleh Economic Review.

## Indonesia CSR Award II 2018

On February 23, 2018, Taspen Life received 'Indonesia CSR Award II 2018' award for the castegory of Non-Listed with 1 rank (Gold) from Economic Review.




## Penghargaan ICCA & IITA 2018

Taspen Life meraih penghargaan di ajang '*Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award* (ICCA) dan *Indonesia Information Technology Award* (IITA)' yang diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 2 Maret 2018 di Hotel Crowne Plaza Jakarta, yakni penghargaan ICCA dan penghargaan IITA untuk kategori Asuransi dengan grup penilaian Platinum. Taspen Life juga meraih posisi "*The Big 30*" dalam ajang penghargaan ICCA.

## 2018 ICCA & IITA Award

Taspen Life received awards at 'Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA) and Indonesia Information Technology Award (IITA)' held by Economic Review on March 2, 2018 at Hotel Crowne Plaza Jakarta, namely ICCA award and IITA award for Insurance category within Platinum group. Taspen Life also secured "The Big 30" position at ICCA award presentation.

## Penghargaan Best Life Insurance 2018

Taspen Life kembali memenangkan penghargaan "Best Life Insurance 2018" yang diberikan oleh Media Asuransi untuk kategori Ekuitas Rp350 Miliar – Rp1 Triliun pada ajang 'Insurance Award 2018' di Hotel Le Meridien Jakarta pada hari Kamis, 12 Juli 2018.

## 2018 Best Life Insurance Award

Taspen Life received again the "Best Life Insurance 2018" award from Media Asuransi for the category of equity between Rp350 Billion – Rp1 Trillion at 'Insurance Award 2018' at Hotel Le Meridien Jakarta on Thursday, July 12, 2018.




## Penghargaan Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus"

Taspen Life meraih penghargaan "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank pada Acara Penganugerahan Infobank Insurance Awards 2018 di Hotel Shangri-La Jakarta pada hari Kamis, 26 Juli 2018.

## Insurance Award with "Very Good" Predicate

Taspen Life won "Very Good" predicate from Infobank Magazine at Infobank Insurance Awards 2018 at Hotel Shangri-La Jakarta on Thursday, July 26, 2018.






## Penghargaan Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018

Taspen Life pada tanggal 3 Agustus 2018 memperoleh penghargaan pada ajang 'Indonesia Enterprise Risk Management Award II-2018' yang digelar oleh Economic Review untuk kategori perusahaan asuransi-umum (BUMD-Anak BUMN) peringkat *Gold*.

## Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018

Taspen Life on August 3, 2018 received 'Indonesia Enterprise Risk Management Award II – 2018'award from Economic Review for category of general - insurance company (Local Company – Subsdiairy of SOEs) with Gold rating.




## Penghargaan Top Life Insurance 2018 & Top CEO Life Insurance 2018

Taspen Life pada tanggal 10 Agustus 2018 kembali memperoleh penghargaan "Top Life Insurance 2018" pada ajang 'TOP Insurance 2018' yang diberikan oleh BusinessNews untuk kategori Aset Rp3-5 Triliun serta penghargaan "Top CEO Life Insurance 2018" untuk Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono.

## Top Life Insurance 2018 & Top CEO Life Insurance 2018 Award

Taspen Life on August 10, 2018 was presented again with "Top Life Insurance 2018" award at 'TOP Insurance 2018' by BusinessNews for asset category between Rp3-5 Trillion and "Top CEO Life Insurance 2018" award dedicated to Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono.

## Penghargaan Top 5 Popular Company in Life Insurance Sector

Taspen Life berhasil meraih penghargaan bergengsi pada ajang 'Indonesia Corporate PR Award 2018" yang digelar oleh Warta Ekonomi di Balai Kartini Jakarta, pada tanggal 24 Agustus 2018.

## Top 5 Popular Company in Life Insurance Sector Award

Taspen Life won a prominent award at 'Indonesia Corporate PR Award 2018" held by Warta Ekonomi at Balai Kartini Jakarta, on August 24, 2018.




## Perolehan Peringkat idA+ dari PEFINDO

Perusahaan pemeringkat, PEFINDO, pada tanggal 18 Oktober 2018 memberikan peringkat idA+ (Stabil) pada Taspen Life atas kinerja keuangannya yang solid. Peringkat ini berlaku mulai 9 Oktober 2018 hingga 1 Oktober 2019.

## idA+ Rating from PEFINDO

The rating company, PEFINDO, on October 18, 2018 granted idA+ (Stable) rating to Taspen Life for its solid financial performance. The rating was valid from October 9, 2018 through October 1, 2019.




## Penghargaan Indonesia Insurance Award 2018

Taspen Life meraih penghargaan "3rd The Best Life Insurance 2018" kategori Aset Rp1-5 Triliun Kelompok anak perusahaan BUMN di ajang 'Indonesian Insurance Award 2018' yang diselenggarakan oleh Economic Review di Balai Kartini pada tanggal 19 Oktober 2018.

## Indonesia Insurance Award 2018

Taspen Life won "3rd The Best Life Insurance 2018" award for category of Rp1-5 Trilion asset for group of subsidiaries of SOEs at 'Indonesian Insurance Award 2018' which was held by Economic Review at Balai Kartini on October 19, 2018.




## Penghargaan Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018

Pada tanggal 24 November 2018, Taspen Life dianugerahi penghargaan "CEO SOE's Company" di ajang 'Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018' yang diselenggarakan Economic Review.

## Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018

On November 24, 2018, Taspen Life was presented with a "CEO SOE's Company" award at 'Indonesia Turkey Summit Global Leaders Award 2018' which was held by Economic Review.

## Penghargaan Top 20 Financial Institution 2018

Taspen Life pada tanggal 29 November 2018 meraih penghargaan "Outstanding Achievement" di ajang 'Top 20 Financial Insitution 2018' kategori Life Insurance yang dianugerahkan oleh The Finance (Infobank Group).

## Top 20 Financial Institution 2018 Award

Taspen Life on November 29, 2018 received an "Outstanding Achievement" award at 'Top 20 Financial Insitution 2018' for category of Life Insurance from The Finance (Infobank Group).




## ALAMAT KANTOR PUSAT TASPEN LIFE & ENTITAS ANAK

Addresses Of Taspen Life Head Office & Subsidiary

- **Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Taspen**
  Menara Taspen Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 2
  Jakarta 10220, Indonesia
  Telepon : (+62 21) 579 333 06
  Fax : (+62 21) 579 333 69
  E-mail : taspenlife@taspenlife.com

- **PT Taspen Abadi Sentosa**
  Menara Taspen Lantai 8 Suite 809
  Jalan Jend. Sudirman Kav.2,
  Tanah Abang, Jakarta Pusat
  Telepon : (+62-21) 2511611

## INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transparansi atas informasi dan data perusahaan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"):

- No. 69 /POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah.
- No. 71 /POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat, peserta program asuransi, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai perusahaan yang aktual dan terkini pada situs resmi perusahaan: www.taspenlife.com. Transparansi informasi melalui situs resmi tersebut juga mewakili tanggung jawab perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Situs perusahaan ini menyajikan tidak hanya memuat informasi umum perusahaan, yang terdiri dari sejarah perusahaan, struktur manajemen, serta produk dan layanan namun juga publik dapat memperoleh informasi terkait kinerja finansial, kegiatan aksi korporasi dan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan baik dalam bentuk *press release* maupun salinan pemberitaan media. Sesuai dengan ketentuan, informasi yang tersaji pada situs resmi perusahaan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan ditulis dengan jelas serta mudah dipahami.

Publik dalam hal ini juga dapat berkomunikasi dengan perusahaan melalui alamat kontak yang tersedia di situs perusahaan tersebut apabila menginginkan informasi lebih lanjut mengenai data dan kegiatan perusahaan.

## INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

According to corporate policy and regulation on transparency of corporate data and information, including Financial Service Authority Regulation ("FSAR"):

- No. 69/POJK.05/2016 about the operation of insurance, sharia insurance, reinsurance and sharia reinsurance companies.
- No. 71/POJK.05/2016 about the financial health of insurance and reinsurance companies.

The Company provides access to the public, participants of insurance program, shareholders as well as other stakeholders to the up-to-date corporate data and information via its official website: www.taspenlife.com. Information transparency on the website represents company's responsibility to the implementation of good corporate governance.

The corporate website presents general information about the company, consisting of corporate identity and business history, management structure and products and services as well as information about financial performance, corporate action and some social activities in the forms of press releases and copies of media publications. As regulated, information on the website is available in two languages, namely Indonesian language and English language, and is clearly written and easily understood.

Yet, for further inquiries about corporate data and activities, public can also communicate with the company via contact number available on the website.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN/ATAU PELATIHAN BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Internal Dalam rangka meningkatkan wawasan maupun kemampuan manajerial, Perusahaan telah mengikutsertakan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan serta anggota Satuan Pengawas Internal dalam sejumlah pelatihan pada tahun 2018. Berikut laporan pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan serta Satuan Pengawas Internal

## EDUCATION AND/OR TRAININGS FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

In 2018, the Company provided fair opportunities to members of Board of Directors, Board of Commissioners, Committes, Corporate Secretary and Internal Audit Unit to join in necessary trainings and seminars to improve their managerial capabilities and equip them with adequate knowledge. Below is the report on trainings in which Directors, Commissioners, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have participated:

### Aktifitas *Training* yang dilakukan Komisaris

### Board of Commissioners' Training Activities

| **Nama**<br>Name | **Nama Pelatihan**<br>Name of Training | **Tempat/Tanggal**<br>Place/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Faisal Rachman | 1. International Seminar on Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS 2018) | November 15-16, 2018 | AAMAI |
| | 2. Digital & Risk Management in Insurance (DRIM) | February 22-23, 2018 | AAJI & AAMAI |
| Widayatno Sastrohardjono | 1. Digital & Risk Management in Insurance (DRIM) | Febuary 22-23, 2018 | AAMAI & AAJI |
| | 2. Changing Consumer Behavior, A Threat or Opportunity for Sustainable Business Growth | April 26, 2018 | AAUI |
| | 3. International Seminar on Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) 2018 | Hotel Gumaya Semarang on November 15-16, 2018 | AAMAI & ISBS |
| Benedicta Maria Tri Lestari | 1. International Seminar on Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS 2018) | November 15-16, 2018 | AAMAI |
| | 2. Changing Consumer Behavior, A Threat or Opportunity for Sustainable Business Growth | April 26, 2018 | AAUI |
| | 3. Digital & Risk Management in Insurance (DRIM) | February 22-23, 2018 | AAJI & AAMAI |
| Aidir Amin Daud *) | | | |

*) Bapak Aidir Amin Daud pada tahun 2018 belum mengikuti pelatihan dikarenakan beliau baru resmi diangkat oleh Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2018.

*) Aidir Amin Daud did not participate in any of the trainings in 2018 as he officially joined in the Company since December 28, 2018.

**Aktifitas *Training* yang dilakukan Direksi** **Board of Directors' Training Activities**

| **Nama**<br>Name | **Nama Pelatihan**<br>Name of Training | **Tempat/Tanggal**<br>Place/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Maryoso Sumaryono | 1. Corporate Entrepreneurship and Innovation | January 26, 2018 | PT Taspen (Persero) |
| | 2. Seminar on Digital & Risk Management in Insurance | February 22-23, 2018 | AAJI/AAMAI |
| | 3. FMII Senior Status Route | Kuala Lumpur, on April 7-8, 2018 | The Malaysian Insurance Institute |
| | 4. Workshop on Ethnics in Business | Jakarta, on April 23, 2018 | Malaysian Insurance Institute (MII) & Indonesia Insurance Institute (AAMAII) |
| | 5. Pembicara/Speaker at Taspen Life Customer Gathering "Management of Post-Employee Benefits Obligation" | April 30, 2018 | Taspen Life |
| | 6. The Fellowship of The Malaysian Insurance Institute | Kuala Lumpur, on November 10, 2018 | Malaysian Insurance Institute |
| | 7. Pembicara/Speaker at Insurance Outlook 2019"Prospek Pertumbuhan Ekonomi, Asuransi, Perbankan, dan Multifinance 2019" dengan tema "Prospek Bisnis Asuransi Jiwa" | Ho Chi Minh City, on November 27, 2018 | Insurance Media |
| | 8. Seminar on Role of Compliance Director within Good Corporate Governance Framework | December 12, 2018 | ISEA/LPAI |
| Indra | 1. Digital & Risk Management in Insurance (DRIM) | February 22-23, 2018 | AAJI/AAMAI |
| | 2. Seminar "Ethics in Business"/ Ethics in Business Seminar | April 23, 2018 | MAREIN & AAMAI |
| | 3. Workshop OLIS 2018 Spring | May 23-29, 2018 | OLIS |
| | 4. Certified Risk Governance Professional | July 11-12, 2018 | Risk Advisory & Performance |
| | 5. Underwriting Future in Digital Disruption | August 2-3, 2018 | PERUJI |
| | 6. Certified in Risk Governance Professional | August 10, 2018 | LSPMR, IAO and KAN |

| **Nama**<br>Name | **Nama Pelatihan**<br>Name of Training | **Tempat/Tanggal**<br>Place/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| | 7. Workshop on Insuring Sustainable Business Strategy | November 15, 2018 | AAMAI and Faculty of Economics and Business of Dian Nuswantoro University |
| | 8. Role of Compliance Director within the Good Corporate Governance Framework | December 12, 2018 | ISEA & LPAI |
| Ida Bagus Nugraha | 1. Digital & Risk Management in Insurance (DRIM) | February 22-23, 2018 | AAJI/AAMAI |
| | 2. Strategic Leadership Program | March 27-28, 2018 | ISEA |
| | 3. Sinergi RS, Asuransi, Perusahaan & BPJS dalam Mengelola Jaminan Kesehatan Karyawan | May 8-9, 2018 | Puri Communication |
| | 4. Arah Reformasi Akuntabilitas: IFRS 17 Insurance Contract | May 15, 2018 | ISEA |
| | 5. Certified in Governance Professional | August 10, 2018 | LSPMR/International Accreditation Organization |
| Arijanti Erfin | 1. Workshop on "Memahami Isu-Isu Strategis Penerapan (ED) PSAK 74 (IFRS 17) tentang Kontrak Asuransi | February 12, 2018 | Taspen Life and CT Prima Consulting and Training/ PT Prima Edukarya |
| | 2. Digital Risk Management in Insurance | February 22-23, 2018 | AAMAI & AAJI |
| | 3. Pembicara/ Speaker - 8 Session di Pelatihan Pra Purnabakti Pegawai Taspen | March 20, 2018 | BICKA Consulting |
| | 4. Changing Consumer Behaviour | April 26, 2018 | AAMAI & AAUI |
| | 5. Management of Post Employee Benefits Obligations | April 30, 2018 | Taspen Life |
| | 6. Certified in Risk Governance Professional | August 10, 2018 | LSPMR |
| | 7. Certified Risk Governance Professional | August 11-12, 2018 | Risk Advisory & Performance |
| | 8. Participant of Symposium of PDMMI Annual Scientific Meeting | November 9, 2018 | PDMMI & IDI |
| | 9. Speaker at Symposium of PDMMI Annual Scientific Meeting | November 9, 2018 | PDMMI & IDI |
| | 10. The 1st International Conference and Call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy" | November 15, 2018 | AAMAI dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro |

Kemudian, Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Melly Eka Chandra juga mengikuti sejumlah pelatihan pada tahun 2018, sebagaimana berikut ini:

Then our Corporate Secretary which was occupied by Melly Eka Chandra in 2018 also joined in the following training activities:

| **Nama**<br>Name | **Nama Pelatihan**<br>Name of Training | **Tempat/Tanggal**<br>Place/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Melly Eka Chandra | Seminar Nasional<br>Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia : "Praktik Saat ini Vs Internatioanl Best Practices" | Jakarta, 26 April 2018<br>Jakarta, on April 26, 2018 | OJK bekerja sama dengan Bank Dunia<br>FSA in cooperation with World Bank |

Sementara itu, untuk posisi Kepala Satuan Pengawas Internal di tahun 2018 masih dalam proses rekrutmen, namun sudah terdapat personil/Sumber Daya Manusia di bawah Kepala Satuan Pengawas Internal yang menjalankan fungsi Satuan Pengawas Internal.

Meanwhile, in 2018 the Company was in the process for recruiting personnel to fill in the position of Head of Internal Audit Unit. Yet the unit has already had staffs that ran the Internal Audit Unit function.

Ada pun pelatihan yang diikuti oleh Fungsional dan Staf Satuan Pengawas Internal sebagai berikut:

Below are the trainings followed by the Functional and Internal Audit Unit staffs:

| **Nama**<br>Name | **Nama Pelatihan**<br>Name of Training | **Tempat/Tanggal**<br>Place/Date | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Julianti Naya | Insurance:<br>Internal Audit & Risk Management | 14-15 Februari 2018<br>February 14-15, 2018 | RMG |
| | GCG & Praktik Regulasi | 18-19 April 2018<br>April 18-19, 2018 | RMG |
| Nowardi Putra | Fraud Control and Effective Whistleblower System | 28 - 29 Maret 2018<br>March 28-29, 2018 | AIA |




90%
60%
80%
50%
20%
70%
100%
30%
10%
40%

# 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
## Management Discussion and Analysis

110 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomics Overview

111 Tinjauan Industri
Industry Overview

112 Tinjauan Operasional
Operational Overview

116 Hasil Pengembangan Investasi
Investment Yield

117 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company's Health Report

118 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

121 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

122 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables

123 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

124 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Transactions for Capital Goods Investment

124 Investasi Barang Modal
Capital Good Investment

124 Informasi Perbandingan Antara Target RKAP dan Realisasi 2018 Serta Target/ Proyeksi Tahun 2019
Comparison of Targets and Realizations in 2018 and Targets/ Projections for 2019

124 Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts After Reporting Period

125 Prospek Usaha di Tahun 2019
Business Prospect for 2019

125 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

127 Kebijakan Dividen
Dividend Payment

127 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stokck Ownership Program

127 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of IPO Fund

127 Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interests

128 Transaksi Material
Material Transactions

128 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Accounting Standards

128 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

128 Pernyataan Kelangsungan Usaha
Statement on Business Continuity

Kemudian dari aspek keuangan, realisasi yang dicapai di tahun 2018 adalah 921,75% dengan nilai 46,18 dibandingkan dengan target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar 727,61% dengan bobot 48.

Then the financial aspect was realized at 921.75% with score 46.18 compared to 2018 RKAP target amounting to 727.61% with weight target at 48.

## TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2018, kondisi makroekonomi global mencatat pertumbuhan yang moderat yang diikuti oleh ketidakpastian pasar keuangan. Laporan Akhir Tahun Bank Indonesia menyebutkan bahwa ekonomi menyebutkan bahwa ekonomi Amerika Serikat yang menjadi salah satu barometer perekonomian dunia menunjukkan penguatan dan kondisi ini direspon oleh Federal Reserve Amerika Serikat, bank sentral Amerika Serikat, dengan menaikkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 2,25%-25%. Namun berita positif yang dibawa dari Negara Paman Sam itu tidak terjadi di Eropa, di mana pertumbuhan ekonomi cenderung melambat. China juga mengalami perlambatan laju ekonomi yang dipengaruhi oleh pelemahan di sisi konsumsi dan ekspor neto yang dipicu salah satunya oleh konflik dagang dengan Amerika Serikat.

Perlambatan laju ekonomi global serta masih tingginya risiko yang dapat ditimbulkan dari ketegangan hubungan dagang antar negara dan geopolitik turut berkontribusi pada rendahnya volume perdagangan dunia. Harga-harga komoditas dunia juga mengalami koreksi, termasuk harga minyak dunia.

Di dalam negeri, ketidakpastian ekonomi global ini turut menekan nilai tukar Rupiah. Setelah sempat menguat secara *point-to-point* pada bulan November 2018 sebesar 6,29%, Rupiah kembali terkoreksi di bulan Desember karena tekanan dari kondisi ketidakpastian global dan peningkatan permintaan valuta asing untuk memenuhi kebutuhan akhir tahun. Bank Indonesia dalam hal ini berupaya memperkuat koordinasi dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam rangka memperkuat ketahanan sektor eksternal sehingga Rupiah tetap bergerak konsisten mendukung penyesuaian sektor eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar Rupiah berada di Rp14.481 per dollar AS. Sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah rata-rata berada di level Rp14.247 per dollar AS.

Selain itu, ketidakpastian ekonomi global memberi tekanan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperdagangkan di BEI. IHSG ditutup di level 6.194,50 dan indeks tercatat mengalami pelemahan sebesar 2,54% sepanjang tahun 2018. Kemudian,

## MACROECONOMICS OVERVIEW

In 2018, the global macroeconomics grew at a moderate pace, overshadowed by uncertainties in the financial market.The year-end report of Bank of Indonesia said that economy of the United States which serves as a barometer for the world economy, is showing signs of a recovery. This was then responded by the United States Federal Reserve, and the United States central bank, by raising its benchmark interest rate by 25bps to 2.25%-2.5%. But the positive news from the United States was not balanced by a similar situation in Europe, where economic growth tended to slow down. China also saw its economic growth slow down as consumption and net exports weakened, including because of the trade tension between China and the United States.

The global slowdown and risks from heightening trade tensions as well as geopolitical frictions also contributed to the low volume in world trade. Global commodity prices also underwent corrections, including for oil.

At home, we saw global uncertainties weaken the Rupiah. After strengthening point-to-point by 6.29% in November 2018, the Rupiah underwent a correction in December because of global uncertainties and the increasing year-end demand for foreign exchange. Bank of Indonesia has continued to strengthen its coordination with the Central and Local Governments, in order to boost resilience to external factors and allow the Rupiah to smoothly adjust to those external factors.

On December 31, 2018, the Rupiah was traded at Rp14,481 per US dollar. During the course of 2018, the Rupiah's average exchange rate to the US dollar stood at Rp14,247.

Global uncertainties also brought adverse impact to the Jakarta Composite Index (JCI) of the IDX. The JCI closed 2018 at 6,194.50, or 2.54% weaker than when it began the year. Meanwhile Indonesian exports also fell as global uncertainties and trade conflicts slowed global

kontribusi dari sisi perdagangan ekspor Indonesia juga menunjukkan kondisi negatif setelah ketidakpastian global dan konflik dagang turut memicu pelemahan tingkat permintaan global yang akhirnya beredampak pada perdagangan komoditas ekspor Indonesia.

Namun beberapa indikator ekonomi dalam negeri masih berada di zona aman. Konsistensi Bank Indonesia untuk menjaga ekspektasi stabilitas harga berkontribusi pada relatif stabilnya laju inflasi. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2018 tetap terkendali di kisaran yang ditargetkan, yaitu 3,5%+1% (*year-on-year*), dan pada bulan Desember, IHK tercatat sebesar 3,13% atau lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu 3,61%.

Kemudian, konsumsi swasta pada triwulan IV/2018 masih cukup kuat ditopang oleh daya beli dan ekspektasi konsumen yang tinggi serta dampak positif menjelang pelaksanaan Pemilu 2019. Investasi masih kuat ditopang oleh pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah. Namun investasi infrastruktur non-bangunan melambat yang dipicu oleh perkembangan di sektor manufaktur dan pertambangan.

## TINJAUAN INDUSTRI

Tekanan yang dirasakan pada IHSG sepanjang tahun 2018 pada akhirnya memberi dampak negatif terhadap kinerja industri asuransi jiwa secara umum. Sebagaimana data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Desember 2018, kinerja finansial industri jiwa mengalami penurunan tajam. Setelah mencatatkan laba sebesar Rp11,12 triliun pada tahun 2017, tahun 2018 kinerja industri jiwa berbalik mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,17 triliun.

Kinerja finansial yang negatif pada tahun 2018 tersebut dikontribusikan oleh penurunan hasil investasi dari produk asuransi jiwa yang berbasis investasi. Kinerja investasi industri asuransi jiwa di tahun ini hanya mencapai Rp6,62 triliun dari sebesar Rp47,75 triliun di tahun 2017 atau menyusut 86,13%.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai IHSG yang bergerak fluktuatif berimbas pada hasil investasi dan pada akhirnya menekan laba bersih perusahaan asuransi jiwa nasional.

demand, thus impacting Indonesian commodity exports. Some domestic economic indicators, however, have remained at a safe level.

Bank of Indonesia's consistency in securing expectation of stable prices has contributed to the relatively stable inflation rate. The Consumer Price Index (CPI) in 2018 was within the target range, which was 3,5%+1% (year-on-year), and in December alone,the CPI was at 3.13% or lower compared to the same period in the previous year, which had stood at 3.61%.

Private consumption in the fourth quarter of 2018 was relatively solid, supported by high purchasing power and consumer expectations, as well as the favourable condition in the run up to the 2019 General Elections. Investment remained strong encouraged by the Government's infrastructure development drive. Non-construction investment however, slowed down due to the dynamicsin the manufacturing and mining sectors.

## INDUSTRY OVERVIEW

Performance of JCI which was under pressure throughout the year brought adverse impact to the national life insurance companies in general. According to the data from Finanacial Service Authority (FSA) in December 2018, performance of life insurance industry suffered from sharp decline. While in 2017 it could gain Rp11.12 trillion profit, this year it had adverse performance with Rp2.17 trillion net loss.

Negative financial performance in 2018 was a result from the declining investment yield of investment-based life insurance products. The life insurance industry could only yield Rp6.62 trillion investment value from Rp47.75 triliun it recorded in 2017 or shrank by 86.13%.

Indonesian Life Insurance Association (AAJI) saw that the volatile stock price index hit the investment results and at the end narrowed the net income of national life insurance companies.

## TINJAUAN OPERASIONAL

Sesuai Anggaran Dasar dan akta pendirian perusahaan, Perseroan menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Hingga per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah mengelola 12 (dua belas) produk Asuransi, baik perorangan maupun kumpulan.

Pada tahun 2018, kinerja operasional Taspen Life menunjukkan angka yang sangat positif, yaitu dilihat dari indikator kolektibilitas premi, penangangan keluhan pelanggan, beban akuisisi terhadap premi dan kualitas aset.

## OPERATIONAL OVERVIEW

The Articles of Association and Establishment Act of the company stated the Company runs an insurance business. Through December 31, 2018, the Company's product selection consisted of 12 (twelve) insurance products, for individual and group participants.

In 2018, the operational performance of Taspen Life was very positive, as indicated from the aspects of premium collectability, handling of customer complaints, cost of premium acquisition and asset quality.

| INDIKATOR | INDICATORS | Bobot Total Weight | RKAP 2018 RKAP 2018 | Realisasi 2018 Realizations in 2018 | Nilai Score |
|---|---|---|---|---|---|
| Kolektibilitas Premi | Premium collectability | 6 | 90,00 | 85,00 | 5,67 |
| Penanganan Keluhan Pelanggan | Handling of customer complaints | 6 | 100,00 | 100,00 | 6,00 |
| Beban Akuisisi terhadap Premi | Cost of premium acquisition | 6 | 3,18 | 3,31 | 5,76 |
| Kualitas Aset | Asset quality | 6 | 85,62 | 97,71 | 6,00 |

Kinerja operasional yang positif juga tercermin dari peningkatan jumlah peserta *Captive* maupun *Non-Captive* dari masing-masing produk asuransi Taspen Life. Sesuai dengan arah strategi perusahaan yang mendorong intensifikasi pemasaran produk asuransi perorangan maupun kumpulan, jumlah peserta program asuransi Taspen di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 12,61% dibandingkan tahun 2017.

The positive operational results were also reflected on the number of Captive and Non-Captive participants of each of Taspen Life insurance products. As the business strategy which focused on intensifying the marketing of both individual and group insurance programs, the number of Taspen Life insurance program participants in 2018 expanded by 12.61% compared to that of 2017.

Jumlah peserta produk Taspen Save dan Taspen Credit Life mengalami peningkatan yang signifikan yakni masing-masing sebesar 668,02% dan 35,13% menjadi 53.216 peserta dan 91.768 peserta per tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

The number of participants of Taspen Save and Taspen Credit Life products experienced significant increases by 668.02% and 35.13% to 53,216 and 91,768 participants, respectively, on December 31, 2018 compared to performance of the previous year.

| PRODUK | PRODUCTS | JUMLAH PESERTA/ TOTAL PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TAHUN/ YEAR 2017 | | | TAHUN/ YEAR 2018 | | |
| | | Captive | Non captive | Total | Captive | Non captive | Total |
| Taspen Group Endowment | Taspen Group Endowment | 106.359 | 5.152 | 111.511 | 97.549 | 5.736 | 103.285 |
| Taspen Save | Taspen Save | 188 | 6.741 | 6.929 | 2.268 | 50.948 | 53.216 |
| Taspen Credit Life | Taspen Credit Life | 44.587 | 23.325 | 67.912 | 50.071 | 41.697 | 91.768 |
| Taspen Group Annuity | Taspen Group Annuity | 12.996 | 35.628 | 48.624 | 12.982 | 37.124 | 50.106 |

| PRODUK | PRODUCTS | JUMLAH PESERTA/ TOTAL PARTICIPANTS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TAHUN/ YEAR 2017 | | | TAHUN/ YEAR 2018 | | |
| | | Captive | Non captive | Total | Captive | Non captive | Total |
| Taspen Group Whole Life | Taspen Group Whole Life | 258.958 | - | 258.958 | 256.939 | - | 256.939 |
| Taspen Group Term Life | Taspen Group Term Life | - | 23.079 | 23.079 | - | 25.042 | 25.042 |
| Taspen Group Personal Accident | Taspen Group Personal Accident | 154 | - | 154 | - | - | - |
| Taspen Proteksi Beasiswa | Taspen Proteksi Beasiswa | - | 49 | 49 | - | 1.671 | 1.671 |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | Taspen Dwiguna Sejahtera | - | 151 | 151 | - | 594 | 594 |
| TaspenLink Dana Prima | TaspenLink Dana Prima | - | - | - | - | 2 | 2 |
| TaspenLink Dana Sejahtera | TaspenLink Dana Sejahtera | - | - | - | - | 3 | 3 |
| **TOTAL** | **TOTAL** | **423.242** | **94.125** | **517.367** | **421.351** | **161.275** | **582.626** |

Sementara itu, dikarenakan sifat produknya, di mana polis kumpulan memiliki lebih dari 1 (satu) peserta, maka pemegang polis individu menjadi lebih dominan dibandingkan dengan pemegang polis individu yang hanya memiliki 1 (satu) peserta.

Meanwhile, considering the nature of the group insurance product, in which there are more than 1 (one) participants for one policy, participants of group insurance product are more dominant in number compared to that of individual policy holders, in which one policy is dedicated to one participant.

| PRODUK | PRODUCTS | JUMLAH PESERTA/ TOTAL PARTICIPANTS | |
|---|---|---|---|
| | | PERUSAHAAN/ COMPANY | INDIVIDU/ PERSON |
| Taspen Group Endowment | Taspen Group Endowment | 33 | - |
| Taspen Save | Taspen Save | 208 | - |
| Taspen Credit Life | Taspen Credit Life | 16 | - |
| Taspen Group Annuity | Taspen Group Annuity | 9 | - |
| Taspen Group Whole Life | Taspen Group Whole Life | 33 | - |
| Taspen Group Term Life | Taspen Group Term Life | 5 | - |
| Taspen Group Personal Accident | Taspen Group Personal Accident | - | - |
| Taspen Proteksi Beasiswa | Taspen Proteksi Beasiswa | - | 1.671 |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | Taspen Dwiguna Sejahtera | - | 594 |
| TaspenLink Dana Prima | TaspenLink Dana Prima | - | 2 |
| TaspenLink Dana Sejahtera | TaspenLink Dana Sejahtera | - | 3 |
| **TOTAL** | **TOTAL** | **304** | **2.270** |

Sementara itu, kinerja operasional masing-masing produk sepanjang tahun 2018 secara umum terdapat peningkatan, kecuali kinerja Taspen Group Endowment yang mengalami perlambatan dan Taspen Group Personal Accident yang belum membukukan pendapatan tahun ini.

Meanwhile, the products had generally increasing performances in 2018, except Taspen Endowment program which experienced slowing performance and Taspen Group Personal Accident which did not yet booked any income this year.

(dalam miliar rupiah / in million rupiah)

| JENIS PRODUK | TYPE OF PRODUCT | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Asuransi Jiwa Perorangan: | Individual Insurance Products: | | |
| Taspen Proteksi Beasiswa - Pertama | Taspen Proteksi Beasiswa - Pertama | 34.863.326.245 | 336.975.050 |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | Taspen Dwiguna Sejahtera | 3.215.200.010 | 1.031.140 010 |
| Taspen Proteksi Beasiswa - Lanjutan | Taspen Proteksi Beasiswa - Lanjutan | 182.440.834 | - |
| TaspenLink Dana Sejahtera | TaspenLink Dana Sejahtera | 1.800.000 | - |
| TaspenLink Dana Prima | TaspenLink Dana Prima | 61.000.000 | - |
| **Total Pendapatan Premi Asuransi Perorangan** | **Total Premium Income of Individual Insurance Programs** | **38.323.767.089** | **1.368.115.060** |
| Asuransi Jiwa Kumpulan: | Group Insurance Products: | | |
| Taspen Group Endowment - Pertama | Taspen Group Endowment - Pertama | 24.085.238.410 | 87.635.272.751 |
| Taspen Save - Pertama | Taspen Save - Pertama | 76.594.695.741 | 75.413.232.378 |
| Taspen Credit Life - Pertama | Taspen Credit Life - Pertama | 113.260.723.338 | 128.022.598.197 |
| Taspen Group Annuity - Pertama | Taspen Group Annuity - Pertama | 22.838.741.972 | 16.768.268.731 |
| Taspen Term Life - Pertama | Taspen Term Life - Pertama | 4.056.051.372 | 2.595.790.520 |
| Taspen Personal Accident - Pertama | Taspen Personal Accident - Pertama | 141.253. 614 | 82.081.846 |
| Taspen Group Endowment - Lanjutan | Taspen Group Endowment - Lanjutan | 87.049.874.938 | 83.933.353.613 |
| Taspen Save - Lanjutan | Taspen Save - Lanjutan | 106.827.553.953 | 59.002.249.975 |
| Taspen Group Annuity - Lanjutan | Taspen Group Annuity - Lanjutan | 52.898.247.370 | 39.673.861.331 |
| Taspen Credit Life - Lanjutan | Taspen Credit Life - Lanjutan | 45.386.621 | 33.736.522 |
| **Total Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan** | **Total Premium Income of Group Insurance Programs** | **489.797 767.329** | **493.160.445.864** |
| **Total Pendapatan Premi** | **Total Premium Income** | **528.121.534.418** | **494.528.560.924** |

Dibandingkan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018, kontribusi pendapatan premi dari masing-masing produk asuransi Taspen Life dilaporkan sebagaimana berikut:

**1. Produk Taspen Group Endowment**

Produk asuransi kumpulan Taspen Group Endowment mengkontribusi pendapatan premi sebesar Rp111,14 miliar pada tahun 2018. Jumlah tersebut mencapai 53,86% dari target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar Rp206,35 miliar. Namun dibandingkan pencapaian di tahun 2017 sebesar Rp171,57 miliar, jumlah tersebut tercatat menurun sebesar 35,22%.

Compared to the Work Plan and Budget (RKAP) of 2018, contributions of premium income of each Taspen Life insurance product are reported as follows:

**1. Taspen Group Endowment**

Taspen Group Endowment booked Rp111.14 billion in 2018. The figure achieved 53.86% of 2018 RKAP targets at Rp206.35 billion Still compared to that of 2017 amounting to Rp171.57 billion, the figure fell by 35.22%.

**2. Taspen Save**
Produk asuransi kumpulan Taspen Life ini memberikan kontribusi pendapatan premi sebesar Rp185,42 miliar di tahun 2018 atau meningkat 37,95% terhadap total pendapatan premi di tahun 2017 sebesar Rp134,42 miliar. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2018 sebesar 85,92% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp215,82 miliar. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk asuransi Taspen Save yang sangat signifikan sebesar 668,02% menjadi 53.216 peserta di tahun ini dari 6.929 peserta di tahun sebelumnya.

**3. Taspen Credit Life**
Produk asuransi Taspen Credit Life mengontribusi pendapatan premi sebesar Rp113,31 miliar di tahun 2018, dibandingkan Rp128,06 miliar yang diperoleh di tahun 2017. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2018 sebesar 78,68% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp144 miliar.

**4. Taspen Group Annuity**
Produk Taspen Group Annuity membukukan kenaikan pendapatan premi sebesar 34,19% menjadi Rp75,74 miliar di tahun 2018 dibandingkan Rp56,44 miliar di tahun 2017. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2018 sebesar 100,30% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp75,51 miliar.

**5. Group Term Life**
Produk Taspen Group Term Life mengontribusi pendapatan premi sebesar Rp4,06 miliar pada tahun 2018, yang merupakan peningkatan dibandingkan perolehan pendapatan premi di tahun 2017 yang mencapai Rp2,56 miliar. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2018 sebesar 115,02% yang nilainya ditetapkan sebesar Rp3,52 miliar.

**6. Taspen Group Personal Accident**
Taspen Group Personal Accident membukukan pendapatan premi sebesar Rp141,25 juta di tahun 2018 dari sebelumnya sebesar Rp82,08 juta di tahun 2017.

**7. Taspen Proteksi Beasiswa**
Produk asuransi jiwa untuk peserta perorangan ini membukukan pendapatan premi sebesar Rp35,05 miliar di tahun 2018, atau naik signifikan dibandingkan perolehan di tahun 2017 sebesar Rp0,34 miliar.

**2. Taspen Save**
Taspen Life group insurance product contributed premium income of Rp185.42 billion in 2018 or rose by 37.95% to total premium income of 2017 amounting to Rp134.42 billion. The figure achieved by 85.92% of the 2018 RKAP target at Rp215.82 billion. The increase reflected the increasing number of Taspen Save program participants by 668.02% to 53,216 participants this year from 6,929 participants in the year before.

**3. Taspen Credit Life**
Taspen Credit Life insurance product booked Rp113.31 billion premium income in 2018, compared to Rp128.06 billion recorded in 2017. The number achieved by 78.68% of 2018 RKAP target at Rp144 billion.

**4. Taspen Group Annuity**
Taspen Group Annuity product booked an increase in premium income by 34.19% to Rp75.74 billion in 2018 from Rp56.44 billion in 2017. The number achieved 100.30% of the 2018 RKAP target at Rp75.51 billion.

**5. Taspen Group Term Life**
Taspen Group Term Life product contributed premium income of Rp4.06 billion in 2018, increasing from the premium income realized in 2017 amounting to Rp2.59 billion. The amount achieved 2018 RKAP target by 115.02% which was set at Rp3.52 billion.

**6. Taspen Group Personal Accident**
Taspen Group Personal Accident booked premium income of Rp141.25 million in 2018 compared to performance of 2017 which amounted to Rp82.08 million.

**7. Taspen Proteksi Beasiswa**
Life insurance product for the individual participants booked premium income of Rp35.05 billion in 2018, or significantly rose compared to that of 2017 amounting to Rp0.34 billion.

Jumlah ini memenuhi target RKAP 2018 sebesar 560,96% dengan nilai yang ditetapkan sebesar Rp6,25 miliar. Peningkatan ini didukung oleh strategi pemasaran Perusahaan yang fokus untuk mendongkrak penjualan produk asuransi jiwa individu di samping juga terus mendorong kinerja pemasaran produk asuransi jiwa kumpulan.

8. **Taspen Dwiguna Sejahtera**
   Sementara itu, kinerja produk asuransi jiwa individu Taspen Dwiguna Sejahtera juga menunjukkan perbaikan dengan perolehan premi sebesar Rp3,22 miliar di tahun 2018 dibandingkan Rp1,03 miliar yang dibukukan di tahun 2017. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2018 sebesar 28,71% dengan nilai yang ditetapkan sebesar Rp11,20 miliar.

9. **TaspenLink Dana Prima**
   TaspenLink Dana Prima membukukan pendapatan premi sebesar Rp61 juta di tahun 2018.

10. **TaspenLink Dana Sejahtera**
    Produk asuransi TaspenLink Dana Sejahtera mengontribusi pendapatan premi sebesar Rp1,8 juta di tahun 2018.

## HASIL PENGEMBANGAN INVESTASI

Data OJK per 31 Desember 2018 menunjukkan hasil pengembangan investasi perusahaan asuransi jiwa nasional mencatatkan kinerja negatif. Akan tetapi kinerja investasi Taspen Life justru berbanding terbalik dengan kinerja industri asuransi jiwa secara umum. Taspen Life sebaliknya berhasil membukukan pertumbuhan hasil investasi yang positif selama tahun 2018.

Pada tahun 2018 hasil pengembangan investasi Perusahaan tercatat sebesar Rp243,45 miliar, atau meningkat dari posisi di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp225,60 miliar. Hasil investasi pada instrumen efek utang TUD dan reksadana masing-masing menunjukkan kenaikan sebesar 53,99% dan 15,61% menjadi Rp67,95 miliar dan Rp106,74 miliar. Sebaliknya, investasi pada instrumen deposito berjangka menurun signifikan menjadi Rp28,04 miliar di tahun ini dari Rp55,94 miliar di tahun 2017.

The number achieved 2018 RKAP target by 560.96% set at Rp6,25 billion. The increase was supported by the marketing strategy that was focused on dricing sales of individual insurance products while maintaining the performance of the group insurance products.

8. **Taspen Dwiguna Sejahtera**
   Meanwhile, the performance of individual insurance product, Taspen Dwiguna Sejahtera, also improved by gaining premium income of Rp3.22 billion in 2018 from Rp1.03 billion recorded in 2017. The amount met 28.71% of the 2018 RKAP target set at Rp11.20 billion.

9. **TaspenLink Dana Prima**
   TaspenLink Dana Prima booked premium income of Rp61 million in 2018.

10. **TaspenLink Dana Sejahtera**
    TaspenLink Dana Sejahtera product booked Rp1.8 million premium income in 2018.

## INVESTMENT YIELD

FSA data as of December 31, 2018 confirmed that national life insurance companies booked negative investment results. However, the investment performance of the national life insurance industry was in adverse situation compared to investment peformance of Taspen Life.

In 2018 investment yield of the Company amounted to Rp243.45 billion, or increased from performance of 2017 amounting to Rp225.60 billion. Investment in securities and mutual funds grew by 53.99% and 15.61% to Rp67.95 billion and Rp106.74 billion. On the other hand, investment in time desposits dropped significantly to Rp28.04 billion this year from Rp55.94 billion in 2017.

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

| KETERANGAN | DESCRIPTION | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| **Bunga:** | **Interest:** | | |
| Deposito Berjangka | Term Deposit | 28.038.054.326 | 55.939.456.428 |
| Efek Utang - tersedia untuk dijual | Debt Securities - available for sale (AFS) | 67.559.103.346 | 37.228.838.958 |
| Efek utang - dimiliki hingga jatuh tempo | Debt Securities - held until maturity | 10.153.206.334 | 10.199.999.998 |
| Reksadana - tersedia untuk dijual | Mutual Funds - available for sale | 106.074.315.754 | 94.711.210.011 |
| **Keuntungan atas Penjualan:** | **Profit on Sales:** | | |
| Efek ekuitas – tersedia untuk dijual | Equity Securities – available for sale | 19.109.658.556 | 14.627.534.594 |
| Efek utang – tersedia untuk dijual | Debt Securities -a vailable for sale | | 3.741.565.036 |
| Reksadana – tersedia untuk dijual | Mutual Funds– available for sale | 8.414.677.034 | 4.880.459.122 |
| Sukuk – tersedia untuk dijual | Sukuk –available for sale | | 678.067.182 |
| **Bagi hasil sukuk** | **Profit sharing on sukuk** | **1.289.443.208** | **3.111.120.616** |
| **Amortisasi premium/ Diskon:** | **Amortized Premium / Discount** | | |
| Efek utang | Debt Securities | (909.909.335) | (712.188.107) |
| Sukuk | Sukuk | 171.292.572 | 9.865.223 |
| **Dividen** | **Dividend** | **3.459.946.595** | **1.184.901.488** |
| **Jumlah** | **Total** | **243.449.700.390** | **225.600.830.549** |

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan yang positif ditunjukkan dengan diperolehnya nilai 97,61 poin sehingga kondisi Perusahaan dikategorikan “SEHAT (AAA)”. Dari tiga indikator yang dinilai pada Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi, aspek administrasi Perusahaan berhasil memenuhi bobot yang ditetapkan 28. Sementara itu, aspek operasional Perusahaan melampaui target RKAP 2018, yaitu dengan realisasi 286,02% dengan nilai 23,43 dibandingkan target RKAP ditetapkan sebesar 278,80% dengan bobot 24. Kemudian dari aspek keuangan, realisasi yang dicapai di tahun 2018 adalah 921,75% dengan nilai 46,18 dibandingkan dengan target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar 727,61% dengan bobot 48.

## COMPANY’S HEALTH REPORT

The positive financial and operational performances were reflected on the health condition of the company which scored 97.61 point or categorized as “HEALTHY (AAA)”. Of the three indicators in the Performance Assessment Report of the Company, namely the financial aspect, operational aspect and administrative aspect, the Company succeeded to achieve total weight 28. Meanwhile, operational aspect of the Company exceeded 2018 RKAP target, which was realized at 286.02% with score 23.43 compared to RKAP target at 278.80% with weight target at 24. Then the financial aspect was realized at 921.75% with score 46.18 compared to 2018 RKAP target amounting to 727.61% with weight target at 48.




## TINJAUAN KEUANGAN

Kondisi finansial Perusahaan pada tahun 2018 secara umum menunjukkan performa yang positif, sebagaimana terlihat pada sejumlah indikator utama bisnis Perseroan yang mengalami peningkatan.

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

- **Pendapatan Premi**
  Meskipun pada tahun 2018, situasi bisnis sangat dinamis, Taspen Life berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp738,45 miliar dibandingkan dengan Rp680,03 miliar yang tercatat tahun 2017. Di tahun ini, Perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan pendapatan premi bersih yang positif, yakni mencapai Rp528,12 miliar dari Rp494,53 miliar yang dicatatkan pada tahun 2017. Produk asuransi jiwa kumpulan masih mendominasi total pendapatan premi perusahaan, yaitu dengan total pendapatan

## FINANCIAL REVIEW

The financial condition of the company in 2018 was generally positive, as seen from some main indicators of the Company that somewhat expanded.

### COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT LOSS

- **Premium Income**
  Although business was in very dynamic situation throughout the year, Taspen Life could book total premium income of Rp738.45 billion from Rp680.03 billion in 2017. This year, the Company could maintain positive net premium growth amounting to Rp528.12 billion from Rp494.53 billion in 2017. Group life insurance products still dominated the overall performance by contributing a total premium income of Rp489.79 billion in 2018 from Rp493.16 billion in 2017.

Rp489,79 miliar di tahun 2018 dari Rp493,16 miliar di tahun 2017. Jumlah ini menunjukkan adanya penurunan pendapatan premi asuransi kumpulan sebesar (0,68%). Namun hal itu dikompensasi dengan kenaikan signifikan di sisi pendapatan premi perorangan sebesar 2.697,08% menjadi Rp38,32 miliar di tahun 2018 dari Rp1,37 miliar di tahun 2017.

The amount showed a (0.68%) decline in group insurance premium income. Yet, the declining performance was compensated with significant hike by 2,697.08% in individual insurance premium income to Rp38.32 billion in 2018 from Rp1.37 billion in 2017.

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

| KETERANGAN | DESCRIPTION | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| Premi Bruto | Gross Premium | 528.121.534.418 | 494.528.560.924 |
| Premi Reasuransi | Reinsurance Premium | (45.228.338.220) | (50.217.511.979) |
| Kenaikan Cadangan atas premi yang Belum Merupakan Pendapatan | Increase unearned premium reserved | (198.661.556) | (631.112.428) |
| Pendapatan Premi Bersih | Net Premium Income | 482.694.534.642 | 443.679.936.517 |
| Hasil Investasi - Bersih | Income from Investments – Net | 243.449.700.390 | 225.600.830.549 |
| Pendapatan Lain-Lain | Other Income | 12.310.253.232 | 10.751.231.713 |
| **Total Pendapatan** | **Total Income** | **738.454.488.264** | **680.031.998.779** |

- **Beban Klaim**

Pada tahun yang sama, Perusahaan juga mencatat beban klaim asuransi sebesar Rp528,45 miliar, atau meningkat dibandingkan jumlah klaim yang dibayarkan di tahun 2017 yang mencapai Rp297,30 miliar.

Pada tahun ini, beban klaim program Taspen Group Endowment masih tercatat yang terbesar, yaitu mencapai Rp337,12 miliar, atau meningkat dari beban klaim yang dibukukan program ini di tahun 2017 sebesar Rp183,99 miliar.

- **Claim Expenses**

At the same year, the Company noted claim expenses amounting to Rp528.45 billion, or increased from total claims paid in 2017 amounting to Rp297.30 billion.

This year, the amoun of claim expense from Taspen Group Endowment program remained the biggest, namely Rp337.12 billion, which increased from Rp183.99 billion it posted in 2017.

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

| JENIS PRODUK | TYPE OF PRODUCK | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| **Asuransi Jiwa Perorangan:** | **Individual Life Insurance Programs:** | | |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | Taspen Dwiguna Sejahtera | 13.803.332 | - |
| Taspen Proteksi Beasiswa | Taspen Proteksi Beasiswa | - | - |
| TaspenLink Dana Sejahtera | TaspenLink Dana Sejahtera | - | - |
| TaspenLink Dana Prima | TaspenLink Dana Prima | - | - |
| **Total Beban Klaim Asuransi Perorangan** | **Total Claim Expenses of Individual Insurance Program** | **13.803.332** | **-** |

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

| JENIS PRODUK | TYPE OF PRODUCK | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|
| **Asuransi Jiwa Kumpulan:** | **Group Life Insurance Programs:** | | |
| Taspen Group Annuity | Taspen Group Annuity | 38.777.325.127 | 38.869.493.578 |
| Taspen Group Whole Life | Taspen Group Whole Life | 15.973.679.400 | 15.788.773.300 |
| Taspen Group Endowment | Taspen Group Endowment | 337.121.948.813 | 183.986.328.141 |
| Taspen Save | Taspen Save | 19.593.273.087 | 14.676.024.109 |
| Taspen Term Life | Taspen Term Life | 2.184.000.000 | 341.481.200 |
| Taspen Credit Life | Taspen Credit Life | 114.781.933.697 | 43.632.793.905 |
| **Total Beban Klaim Asuransi Kumpulan** | **Total Claim Expenses of Group Insurance Program** | **528.432.160.124** | **297.294.894.233** |
| **Total Pendapatan Premi** | **Total Premium Income** | **528.445.963.456** | **297.294.894.233** |

Realisasi beban klaim yang meningkat ini salah satunya disebabkan oleh adanya pencairan dana kepesertaan Bank Papua sebesar Rp123,65 miliar. Realisasi beban klaim ini mencapai 146,55% dari target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar Rp319,54 miliar.

The increasing realization of claim expenses was due to the withdrawl of participation fund of Bank Papua amounting to Rp123.65 billion. The realized claim expenses reached to 146.55% from 2018 RKAP target at Rp319.54 billion.

Sementara itu, seiring meningkatnya aktivitas bisnis Taspen Life, beban usaha Perusahaan tercatat meningkat dari Rp68,60 miliar di tahun 2017 menjadi Rp85,80 miliar di tahun 2018. Beban umum dan administrasi meningkat 25,55% menjadi Rp81,02 miliar di tahun ini.

Meanwhile, as the business activities of Taspen Life developed, the claim expenses of the Companny rose from Rp68.60 billion in 2017 to Rp85.80 billion in 2018. The general and administration expenses rose by 25.55% to Rp81.02 billion this year.

- **Laba**

  Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp76,15 miliar di tahun 2018, atau meningkat 16,11% dari perolehan laba tahun 2017 sebesar Rp65,58 miliar. Jika dilihat dari total laba komprehensif Perusahaan mencatat adanya beban komprehensif lainnya sebesar Rp143,73 miliar yang disebabkan oleh penurunan nilai wajar instrumen investasi dalam kategori TUD.

- **Profit**

  Profit for the year was realized at Rp76.15 billion in 2018, or increased by 16.11% from profit for the year of 2017 at Rp65.58 billion. From total comprehensive profit, we learn that the Company booked other comprehensive expenses amounting to (Rp143.73) billion due to the depreciation in fair value of investment instrument.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- **Aset**

  Laporan aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 menunjukkan kenaikan 1,28% dari Rp3.416,17 miliar menjadi Rp3.459,84 miliar. Nilai aset Perusahaan dikontribusikan sebagian besar dari aset investasi yang diperoleh dari sejumlah instrumen investasi, antara lain pada deposito dan efek utang. Nilai investasi perusahaan di tahun ini tercatat sebesar Rp 3.139,75 miliar dari sebelumnya Rp3.231,67 miliar di tahun 2017.

  Selain itu seiring dengan perkembangan bisnis Taspen Life yang sangat pesat, aset tetap Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 50,26% menjadi Rp13,13 miliar sedangkan aset tak berwujud (*intangible assets*) mencatat kenaikan sebesar 37,52% menjadi Rp8,79 miliar di tahun 2018 dari Rp6,39 miliar di tahun 2017.

- **Liabilitas**

  Peningkatan aktivitas bisnis Perusahaan turut meningkatkan jumlah liabilitas di tahun 2018 sebesar 4,30%, yaitu menjadi Rp3.054,05 miliar dari Rp2.928,01 miliar di tahun 2017. Kenaikan liabilitas tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan cadangan teknis sebesar Rp3.007,53 miliar atau 4,65% sebagai dampak dari kenaikan premi pada tahun berjalan.

- **Ekuitas**

  Kemudian, Taspen Life tahun ini mencatat adanya penurunan nilai wajar aset keuangan sebesar Rp123,26 miliar setelah pada tahun 2017, Perusahaan mampu membukukan kenaikan nilai wajar sebesar Rp20,59 miliar. Hal ini berdampak pada penurunan ekuitas Perusahaan sebesar 16,87% menjadi Rp405,79 miliar. Namun di sisi lain, nilai cadangan lainnya dan saldo laba mengalami peningkatan masing-masing sebesar 131,28% dan 16,11% menjadi Rp92,63 miliar dan Rp76,15 miliar.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

- **Assets**

  The Company's assets as of December 31, 2018 expanded by 1.28% from Rp3,416.17 billion to Rp3,459.84 billion. The biggest contribution to the total assets of the company came from investment assets of the Company in some investment instruments, among which were time deposits and securities. Investment value of the company this year was Rp 3,139.75 billion from Rp3,231.67 billion in 2017.

  Besides, with the vast development of Taspen Life, the fixed assets of the Company increased by 50.26% to Rp13.13 billion whereas intangible assets grew by 37.56% to Rp8.79 billion in 2018 from Rp6.39 billion in 2017.

- **Liabilities**

  The increasing business activities of the Company led to the increase in total liabilities in 2018 amounting to 4.30% to Rp3,054.05 billion from Rp2,928.01 billion in 2017. The hike in liabilities was mostly resulted from the hike in technical reserve amounting to Rp3,007.53 billion or 4.65% that was in line with the hike in amount of premium of the current year.

- **Equity**

  Then, Taspen Life this year noted decreasing fair value of financial assets amounting to Rp123.26 billion after in 2017, the Company could book increasing fair value amounting to Rp20.59 billion. This led to the decreasing equity by 16.87% to Rp405.79 billion. Yet, on the other hand, the other reserves and retained earnings experienced 131.29% and 16.11% hikes to Rp92.63 billion and Rp76.15 billion, respectively.

- **Arus Kas**

  Pada tahun 2018, nilai kas dan bank Taspen Life mengalami penurunan signifikan dikarenakan terjadi lonjakan dalam pembayaran klaim dan manfaat asuransi. Nilai kas dan bank per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1,02 miliar dari pada awal tahun sebesar Rp3,06 miliar. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat minus Rp112,33 miliar setelah Perusahaan pada tahun ini harus membayar klaim dan manfaat asuransi sebesar Rp528,69 miliar dari hanya Rp295,32 miliar di tahun 2017. Namun penerimaan premi dan klaim reasuransi mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,27% dan 633,56% menjadi Rp501,49 miliar dan Rp47,99 miliar.

  Sementara itu, kas yang diperoleh dari aktivitas investasi menunjukkan angka positif, yakni Rp123,39 miliar dari sebelumnya minus Rp107,89 miliar di tahun 2017. Kondisi pasar modal yang sangat fluktuatif sepanjang tahun 2018 turut mempengaruhi keputusan investasi Perusahaan sehingga Perusahaan lebih selektif dalam penempatan investasinya, antara lain dengan memilih instrumen investasi yang lebih stabil dan berisiko rendah seperti obligasi dibandingkan dengan saham yang bersifat *high risk*. Pada tahun ini penempatan investasi di instrumen obligasi naik dari Rp709,36 miliar di tahun 2017 menjadi Rp907,71 miliar di tahun 2018.

  Lalu kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan meningkat tahun ini menjadi (Rp13,09 miliar) dari sebelumnya (Rp10,07 miliar) yang sebagian besar dikontribusikan dari peningkatan jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Taspen Life senantiasa memantau perkembangan likuiditas perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dinilai memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Rasio Likuiditas Perusahaan tahun 2018 tercatat 423,48% dengan bobot 6 atau melampaui target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar 207,18% dengan bobot 6.

- **Cash Flow**

  In 2018, Taspen Life's cash and banks suffered from the significant hike due to the increasing payments of claims and insurance benefits. Cash and banks as of December 31, 2018 amounted to Rp1.02 billion from Rp3.06 billion at early of the year. Net cash provided by (used in) operating activities was recorded minus Rp112.33 billion as the Company this year had to pay for claims and insurance benefits amounting to Rp528.69 billion from Rp295.32 billion in 2017. Yet cash receipts from premium and reinsurance claims booked increases by 5.27% and 633.56% to Rp501.49 billion dan Rp47.99 billion, respectively.

  Meanwhile, net cash provided by investing activities showed positive figure, namely Rp123.39 billion from previously minus Rp107.89 billion in 2017. The volatile capital market throughout the year affected the Company's investment decision, thus making it to be more selective in placing investment, including by opting only for the stable and low-risk investment instruments, such as bonds compared to shares that carried high risk. This year the company invested more in bonds, namely to Rp907.71 billion in 2018 from Rp709.36 billion in 2017.

  The net cash used in financing activities rose to (Rp13.09 billion) this year from (Rp10.07 billion) in the previous period, which was mostly influenced by the hike in dividend paid to the shareholders.

## ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Taspen Life closely monitors its liquidity level to ensure that the Company can fulfill all of its financial liabilities punctually. The Company had ample liquidity to cover all of its current liabilities. The liquidity ratio of the Company in 2018 was realized at 423.48% with weight 6 or exceeded 2018 RKAP target at 207.18% with total weight 6.

Kemudian untuk mendukung likuiditas perusahaan, Taspen Life harus memastikan kelancaran tingkat kolektibilitas piutang sehingga seluruh piutang premi dapat tertagih. Pada tahun 2018, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Asuransi Jiwa Taspen untuk tahun buku 2018 yang disusun mengacu pada *Annual Management Contract* (AMC) menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas premi Perusahaan mencapai 85% dengan nilai 5,67 atau mendekati target RKAP 2018 yang ditetapkan 90% dengan bobot 6.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Hingga tahun 2018, perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional melainkan menggunakan dana internal (ekuitas). Per tanggal 31 Desember 2018, seluruh modal saham Perusahaan dimiliki oleh PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) dan Koperasi Karyawan Taspen Jakarta dengan jumlah modal disetor sebesar Rp300.000.000.000. Pada tahun 2018, ekuitas Perusahaan mengalami penurunan 16,87% menjadi Rp405,79 miliar. Namun total liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 602,19% di tahun 2017 menjadi 753,11% di tahun 2018.

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan modal Taspen Life semata-mata dibuat untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dalam hal ini menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai sumber pembiayaan secara efektif dan efisien.

Namun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan, maka Taspen Life membentuk cadangan umum yang dihitung berdasarkan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor. Kebijakan Perusahaan dalam membentuk cadangan umum ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang

Then to sustain the company's liquidity, Taspen Life has to ensure that there is no problem in collectability of receivable, and it can collect all premium receivables. In 2018, based on management evaluation to the collectability of the outstanding balance of each receivable on December 31, 2018, management of the Company confirmed that all receivables could be all collected, thus allowance for any impairment was unnecessary. The Report on Performance Assessement of PT Asuransi Jiwa Taspen for the book year of 2018 which was prepared with reference to Annual Management Contract (AMC) confirmed that the collectability of the Company's premium achieved 85% with score 5.67 or close to the 2018 RKAP target at 90% with total weight 6.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Through 2018, the company did not utilize the payables to finance the operational activities yet used the internal resource (equity) As of December 31, 2018, the Company's all stocks are fully owned PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) and the Taspen Jakarta Employee Cooperative with total paid-in capital of Rp300,000,000,000. In 2018, the Company's equity declined by 16.87% to Rp405.79 billion. However total liabilities to equity rose from 602.19% in 2017 to 753.11% in 2018.

### Management Policy On Capital Structure

Capital management policy of Taspen Life was designed to ensure the Company to secure its strong credit rating and healthy capital ratio in order to sustain the business and deliver maximum value to the shareholders. The Company therefore utilized its own capital as source of financing in efficient and effective manner.

Then to strengthen the Company's capital structure, Taspen Life has built a general reserve which is calculated based on the issued and paid-in capital. The policy to set up the general reserve was in compliance with Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 about Limited Liability Company requiring the a company to set up a general reserve at 20% of the total issued and

mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Per tanggal 31 Desember 2018, saldo cadangan umum Perusahaan tercatat sebesar Rp60.000.000.000.

paid-in capital. As of December 31, 2018, the balance of general reserve of the Company was Rp60,000,000,000.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun ini Perseroan memastikan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

## MATERIAL AGREEMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

This year the Company did not enter into any material agreement for capital goods investment.

## INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan investasi pada barang modal berupa infrastruktur aplikasi sebesar Rp5,2 miliar.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2018 the Company invested in application infrastructure amounting to Rp5.2 billion.

## INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET RKAP DAN REALISASI 2018 SERTA TARGET/PROYEKSI TAHUN 2019

**Targets & Realization of Income**

## COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS IN 2018 AND TARGETS/ PROJECTIONS FOR 2019

**Targets & Realization of Income**

| KETERANGAN | DESCRIPTION | RKAP 2018 2018 WP&B (Rp) | Realisasi 2018 Realization in 2018 (Rp) | Realisasi 2017 Realization in 2017 (Rp) | Pencapaian Pencapaian (%) | Pertumbuhan Pertumbuhan (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Premi bersih | Premium Income | 622.215.491.243 | 482.694.534.642 | 443.679.936.517 | 77,58 | 8,79 |
| Hasil Investasi | Investment Income | 265.061.217.061 | 243.449.700.390 | 225.600.830.549 | 91,85 | 7,91 |
| Pendapatan Lainnya | Other Income | 18.417.733.686 | 12.310.253.232 | 10.751.231.712 | 66,84 | 14,50 |
| **Jumlah** | **Total** | **905.694.441.990** | **738.454.488.264** | **680.031.998.778** | **81,53** | **8,59** |

*) Setelah dikurangi premi reasuransi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan

*) After being deducted with reinsurance premium and unearned premium reserve

## FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan melaporkan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang bersifat materia setelah tanggal laporan akuntan.

## MATERIAL FACTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company reported that there was no material event taking place after reporting period.

## PROSPEK USAHA DI TAHUN 2019

Memasuki tahun 2019, pelaku bisnis asuransi jiwa yang diwakili oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sangat optimistis bahwa kinerja industri asuransi jiwa nasional akan lebih positif dibandingkan dengan kondisi di tahun 2018.

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,3% di tahun 2019 serta berbagai faktor lainnya, maka pendapatan premi industri asuransi jiwa nasional diperkirakan dapat terakselerasi hingga dua digit. Faktor-faktor yang menjadi katalisator bagi perkembangan kinerja industri asuransi jiwa di tahun 2019 antara lain peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk asuransi sehingga akan mendorong kenaikan premi baru maupun premi lanjutan.

Di sisi pemasaran produk sendiri, AAJI menyoroti banyaknya kerja sama bancassurance yang dilakukan serta peluncuran produk-produk baru yang ditunjang oleh meningkatnya tenaga pemasar menjadi catatan positif tersendiri yang diharapkan turut berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja industri asuransi jiwa nasional.

Kemudian, faktor lainnya adalah penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di pasar modal sehingga akan memperbaiki kinerja investasi industri jiwa nasional yang mengalami keterpurukan di tahun 2018.

Untuk dapat mewujudkan proyeksi tersebut, industri asuransi jiwa nasional diharapkan melakukan sosialisasi terkait literasi dan inklusi asuransi jiwa secara berkesinambungan kepada berbagai lapisan masyarakat sehingga masyarakat bisa lebih memahami produk-produk asuransi jiwa yang ada serta manfaatnya dan pada akhirnya akan meningkatkan konsumsi produk asuransi jiwa yang ada, termasuk produk dan layanan asuransi jiwa yang dipasarkan oleh Taspen Life.

## STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran pada tahun 2018 ditetapkan sesuai dengan arah dan strategi bisnis serta prospek bisnis yang disusun oleh Direksi pada awal tahun. Taspen Life tahun ini fokus meningkatkan ekspansi pasar dengan memanfaatkan jalur-jalur distribusi yang

## BUSINESS PROSPECT FOR 2019

As we enter the year of 2019, the life insurance companies that are represented by Indonesian Life Insurance Association (AAJI) are very optimistic that the national life insurance industry will be welcoming a positive year compared to that of 2018.

With Indonesian economy projected to accelerate at 5.3% by 2019 and some other positive factors, the premium income of the national life insurance industry is expected to experience two-digit growth. The factors that will serve as catalysts for the industry's improved performance in 2019 among which are higher public awareness of the insurance products, thus increasing income derived from the new premium as well as extended premium.

From the product marketing, AAJI highlights the increase in cooperation for creating bancassurance products and the launch of new products as well as increase in marketing agents as factors that are expected to boost the performance of the national life insurance industry.

Then other factor is the stronger Jakarta Composite Index (JCI) at the capital market, thus leading to improved investment performance of national life insurance industry, which suffered from minus performance throughout the year of 2018.

To realize the projections, the national life insurance industry is suggested to encourage socialization activities relating to life insurance literacy and inclusion in consistent basis to all levels of the society in a way to enhance understanding of the existing life insurance products available in the market as well as their benefits, thus at the end leading to the increase in consumption for life insurance products, including Taspen Life's life insurance products and services.

## MARKETING STRATEGIES

Marketing strategies in 2018 were designed according to the business strategies and agenda as well as business prospect proposed by Board of Directors at early of the year. Taspen Life this year focused on expanding the market by utilizing the distribution channels and

ada serta melalui penguatan sinergi dengan induk perusahaan dalam rangka memperkuat penetrasi ke segmen Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pensiunan Aparatur Sipil Negara (ASN), jaringan kantor cabang dan jaringan mitra bayar yang luas di seluruh Indonesia serta melalui kerja sama dengan anak perusahaan, PT Taspen Abadi Sentosa.

through synergy with the parent in order to strengthen penetration into Civil Servants and Retired Civil Servants, branch network and its wide Payment Partners. It also developed cooperation with its subsidiary, PT Taspen Abadi Sentosa.

Perusahaan juga fokus untuk meningkatkan segmen pasar asuransi jiwa individu seraya terus mempertahankan kinerja pasar asuransi jiwa kumpulan dan memperkuat fundamental sistem internal. Untuk itu, Taspen Life mendorong lahirnya berbagai inovasi produk untuk memberikan pilihan produk yang lebih beragam dan berkualitas bagi para peserta, terutama untuk segmen individu. Tahun ini Taspen Life berhasil memperoleh persetujuan dari OJK untuk 2 (dua) produk asuransi jiwa baru berbasis investasi, yaitu TaspenLink Dana Prima dan TaspenLink Dana Sejahtera.

The Company also focused to expand its individual life insurance market segment while maintaining the performance of group life insurance market segment and strengthened the internal system fundamental. Therefore, Taspen Life continued making product innovations to deliver more varied product options to the participants, particularly the individual segment. This year Taspen Life succeeded to obtain the approval from FSA for its new 2 (two) new investment-based life insurance products, namely TaspenLink Dana Prima and TaspenLink Dana Sejahtera.

Selain itu, untuk semakin memperkenalkan layanan Taspen Life yang berkualitas, Perusahaan juga ikut serta sebagai *Supporting Sponsor* pada ajang olahraga yang bergengsi, yaitu ASIAN Para Games 2018 melalui penyediaan produk Taspen Group Personal Accident bagi 16.000 peserta serta menjadi perusahaan yang memberikan layanan asuransi bagi seluruh delegasi Pertemuan Tahunan Bank Dunia dan IMF yang berlangsung di Bali. Keikusertaan ini semakin meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai produk dan layanan Taspen Life.

Then, to promote the quality products of Taspen Life, the Company this year participated as Supporting Sponsor for Asian PARA Games 2018 through the provision of Taspen Group Personal Accident for 16,000 participants and being a Company that gave insurance coverage to all delegates of the Annual Meeting of World Bank and IMF held in Bali. Its participation indeed enhanced the public awareness of Taspen Life products and services.

Upaya Perusahaan untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerja usahanya di tahun ini diharapkan akan membantu Taspen Life mewujudkan misinya untuk masuk dalam jajaran menengah industri asuransi jiwa nasional sesuai target Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk periode 2015-2019.

These efforts to accelerate the Company's business growth were expected to help Taspen Life realize its mission to be able to secure a position in the middle rank of the national life insurance industry as the target of Long Term Corporate Plan of period of 2015-2019.

Sementara untuk mendukung kinerja Taspen Life pada tahun 2019, Perusahaan menetapkan beberapa sasaran usaha sebagaimana berikut ini:

1. Meningkatkan kerja sama dengan induk perusahaan untuk mengakselerasi penetrasi pasar ASN;

2. Meningkatkan komposisi pendapatan premi dan kepesertaan produk individu Taspen Life melalui bertambahnya produk asuransi jiwa individu yang ditawarkan pada tahun 2019;

Meanwhile, to sustain the performance of Taspen Life in 2019, the Company has determined some business targets, they are:

1. Increasing cooperation with the parent accelerate the penetration into the Civil Servant segment market;

2. Increasing composition of premium income and participation of Taspen Life's individual products as the company added more individual life insurance products for 2019;

3. Meningkatnya pemanfaatan *digital insurance* dalam menyediakan pelayanan ke peserta.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 tanggal 25 April 2018 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, menyatakan bahwa pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp13.000.000.000 atau Rp43.333 per saham. Jumlah dividen yang dibagikan di tahun buku 2018 tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan jumlah dividen yang dibagikan secara tunai di tahun buku 2017 sebesar Rp10.000.000.000 atau Rp33.333 per saham. Pelaksanaan pembagian dividen ini berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Februari 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No.27 tanggal 25 April 2018 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta. Selain itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga per tanggal 31 Desember 2018, Taspen Life tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Taspen Life belum pernah melakukan penawaran umum saham perdana publik. Oleh karenanya, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

## TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat adanya transaksi dengan pihak berelasi yang dijelaskan sebagaimana berikut:

3. Encouraging the utilization of digital insurance in serving the program participants.

## DIVIDEND PAYMENT

The shareholders of the Company at the General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 27 dated 25 April 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, stated that the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp13,000,000,000 or Rp43,333 per share. Total dividend distributed for the book year of 2018 increased compared to total dividend distributed in cash for the book year of 2017 amounting to Rp10,000,000,000 or Rp33,333 per share. The dividend distribution was completed based on the minutes meeting of General Meeting of Shareholders documented in Notarial Deed No. 27 dated 20 Februari 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta. In addition, pursuant to the decisions taken at General Meeting of Shareholders dated 25 April 2018, the Company decided not to establish a general reserve based in the issued and fully paid-in capital.

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOKCK OWNERSHIP PROGRAM

Through December 31, 2018, Taspen Life did not yet have employee and/or management stock ownership program.

## REALIZATION OF IPO FUND

Taspen Life has not yet executed an initial public offering (IPO). Thus, the Company could not disclose any information about the realization of IPO fund.

## TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

In 2018, the Company involved in some transactions with related parties, as reported below:

| Pihak Berelasi<br>Related Parties | Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi<br>Nature of Relationship | Sifat Transaksi<br>Type of Transaction |
|---|---|---|
| Pengurus | Direksi dan Komisaris<br>Board of Directors and Board of Commissioners | Pembayaran remunerasi (gaji dan tunjangan) sebesar Rp16.592.323.282<br>Payment of remuneration (salary and allowance) amounting to Rp16,592,323,282 |
| PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) | Pemegang saham<br>Shareholder | Piutang berelasi sebesar Rp14.625.242.552<br>Related party receivables amounting to Rp14,625,242,552 |
| PT Taspen Properti Indonesia | Entitas sepengendali<br>Company of Same Controlling Entity | Beban akrual sebesar Rp50.910.376<br>Accrued expenses amounting to Rp50,910,376 |

## TRANSAKSI MATERIAL

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi 30% kepemilikan saham Bapak Fanny Riawan di PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), anak perusahaan, dengan harga beli sebesar Rp1.300.000.000. Transaksi tersebut meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di TAS dari 51% menjadi 81%. Transaksi tersebut dikukuhkan dalam Akta Notaris No.6 tertanggal 2 Februari 2018.

## MATERIAL TRANSACTIONS

On January 2, 2018, the Company acquired 30% ownership in PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), subsidiary, previously belonging to Mr. Fanny Riawan at a purchase value of Rp1,300,000,000. Such transaction raised its ownership percentage in TAS from 51% to 81%. The transaction was legalized in Notarial Deed No. 6 dated 2 February 2018.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

## REGULATORY CHANGES

In 2018, the Company confirmed that there was no change in regulation with significant impact on financial as well as operational performances of the Company.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah melakukan revisi pedoman akuntansi pada bulan September 2018 sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

## CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The Company had revised accounting guideline in September 2018 according to the Accounting Principles which was effective as of January 1, 2018.

## PERNYATAAN KELANGSUNGAN USAHA

PT Asuransi Jiwa Taspen memastikan kelangsungan usahanya dengan melakukan penyelenggaraan usaha dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada prinsip kehati-hatian,

## STATEMENT ON BUSINESS CONTINUITY

PT Asuransi Jiwa Taspen assures that it maintains the business continuity by running its business in compliance with Articles of Association of the company, requirements in applying laws and prudence principles, including in placing investment.

termasuk dalam penempatan investasi. Dalam berinvestasi, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan atas jenis investasi yang diperkenankan untuk perusahaan asuransi, seperti deposito berjangka, saham yang tercatat di bursa efek, obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek, *Medium Term Note*, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Negara Republik Indonesia.

In investing activities, the Company also adhered to the regulations requiring it to select the only types of investments approved for the insurance companies, such as time deposits, stocks on capital market, corporate bonds on stock market, Medium Term Note, Indonesian Government bonds.

Selain itu, Perusahaan telah melaksanakan fungsi pengendalian *fraud* dan menerapkan strategi anti-*fraud*, manajemen risiko yang menyeluruh dan menerapkan program anti pencucian dan pencegahan pendanaan terorisme, serta mempekerjakan tenaga ahli sesuai bidang usahanya untuk membantu memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan sesuai arah kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, the Company has applied tight fraud control and anti-fraud strategy, comprehensive risk management and anti money laundering and terrorism funding program, as well as employs the experts with competence and skills required to advance the company's business in accordance to the corporate policy and applying laws.





# 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
## Good Corporate Governance

**132** Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan
General Policy of Good Corporate Governance

**132** Tujuan Penerapan GCG
The Objectives of GCG Implementation

**133** Implementasi GCG di Lingkungan Perusahaan
GCG Implementation in The Company

**136** Struktur GCG
Good Governance Structure

**136** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

**143** Dewan Komisaris
Board of Commissioners

**151** Direksi/ Board of Directors

**158** Implementasi Hasil RUPST 2017
Implementation of Results of 2017 GMS

**160** *Self-Assessment* GCG dan Pelaksanaannya di Tahun 2018
GCG Self-Assessment and the Implementation In 2018

**165** Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information About Majority Shareholder and Controling Shareholder

**166** Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of the Affiliate Relations Between Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

**167** Komite Audit/ Audit Committee

**171** Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

**174** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

**176** Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit Unit

**183** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

**188** Akuntan Publik/ Public Account

**190** Manajemen Risiko/ Risk Management

**201** Komite Investasi/ Investment Committee

**203** Komite Pengembangan Produk
Product Development Committee

**205** Komite klaim/ Claims Committee

**206** Perkara Penting/ Legal Claims

**206** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

**206** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Disclosure of Information & Access to Information

**208** Pedoman Prilaku Etika/ Code of Conduct

**210** *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

**218** Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diverse Compositions of Board of Commissioners and Board of Directors

**219** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan, Taspen Life telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perusahaan.

To ensure the effective implementation of good corporate governance in the business locations of the Company, Taspen Life completes the structure of good governance by establishing the supporting functions with individual and collectively shared duties, responsibilities and authorities and with significant role to ensure the smooth operation of the Company.

## KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") menyadari diperlukan suatu komitmen nyata untuk menjaga kesinambungan usaha di situasi bisnis yang sangat kompetitif saat ini. Untuk itulah, Perusahaan menjadikan tata kelola perusahaan ("*Good Corporate Governance/ GCG*") sebagai instrumen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*) dengan berdasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*).

Penerapan GCG di lingkungan perusahaan juga dilandasi oleh komitmennya untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam:

a. Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan dalam Akta No. 19 tanggal 26 Februari 2014;
b. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 01/MBU/2011, tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Badan Usaha Milik Negara;
f. Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan GCG pada BUMN;
g. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. PD-12/DIR/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Jiwa Taspen.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Mengemban misi untuk dapat menyelenggarakan usaha yang dilandasi dengan komitmen untuk menyediakan layanan yang profesional, tanggap, cepat, dan akurat

## GENERAL POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") is aware of the importance of holding its commitment to maintaining the business sustainability in the increasingly competitive business situation today. Therefore, the Company applies good corporate governance ("Good Corporate Governance/GCG") as an instrument to perform its responsibility to develop a sustainable business with respect to the best practices.

The GCG implementation is supported with realization of commitment to fulfilling the requirements in:

a. Articles of Association of the Company which was legalized through the Act No. 19 dated 26 February 2014;
b. Law No. 40 of 2014 about the Insurance;
c. Financial Service Authority Regulation (FSAR) Number 73/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
d. Circular of Financial Service Authority Number 17/SEOJK.05/2014 concerning Report in the Implemen-tation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
e. The Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.01/MBU/2011, concerning Good Corpo-rate Governance for State-Owned Enterprises;
f. The Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.SK-16/S.MBU/2012, concerning Indi-cators/Parameters of Assessment and Evaluation over GCG Implementation in State-Owned Enterprises;
g. The Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners No.PD-12/DIR/2018 about Guideline to Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen.

## OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Carrying mission to run the business pursuant to the commitment to serve professional, responsive, quick and accurate as well as with ability to add value to the

serta mampu memberi nilai tambah bagi para peserta program asuransinya, Taspen Life berharap penerapan tata kelola perusahaan dapat membantunya mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

## IMPLEMENTASI GCG DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN

### Pedoman GCG Taspen Life

Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. PD-12/DIR/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai acuan perusahaan dalam menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang sehat di lingkungan perusahaan. Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya dan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dalam hal ini telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Penyesuaian ini didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088561 tanggal 12 Oktober 2016.

insurance program participants, Taspen Life expects the good corporate governance principle implementation can help realize the following objectives:

1. To optimize the value of the Company so as to build up its competitiveness at both national and international levels to secure its existence and sustainability to realize the corporate vision and mission.
2. To encourage professional, efficient and effective management as well as empower the function and strengthen the Company's independence.
3. To encourage the Company's organs to make decision and act with high moral value and in compliance with the laws as well as awareness of the importance of corporate social responsibility for the stakeholders and environmental preservation.
4. To increase the Company's contribution to national economy.
5. To establish a favorable climate to encourage national investment.

## GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

### Taspen Life's Guidance on GCG Implementation

The Company issued a joint decree between Board of Directors and Board of Commissioners No. PD-12/DIR/2018 about the Guideline of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of PT Asuransi Jiwa Taspen as reference for the Company in applying the healthy practices of good corporate governance in business environment of the Company. Then to support the effective implementation and as part of the Company's regulatory compliance, the Company has designed the Articles of Association adapting to the requirements of Financial Service Authority Regulation ("FSAR") No. 73/POJK.05/2016 about the Good Corporate Governance of the Insurance Company. The policy adaptation is documented in Notarial Deed of No. 17 dated 12 October 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, and legalized in the Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0088561 dated 12 October 2016.



Taspen Life telah melakukan *self assessment* pelaksanaan GCG dan membuat laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2017, yang disampaikan kepada OJK pada tanggal 16 Februari 2018. Sementara itu, Perusahaan juga telah menerbitkan Laporan Kepatuhan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 yang berisi hasil audit atas aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta aspek pengendalian internal guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan bebas dari salah saji material. Laporan Kepatuhan dan Pengendalian Internal disusun oleh Auditor Independen, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dan disampaikan pada tanggal 28 Januari 2019.

**Prinsip-Prinsip Tata Kelola**

Kemudian guna memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola, Perusahaan juga mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal ke dalam

Taspen Life conducted a self assessment on GCG implementation and presented a report on Good Corporate Governance for the book year of 2017, which was submitted to FSA in February 16, 2018. Meanwhile, the Company also issued the Report on Compliance and Internal Control for the year ending on December 31, 2018, containing the results of audit against the compliance aspect of the Company to the laws and applying regulations as well as internal control aspect to obtain assurance that the financial reporting of the Company was free from the material misstatements. The Report on Compliance and Internal Control was provided by the Independent Auditor, namely the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, which was submitted on January 28, 2019.

**Good Corporate Governance Principles**

In order to ensure the effective GCG implementation, the Company adopted the universally applied good corporate governance principles into the Company's

kegiatan perusahaan yang juga termaktub dalam Bab II Pasal 2 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu:

1. **Transparansi (*Transparency*)**
   Perusahaan menjunjung tinggi aspek keterbukaan, terutama saat melakukan proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan informasi yang bersifat material dan relevan mengenai Perusahaan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan disajikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undanhan yang berlaku serta praktik bisnis yang sehat;

2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
   Aspek akuntabilitas diwujudkan salah satunya dengan menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ dalam struktur perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terselenggara secara efektif, efisien, transparan dan wajar serta membangun kredibilitas yang positif di mata publik luas;

3. **Pertanggungjawaban (*Responsibility*)**
   Kemudian aspek pertanggungjawaban dilaksanakan dengan secara berkesinambungan memantau kesesuaian dalam setiap proses bisnis maupun laporan keuangan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. **Kemandirian (*Independency*)**
   Perusahaan mengadopsi aspek kemandirian melalui penyelenggaraan usaha yang profesional dan mandiri serta bebas dari konflik kepentingan ataupun adanya pengaruh atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)**
   Perusahaan menegakkan aspek kewajaran melalui penyediaan kesempatan yang adil dan setara bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh perlindungan atas hak-haknya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

activities as required in the Article 2 of Chapter II of POJK NO. 73/POJK.05/2016 about Good Corporate Governance of the Insurance Company, namely:

1. **Transparency**
   The Company upholds the aspect of transparency, particularly during the decision making process and in disclosing the material as well as relevant information about the Company that is accessible by the stakeholders and presented as applying regulations and healthy business practices;

2. **Accountability**
   The accountability aspect is realized one of which through the determination of function, fulfillment and responsibility of each organ in the Company's structure, thus ensuring the effective, efficient, transparent and fair management of the Company and building positive credibility in the public eyes;

3. **Responsibility**
   Then the responsibility aspect is served by continuously monitoring the conformity of each business process as well as the financial report of the Company with applying regulations, ethical values and healthy corporate principles.

4. **Independency**
   The Company adopts the independence aspect through the professional and independent business management and is free from conflict of interest or intervention from any parties, which is incompliance with applying regulations and health corporate principles.

5. **Fairness**
   The Company reinforces fairness aspect through the offering of fair and equal opportunities to all stakeholders to secure their rights occurring from the agreements and applying regulations.

## STRUKTUR GCG

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan, Taspen Life telah melengkapi struktur tata kelola dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perusahaan. Sebagaimana Anggaran Dasar perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan fungsi, tugas dan wewenang dari masing-masing unsur di atas dan memastikan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi setiap unsur untuk bertindak obyektif dan independen.

Berikut organ-organ utama tata kelola perusahaan Perseroan:

a. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan;
b. Dewan Komisaris, yang mengemban fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan;
c. Direksi, yang mengemban tugas dan tanggung jawab atas manajemen perusahaan;
d. Komite-Komite, yang terdiri dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang berada di bawah Direksi.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan Bab III Pasal 5 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, RUPS adalah forum dalam organisasi Perseroan yang mencerminkan tanggung jawab perusahaan, salah satunya terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham dalam hal pengambil keputusan. Oleh karenanya, dalam penyelenggaraannya, RUPS wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, serta melindungi kepentingan pemegang

## GOOD GOVERNANCE STRUCTURE

To ensure the effective implementation of good corporate governance in the business locations of the Company, Taspen Life completes the structure of good governance by establishing the supporting functions with individual and collectively shared duties, responsibilities and authorities and with significant role to ensure the smooth operation of the Company. Meanwhile, as Company's Articles of Association and applying regulations, the Company describes the duties and authorities of each function and ensures no conflict of interest that may affect each of them to act objectively and independently.

The followings are the main elements supporting good corporate governance of the Company:

a. General Meeting of Shareholders ("GMS"), to serve as the highest forum in decision making process;
b. Board of Commissioners, to serve oversight function against the running of the Company;
c. Board of Directors, to serve the duties and responsibilities for the management of the Company;
d. Committees, consisting of Committees under Board of Commissioners and Committees under Board of Directors.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Articles of Association and FSAR No.10/POJK.04/2017 about the Revision to FSAR No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders ("GMS") of Publicly Listed Company and Article 5 of Chapter III of FSAR NO.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, GMS serves as a forum in the organization which is established in a way to accomplish its responsibilities, among which is to protect the shareholders' rights in making decisions. Therefore, in the implementation, GMS is required to ensure the balance of interests of all parties, the insureds, the beneficiaries, and to protect the interests of minority shareholders. Besides, the implementation shall respect the applying regulations and Company's

saham minoritas. Selain itu, penyelenggaraannya harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan secara transparan dan dipertanggungjawabkan.

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan serta berlaku eksklusif karena wewenang ini tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Lingkup wewenang yang dimiliki RUPS antara lain:

- Memberikan persetujuan terhadap laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris Direksi atas pengelolaan Perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Memberikan persetujuan atas pemberian paket remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
- Menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perusahaan.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS dalam rangka menjamin hak-hak para pemegang saham. Dalam kondisi keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak (*voting*), Perseroan selalu berupaya menjaga independensi ataupun kebebasan para pemegang saham.

Pada tahun 2018, Taspen Life menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda Pengesahan Laporan Keuangan 2017, Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2019 dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") 2019-2023. Berikut risalah penyelenggaraan RUPS 2018:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") hari Selasa tanggal 20 Februari 2018 RUPST ini diselenggarakan di Ruang Sumba C, Hotel Borobudur, Jalan Lapangan Banteng Selatan No.1 Jakarta Pusat pada pukul 10.00 WIB. RUPST ini

Articles of Association in transparent manner and full of responsibility.

GMS is authorized to take decisions, and it is an exclusive authority that is not given to any of members of Board of Commissioners or of Board of Directors. The GMS is authorized to:

- Agree to the reports of the responsibility of the Boards of Commissioners and Directors in the running of the Company;
- Engage or dismiss members of both the Boards of Commissioners and Directors;
- Accept the proposed remuneration packages for the Boards of Commissioners and Directors;
- Accept the Annual Report presented by the Directors;
- Appoint the Public Accountant that will be charged with the audit of the Company's financial reports; and
- Agree to the Use of the Company's Net Profit.

The Company consistently improves the quality of the GMS implementation in order to secure the rights of shareholders. In the situation where voting is applied in decision making process, the Company shall respect the independence aspect of the shareholders.

In 2018, Taspen Life implemented 3 (three) General Meetings of Shareholders ("GMS") with agenda of Giving Approval to the Financial Statements of 2017, Giving Approval to the Work Plan and Budget of the Company ("RKAP") of 2019 and Giving Approval to the Long Term Corporate Plan ("RJPP") of 2019-2023. The minutes meeting of each GMS held in 2018 is as follows:

A. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on February 20, 2018 AGMS was held at Sumba C Room of Hotel Borobudur, on Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta Pusat at 10.00 a.m. AGMS was attended by Investment Director

dihadiri oleh Direktur Investasi PT Taspen (Persero) Iman Firmansyah yang bertindak sebagai kuasa dari Direktur Utama PT Taspen (Persero) selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan (99,97%) dan Ketua Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Suryo Subeno selaku pemegang saham minoritas (0,03%) serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

**Agenda RUPST**

- Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2017;
- Penetapan Alokasi Laba Perusahaan Tahun 2017;
- Penetapan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2018;
- Lain-lain.

**Keputusan RUPST**

- Mengesahkan Laporan Keuangan Audited PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2017 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00260918SA tanggal 29 Januari 2018;
- Menyetujui pelunasan dan pembebasan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, termasuk kepada Direksi yang diberhentikan dengan hormat selama periode tahun buku tersebut, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan audit dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- Mengamanatkan kepada Direksi untuk:
  1. Mengoptimalkan penempatan investasi dan disesuaikan dengan liabilitas setiap produk khususnya produk yang dikaitkan dengan investasi agar target hasil investasi dapat dicapai;

of PT Taspen (Persero) Iman Firmansyah that acted as representative of President Director of PT Taspen (Persero) as the majority shareholder of the Company (99.97%) and Chairman of Employee Cooperative of Taspen Jakarta Suryo Subeno as minority shareholder (0.03%) as well as the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

**Agenda of AGMS**

- To agree in Financial Report of the Company for the Book Year of 2017;
- To determine the 2017 profit allocation;
- To determine the amount of remuneration and tantiem for both Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
- To appoint the Public Accounting Firm to be charged with audit activity for the book year of 2018;
- Others.

**Decisions of AGMS**

- Agreeing the Audited Financial Report of PT Asuransi Jiwa Taspen for the period of 2017 which was audited by Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) as mentioned in its report No. 00260918SA dated 29 January 2018;
- Agreeing and releasing Board of Directors and Board of Commissioners from responsibilities (acquit et de charge) for managing and overseeing the Company during the book year of 2017, including to member of Board of Directors which was dimissed during the period, while the action was not part of the criminal or violated the applhying laws and legal procedures and was mentioned in audit report and in compliance with the regulations
- Authorizing the Board of Directors to:
  1. Optimize the investment placement and is adapted to liability of each product particularly the investment-based products to meet the investment yield targets;

2. Meningkatkan *monitoring* terhadap piutang premi dan lebih mengoptimalkan penagihan premi berdasarkan usia piutang agar kolektibilitas utang dapat terpenuhi dan dapat menambah nilai invstasi;
3. Mengevaluasi kenaikan beban klaim produk yang signifikan dan pencapaiannya jauh melebihi pencapaian premi khususnya produk Taspen Credit Life, bila perlu dilakukan *repricing*;
4. Agar dilakukan penyempurnaan secara terus-menerus terhadap aplikasi *Core System* untuk asuransi kumpulan dan asuransi individu dalam rangka peningkatan pelayanan kepada para pemegang polis;
5. Agar terus-menerus meningkatkan sinergi dengan Induk Perusahaan terutama dalam mengelola pangsa pasar ASN yang memiliki potensi sangat besar bagi produk Taspen Save sebagai *top-up* manfaat program THT yang dikelola oleh induk perusahaan;
6. Mengoptimalkan anak perusahaan *fronting*, PT Taspen Abadi Sentosa, dalam memasarkan produk asuransi kumpulan maupun asuransi individu.

- Menyetujui Alokasi Laba Bersih Perseroan Tahun 2017 sebesar Rp65.582.395.215 dengan rincian sebagaimana berikut:
  1. Dividen Rp13.000.000.000 (19,82%).
  2. Cadangan Lainnya Rp52.582.395.21 (80,12%).

- Menyetujui penetapan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tantiem diberikan secara proporsional sesuai masa bakti Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk kepada Direksi yang diberhentikan dengan hormat di tahun buku 2017.

- Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018 menyesuaikan dengan keputusan dari PT Taspen (Persero) selaku perusahaan induk, sepanjang anggaran Perseroan

2. Enhance monitoring activity over the premium receivables and optimizing the collectability of premium payabales based on the age of payables to achieve target of premium collectability and to increase investment value;
3. Evaluate the significant increase in claim payables and the achievement which exceeded the premium achievement particularly for Taspen Credit Life product, and conducting repricing if necessary;
4. Carry out continuous improvements to Core System application to facilitate the group and individual insurance programs in order to improve quality of service to the policy holders;
5. To continuously enhance synergy with the Parent Company particularly in managing the market share of civil servants that offered huge potential for Taspen Save product as benefit improvement for Old Day Saving Program (THT) of the Parent Company;
6. Optimize the fronting subsidiary, PT Taspen Abadi Sentosa, to help promote the group and individual insurance products.

- Agreeing in the 2017 net profit allocation amounting to Rp65,582,395,215 with details as follows:
  1. Dividend amounting to Rp13,000,000,000 (19.82%).
  2. Other reserve amounting to Rp52,582,395,215 (80.12%).

- Agreeing in amount of remuneration and tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners, tantiem was paid proportionally according to the period of service of each member of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including the one paid to member of Board of Directors which was dismissed in book year of 2017.

- Agreeing in the appointment of Public Accounting Firm for the book year of 2018 which followed the decision of PT Taspen (Persero) as the parent, while the Company had the appropriate budget.

memungkinkan. Apabila tidak memungkinkan maka Perseroan dapat menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris yang sebelumnya bertindak sebagai KAP untuk tahun buku 2017;

- Menyetujui penunjukkan pengurus Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat Bapak Ignatius Ken Widjajanto selaku Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat dan menetapkan Ibu Benedicta Maria Tri Lestari sebagai Komisaris Perseroan, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Komisaris Utama
    **Faisal Rachman**
  - Komisaris Independen
    **Benedicta Maria Tri Lestari**
  - Komisaris Independen
    **Widayatno Sastro Hardjono**

  - Direktur Utama
    **Maryoso Sumaryono**
  - Direktur
    **Ida Bagus Nugraha**
  - Direktur
    **Indra**
  - Direktur
    **Arijanti Erfin**

B. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") hari Rabu tanggal 24 Oktober 2018 RUPST ini diselenggarakan di Ruang Rapat Lantai 5 BMR – PT Taspen (Persero) Jl. Letjen Suprapto No. 45 Cempaka Putih Jakarta 10520 pada pukul 10.00 WIB. RUPST ini dihadiri oleh Direktur Investasi PT Taspen (Persero) Iman Firmansyah yang bertindak sebagai kuasa dari Plt. Direktur Utama PT Taspen (Persero) selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan (99,97%) dan Ketua Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Pelipus E. Patandi selaku pemegang saham minoritas (0,03%) serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

**Agenda RUPS**
- Pengesahan Rencana Kerja Korporasi Tahun 2019-2023;
- Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2019.

If impossible, the Company could appoint the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris which was previously charged with the audit activity for the book year of 2017;

- Agreeing in the appointment of management of the Company following the dismissal of Mr. Ignatius Ken Widjajanto as the Independent Commissioner of the Company and appointing and determining Mrs. Benedicta Maria Tri Lestari as Commissioner of the Company. Thus the management structure of the Company was as follows:
  - President Commissioner
    **Faisal Rachman**
  - Independent Commissioner
    **Benedicta Maria Tri Lestari**
  - Independent Commissioner
    **Widayatno Sastro Hardjono**

  - President Director
    **Maryoso Sumaryono**
  - Director
    **Ida Bagus Nugraha**
  - Director
    **Indra**
  - Director
    **Arijanti Erfin**

B. General Meeting of Shareholders ("GMS") on October 24, 2018 The GMS took place at Meeting Room 5th Floor BMR – PT Taspen (Persero) on Jl. Letjen Suprapto No. 45 Cempaka Putih Jakarta 10520 at 10.00 a.m. GMS was attended by Investment Director of PT Taspen (Persero) Iman Firmansyah that represented Acting President Director of PT Taspen (Persero) as the majority shareholder of the Company (99.97%) and Chairman of Employee Cooperative of Taspen Jakarta Pelipus E. Patandi as minority shareholder (0.03%) as well as management of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

**GMS' Agenda**
- To give approval for Corporate Work Plan for the period of 2019-2023;
- To give approval to Work Plan & Budget of the Company for the year of 2019.

**Keputusan RUPS**

- Pengesahan Rencana Kerja Korporasi Tahun 2019-2023 ditunda hingga keputusan RUPS hari Senin, 29 Oktober 2018;

- Pengesahan Pokok-Pokok Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2019 ditunda hingga keputusan RUPS pada hari Senin, 29 Oktober 2018.

C. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") hari Rabu tanggal 29 Oktober 2018 RUPST ini diselenggarakan di Ruang Rapat Lantai 5 BMR – PT Taspen (Persero) Jl. Letjen Suprapto No. 45 Cempaka Putih Jakarta 10520 pada pukul 10.00 WIB. RUPST ini dihadiri oleh Direktur Investasi PT Taspen (Persero) Iman Firmansyah yang bertindak sebagai kuasa dari Plt. Direktur Utama PT Taspen (Persero) selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan (99,97%) dan Ketua Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Pelipus E. Patandi selaku pemegang saham minoritas (0,03%) serta jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

**Agenda RUPS**

- Pengesahan Rencana Kerja Korporasi Tahun 2019-2023;
- Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2019.

**Keputusan RUPS**

- Menyetujui Rencana Kerja Korporasi Tahun 2019-2023 dengan pokok-pokok rencana kerja korporasi tahun 2019-2023;
- Mengesahkan Rencana Korporasi tahun 2019-2023 dengan catatan:
  1. Implementasi RJPP agar berfokus pada pencapaian rencana strategis, tujuan, serta rencana jangka panjang bukan hanya penetapan angka;
  2. Peningkatan *value* perusahaan melalui pertumbuhan pendapatan premi, pencapaian target laba dan peningkatan *market share*;
  3. Penempatan dana investasi sebagaimana *nature* bisnis asuransi agar senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan dana investasi yang *prudent*.

**GMS' Decisions**

- Agreement in the Corporate Work Plan for the period of 2019-2023 was postphoned until the decision was reached at GMS to be held on Monday, October 29, 2018;
- Agreement in the Work Plan & Budget of the Company for the year of 2019 was postphoned until decision was reached at GMS to be held on Monday, October 29, 2018.

C. General Meeting of Shareholders ("GMS") hari Rabu dated 29 Oktober 2018 GMS took place at Meeting Room 5th floor BMR – PT Taspen (Persero) on Jl. Letjen Suprapto No. 45 Cempaka Putih Jakarta 10520 pada pukul 10.00 WIB. GMS was attended by Investment Director of PT Taspen (Persero) Iman Firmansyah that represented Acting President Director pf PT Taspen (Persero) as the majority shareholder of the Company (99.97%) and Chairman of Employee Cooperative of Taspen Jakarta Pelipus E. Patandi as minority shareholder (0.03%) as well as management of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

**GMS' Agenda**

- To give approval for Corporate Work Plan for the period of 2019-2023;
- To give approval to Work Plan & Budget of the Company for the year of 2019.

**GMS' Decisions**

- Agreeing in the Corporate Wiork Plan for the period of 2019-2023 with details of corporate work plans for the period of 2019-2023;
- Agreeing in the Corporate Plan for the year of 2019-2023 with the following details:
  1. Implementation of Long Term Corporate Plan should be focused on accomplishing the strategic plans, objectives, and long term plans, not only in numbers;
  2. The increase of the Company's value through the increase of premium income, realization of profit target and expanded market share;
  3. The investment should be places in accordance to the the nature of insurance business so as in compliance with the principles of prudent investment management.

4. Mempedomani RJPP tahun 2019-2023 yang telah secara konsisten;
5. Melakukan evaluasi setiap tahun atas pelaksanaan rencana kerja strategis terhadap RKAP maupun RKPP selama lima tahun ke depan;
6. Melakukan revisi RJPP dalam hal terjadi penyimpangan atau deviasi melampaui 20% atas realisasi rencana kerja terhadap RJPP;
7. Pengembangan sistem teknologi informasi hendaknya dilakukan secara terus-menerus;
8. Mengoptimalkan *cross selling* dan *upselling* dengan strategi penjualan yang lebih agresif dan pembekalan *product knowledge* yang matang bagi tenaga pemasaran;
9. Mengupayakan komposisi yang lebih ideal untuk peserta produk individu dan produk kumpulan yang saat ini 5 (lima) berbanding 95 (sembilan puluh lima) sehingga memiliki risiko yang tinggi (*big swing*);
10. Memperhatikan *market share* dengan berkonsentrasi pada pertumbhan kepesertaan Aparatur Sipil Negara (ASN);
11. Memperhatikan strategi alokasi aset yang dapat mendorong *Yield on Investment* (YOI) di masa yang akan datang;
12. Memperhatikan strategi pemasaran yang tepat dan fokus, menyesuaikan segmentasi pasar dengan produk asuransi yang dipasarkan Perseroan serta meningkatkan pemahaman tenaga pemasar atas *product knowledge*.

4. Making Long Term Corporate Plan for the period of 2019-2023 consistent reference;
5. Evaluating the implementation of strategic work plan against Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plan within the next firve years at annual basis;
6. Revising the Long Term Corporate Plan in the case deviation exceeded 20% of the realized work plans against the Long Term Corporate Plan;
7. Development of information technology system should be done continuously
8. Optimizing the cross selling and upselling with more aggressive sales strategy and established learning program of product knowledge for the marketing staffs;
9. Seeking the more ideal composition for individual and group insurance program participants from the current composition at 5 (five) to 95 (ninety five), thus containing high risk (big swing);
10. Concentrating market share with concentration on the growing number of participants from civil servants;
11. Concentrating to the asset allocation strategy to drive Yield on Investment (YOI) in the coming years;
12. Concentrating on accurate and focused marketing strategies, adjusting the market segment with marketable products of the Company as well as enhancing knowledge of the marketing staffs regarding product knowledge.

- Menyetujui pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2019 dengan Pokok-Pokok Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2019, yaitu Proyeksi Jumlah Pendapatan Rp1.338,88 miliar, Jumlah Beban Rp1.239,89 miliar dan Laba Bersih Rp98,99 miliar;
- Menyetujui Kontrak Manajemen antara pemegang saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2019;
- Menyetujui Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris tahun 2019.

- Agreeing in Work Plan and Budget of the Company for the book year of 2019 with details of Work Plan and Budget of the Company for the book year of 2019, namely Projected income amounting to Rp1,338.88 billion, total expenses amounting to Rp1,239.89 billion and Net Income of Rp98.99 billion;
- Agreeing in Management Contract between shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners for the book year of 2019;
- Agreeing in Management Contract between shareholders and Board of Commissioners for the book year of 2019.

## DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemberian nasihat kepada Direksi dan melakukan pengawasan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja, Anggaran Perusahaan serta implementasi Keputusan RUPS, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/ tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
5. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri asuransi.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
7. Melaksanakan prinsip 'Kenali Pelanggan', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

### Wewenang Komisaris

1. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi;
2. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan;

## BOARD OF COMMISSIONERS

According to Company's Articles of Association and Chapter V of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Commissioners advises Board of Directors and conducts overseeing activities, including overseeing the implementation of Long Term Corporate Plan and Work Plan and Budget of the Company as well as implementation of GMS decisions and compliance against applying regulations.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

1. To monitor the performance of Board of Directors in managing the Company in line with its vision and mission.
2. To oversee Board of Directors in maintaining balance of interests of the shareholders/the insureds, participants and/or parties who will earn the benefits.
3. To give advice and suggestions to Board of Directors relating to annual financial report, business plan of the company and other important issues.
4. To advise Board of Directors regarding the lower performance of the Company and propose for corrective actions.
5. To analyze the Company's books and ensure its compliance with insurance laws and regulations.
6. To guide, monitor and evaluate the corporate plans and policies.
7. To implement "Know Your Customer" principle, risk management, internal control and effective GCG implementation in every activity and organizational level.

### Authorities of Board of Commissioners

1. To request explanation from Board of Directors about any issues asked to Board of Directors;
2. To get information about the Company punctually and comprehensively;
3. To terminate members of Board of Directors for temporary period, if proved to have violated the Articles of Association, neglect their obligations or due to any other reason that can harm the Company's business;

4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

## Struktur dan Keanggotaan Anggota Dewan Komisaris

Struktur anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang, terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang anggota Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dasar yang disyarakatkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

a. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
b. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
c. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
e. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan

4. To understand all policies and actions taken and to be taken by Board of Directors.

In addition, members of Board of Commissioners who get the approval from Meetings of Board of Commissioners are authorized to and on behalf of Board of Commissioners to give consent to the actions taken by Board of Directors, which necessarily need approval from Board of Commissioners.

## Structure of Members of Board of Commissioners

Structure of membership of Board of Commissioners of the Company is supported by 3 (three) persons, namely President Commissioner, a Commissioner and Independent Commissioner. Membership of Board of Commissioners of the Company met the minimum requirements in Company's Articles of Association and Chapter V of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company. Members of Board of Commissioners' term of office are 3 (three) years starting from the date of confirmation to the passing of fit & proper test by Financial Service Authority (FSA).

Members of Board of Commissioners of the Company also fulfil the essential criteria of Financial Service Authority ("FSA"), namely:

a. Having been approved by FSA;
b. Possessing the knowledge that supports the Company's business and has relevancy with his or her position;
c. Having ability to act with good will, honesty and professionalism;
d. Having ability to act in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries;
e. Putting the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries on top priority than personal interests;
f. Having ability to take decisions pursuant to the independent and objective evaluation results in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries; and

g. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama
  **Faisal Rachman**
- Komisaris
  **Benedicta Maria Tri Lestari**
- Komisaris Independen:
  **Widayatno Sastrohardjono**
  **Aidir Amin Daud *)**

Perusahaan melalui RUPS yang diselenggarakan pada bulan Februari 2018 telah memberhentikan dengan hormat Bapak Ignatius Ken Widjajanto dari posisi beliau sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

g. Having ability to avoid the misuse of authorities for personal advantages, thus causing loss to the Company.

As of December 31, 2018, the members of Board of Commissioners of the Company were:

- President Commissioner
  **Faisal Rachman**
- Commissioner
  **Benedicta Maria Tri Lestari**
- Independent Commissioner
  **Widayatno Sastrohardjono**
  **Aidir Amin Daud *)**

The Company through GMS held in February 2018 decided to dismiss Mr. Ignatius Ken Widjajanto from his position as Independent Commissioner of the Company.

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

## Distribution of Duties among Board of Commissioners

| NAMA/ NAME | JABATAN/ POSITION | URAIAN TUGAS/ DESCRIPTIONOF DUTIES |
|---|---|---|
| Faisal Rachman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Bidang Operasional, termasuk mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberi arahan serta nasihat kepada Direksi dan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan sistem dan prosedur kegiatan operasional dan pemasaran.<br>Operational Duty, including to coordinate the duties of the members of Board of Commissioners, to oversee and give advice to the Board of Directors and in regard to all aspects of operational and marketing system and procedures |
| Benedicta Maria Tri Lestari | Komisaris<br>Commissioner | Bidang Keuangan, termasuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan tata cara dan proses penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta terhadap segala aspek yang berkaitan dengan SDM dan investasi.<br>Financial Duty, including to oversee and give advice in regard to all aspects relating to the mechanism and process of formulating the work plan and budget of the company as well as all aspects of Human Resources and investment. |
| Widayatno Sastrohardjono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Audit.<br>Legal Duty, including to conduct oversight function to communicate the interests of the policy holders, the insured, participants and/or beneficiaries as well as to act as Chairman of Audit Committee. |
| Aidir Amin Daud *) | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.<br>Legal Duty, including to conduct oversight function to communicate the interests of the policy holders, the insured, participants and/or beneficiaries as well as to act as Chairman of Risk Monitoring Committee. |

*) Lulus *fit & proper test* dari OJK tertanggal 20 Februari 2019

*) Having passed the FSA's fit & proper test on February 20, 2019

## Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama Pasal 29 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan telah mengangkat seorang Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan ini ditujukan untuk memperkuat fungsi pengawasan dalam rangka mewakili kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Komisaris Independen Perusahaan selain memenuhi kriteria minimal yang disyarakatkan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya, juga harus memenuhi kriteria berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Berkewarganegaraan Indonesia; dan
- Berdomisili di Indonesia.

## Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Tata Tertib Dewan Komisaris serta ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris Perusahaan wajib mengadakan rapat sekurang-

## Independent Commissioner

As required in the Article 29 FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, the Company has appointed Independent Commissioner into the Board of Commissioners. The appointment of Independent Commissioner of the Company is aimed at facilitating the reinforcement of oversight function in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries, either relating to the services or claim completion, including report on the disputes that are on settlement process in the mediating agency, arbritrage agency or the court house.

Independent Commissioner of the Company not only has to meet the minimum requirements as members of Board of Commissioners but also fulfills the following criteria:

- Unaffiliated with other members of Board of Directors, of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or shareholders or equal members at the Insurance Company, Sharia Insurance Company in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company;
- Never holding position as member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or holding position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other Company that is affiliate of the Insurance Company and Sharia Insurance Company within the last 6 (six) months;
- Understanding regulations on insurance and other relevant regulations;
- Possessing the good knowledge of the financial condition of the Insurance Company Asuransi and Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner holds position;
- Possessing good knowledge of interests of policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries;
- Indonesian citizen; and
- Resident of Indonesia.

## Meetings of Board of Commissioners

According to the Code of Conduct of Board of Commissioners and applied requirements, Board of Commissioners of the Company is required to hold

kurangnya satu kali dalam sebulan dan apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan sarannya dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal sebanyak 12 (dua belas) dan sebanyak 12 (dua belas) pertemuan lainnya diadakan secara gabungan dengan anggota Direksi dalam rangka penerapan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan oleh Direksi.

meetings at least once in a month and whenever necessary according to a Commissioner or on the written request from one or more members of Board of Directors or on request of 1 (one) Shareholder or more that altogether hold 1/10 (one per tenth) of all paid-in stocks of the Company with voting rights. Every member of Board of Commissioners is required to be present and participate actively in giving advice and inputs in the meetings of Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Commissioners are documented well and reported in the form of minutes meeting. In 2018, Board of Commissioners held a total of 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) other meetings jointly held with the members of Board of Directors as part of implementation of oversight function over the running of the company by Board of Directors.

| NAMA<br>NAME | JABATAN<br>POSITION | Tingkat Kehadiran Secara Fisik<br>Physical Attendance | Persentase Kehadiran (%)<br>Percentage of Attendance (%) |
|---|---|---|---|
| Faisal Rachman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 12 | 100 |
| Benedicta Maria Tri Lestari | Komisaris<br>Commissioner | 10 | 83 |
| Widayatno Sastrohardjono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 12 | 100 |
| Ignatius Ken Widjajanto* | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 100 |

* Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan hingga tanggal 20 Februari 2018

* Serving as Independent Commissioner of the Company until February 20, 2018.

## Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Dewan Komisaris, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusanaan, rapat Dewan Komisaris serta hubungannya dengan Direksi.

## Code of Conduct of Board of Commissioners

Board of Commissioners undertakes its duties and responsibilities with reference to the policies and regulations in the Articles of Asscoiation and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company, or FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company. Code of Conduct of Board of Commissioners particularly regulates the structural position, function, duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners, the composition, the appointment, orientation program, meetings of Board of Commissioners as well as the relation between Board of Commissioners and Board of Directors.

## Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, terutama Bab V Pasal 23 POJK No. 73/.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan melaporkan bahwa Bapak Faisal Rachman tahun ini juga menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Teknologi di PT Taspen (Persero), induk perusahaan. Namun Perusahaan menjamin bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan lainnya tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

## Kegiatan dan Rekomendasi Tahun 2018

### Ringkasan Hasil Pengawasan terhadap Kinerja Keuangan Semester I/2018

a. Total aset per 30 Juni 2018 adalah Rp3.409.346,04 juta atau mencapai 87,72% dari target RKAP 2018 sebesar Rp3.886.831,88 juta. Total aset ini menurun sebesar 0,20% dibandingkan total aset per 31 Desember 2017 yang mencapai Rp3.416.166,47 juta.

b. Laba bersih per 30 Juni 2018 tercatat sebesar Rp35.633,74 juta atau mencapai 42,33% dari target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar Rp84.187,83 juta. Laba bersih tersebut meningkat 18,15% dari laba bersih pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp30.159,37 juta.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di semester I tahun 2018:

a. Penurunan nilai aset investasi
b. Pendapatan premi bersih belum optimal
c. Hasil investasi
d. Beban klaim

### Ringkasan Hasil Pengawasan

1. Kinerja PT Asuransi Jiwa Taspen 2018 Berdasarkan Lapporan KAP Mirawati Sensi Idris No. 00014/2.1090/NA/0154.3/I/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Laporan Evaluasi Kinerja PT Asuransi Jiwa Taspen untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, pencapaian kinereja berdasarakn Key Performance Indicators yang telah ditetapkan dalam RUPS pengesahan RKAP Tahun 2018 tercapai 97,61.

## Disclosure of Concurrent Position of Board of Commissioners

As the Articles of Association and requirements, such as Chapter 5 of FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company, the Company reported that in 2018 Mr. Faisal Rachman was also serving as Director of Planning and Technology at PT Taspen (Persero), the parent company. Meanwhile, the Company ensured that the other members of Board of Commissioners did not hold concurrent positions as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or member of Sharia Supervisory Board in the Insurance Company that operates the same business.

## Activities and Recommendations in 2018

### Summary of Oversight Results to Financial Performance of 1st Half of 2018

a. Total assets as of June 30, 2018 was realized at Rp3,409,346.04 million or achieved 87.72% of the 2018 WP&B target at Rp3,886,831.88 million. Total assets declined by 0.20% compared to total assets as of December 31, 2017 which was realized at Rp3,416,166.47 million.

b. Net profit as of June 30, 2018 was at Rp35,633.74 million or achieved 42.33% of the 2018 WP&B target at Rp84,187.83 million. Net profit rose by 18.15% of net income of the same period of 2017 amounting Rp30,159.37 million.

Factors affecting financial performance of the first half of 2018:

a. The Declining investment asset value
b. Less optimum net premium income
c. Investment results
d. Claim expenses

### Summary of Oversight Results

1. Performance of PT Asuransi Jiwa Taspen 2018 Pursuant to the Report of PAF Mirawati Sensi Indris No. 00014/2.1090/NA/0154.3/I/I/2019 dated 28 January 2019 about the Report of Performance Evaluation of OT Asuransi Jiwa taspen for the year ending 31 December 2018, showed that it achieved 97.61 based on the Key Performance Indicators set in the 2018 Work Plan and Budget

2. Hal-hal yang mempengaruhi kinerja tahun 2018:
   - Tidak terapainya target jumlah aset pada tahun 2018.
   - Tidak tercapainya target laba tahun 2018.

3. Program Kerja Strategis yang telah dilaksanakan:
   - Sinergi dengan PT Taspen (Persero) dan Taspen Group dalam rangka pemasaran produk Taspen Save sebagai program top up manfaat THT bagi Aparatur Sipil Negara (ASN);
   - Perluasan jalur distribusi melalui pembukaan kantor agency;
   - Penyusunan tata kelola keamanan teknologi informasi;
   - Pembangunan aplikasi DRC, SAP COPA, dan aplikasi mobile MyTaspenLife;
   - Penyempurnaan Pedoman Akuntansi dan Pedoman Investasi

**Rekomendasi**

Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Manajemen:

1. **Pemasaran**
   a. Peningkatan *market share* masih tekendala oleh kompetensi dan jumlah tenaga pemasar (*sales force*) yang dimiliki. Dalam rangka peningkatan pangsa pasar perlu didukung dengan kuantitas dan kualitas tenaga pemasar yang handal disertai dengan strategi pemasaran yang efektif sesuai dengan karakteristik produk yang dipasarkan;
   b. Melakukan mitigasi risiko "*big swing*" seperti yang terjadi pada Bank Papua dengan meningkatkan proporsi penjualan secara individu dan program loyalitas pelanggan.

2. **Pelayanan**
   a. Beban utang klaim agar segera ditindaklanjuti sehingga hak peserta dapat dipenuhi sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan;
   b. Mengingat rasio klaim produk Taspen Credit Life yang cukup tinggi, Direksi agar melakukan evaluasi terhadap tariff premi (*pricing*) dan persyaratan dalam pemberian kredit dalam rangka mitigasi risiko operasional;
   c. Langkah perbaikan atas kenaikan klaim produk Taspen Credit Life yang disampaikan Direksi melalui surat Nomor SRT-0120/Dir.1/TL/02219, tanggal 6 Februari 2019, agar disertai dengan target waktu yang terukur agar permasalahan dengan kenaikan beban klaim Taspen Credit Life segera dapat terselesaikan.

2. Factors affecting the business performance in 2018:
   - The target in asset value in 2018 was unachievable
   - The profit target of 2018 was unachievable

3. The executed Strategic Work Programs included:
   - Synergy with PT Taspen (Persero) and Taspen Group in area of marketing of Taspen Save product as Old Day Saving top-up program for Civil Servants;
   - Expansion of distribution channels through opening of agency office;
   - Formulation good governance of information technology security;
   - Development of DRC, SAP COPA and mobile application;
   - Improvements to Accounting Guideline and Investment Guideline;

**Recommendations**

Factors requiring Management's attention included:

1. **Marketing**
   a. It was a slow increase in market share due to low competence and number of sales force. To expand the market share, it needed adequate quantitiy and realiable quality of sale force as well as effective marketing strategy according to the characteristics of the products offered.

   b. Doing "big swing" risk mitigation like the situation that Bank Papua had through increase in proportion in sales of individual products and customer loyalty program.

2. **Services**
   a. Claim payable expenses should be followed up so that the company coud fulfill the participants' rights according to the agreed SLA;
   b. Considering relatively high claim ratio of Tapen Credit Life, Board of Directors was expected to be able to evaluate the product pricing and the credit requirements in mitigating the operational risk;

   c. The improvement steps toward high claim of Taspen Credit Life product presented by Board of Directors in a decree Number SRT-0120/Dir.1/TL/02219, dated 6 February 2019 were expected to measured time schedule in order to settle the claim problems of Taspen Credit Life product.

3. **Kolektibilitas Premi**
   Peningkatan piutang premi pada tahun 2018 perlu segera ditindaklanjuti dengan pembenahan pada aspek administrasi dan kolektibiltias piutang dengan sistem yang terintegrasi dengan data kepesertaan.

4. **Kebijakan Investasi**
   Mengingat portofolio investasi saat ini sebesar 47,92% ditempatkan pada instrumen reksadana dan dalam menindaklannjuti arahan pemegang saham dalam RUPS pengesahan Laporan Keuangan tahun 2017, Direksi agar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
   - Melakukan analisis kesesuaian antara aset dan kewajiban (*asset and liability management*) agar hak peserta dapat terpenuhi pada saat jatuh tempo;
   - Menyusun kebijakan investasi sebagai turunan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang mengatur antara lain mengenai penempatan investasi yang diselaraskan dengan karakteristik produk serta tingkat toleransi risiko yang dapat diterima;
   - Melakukan pemantauan secara intensif terhadap instrument investasi yang mengalami penurunan nilai secara terus-menerus dan menempuh langkah realokasi aset untuk mempertahankan tingkat imbal hasil investasi dan RBC (*Risk Based Capital*);
   - Meninjau secara berkala terhadap hasil pengembangan akumulasi iuran diberikan kepada peserta khususnya produk Taspen Save yang bersifat iuran pasti agar YOI Margin tetap positif;
   - Pengelolaan fluktuasi pasar instrument keuangan/ investasi perlu dilakukan khususnya portfolio terkait dengan produk investasi;
   - Melakukan evaluasi lini bisnis anak perusahaan utnuk meningkatkan kienrja anak perusahaan.

### Ringkasan Hasil Pengawasan Komisaris Independen

1. Pengawasan yang berkaitan dengan perhitungan cadangan teknis Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
2. Pengawasan yang berkaitan tingkat solvabilitas dan rasio kecukupan investasi dan ekuitas;
3. Pengawasan yang berkaitan dengan penyelesaian klaim serta jasa/layanan perusahaan;
4. Pengawasan proses pengadaan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018;

3. **Premium Collectability**
   The increase in premium receivables in 2018 needed to be followed by improving the administration aspect and collectability of the receivables using the system that was integrated with data of the participants.

4. **Investment Policy**
   Considering 47.92% of the investment portfolio was placed in mutual funds and in order to follow up the shareholders' suggestions at RUPS that gave approval to the 2017 Financial Report, Board of Directors should take the following steps:
   - Analyzing the asset and liability management so that participants' rights could be fulfilled on due date;
   - Formulating the investment policy as further explanation of the Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 about the Health of Insurance and Reinsurance Companies, regulating among which were the investment placement in line with the product characteristics and the acceptable risk tolerance;
   - Intensively monitoring the investment instruments that continuously declined and reallocate assets to maintain the investment yield and RBC (Risk Based Capital);
   - Reviewing on periodical basis the yield of investments of accumulated premium distributed to the participants. particularly of Taspen Save product, and in the form of Defined Contribution to ensure Margin of YOI stayed positive;
   - Management of market fluctuation of financial/ investment instrument should be done particularly for investment portfolio;
   - Evaluating the business lines of the subsidiary to boost its performance.

### Summary of Oversight Results by Independent Commissioner

1. Overseeing technical reserve calculation of the Company according to the applying regulations;
2. Overseeing risk based capital level and investment and equity adequacy ratio;
3. Overseeing claims and services of the Company;
4. Overseeing procurement process for external audit to be assigned for auditing Financial Report of the Company for the year of 2018;

5. Pengawasan pelaksanaan audit yang dilakukan KAP terhadap Laporan Keuangan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku untuk tahun buku 2018.

**Rekomendasi:**
1. Cadangan teknis yang dibentuk oleh Perusahaan memadai untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis;
2. Selama tahun 2018, PT Asuransi Jiwa Taspen dapat menjaga terpenuhinya tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi dan jumlah ekuitas perusahaan;
3. Perusahaan telah melengkapi prosedur layanan nasabah dalam rangka peningkatan pelayanan;
4. Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati, Sensi & Idris *(member of Moores Stephen International*);
5. Pengawasan dilakukan agar KAP dapat melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan secara profesional sehingga dapat menyelesaikan serta menyampaikan hasil audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi Perusahaan mengemban tugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan dan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Dengan itikad baik dan bertanggung jawab, setiap anggota Direksi melaksanakan tugas nya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan internal lainnya, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perusahaan

- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan;
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;

5. Overseeing the audit activities of Public Accounting Firm over the Financial and Compliance Report against the applying regulation for the book year of 2018.

**Recommendations:**
1. Technical reserve of the Company was adequate to cover the liabilities to the Policy Holders;
2. In 2018, PT Asuransi Jiwa Taspen could maintain risk based capital level, investment and equity adequacy ratio;
3. The Company has designed customer service procedures to improve service quality;
4. Commissioners appointed Public Accountant Firm of Mirawati, Sensi & Idris (member of Moores Stephen International;
5. Oversight was completed to ensure that the Accountant Firm could execute the audit process for the Company's Financial Report in professional manner and complete as well as present the audit report on schedule.

## BOARD OF DIRECTORS

According to Company's Articles of Association and Chapter IV of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Directors of the Company performs the duty of running any actions relating to the running of the Company and in the interests of the Company in line with the goals and objectives of the Company. Besides, Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the court regarding any issues and incidents with certain limitations as regulated in the laws, Articles of Association and/or the GMS decisions. Dengan itikad baik dan bertanggung jawab, setiap member Board of Directors melaksanakan tugas nya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan internal lainnya, serta peraturan applying regulations.

### Scope of Duties and Responsibilities of Board of Directors

- Conducting monitoring over the planning of the business development strategy and marketing control including the targets, budget, policy and guidance on marketing activities that will support sales;
- Sharing responsibility with other members of Board of Directors to present management report on periodical basis;

- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala;
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") Direktorat Pemasaran.

### Wewenang Direksi

Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

Selain menjalankan tugas secara kolektif, Direksi juga mengemban tugas dan tanggung jawab secara individu, yang sesuai dengan departemen yang dipimpinnya, yaitu:

### Direktur Utama

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
- Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perusahaan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
- Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi *stakeholder.*
- Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perusahaan.
- Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
- Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
- Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.

- Overseeing and evaluating the marketing and corporate distribution activities on periodical basis;
- Preparing the WP&B and Long Term Corporate Plan of Directorate of Marketing.

### The Directors' Authorities

Representing the company in and outside the court relating to any issues and incidents, which bind the Company and other parties, and taking any actions necessarily concerning management as well as ownership issues.

While sharing the collective responsibilities, Board of Directors is also responsible for the implementation of their individual duties according to each department he/she leads, they are:

### President Director

- To accomplish the duties and responsibilities according to the Articles of Association of the Company.
- To determine and make continuous efforts to shape the Company as the vision, mission and business objectives.
- To design and analyze the short term, medium term and long term strategies, to ensure the achievements of all targets and optimum performance as well as to anticipate challenges.
- To implement the good corporate governance and prudence principles according to the business prospect and dynamic in the insurance industry.
- To join other members of Board of Directors, in formulating the action plans and business directions as well as policies of the Company according to the applying laws and regulations.
- To lead the compliance audit and monitor the Company's activities in order to add value to the stakeholders.
- To develop, analyze and determine the market share and marketing strategies to realize the business objectives and optimize marketing activities of the Company.
- To develop innovative products to intensify market penetration.
- To develop policies relating to promotional activities.
- To determine the growth and products to be released to market.

- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Utama.

- Memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### Direktur Teknik & Operasional

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Operasional.

- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
- Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.

- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.

- Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.
- Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
- Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.

- Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

### Direktur Keuangan & Umum

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.

- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan asset Perseroan.

- To oversee and take responsibility to the target achievements of each branch and marketing office.
- To prepare Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plans of Main Directorates.
- To ensure good corporate governance and effective internal audit as well as the Company's regulatory compliance.

### Technical & Operational Director

- To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- To determine the management information system policy and to ensure the effective and efficient operations of the Company.
- To prepare the Work Plan and Budget and Long-term Corporate Plans of Directorate of Operations.
- To draft and present management report of Technical and Operational Director to GMS.
- To lead, control, oversee and evaluate the activities of Directorate of Operations,
- To join other members of Board of Directors in formulating and taking decision on the general policy of the Company.
- To join other members of Board of Directors in preparing a corporate management report on periodical basis.
- To ensure the smooth, effective and efficient operation of the Company to meet the business targets.
- To determine the technical and operational policies.

- To determine the work plan, concept, strategy and budget for Directorate of Operations on periodical basis.
- To develop and apply integrated information system to all operational activities of the Company.

### Director of Finance & General Affairs

- To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- To determine the policies relating to finance, investment, accounting, human resources, facilities as well as administration and general affairs of the Company.
- To maintain financial stability of the Company as indicated from ratio of its assets and liabilities.

- Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.
- Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehatihatian.
- Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Keuangan dan Umum.

- To maintain the Company's regulatory compliance in financial condition and management of the Company.
- To lead, control, oversee and evaluate the activities of the Directorates of Finance, Human Resources and General Affairs.
- To introduce changes, improvisation and breakthrough in investments with respect to prudence principles.
- To prepare Corporate and Business Plans according to the Financial Service Authority Regulation (FSAR) to gain approval from GMS.
- To draft and present a management report of Finance Director to GMS.
- To ensure that the Company's financial report is available on time for the internal and external parties, including government bodies.
- To prepare Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plan of Department of Finance and General Affairs.

### Direktur Pemasaran

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perusahaan.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.
- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala.
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Pemasaran.

Sementara itu, Perusahaan belum memiliki Direktur Kepatuhan sebagaimana disyaratkan dalam Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

### Marketing Director

- To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
- To determine the marketing and distribution policies of the Company.
- To draft and present a management report of Marketing Director to GMS.
- To lead, control, oversee and evaluate the activities of the Directorate of Marketing.
- To monitor the development strategy planning and control over marketing activities including marketing objectives, budget, policies and guidelines to support the sales activities.
- To prepare corporate management report on periodical basis together with other members of Board of Directors.
- To oversee and evaluate corporate marketing and distribution activities on periodical basis.
- To prepare Work Plan and Budget and Long Term Corporate Plan of Directorate of Marketing.

Meanwhile, the Company has not yet appointed a Compliance Director as required in Chapter IV of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company,

## Struktur dan Keanggotaan Direksi

Struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang anggota Direksi. Keanggotaan Direksi Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Masa jabatan untuk anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun terhitung mulai saat pelaksanaan RUPS yang memutuskan pengangkatan mereka dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria dasar yang disyarakatkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

- Telah mendapat persetujuan dari OJK;
- Berdomisili di Indonesia;
- Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
- Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
- Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Structure of Members of Board of Directors

Structure of membership of Board of Directors of the Company is supported by 4 (four) persons, namely a President Director and three Director Commissioners. Membership of Board of Directors of the Company met the minimum requirements in Company's Articles of Association and Chapter IV of FSAR NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company. Members of Board of Directors serve the company 3 (three) years starting from the implementation of GMS that agrees in their appointment and they can be reappointed for another period.

Members of Board of Directors of the Company also fulfill the essential criteria of Financial Service Authority ("FSA"), namely:

- Having been approved by FSA;
- Resident of Indonesia;
- Having ability to act with good will, honesty and professionalism;
- Having ability to act in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries;
- Defending the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries beyond his or her personal interests;
- Having ability to take decisions pursuant to the independent and objective evaluation results in the interests of the Company and policy holders, the insureds, participants and/or beneficiaries; and
- Having ability to avoid the misuse of authorities for personal advantages, thus causing loss to the Company.

As of December 31, 2018, the members of Board of Directors of the Company were:

| NAMA<br>NAME | JABATAN<br>POSITION | Tanggal Pengangkatan RUPS<br>Date of Appointment by GMS | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Maryoso Sumaryono | Direktur Utama<br>President Director | 10 Maret 2017<br>March 10, 2017 | 26 Februari 2017 – 25 Februari 2020<br>February 26, 2017 until February 25, 2020 |
| Ida Bagus Nugraha | Direktur Keuangan & Umum<br>Director of Finance & Genral Affairs | 19 Desember 2017<br>December 19, 2017 | 24 Oktober 2017 - 23 Oktober 2020<br>October 24, 2017 until October 23, 2020 |

| NAMA<br>NAME | JABATAN<br>POSITION | Tanggal Pengangkatan RUPS<br>Date of Appointment by GMS | Masa Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Arijanti Erfin | Direktur Pemasaran<br>Marketing Director | 15 Agustus 2017<br>August 15, 2017 | 22 Juni 2017 – 21 Juni 2020<br>June 22, 2017 until June 21, 2020 |
| Indra | Direktur Teknik & Operational<br>Technical & Operational Director | 19 Desember 2017<br>December 19, 2017 | 24 Oktober 2017 - 23 Oktober 2020<br>October 24, 2017 until October 23, 2020 |

## Assessment Direksi

Perusahaan melakukan *assessment* atas kinerja Direksi, yang terdiri dari penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang dilakukan secara kolektif maupun individu. *Assessment* ini dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian diserahkan kepada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan. Di tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan *self-assessment*, termasuk salah satunya untuk mengukur kualitas kinerja Direksi. Indikator untuk mengukur performa Direksi antara lain adalah pencapaian-pencapaian bisnis di tahun ini dibandingkan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2018.

## Assessment of Board of Directors

The Company conducts assessment against the performance of Board of Directors, consisting of the assessment against their collective and individual duties and responbilities. The assessment is done by Board of Commissioners based on inputs from President Director. The assessment results are then submitted to the GMS so as to be further consideration. In 2018, the Company implemented a self-assessment, including assessing the performance quality of Board of Directors. Indicators used in the assessment of Board of Directors' performance among which were the business achievements of the year in comparison to the targets of 2018 Work Plan and Budget.

## Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Direksi Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Direksi, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusanaan serta rapat Direksi, serta hubungannya dengan Dewan Komisaris.

Berikut hubungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life:

## Code of Conduct of Board of Directors

Board of Directors undertakes its duties and responsibilities with reference to the Board Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen, which was designed pursuant to policies and regulations in the Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, as well as FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company. Code of Conduct of Board of Directors particularly regulates the structural position, function, duties, responsibilities and authorities, the appointment, orientation program, as well as meetings of Board of Directors as well as the relation with Board of Commissioners.

The relation between Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Board Manual is explained as follows:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.

3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, kejelasan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu dan berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi.

5. Direksi berhak menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dan berkewajiban atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

## Rapat Direksi

Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumen-tasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2018, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali.

1. Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as regulated by law and Articles of Association of the Company.

2. Board of Directors respects the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in overseeing and advising them regarding the management policies of the Company.

3. Every relation between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal institutional relation and the description of function, duties, authorities and responsibilities refers to the certain mechanism or a responsible correspondence.

4. Board of Commissioners secures access to accurate, complete and punctual information about the company and is obligated to give advice to the Board of Directors.

5. Board of Directors determines the management policies of the Company and must ensure for the accuracy, completeness and punctuality of disclosure of information about the Company to the Board of Commissioners.

## Meetings of Board of Directors

Board of Directors of the Company is required to hold meetings whenever necessary according to a member of Board of Directors or on the written request from one or more members of Board of Commissioners or on request of 1 (one) Shareholder or more that altogether hold 1/10 (one per tenth) of all paid-in stocks of the Company with voting rights. Every member of Board of Directors is obligated to be present and actively participates at the meetings of Board of Directors. Results of the meetings of Board of Directors of the Company are well documented and reported in the forms of minutes meeting. In 2018, Board of Directors held 36 (thirty six) internal meetings.

| NAMA<br>NAME | JABATAN<br>POSITION | Tingkat Kehadiran Secara Fisik<br>Physical Attendance | Persentase Kehadiran (%)<br>Percentage of Attendance (%) |
|---|---|---|---|
| Maryoso Sumaryono | Direktur Utama<br>President Director | 35 | 97 |
| Ida Bagus Nugraha | Direktur Keuangan & Umum<br>Director of Finance & Genral Affairs | 36 | 100 |
| Arijanti Erfin | Direktur Pemasaran<br>Marketing Director | 32 | 89 |
| Indra | Direktur Teknik & Operational<br>Technical & Operational Director | 32 | 89 |

## IMPLEMENTASI HASIL RUPST 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2017 dan RUPS pada tanggal 25 Oktober 2017. Seluruh keputusan yang diambil pada RUPST tersebut telah dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sesuai amanah para pemegang saham. Berikut keputusan RUPST 2017 yang telah direalisasikan oleh Perseroan:

## IMPLEMENTATION OF RESULTS OF 2017 GMS

In 2017, the Company held 2 (two) GMS, each on March 17, 2017 and on October 25, 2017. The whole decisions made during the GMS were already completed with full of responsibility by both Board of Commissioners and Board of Directors as the mandate from the shareholders. Below are the decisions made at two GMS that have been realized by the Company:

| **Keputusan RUPS tanggal 17 Maret 2017**<br>Decisions of GMS Held on March 17, 2017 | **Pelaksanaannya**<br>Completion |
|---|---|
| a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audited Tahun 2016; | Terlaksana |
| b. Menyetujui penetapan alokasi laba tahun 2016; | Terlaksana |
| c. Menetapkan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan komisaris; | Terlaksana |
| d. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tahun 2017 akan disesuaikan dengan PT Taspen (Persero) selaku induk perusahaan; | Terlaksana |
| e. Pemberian amanat kepada Direksi. | Terlaksana |
| a. Agreeing with the Audited Financial Statements of 2016; | Completed |
| b. Agreeing with the determined allocation of 2016 profit; | Completed |
| c. Agreeing with the remuneration and tantiem for both Board of Directors and Board of Commissioners; | Completed |
| d. Appointment of the Public Accountant Firm for the year of 2017 would be adjusted with the decision of PT Taspen (Persero) as the parent company; | Completed |
| e. Delegating authorities to Board of Directors. | Completed |

| **Keputusan RUPS tanggal 25 Oktober 2017**<br>Decisions of GMS Held on October 25, 2017 | **Pelaksanaannya**<br>Completion |
|---|---|
| a. Memutuskan Pokok-Pokok Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2018, yang terdiri dari Proyeksi Posisi Laporan Keuangan, Proyeksi Laba (Rugi) Komprehensif, Anggaran Belanja Modal, Program Kerja Korporasi tahun 2018, dan menyetujui Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi Perseroan tahun 2018; | Terlaksana |
| b. Menyetujui Perubahan Dewan Komisarsi PT Taspen Abadi Sentosa dengan memberhentikan Benedicta Maria Tri Lestari sebagai Komisaris Utama, mengangkat Dodi Susanto menjadi Komisaris Utama dan Alwin Rianto Kurniawan menjadi Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris PT Taspen Abadi Sentosa menjadi sebagai berikut:<br>• Komisaris Utama<br>**Dodi Susanto**<br>• Komisaris<br>**Safoni Mawardi**<br>• Komisaris<br>**Alwin Rianto Kurniawan** | Terlaksana |
| a. Deciding on the Primary Substances of Work Plan and Budget of the Company (WP&B) for the year of 2018, consisting of Projections of Financial Position, Projections of Comprehensive Profit (Loss), Capital Expenditure, Corporate Work Plan of 2018 as well as agreeing on Management Contract among Shareholder Representatives with Board of Directors of the Company for the year of 2018; | Completed |
| b. Agreeing in the Structural Change of Board of Commissioners of PT Taspen Abadi Sentosa by terminating Benedicta Maria Tri Lestari from her position as President Commissioner, then appointing Dodi Susanto as President Commissioner and Alwin Rianto Kurniawan as Commissioner, so that the new structure of Board of Commissioners of PT Taspen Abadi Sentosa was:<br>• President Commissioner<br>**Dodi Susanto**<br>• Commissioner<br>**Safoni Mawardi**<br>• Commissioner<br>**Alwin Rianto Kurniawan** | Completed |

## *SELF-ASSESSMENT* GCG DAN PELAKSANAANNYA DI TAHUN 2018

**a. Pemenuhan Komitmen GCG Berdasarkan POJK**

Prosedur pelaksanaan *self assessment* GCG di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Taspen Life telah melaksanakan *self assessment* penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 yang telah dilaporkan setiap tahunnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Taspen Life melaksanakan *self-assessment* dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan bahwa tiap-tiap unsur telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya dan manfaat serta tujuan pelaksanaan GCG dapat terpenuhi. Selain itu, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk:

a. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
b. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien;
c. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
d. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
e. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Adapun aspek dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

a. Transparansi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi:

## *GCG SELF-ASSESSMENT AND THE IMPLEMENTATION IN 2018*

**a. Fulfilling GCG Commitment based on POJK Requirements**

Procedures for conducting self–assessment on GCG implementation in the Company are design with respect to Financial Service Authority Regulation (FSAR) NO. 73/POJK.05/2016 about the Good Corporate Governance for Insurance Company.

Taspen Life has conducted self-assessment in the implementation of good corporate governance pursuant to FSAR Number 73/POJK.05/2016, and submitted the report to Financial Service Authority (FSA) every year.

Taspen Life's self-assessment is done merely to improve the quality of implementation of good corporate governance and to ensure that every element fulfils the authorities and responsibilities according to the function and benefits as well as objectives of GCG implementation. In addition, the implementation of good governance also aims at:

a. Creating optimum value of the Insurance Company for the Stakeholders, particularly the policy holders, the insureds, the participants, and/or those entitled to receive benefits;
b. Enhancing professionalism, effectiveness and efficiency in managing the Insurance Company;
c. Improving compliance of the Organs of Insurance Company and DPS as well as the staffs, to provide strong fundamental in the process of decision making and action taking with respect to high ethical values, regulatory compliance, and awareness of corporate social responsibility to Stakeholders and environmental protection;
d. Realizing a healthier, more reliable, more responsible and highly competitive Insurance Company; and
e. Increasing contributions of Insurance Company to national economy.

Aspects of Good Corporate Governance Implementation Report are:

a. Transparency in the implementation of Good Corporate Governance, includes:

1. Pelaksanaan RUPS,
   Adalah pengungkapan pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS.

2. Direksi, meliputi:
   - Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi;
   - Informasi perubahan susunan anggota Direksi;
   - Informasi rangkap jabatan Direksi;
   - Frekuensi rapat Direksi dalam 1 (satu) tahun;
   - Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham;
   - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/ atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

3. Dewan Komisaris, meliputi:
   - Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris;
   - Informasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris;
   - Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris;
   - Frekuensi rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun;
   - Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
   - Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham;
   - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah,

1. Implementation of GMS
   The disclosure of information about the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS as well as the decisions taken at each GMS

2. Board of Directors, including:
   - Number, positions, criteria, date of appointment by GMS, term of office, nationality, and domicile of members of Board of Directors;
   - Information about the change in structure of Board of Directors' Membership,
   - Information about concurrent positions of members of Board of Directors;
   - Board of Directors' Meeting Frequency in 1 (one) year;
   - The disclosure of information about the stock ownership among members of Board of Directors, which reaches to 5% (five percent) or more than the company's paid-in capital, consisting of type and amount of shares;
   - The information about financial and familial relationship among members of Board of Directors and other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and shareholders of the Company which the Directors serve.

3. Board of Commissioners, including:
   - Number, positions, criteria, date of appointment by GMS, term of office, nationality, and domicile of members of Board of Commissioners;
   - Information about the change in structure of Board of Commissioners' Membership;
   - Information about concurrent positions of members of Board of Commissioners;
   - Board of Commissioners' Meeting Frequency in 1 (one) year;
   - The disclosure of information about the stock ownership by members of Board of Commissioners, which reaches to 5% (five percent) or more than the company's paid-in capital, consisting of type and amount of shares;
   - The information about financial and familial relationship among members of Board of Commissioners and other members of Board of Commissioners,

dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.

4. Dewan Pengawas Syariah;
5. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan Komisaris Independen;
6. Komite-Komite:
   - Komite di bawah Direksi;
   - Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Penerapan fungsi auditor eksternal;
8. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan;
9. Alih Daya Pengelolaan Investasi;
10. Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*); dan
11. Pengungkapan hal-hal penting lainnya.

b. Penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi aspek:
   1. Etika bisnis dan Pedoman Perilaku;
   2. Organ Perusahaan, meliputi:
      - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
      - Dewan Komisaris
      - Direksi
   3. Pemegang Saham;
   4. Pemangku Kepentingan;
   5. Praktik-praktik Usaha yang sehat; dan
   6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

c. Rencana Tindak (*Action Plan*)
   Meliputi tidakan korektif beserta target penyelesaian serta kendala-kendala dalam penyelesaian.

**b. Pemenuhan Komitmen GCG Berdasarkan Kementerian BUMN**

Untuk tahun buku 2018, untuk pertama kalinya Taspen Life melakukan *assessment* GCG yang dilakukan oleh Lembaga penilai independen, dengan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor

members of Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and shareholders of the Company which the Commissioners serve.

4. Sharia Supervisory Board;
5. Report on Oversight Results of Board of Commissioners and Independent Commissioner;
6. Committees:
   - Committees under Board of Directors;
   - Committees under Board of Commissioners.
7. Implementation of external auditor function;
8. Implementation of remuneration policy and other facilities for members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, number of members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, and staffs entitled to remuneration package in 1 (one) year, which are categorized based on salary amount.
9. Outsourced Investment Management;
10. Outsourced Corporate Functions; and
11. The disclosure of other important issues.

b. Self assessment on the implementation of good corporate governance, includes the following aspects:
   1. Business ethics and Code of Conduct;
   2. Company's organs, consisting of:
      - General Meeting of Shareholders (GMS)
      - Board of Commissioners
      - Board of Directors.
   3. Shareholders;
   4. Stakeholders;
   5. Healthy Business Practices; and
   6. Statement on the Implementation of GCG Guidance.

c. Action Plan
   Consisting of corrected actions and the settlement targets as well as the obstacles in the settlement.

**b. Fulfilling GCG Commitments pursuant to Ministry of SOEs**

For the year of 2018, Taspen Life for the first time held GCG assessment which was conducted by an independent assessment institution, in accordance with the Decree of Secretary of Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated 06 June 2012

SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMN, yang terdiri dari 6 (enam) aspek penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) parameter, serta faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). Keenam aspek tersebut terdiri dari:

a. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
b. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
c. Dewan Komisaris;
d. Direksi;
e. Pengungkapan Informasi dan Transaparansi; dan
f. Aspek Lainnya.

Untuk *assessment* tahun buku 2018 Hasil penilaian atas *assessment* tersebut, Taspen Life mendapatkan total nilai sebesar 83,336 dari total nilai maksimal sebesar 100 yang setara dengan 83,336% atau mencapai kualifkasi kualitas penerapan GCG "BAIK" dengan penjabaran sebagai berikut:

about the indicators/parameters of assessment and evaluation over the implementation of GCG in SOEs consisting of 6 (six) aspects of GCG implementation, 43 (forty three) indicators, and 153 (one hundred three) parameters, as well as factors that were tested for the fulfilment amounting to 568 Compliance Testing Factors. The six aspects are:

a. Commitment to Implementation of Good Corporate Governance on Continuous Basis;
b. Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
c. Board of Commissioners
d. Board of Directors
e. Disclosure of Information and Transparency; and
f. Other Aspects.

Results of assessments on quality of GCG implementation of the book year of 2018 showed that Taspen Life scored 83.336 of maximum score of 100 or equal to 83.336% or was qualified "GOOD" with details as follows:

| ASPEK PENGUJIAN/ INDIKATOR/ PARAMETER<br>TESTING ASPECT/ INDICATORS/ PARAMETERS | BOBOT<br>WEIGHT | CAPAIAN TAHUN 2018<br>ACHIEVEMENTS OF 2018 | | PENJELASAN<br>EXPLANATION |
|---|---|---|---|---|
| | | SKOR<br>SCORE | CAPAIAN (%)<br>ACHIEVEMENT(%) | |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan<br>Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance | 7,00 | 6,861 | 98,007 | Sangat Baik<br>Very Good |
| Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>Shareholders and General Meeting of Shareholders(GMS) | 9.00 | 8,676 | 96,396 | Sangat Baik<br>Very Good |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | 35,00 | 30,813 | 88,038 | Sangat Baik<br>Very Good |
| Direksi<br>Board of Directors | 35,00 | 30,702 | 87,719 | Sangat Baik<br>Very Good |
| Pengungkapan Informasi dan Transaparansi<br>Disclosure of Information and Transparency | 9,00 | 6,285 | 69,834 | Cukup Baik<br>Fair |
| Aspek Lainnya<br>Other Aspects | 5,00 | - | - | - |
| **Skor Keseluruhan**<br>**Total Score** | **100,00** | **83,336** | **83,336** | **Baik**<br>**Good** |
| **Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG**<br>**Classification of Quality of GCG Implementation** | | | | **Baik**<br>**Good** |

a. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan.
Aspek *governance* terkait dengan Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan dinilai berdasarkan 6 (enam) indikator dan 15 (lima belas) parameter, menghasilkan skor 6,861 dari skor maksimum 7,00 (tujuh) atau 98,007% dengan predikat "Sangat Baik".
b. Aspek Pemegang Saham dan RUPS.
Aspek *governance* terkait dengan Pemegang Saham dinilai berdasarkan 6 (enam) indikator dan 25 (dua puluh lima) parameter, menghasilkan skor 8,676 dari skor maksimum 9,00 (sembilan) atau 96,396% dengan predikat "Sangat Baik".

c. Aspek Dewan Komisaris.
Aspek *governance* terkait Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 (dua belas) indikator dan 43 (empat puluh tiga) parameter, menghasilkan skor 30,813 dari skor maksimum 35 (tiga puluh lima) atau 88,038% dengan predikat "Sangat Baik".
d. Aspek Direksi.
Aspek *governance* terkait dengan Direksi dinilai berdasarkan 13 (tiga belas) indikator dan 52 (lima puluh dua) parameter, menghasilkan skor 30,702 dari skor maksimum 35 (tiga puluh lima) atau 87,719%, dengan predikat "Sangat Baik".
e. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transaparansi.
Aspek *governance* terkait dengan Pengungkapan Informasi dan Transaparansi dinilai berdasarkan 4 (empat) indikator dengan 16 (enam belas) parameter, menghasilkan skor 6,285 dari skor maksimum 9 (sembilan) atau 69,834% dengan predikat "Cukup Baik".
f. Aspek lainnya.
Aspek *governance* terkait dengan aspek lainnya tidak dilakukan penilaian dikarenakan belum memperoleh nilai atau skor ≥85.

## Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, independen dan integritas tinggi sesuai fungsi yang diembannya, dalam bentuk paket remunerasi yang kompetitif. Remunerasi yang diterima termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura serta fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya).

a. Aspect of Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance.
Governance aspect relating to Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance was assessed based on 6 (six) indicators and 15 (fifteen) parameters, scored 6.861 of maximum score of 7.00 (seven) or 98.007% with "Very Good" predicate.

b. Aspect of Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS).
Governance aspect relating to Shareholders was assessed based on 6 (six) indicators and 25 (twenty five) parameters, scored 8.676 of maximum score of 9.00 (nine) or 96.396% with "Very Good" predicate.
c. Aspect of Board of Commissioners
Governance aspect relating to Board of Commissioners was assessed based on 12 (twelve) indicators and 43 (forty three) parameters, scored 30.813 of maximum score of 35 (thirty five) or 88.038% with "Very Good" predicate.
d. Aspect of Board of Directors.
Governance aspect relating to Board of Directors was assessed based on 13 (thirteen) indicators and 52 (fifty two) parameters, scored 30.702 of maximum score of 35 (thirty five) or 87.719% with "Very Good" predicate.
e. Aspect of Disclosure of Information and Transparency.
Governance aspect relating to Disclosure of Information and Transparency was assessed based on 4 (four) indicators and 16 (sixteen) parameters, scored 6.285 of maximum score of 9 (nine) or 69.834% with "Fair" predicate.

f. Other Aspects
Governance aspect relating to other aspects was not assessed as the score was still below 85.

## Policy on Remunerations for Board of Commissioners and Board of Directors

The Company rewards the members of Board of Commissioners and Board of Directors for performing their duties and responsibilities with professionalism, independence and integrity according to the each function by providing them with competitive remuneration package. The remunerations including salaries and other fixed income, including benefit, share-based compensation, tantiem and other remunerations in the forms of non natura and other facilities in the forms of natura (housing, transportation, health insurance and others). The amount of remunerations for Board of

Penetapan jenis dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini dilakukan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan juga memperhatikan ketentuan pada Bab IX Pasal 55 dari POJK No. 73/POJK.05/2016, bahwa kebijakan remunerasi harus memperhatikan kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban, prestasi kerja, kewajaran dengan peer group serta sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menerima remunerasi secara keseluruhan sebesar Rp16.592.323.282 miliar.

### Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Laporan pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Direksi maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2018 disajikan sebagai berikut:

Commissioners and Board of Directors is determined by GMS pursuant to applying laws and regulations. In determining remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors, the Company also considers the regulations in the Chapter IX of Article 55 of POJK No. 73/POJK.05/2016, saying that remuneration policy shall take into account the financial performance and fulfillment of obligations, achievements, fairness with peer group as well as long term strategies of the Company.

In 2018, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company received an aggregate remuneration package of Rp16,592,323,282.

### Frequency of Meetings of Board of Commissioners, Meetings of Board of Directors and Joint Meetings

Report on the implementation of Internal Meetings of Board of Commissioners, of Board of Directors as well as Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2018 is as follows:

| NAMA<br>NAME | JABATAN<br>POSITION | Tingkat Kehadiran Secara Fisik<br>Physical Attendance | Persentase Kehadiran (%)<br>Percentage of Attendance (%) |
|---|---|---|---|
| Faisal Rachman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 12 | 100 |
| Benedicta Maria Tri Lestari | Komisaris<br>Commissioner | 10 | 83 |
| Widayatno Sastrohardjono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 12 | 100 |
| Ignatius Ken Widjajanto* | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 100 |
| Maryoso Sumaryono | Direktur Utama<br>President Director | 12 | 100 |
| Ida Bagus Nugraha | Direktur Keuangan & Umum<br>Director of Finance & Genral Affairs | 12 | 100 |
| Arijanti Erfin | Direktur Pemasaran<br>Marketing Director | 12 | 100 |
| Indra | Direktur Teknik & Operational<br>Technical & Operational Director | 11 | 92 |

* Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan hingga tanggal 20 Februari 2018

* Serving as Independent Commissioner of the Company until February 20, 2018.

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT TASPEN (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dengan kepemilikan saham mencapai 99,97%. PT TASPEN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang asuransi tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan Pejabat Negara. Pendirian PT Taspen (Persero)

## INFORMATION ABOUT MAJORITY SHAREHOLDER AND CONTROLING SHAREHOLDER

PT TASPEN (Persero) or Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri controls 99.97% stocks of the Company. PT TASPEN (Persero) is a state owned company that runs the business of old-day saving insurance and pension fund for civil servants. The establishment of PT Taspen (Persero) followed the Government's decision taken at Conference on Civil Servant's State of Welfare

berawal dari keputusan Pemerintah yang diambil dalam Konferensi Kesejahteraan Pegawai Negeri yang diselenggarakan pada tanggal 25-26 Juli 1960 di Jakarta. Dalam Keputusan Menteri Pertama RI Nomor 388/MP/1960 tanggal 25 Agustus 1960, Pemerintah menimbang dan menetapkan pentingnya pembentukan jaminan sosial sebagai bekal bagi Pegawai Negeri dan keluarganya di masa purna bakti. Kemudian pada tanggal 17 April 1963, Pemerintah mendirikan Perusahaan Negara Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (PN TASPEN). TASPEN berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik yang melebihi harapan para peserta dalam mengelola Jaminan Sosial bagi Aparatur Sipil Negara melalui Program Pensiun, Program Tabungan Hari Tua, Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JKM). Selain sebagai induk perusahaan dari PT Asuransi Jiwa Taspen, TASPEN juga memiliki 2 (tiga) entitas anak lainnya, yaitu PT Bank Mandiri Taspen dan PT Taspen Properti Indonesia.

held on July 25-26, 1960 in Jakarta. In the Decree of First Minister of Republic of Indonesia Number 388/MP/1960 dated 25 August 1960, the Government considered and determined the importance of social insurance for Civil Servants and the families post employment period. Then on April 17, 1963, the Government established State-owned Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (PN TASPEN). TASPEN is committed to consistently delivering best services beyond expectation of the participants in managing the Social Insurance for Civil Servants through the offering of Pension Program, Old-Day Saving Program, Work Insurance Program, and Death Insurance Program. Besides, the parent of PT Asuransi Jiwa Taspen, TASPEN, also manages two other subsidiaries, they are PT Bank Mandiri Taspen and PT Taspen Properti Indonesia.

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Perusahaan menerapkan prinsip independensi dalam menata hubungan struktural di organisasi perusahaan sehingga Perusahaan dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan antara fungsi-fungsi yang ada. Prinsip tersebut diwujudkan, salah satunya dengan memastikan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Hubungan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali digambarkan dalam tabel berikut:

## DISCLOSURE OF THE AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company applies independence principle in designing the structure of the organization in a way to minimize the potential conflict of interest among the existing functions. Such principle is implemented by ensuring that none of member of Board of Commissioners or Board of Directors is affiliated to each other or to the Controlling Shareholder of the Company. Relationship between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is described as follows:

| NAMA<br>Name | JABATAN<br>Position | Hubungan dengan Anggota Direksi/Dewan Komisaris Lainnya<br>Relationship between Members of Board of Directors/Other Board of Commissioners | Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali<br>Relationship with Controlling Shareholders |
|---|---|---|---|
| Faisal Rachman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |
| Benedicta Maria Tri Lestari | Komisaris<br>Commissioner | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |
| Widayatno Sastrohardjono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |
| Maryoso Sumaryono | Direktur Utama<br>President Director | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |

| NAMA<br>Name | JABATAN<br>Position | Hubungan dengan Anggota Direksi/Dewan Komisaris Lainnya<br>Relationship between Members of Board of Directors/Other Board of Commissioners | Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali<br>Relationship with Controlling Shareholders |
|---|---|---|---|
| Ida bagus Nugraha | Direktur Keuangan & Umum<br>Finance & General Director | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |
| Indra | Direktur Teknik & Operasional<br>Technic & Operational Director | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |
| Arijanti Erfin | Direktur Pemasaran<br>Maeketing Director | Tidak ada<br>Nil | Tidak ada<br>Nil |

## KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta dari Pasal 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi. Secara umum, tugas Komite Audit adalah memberikan saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalianinternal termasuk proses pelaporan keuangan.

Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit:
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
c. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

## AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners of the Company established the Audit Committee with respect to the Financial Service Authority Regulation ("FSAR") No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee as well as from Article 52 of FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of Insurance Company. In general, Audit Committee is responsible for advising the Board of Commissioners and providing them with professional and objective inputs regarding the implementation of monitoring activity and to ensure effectiveness of internal control system and duty implementation of internal auditor and external auditor by monitoring the audit activities which are completed in a way to measure the adequacy of internal control including the financial reporting.

Scope of duties and responsibilities as well as authorities of Audit Committee is further explained below:

a. To conduct review over the Company's financial information to be released to public and/or authorities including financial report, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
b. To conduct review over the regulations relating to the Company's business activities;
c. To state independent opinion in the case of difference of opinion between management and Accountant regarding the delivered services;
d. To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of Accountant based on independence, scope of duties, and commission;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

**Lingkup Wewenang Komite Audit**

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan, tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (hanya jika diperlukan);
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**Struktur dan Keanggotaan Komite Audit**

Secara struktural, kedudukan Komite Audit Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

- Ketua
  **Widayatno Sastrohardjono**
- Anggota
  **Dwi Dermawan Setia Aji**

Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

**Profil dan Independensi Komite Audit**

Pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan dikukuhkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: KEP-01/DK-TI/2018 dan KEP-01/DK-TL/2016. Seluruh anggota Komite Audit

e. To conduct review over the audit implementation by internal auditors and oversee the execution of follow-ups to the internal auditors' findings by the Board of Directors;
f. To review the reports relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
g. To review and advise the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
h. To secure confidentiality of Company's document, data and information.

**Authorities**

a. To be able to access the corporate document, data and information about the employees, fund, assets and necessary resources;
b. To communicate directly with the employees, including the Directors and the parties who run the internal audit function, risk management and Accountants relating to the Audit Committee duties and responsibilities;
c. To involve the independent party, who is not the member of Audit Committee, to assist its duty implementation (only if necessary);
d. To apply other authorities from Board of Commissioners.

**Structure of Members of Audit Committee**

Structurally, Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Below is the structure of membership of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018:

- Chairman
  **Widayatno Sastrohardjono**
- Member
  **Dwi Dermawan Setia Aji**

Term of office for each of member of Audit Committee who is not member of Board of Commissioners is set for 3 (three) years at maximum and can be reappointed after 2 (two) years in office yet with respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at anytime.

**Profile and Independence of Audit Committee**

The appointment of Audit Committee members is determined through the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: KEP-01/DK-TI/2018 and KEP-01/DK-TL/2016. The whole

Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman professional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

a. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya serta kemampuan komunikasi yang efektif;
b. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;
c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
d. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan;
e. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
f. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
g. Tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung;
h. Tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan;
i. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mendukung independensi Komite Audit, Perusahaan menunjuk Widayatno Sastrohardjono menjadi Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perusahaan. Sementara itu, anggota Komite Audit Perusahaan merupakan individu yang berasal dari luar organisasi Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, hubungan keluarga dan/atau kepemilikan saham perusahaan, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhinya untuk bertindak independen.

members of Audit Committee of the Company Perusahaan possess the qualification and professional experiences and meet minimum requirements in the Financial Service Authority Regulation No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Duty Performance of Audit Committee, they are:

a. To be of high integrity, ability, knowledge, and experience, with sufficient educational background and effective communication skills;
b. That one member of the Audit Committee shall have an educational background and expertise in accounting and/or finance;
c. To have sufficient knowledge of financial reporting;
d. That one of Committee members has capability and knowledge of the Company's business;
e. To have adequate knowledge of the regulations on the capital markets and other related regulations;
f. To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position with responsibility for the planning, leadership, or controlling the Company's business activities;
g. To neither hold shares directly nor indirectly in the Company;
h. To be unaffiliated to the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the principal owner of the Company; and
i. To hold no such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

To sustain the independence of Audit Committee, the Company had appointed Widayatno Sastrohardjono, who was Independent Commissioner of the Company, as chairman of Audit Committee. Meanwhile the member of Audit Committee of the Company is an individual that is recruited from external of the organization and does not have financial, management, familial relations and/or ownership in the company, or other relation that may hold them from acting independently.

## Profil Komite Audit

- **Widayanto Sastrohardjono**
  Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01 DK-TI/2018. Profil beliau dapat dilihat di halaman 72 (tujuh puluh dua) dari Laporan Tahunan ini.

- **Dwi Dermawan Setia Aji**
  Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 26 April 1978. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-TL/2016. Pemilik gelar Sarjana jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 2003 serta gelar Master Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada tahun 2010 dan Master Ekonomi dari Kobe University Jepang tahun 2010 saat ini masih menjabat sebagai Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Kesehatan, Direktorat Jenderal Kementerian Keuangan RI. Sebelumnya beliau menjabat Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial Kecelakaan Kerja dan Kematian, Direktorat Jenderal Kementerian Keuangan RI (2011-2018), Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI (2004-2011) dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Kementerian Keuangan RI (1999-2004). Beliau juga pernah mengikuti sejumlah pelatihan, antara lain yaitu *Bond Market Analysis* dari IBPA di Jakarta (2018), Diklat Ekonometrika Tingkat Lanjutan (Data Susenas) di Jakarta (2016), dan *National Pension System* dari NPS di Korea (2015).

## Profile of the Audit Committee

- **Widayanto Sastrohardjono**
  He was appointed as Chairman of Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No. KEP-01/DK-TI/2018. His profile can be found on page 72 (seventy two) of this Annual Report.

- **Dwi Dermawan Setia Aji**
  An Indonesian Citizen, born in Semarang, on April 26, 1978. He was appointed as member of Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No. KEP-01/DK-TL/2016. The holder of an Accounting degree from University of Indonesia in 2003 as well as a Master degree in Economic Development from Gadjah Mada University in 2010 and Master degree in Economics from Kobe University of Japan in 2010 currently served as Section Head of Harmonization of Regulation of Social Health Security of Directorate General of Indonesia's Ministry of Finance. He was Section Head of Harmonization of Regulation of Working Accident and Natal Security of Directorate General of Indonesia's Ministry of Finance (2011-2018), Directorate General of Indonesia's Ministry of Finance (2004-2011), and Directorate General of Financial Institution of Indonesia's Ministry of Finance (1999-2004). He also participated in various trainings, among which were, Bond Market Analysis by IBPA in Jakarta (2018), Diklat Ekonometrika Tingkat Lanjutan (Data Susenas) in Jakarta (2016), and National Pension System by NPS in Korea (2015).

## Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta membicarakan hal-hal penting lainnya, termasuk penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik. Pada tahun 2018, Komite Audit Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

## Meetings of Audit Committee

Audit Committee holds meetings to discuss the issues relating to the good corporate governance that require attention from Board of Commissioners and Board of Directors, and to discuss the other important issues, including the implementation of accounting principles, distribution of information to public, and appointment of public accounting firm. In 2018, Audit Committee of the Company held 12 (twelve) meetings with report on their attendance as follows:

| NAMA/ NAME | JUMLAH KEHADIRAN<br>TOTAL ATTENDANCE | PERSENTASE KEHADIRAN<br>PERCENTAGE OF ATTENDANCE |
|---|---|---|
| Widayatno Sastrohardjono | 12 | 100% |
| Dwi Dermawan Setia Aji | 12 | 100% |

**Program Kerja Komite Audit Tahun 2018 dan Realisasinya**

Komite Audit Perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengawasan internal yang diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 1 (satu) kali sebulan untuk memastikan bahwa operasional, pelaporan keuangan serta kepatuhan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**2018 Work Program of Audit Committee**

Audit Committee held meeting once in a month as part of internal control activities to ensure that the company's operation, financial reporting and compliance were in line with the applying regulations.

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai arahan dalam Pasal 52 POJK No. 73 POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Pemantau Risiko Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan. Lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

**Tugas Komite Pemantau Risiko:**

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji system manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Mengidentifikasi risiko sesuai *Best Practice* pengelolaan risiko;
- Memantau pelaksanaan kebijakan rnanajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *Best Practice* pengelolaan risiko yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi;

## RISK MONITORING COMMITTEE

According to the Article 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Commissioners is required to established a Risk Monitoring Committee to assist Board of Commissioners in performing the oversight duty over the risk management implementation proposed by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that is acceptable for the Company to take. The scope of duties, responsibilities and authorities of Risk Monitoring Committee is as follows:

**The Risk Monitoring Committee's Duties:**

- To assist Board of Commissioners in reviewing the risk management system proposed by Board of Directors and evaluate the risk tolerance that is acceptable for the company;
- To identify the risks according to Best Practice of risk management;
- To monitor implementation of policies on risk management covering financial risk, market risk, fund risk, operational risk, legal risk and human resources risk according to best practice of risk management;
- To evaluate the operational activities of PT Asuransi Jiwa Taspen according to best practice of risk management;
- To conduct deeper review over risk potentials according to Best Practice of risk management that requires attention from Board of Commissioners and provide advice as well as recommendations for improvements and follow-ups to the Board of Commissioners;
- To assist Board of Commissioners in conducting comprehensive review over the company's policy on good governance proposed by the Board of Directors;

- Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**Tanggung Jawab**
- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya.

**Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko**

Secara struktural, kedudukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

- To ensure the whole activities of PT Asuransi Jiwa Taspen to have reflected the good corporate governance principles;
- To take other task assignments from Board of Commissioners.

**Responsibilities**
- To present report on duty performance;
- To be responsible for the confidentiality of documents, corporate data and information from internal and external parties and only for use in its duty implementation.

**Structure of Members of Risk Monitoring Committee**

Structurally, Risk Monitoring Committee of the Company shall report directly to Board of Commissioners. Below is the structure of members of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018:

| NAMA/ NAME | JABATAN/ POSITION |
|---|---|
| Ign. Ken Widjajanto* | Ketua/ Chairman |
| Achyar Hanafi | Anggota/ Member |

Catatan:
* Ignatius Ken Widjajanto dalam hal ini menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko hingga tanggal 20 Februari 2018.

Note:
* Ignatius Ken Widjajanto served as Chairman of Risk Monitoring Committee through February 20, 2018.

Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukkannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Pemantau Risiko bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Members of Risk Monitoring Committee of the Company are professional individual with vast experiences in their fields and the appointment has met minimum requirements of Financial Service Authority. The Company ensures the independence of members of Risk Monitoring Committee that all committee members do not own the Company's stocks directly or indirectly and do not have vertical or horizontal familial relations with other members of Board of Commissioners or members of Directors or controlling shareholders of the Company, which can hold them from acting objectively.

Term of office for each of member of Risk Monitoring Committee who is not member of Board of Commissioners is set for 3 (three) years at maximum and can be reappointed for another term yet with respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at anytime.

### Profil Komite Pemantau Risiko

- **Achyar Hanafi**

  Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkulu, 13 Februari 1960. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-TL/2017. Pemilik gelar dari STAN Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1983, gelar Sarjana dari STIE YAI jurusan Akuntansi tahun 1993 dan gelar Master Ilmu Administrasi Publik dari STIA YAPPANN Jakarta tahun 2011 pernah menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Wilayah III Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah di Kementerian Dalam Negeri Jakarta (2015-2018). Karirnya di Kementerian Dalam Negeri dimulai sebagai PNS di Departemen Dalam Negeri tahun 2004 di mana beliau menduduki berbagai jabatan strategis hingga pada tahun 2017 menjabat sebagai Pelaksanan Harian Direktur Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah di Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah. Beliau juga pernah dipercaya sebagai fasilitator maupun narasumber di berbagai seminar, workshop, diklat serta bimbingan teknis mengenai pengelolaan keuangan daerah, serta sebagai saksi ahli dalam beberapa kasus korupsi APBD ataupun penyalahgunaan wewenang di pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

### Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun 2018 dengan catatan kehadiran sebagaimana berikut:

### Profile of Risk Monitoring Committee

- **Achyar Hanafi**

  An Indonesian Citizen, born in Bengkulu, on February 13, 1960. He was appointed as member of Risk Monitoring Committee of the Company pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. KEP-03/Dk-TL/2017. The graduate with degree in Accounting from STAN Jakarta in 1983, a degree in accounting from STIE YAI in 1993 and a Master in Public Administration from STIA YAPPANN Jakarta in 2011 once occupied a position of Head of Sub Directorate of Regional Financial Implementation and Accountability of Region III of Directorate General of Regional Financial Development at Ministry of Internal Affairs in Jakarta (2015-2018). His career at Ministry of Internal Affairs started as he joined in the Department of Internal Affairs as civil servant in 2004, where he occupied a number of strategic positions until in 2017 he was appointed to serve as Acting Director of Regional Financial Implementation and Accountability of Directorate General of Regional Financial Development. He was also facilitator and speaker at many seminars, workshop, trainings and technical consulting about regional financial management as well as expert staff at some corruption cases involving regional budget or misuse of authorities at provincial and city/regency administration.

### Meetings of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings in 2018 with report on attendance as follows:

| NAMA/ NAME | JUMLAH KEHADIRAN<br>TOTAL ATTENDANCE | PERSENTASE KEHADIRAN (%)<br>PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%) |
|---|---|---|
| Ign. Ken Widjajanto* | - | - |
| Achyar Hanafi | 12 | 100 |

Catatan:

* Ignatius Ken Widjajanto dalam hal ini menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko hingga tanggal 20 Februari 2018.

Note:

* Ignatius Ken Widjajanto served as Chairman of Risk Monitoring Committee through February 20, 2018.

### Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018 dan Realisasinya

Komite Pemantau Risiko telah melaksankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan yang disampaikan kepada Dewan

### Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018 dan Realisasinya

The Risk Monitoring Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the annual work plan and budget which was submitted to Board

Komisaris. Komite Pemantau Risiko pada tahun ini telah melakukan pengkajian terhadap kecukupan sistem dan penerapan manajemen risiko dan mengidentifikasi risiko sesuai Best Practice pengelolaan risiko.

**Penilaian atas Kinerja Komite-Komite dan Kebijakan Pembentukan Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris**

Hasil evaluasi Dewan Komisaris atas kinerja komite-komite di bawahnya menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2018 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya dengan hasil yang memuaskan dan menjunjung tinggi amanah serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sisi lain, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi perusahaan, Dewan Komisaris belum menggunakan wewenangnya untuk membentuk komite-komite lain, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, sehingga untuk sementara ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi maupun fungsi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan masih dijabat oleh Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perkembangan bisnis perusahaan yang semakin pesat dan perkembangan di pasar modal menuntut Perseroan untuk memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka menyelenggarakan komunikasi yang baik antara para pemangku kepentingan dan perusahaan selain juga untuk membantu memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan merupakan wujud penerapan prinsip transparansi dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, komunikasi, dan layanan demi melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka menciptakan citra positif Perusahaan di mata publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

of Commissioners. Risk Monitoring Committee had reviewed the adequacy of the risk management system and implementation as well as identified the risks with reference to the Best Practices of Risk Management.

**Assessment on the Performance of Committees & Policy on Establishment of Other Committees under Board of Commissioners**

Results of assessment by Board of Commissioners against the performance of the committees under the board showed that Audit Committee and Risk Monitoring Committee in 2018 had completed their duties and responsibilities according to each of the functions with satisfactory results and fulfilled their mandates and obligations to regulatory compliance. On the other hand, with respect to the organizational needs, Board of Commissioners has not yet excersized its authority to establish the other committees, such as Nomination and Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee. Thus the Board of Commissioners serves the functions of Nomination and Remuneration Committee and Good Corporate Governance Committee.

## CORPORATE SECRETARY

The increasingly dynamic situation of the business world and capital markets in fact have insisted the Company to empower the Corporate Secretary function in holding a good communication between the stakeholders and the company while ensuring the company's regulatory compliance.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by Board of Directors, the Corporate Secretary function is established merely to reinforce the policy of transparency principle implementation in a way to improve the transparency, communication and services to protect the interests of stakeholders and to comply with the applying regulations, as well as to promote the positive corporate image in the public eyes, shareholders and stakeholders.

**Lingkup tugas dan tanggung jawab**

1. Penyusunan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) dan *Corporate Secretary* secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Membuat, menganalisa dan *memonitoring* harmonisasi peraturan perusahaan;
3. Penyusunan dan Penerbitan dokumen legal perusahaan;
4. Penanggung jawab terhadap pengelolaan, peningkatan komunikasi Internal dan Eskternal;
5. Perancangan dan pembuatan *Company Profile, Annual Report*, Laporan Manajemen;
6. Kegiatan rapat manajemen perusahaan;
7. Kelancaran operasional dan penggunaan anggaran divisi *Corporate Secretary*;
8. Memastikan tersedianya prosedur perusahaan;
9. Penanganan aspek hukum perusahaan;
10. Memastikan kegiatan Protokoler Perusahaan berjalan dengan lancar;
11. Pemberdayaan karyawan di divisi *corporate secretary;*
12. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di lingkungan tugasnya;
13. Penanggung jawab atas pelaksanaan mitigasi risiko.

Pada tahun 2018, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Melly Eka Chandra yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-30/DIR/TL/2017. Kemudian dalam rangka meningkatkan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti pelatihan, antara lain Seminar Nasional "Transparansi dan *Disclosure* Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Praktik Saat Ini vs *International Best Practices*" oleh OJK dan Bank Dunia di Jakarta (2018), *Workshop* "*Total Solutions of Life*" di Hongkong oleh Taspen Life (2017), Seminar Nasional "Langkah Strategis Industri Bertahan di tengah Krisis" oleh Infobank di Jakarta (2017), pelatihan "*US Certified Marketing Manager* (CMM)" oleh Shantou University Business School China, di Jakarta (2017), pelatihan "*Certified Marekting Manager*" oleh American Certification Institute di Amerika Serikat (2017), Seminar "*Common Reporting Standard*" oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia di Jakarta (2017),

**Scope of duties and responsibilities**

1. Formulation of Corporate Work Plan and Budget (CWPB) of the Company and Corporate Secretary in effective and efficient manner as the targets;
2. Drafting, analyzing and monitoring the harmonization of the company's regulations;
3. Formulating and issuing legal corporate documents;
4. Being responsible for the management, improvement of internal and external communications; and
5. Designing and drafting Company Profile, Annual Report, Management Report;
6. Management meeting activities;
7. Smooth operation and use of budget of Corporate Secretary division;
8. Ensuring the availability of the corporate procedures;
9. Handling legal aspect of the company;
10. Ensuring the smooth implementation of the Company's protocol;
11. Empowering the employees of corporate secretary division;
12. Implementation of Good Corporate Governance principles;
13. Being responsible for implementation of risk mitigation.

In 2018, Corporate Secretary of the Company was served by Melly Eka Chandra whose appointment was detrmined through Board of Directors' Decree No. SK-30/DIR/TL/2017. Then so as to improve her knowledge, Corporate Secretary of the Company had participated in including National Seminar on "Transparansi dan Disclosure Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Praktik Saat Ini vs International Best Practices" by FSA and World bank in Jakarta (2018), Workshop on "Total Solutions of Life" in Hongkong by Taspen Life (2017), a National Seminar "Langkah Strategis Industri Bertahan di tengah Krisis" by Infobank in Jakarta (2017), training on "US Certified Marketing Manager (CMM)" by Shantou University Business School China, in Jakarta (2017), training on "Certified Marketing Manager" by American Certification Institute in United States of America (2017), Seminar on "Common Reporting Standard" by Indonesian Life

Legal Short Course bertema "*Bilingual Contract Drafting* (Angkatan Keempat)" dari Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia (PPHBI) di Jakarta (2016), pelatihan "Hukum Perburuhan/Tenaga Kerja" oleh Powerindo NS di Yogyakarta (2016), workshop "*Risk Maturity Self Assessment*" oleh GRC di Bogor (2016), pelatihan Profesi Advokat oleh Peradi (2013), dan pelatihan Konsultasi HKI oleh Dirjen HKI (2009).

Insurance Association in Jakarta (2017), Legal Short Course with a theme "Bilingual Contract Drafting (Fourth Batch)" from Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia (PPHBI) in Jakarta (2016), training on "Hukum Perburuhan/Tenaga Kerja" by Powerindo NS in Yogyakarta (2016), workshop on "Risk Maturity Self Assessment" by GRC in Bogor (2016), training on Profession of Advocate by Peradi (2013), and training on HKI Consultation by Directorate General of HKI (2009).

**Profil Sekretaris Perusahaan**

- **Melly Eka Chandra**

  Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 14 Maret 1983. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-30/DIR/TL/2017. Beliau bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai Fungsional Hukum tahun 2014-2015. Kemudian beliau dipercaya sebagai Kepala Departemen Hukum tahun 2015-2017 dan sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan tahun 2017 hingga kini. Beliau sebelumnya pernah bergabung dengan KDWP Advocates sebagai *Associate* tahun 2006-2014. Pemegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 2005 dan gelar Master bidang Kenotariatan dari Universitas Indonesia tahun 2008 ini juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar. Beliau di tahun 2016 pernah meraih Sertifikasi "Taspen Life Award' sebagai *an Every One Count Employee* dari Taspen Life atas kinerjanya yang memuaskan selama tahun 2015.

**Corporate Secretary Profile**

- **Melly Eka Chandra**

  An Indonesian Citizen, born in Ciamis, on March 14, 1983. She was appointed as Corporate Secretary according to the Decree of Board of Directors Number SK-30/DIR/TL/2017. He joined in PT Asuransi Jiwa Taspen by serving as Functional Staff of Law in 2014-2015. She was then trusted to head Department of Law in 2015-2017 and then became the head of Corporate Secretariat Division in 2017 until now. He once joined in KDWP Advocates as Associate in 2006-2014. The holders of a bachelor degree in Law from Trisakti University in 2005 and a Master in Notary from University of Indonesia in 2008 also participated in various trainings and seminars. In 2016 she received "Taspen Life Award' as an Every One Count Employee from Taspen Life for her astounding performance throughout the year of 2015.

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Perusahaan membentuk Audit Internal atau Satuan Pengawasan Intern (SPI) salah satunya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. SPI menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan untuk mengatasi isu pengendalian yang utama. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan secara bulanan kepada Komite Audit Perusahaan.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines to the Formulation of Internal Audit Unit Charter. IAU runs independent function in evaluating the effectiveness of internal control implementation and results of follow-ups to the improvements to anticipate the main control issue. The unit reported the evaluation results on monthly basis to Audit Committee of the company.

**Struktur Dan Keanggotaan SPI**

Secara struktural, Unit Audit Internal atau SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan kedudukan SPI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai unit kerja yang bertugas membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan (manajemen) serta memberikan saran perbaikan;
2. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha;
3. Sebagai konsultan dalam peningkatan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai Mitra Kerja bagi Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Per tanggal 31 Desember 2018, Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan terdiri dari 2 (dua) karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Fungsional Auditor dan Staff Auditor.

Hakikatnya unit ini dipimpin oleh Kepala SPI yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan atau Manajemen Asuransi serta berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bagian Audit Internal/Eksternal, termasuk minimal 5 (lima) tahun di antaranya di Industri Asuransi atau Jasa Keuangan.

Kepala SPI melaksanakan tugas sebagaimana berikut:

- Memberikan arahan dan bimbingan kepada staff audit mengenai kebijakan, ruang lingkup kerja dan prosedur audit lainnya;
- Menyusun rencana pelaksanaan Audit Tahunan (*Audit Planning Memorandum*) yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama/Direksi;
- Menyiapkan audit program yang relevan untuk melaksanakan internal Audit;
- Mengkaji dan membuat analisa awal atas laporan/ data yang diterima;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyerahkannya kepada Komite Audit, Direksi dan *auditee*;
- Memberikan dan menindaklanjuti hasil temuan Audit dan *significant issue* kepada Manajemen.

**Structure of IAU Members**

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to President Director. The function and stfuctural position of IAU are further explained as follows:

1. As a working unit which assists the President Director in evaluating the control system, management and providing recommendations for improvements;
2. As a strategic partner for business achievements;
3. As a consultant for improving risk management, internal control and excellent implementation of Good Corporate Governance principles;
4. As a working partner for Audit Committee and External Auditor.

As of December 31, 2018, the Internal Audit Unit of the Company consisted of 2 (two) members who ran the functions of Functional Auditor and Auditor Staff.

The unit should be led by Head of IAU whose educational background is of Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management with minimum 7 (seven) years of experience in Internal/ External Audit, including 5 (five) years at minimum in Insurance or Financial Service Industry.

Head of SPI is responsible for the following duties:

- Giving advice and consultation to audit staffs about the policy, scope of works and other audit procedures;
- Formulating the Audit Planning Memorandum that has obtained approval from Audit Committee and President Director/Board of Directors;
- Preparing relevant audit program for implementing internal audit;
- Reviewing and preparing initial analysis over the accepted report/data;
- Preparing Report on Audit Results and presenting it to Audit Committee, Board of Directors and auditee;
- Preparing and following up to audit findings and significant issue to Management.

Sementara itu, fungsional SPI harus memenuhi kriteria, antara lain memiliki latar belakang pendidikan Sarjana S1/S2 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bidang audit internal/eksternal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Kemudian, staf SPI harus memiliki kualifikasi antara lain pendidikan Sarjana S1/D4 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 1(satu) tahun di bidang audit eksternal/internal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

**Tugas & Tanggung Jawab SPI**

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan agar semua berjalan sesuai kebijakan, *Standard Operation Procedure* (SOP) dan Keputusan Direksi yang berlaku pada perusahaan;
2. Memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Direksi, Komite Audit dan unit kerja atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko, serta memastikan bahwa kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memberikan jasa konsultasi kepada Direksi dan masing-masing unit kerja melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang diterapkan untuk mencapai target perusahaan;

**Adapun pelaksanaan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugas dalam hal :**

- Melaksanakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan;
- Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan;

Meanwhile, IAU functional shall fulfill the criteria, among which are having educational background of S1/S2 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in field of Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 7 (seven) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regations as well as good understanding of good corporate governance principles. Then IAU staff shall have the qualifications, among which are having educational background of S1/D4 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in field of Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 1 (one) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regations as well as good understanding of good corporate governance principles.

**Duties and Responsibilities**

1. Running audit function over the operational activities to ensure operational compliance against the company's policies, Standard Operation Procedure (SOP) and Directors' Decree;

2. Assuring Board of Directors, Audit Committee and units over the effective implementation of risk management system and ensuring the company's regulatory compliance;

3. Adding values to the company by providing consultation service to Board of Directors and each unit by providing audit recommendations in order to identify the adequacy of the controlling implementation to meet the business targets;

**As part of its responsibilities, the Internal Audit Unit is responsible for the following duties:**

- To implement audit program over the execution of all policies and decisions of Board of Directors and corporate work programs;
- To conduct research and tests for the accuracy of reports or information about any issues that cause loss to the Company;

- Melakukan penilaian atas semua sistem, prosedur dan ketentuan Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya atau untuk perbaikannya;
- Melakukan penilaian dan pemantauan operasional Perusahaan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengendalian pengelolaan risiko Perusahaan;
- Melakukan penilaian serta pemantauan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaanyang Baik oleh semua organ Perusahaan dan penerapan *risk management*;
- Membuat dan menyampaikan laporan mengenai temuan hasil audit dan saran perbaikan kepada Direktur Utama;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik atas temuan hasil audit SPI maupun atas hasil audit Auditor eksternal dan melaporkan hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Direktur Utama;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

**Lingkup Wewenang SPI**

- Satuan Pengawasan Intern memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan;
- Memiliki asumsi dan atau penilaian secara independen dalam penentuan audit rating pada setiap unit kerja perusahaan;
- Memberikan teguran, peringatan atau sanksi sesuai dengan ketentuan perusahaan;
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Mempunyai akses untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas terhadap semua dokumen, catatan, personal, fisik dan informasi atas obyek audit;
- Melakukan verifikasi dan menguji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal.

**Independensi SPI**

Mengingat tugas Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI), yakni memberikan keyakinan dan konsultasi yang profesional dan obyektif, maka Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyampaikan Laporan

- To evaluate all systems, procedures, and policies of the Company to boost the effectiveness and compliance in their implementation or changes;
- To evaluate and monitor the Company's operations to give recommendations to Board of Directors about the control over risk management of the Company;
- To evaluate and monitor the implementation of principles of Good Corporate Governance by all organs of the Company and implementation of risk management;
- To draft and present report on audit findings and recommendations for improvements to President Director;
- To monitor the execution of follow-ups to audit findings by IAU or audit results by external Auditor and report the monitoring results to the implementation of the follow-up actions to President Director;
- To execute the other assignments from Board of Directors.

**Authorities**

- Internal Audit Unit is authorized to report directly to President Director and does not run any of operational assignment in interest of President Director of the company;
- Having assumption and or independent review in the determination of rating audit of each unit of the company;
- Giving advice, notification or sanction according to the company's policy;
- To formulate, revise and conduct the internal audit policies including to determine the audit procedures and coverage;
- To secure access to data and information relating to the duty implementation to all documents, notes, personal, physical and information about audit objects;
- To do verification and review over the information, relating to the evaluation on the effective implementation of internal control system.

**IAU Independence**

Considering the duties of Internal Audit Unit, that is to provide assurance and professional as well as objective consultancy, the Internal Audit Uni presents its Internal Audit Report directly to President Director and Audit

Audit Internal secara langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk menjaga independensinya. Selain itu, anggota (SPI) tidak boleh terlibat dalam aktivitas operasional dan prosedur pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

Committee to ensure the independence. Besides IAU members are not allowed to involve in any of operational activities and internal control procedure of the company, thus affecting its independence.

**Pedoman Kerja SPI**

Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) disusun pada tanggal 5 Desember 2014 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter*) berisikan Latar Belakang dibentuknya Satuan Pengawasan Internal, Visi & Misi serta paradigma SPI, Fungsi, Tugas & Tanggung Jawab, Wewenang, Maksud & Tujuan, Stuktur Organisasi & Mekanisme Kerja, Hubungan SPI dengan pihak-pihak terkait, Standar Audit dan Standar Profesi dan Kode Etik. Selain Piagam Audit Internal, SPI juga berpedoman pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Sementara itu, untuk senantiasa memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawasan Internal telah melakukan evaluasi terhadap Piagam Audit Internal dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undang yang berlaku di Indonesia maupun *International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* (*Standards*) dan akan diberlakukan secara efektif pada tahun 2019.

**Internal Audit Charter**

Internal Audit Unit runs its duties with respect to the Internal Audit Charter prepared on December 5, 2014 according to Financial Service Authority (FSA) No.56/POJK.04/2015 about the Establishment and Formulating Manual of Internal Audit Charter. Internal Audit Charter contains vision and mission, paradigm of Internal Audit Unit, Function, Duty & Responsibilities, Authorities, Goals & Objectives, Organizational Structure and Work Mechanism, Relation of IAU and related parties, Audit and Professional Standards and Code of Conduct. Adding to the Internal Audit Charter, IAU also refers to Annual Audit Work Plan. Meanwhile to always ensure its regulatory compliance, Internal Audit Unit has evaluated Internal Audit Charter and Internal Control System Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen with respect to applying rules in Indonesia and International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) and will be effective as of 2019.

**Pengembangan Kapabilitas Personil Satuan Pengawasan Internal di Tahun 2018**

PT Asuransi Jiwa Taspen senantiasa melakukan peningkatan kapabilitas personil Satuan Pengawasan Internal secara sistematis dan berjenjang. Pengembangan kapabilitas personil ini dilakukan tidak hanya mencakup ruang lingkup kerja para personil namun juga hal-hal di luar ruang lingkup kerja. Berikut laporan program pengembangan kapabilitas yang sudah dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Taspen di tahun 2018:

**Capability Development of Personnel of Internal Audit Unit in 2018**

PT Asuransi Jiwa Taspen always makes effort to improve capability of the Internal Audit Unit personnel in systematic manner and according to the levels. The personnel capability development does not only cover the scope of work of the personnel but also all matters beyond it. Below is the report on capability development program by PT Asuransi Jiwa Taspen in 2018:

| NAMA PELATIHAN<br>NAME OF TRAINING | PENYELENGGARA<br>ORGANIZER | LOKASI<br>LOCATION | TANGGAL<br>DATE |
|---|---|---|---|
| Fraud Control & Effective Whistleblower System | Ikatan Akuntansi Indonesia | Jakarta | 28-29 Maret 2018 |
| Insurance : Internal Audit & Risk Management | Risk Management Guard | Bandung | 14-15 Februari 2018 |

| NAMA PELATIHAN<br>NAME OF TRAINING | PENYELENGGARA<br>ORGANIZER | LOKASI<br>LOCATION | TANGGAL<br>DATE |
|---|---|---|---|
| GCG & Praktik Regulasi | Risk Management Guard | Jakarta | 18-19 April 2018 |
| Attitude & Individual Behavior | Service Quality Center Indonesia | Jakarta | 24 Maret 2018 |
| Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing Pada Sektor Jasa Keuangan | Otoritas Jasa Keuangan | Jakarta | 27 Maret 2018 |
| Ayur Growth Manajemen | L'YURVEDA | Jakarta | 11 Agustus 2018 |
| Building Customer Experience Culture Through Servant Leadership | Center For Corporate Leadership | Batam | 27 September 2018 |
| Kongres XIII – Peran Eksklusif Profesi Akuntan Menuju SDGs 2030 | Ikatan Akuntansi Indonesia | Jakarta | 11 Desember 2018 |

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Di tahun 2018, Satuan Pengawasan Internal telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahan. Program kerja audit disampaikan kepada Direktur Utama dan di-review oleh Komite Audit. Berikut laporan hasil pelaksanaan Audit Internal tahun 2018 :

### Perencanaan Audit

Sasaran Satuan Pengawasan Internal untuk tahun 2018 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. **Pengawasan**
   a. Audit setiap unit kerja PT Asuransi Jiwa Taspen dengan berfokus kepada penilaian dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran operasional perusahaan (*Operational Objective*).
   b. Mengevaluasi ketaatan terhadap prosedur standar dan kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku di Indonesia (*Compliance Objective*).
   c. Menilai dan memastikan bahwa infomasi keuangan yang dilaporkan oleh unit-unit yang diperiksa adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (*Financial Reporting Objective*).

## Internal Audit Unit's 2018 Activity Report

In 2018, Internal Audit Unit completed a series of activities as explained in the Company's Annual Audit Working Program which was prepared based on risk analysis and with consideration to material risks potentially hampering efforts to realize the business goals of the company. The audit working program was presented to President Director and reviewed by Audit Committee. Below is the report on Internal Audit results in 2018:

### Audit Plan

Objectives of the Internal Audit Unit for 2018 included the following activities:

1. **Audit Activities**
   a. Auditing each unit at PT Asuransi Jiwa Taspen with focus on evaluating and ensuring that the internal control system was put in place in effective and efficient manner to realize operational objectives.
   b. Evaluating compliance against standard procedures and policies of the company as well as the applying regulations in Indonesia (Compliance Objective).
   c. Evaluating and ensuring that the financial reporting by the audited units was accurate and accountable (Financial Reporting Objective).

d. Secara umum, cakupan area yang menjadi objek pemeriksaan adalah proses-proses bisnis yang terjadi di Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran yang terbagi ke dalam bidang-bidang sebagai seperti: area bisnis termaksud pemasaran, investasi, *underwriting* & reasuransi, layanan & manfaat, serta area penunjang bisnis termaksud akuntansi & keuangan, *corporate secretary*, IT dan SDM & UMUM.

Dalam pelaksanaanya pengujian substantif terhadap area-area tersebut akan dilakukan secara *non-statistical sampling* dengan memperhatikan dan mempertimbangkan risiko dan prioritas audit.

2. **Non-Pengawasan**
   a. Pendampingan / *Counterpart* Audit Eksternal.
      Kegiatan yang membutuhkan pendampingan adalah audit atas General Audit tahun 2018 oleh KAP. Audit Khusus mengenai investasi tahun 2018 oleh BPK RI.
   b. Pemantauan / *Monitoring* tindak lanjut audit.
      Pemantauan ini merupakan tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit KAP dan BPK RI, Laporan Kepatuhan KAP dan temuan & rekomendasi LHA Satuan Pengawasan Internal PT Asuransi Jiwa Taspen.

   c. Kegiatan konsultasi yang merupakan kegiatan Satuan Pengawasan Internal yang didasarkan atas pendekatan bahwa unit kerja lain adalah sebagai mitra/klien dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

*Audit Planning Memorandum* tahun 2018 meliputi objek audit, tujuan audit, cakupan area audit, periode audit regular, prioritas audit regular, penepatan kriteria temuan audit dan audit rating, prosedur audit, jadwal pekerjaan audit, nama-nama tim yang bertugas dan anggaran biaya aktivitas Satuan Pengawasan Internal Tahunan. Jumlah kegiatan yang terdapat di dalam Audit Planning Memorandum tahun 2018 sebanyak 8 (delapan) kegiatan meliputi kegiatan audit umum, audit khusus dan kegiatan lainnya di luar penugasan audit, rincian sebagai berikut :

d. In general, areas that were the audit objects were of business processes occurring in the Head Office and Marketing Office divided into the following areas, such as: marketing, investment, underwriting & reinsurance, service & benefits, as well as business supports, including accounting & finance, corporate secretary, IT and HR & General Affairs.

During the substantive audit process on those areas, non-statistical sampling would be applied with respect to the risks and audit priorities.

2. **Non-Audit Activities**
   a. External Audit Counterpart.
      Activities that required external audit counterpart was general audit in 2018 by Public Accounting Firm. Special Audit over investment in 2018 was done by The Audit Board of Republic of Indonesia.
   b. Monitoring over Follow-ups.
      Monitoring was to follow up audit findings and recommendations from Public Accounting Firm and the Audit Board of Republic of Indonesia. Compliance Report from Public Accounting Firm and findings and recommendations of LHA by Internal Audit Unit of PT Asuransi Jiwa Taspen.
   c. Consultation activity that was part of Internal Audit Unit's activities based on approach that other unit is partner/client in solving the problems.

Audit Planning memorandum in 2018 included audit object, audit objectives, audit areas, period of regular audit, priority of regular audit, determination of criteria of audit findings and audit rating, audit procedures, audit schedules, duty team members, and annual budget of Internal Audit Unit. There were 8 (eight) activities included in 2018 Audit Planning Memorandum, including general audit, special audit, and other non-audit activities, with details as follows:

| PEKERJAAN<br>AUDIT ACTIVITIES | CAKUPAN, LOKASI/KETERANGAN<br>SCOPE, LOCATION/REMARKS | JADWAL<br>SCHEDULE |
|---|---|---|
| Audit Field tahap I / Field Audit of Phase I | Kantor Pusat & Kantor Pemasaran Jakarta<br>Head Office & Jakarta Marketing Office | 7 Mei s.d. 20 Juli 2018 |
| Interim Reporting / Interim Reporting | Kantor Pusat & Kantor Pemasaran Jakarta<br>Head Office & Jakarta Marketing Office | 23-27 Juli 2018 |
| Audit Field tahap II / Field Audit of Phase II | Kantor Pusat & Kantor Pemasaran Jakarta, Bandung & Denpasar<br>Head Office & Jakarta, Bandung and Denpasar Marketing Offices | 10 September s.d. 30 November 2018 |
| Audit Khusus / Special Audit | TBA | 1 April s.d. 30 November 2018 |
| Final Reporting & Rating<br>Final Reporting & Rating | Seluruh unit yang telah dilaksanakan audit<br>All audited units | 3-14 Desember 2018 |
| Evaluasi KPI dan Penyusunan Rencana Audit 2019<br>KPI Evaluation and Drafting the 2019 Audit Plan | Team SPI / SPI Team | 17 s.d. 30 Desember 2018 |
| Training & Pelatihan - Batch I<br>Training - Batch I | Team SPI / SPI Team | 1-30 April 2018 |
| Training & Pelatihan - Batch II<br>Training - Batch II | Team SPI / SPI Team | 1-31 Juli / Agustus 2018 |

**Realisasi Audit**

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan *Audit Planning Memorandum* disampaikan dalam Laporan Hasil Audit tahun 2018 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit selama tahun 2018. Pencapaian sasaran audit selama tahun 2018 menunjukkan hasil yang memadai, sebagaimana ditandai dengan penurunan jumlah pelanggaran dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun sistem pengendalian internal guna memastikan pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan sekaligus memberikan perlindungan terhadap investasi pemegang saham. Landasan penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan berupa Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu:

- Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-19/DIR/2014 dan KEP-05/DK-TL/2014 Tanggal 5 Desember 2014;
- Internal Audit Charter PT Asuransi Jiwa Taspen tanggal 5 December 2014;
- Pedoman Tentang *Good Corporate Governance* PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-18/DIR/2018;

**Audit Realization**

Compliance between audit implementation with Audit Planning Memorandum was presented in the Audit Report of 2018 to President Director and discussed with Audit Committee in 2018. Audit realization in 2018 confirmed adequate results as marked with the declining number of violations compared to those of previous years.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is required to design an internal control system to ensure the objective realizations and to protect the shareholders' investments. The implementation of internal control system in the company refers to Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen, namely:

- Guideline on Internal Audit System of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-19/DIR/2014 and KEP-05/DK-TL/2014 dated 5 December 2014;
- Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Taspen dated 5 December 2014;
- Guideline on Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen Number : PD-18/DIR/2018;

- Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor : PD-08/DIR/2018.
- Pedoman Tentang *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-012/DIR/2017 Tanggal 24 Oktober 2017;
- Pedoman Tentang Strategi *Anti Fraud* PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-020/DIR/2017 Tanggal 7November 2017;
- *Standard Operating Procedure* PT Asuransi Jiwa Taspen yang berlaku efektif per tanggal 1 Agustus 2017.

Kemudian untuk mendukung implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perusahaan telah melengkapi dengan penyusunan prosedur operasional baku atau *Standard Operating Procedure* ("SOP") yang senantiasa dikaji untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan operasional dan bisnis Perusahaan. Penerapan SOP regulasi dan sistem pengendalian internal ini diawasi secara ketat melalui audit operasional untuk memastikan efektivitasnya.

**Pengendalian Intern**

Sesuai dengan ketentuan dalam Bab XII Pasal 67 POJK No. 73/POJK.05/2016, Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnisnya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha telah dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal perusahaan lainnya, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pengendalian intern yang menye-luruh diharapkan dapat menghindarkan Perusahaan dari potensi kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan pengendalian intern antara lain adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen perusahaan bahwa:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai;
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya;
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Fungsi pengendalian intern dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sebagai pihak independen,

- Guideline to Implementation of Anti Money Laundery and Terrorism Fund Prevention of PT Asuransi Jiwa Taspen Number : PD-08/DIR/2018.
- Guideline on Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen Number : PD-012/DIR/2017 dated 24 October 2017;
- Guideline on Anti Fraud Strategies of PT Asuransi Jiwa Taspen Number : PD-020/DIR/2017 dated 7 November 2017;
- Standard Operating Procedure of PT Asuransi Jiwa Taspen effective as of August 1, 2017.

Then to support the implementation of internal control system, the Company has introduced the Standard Operating Procedure ("SOP") which is consistently reviewed to ensure the conformity with the operatioinal and business development of the company. The SOP of the internal control system and regulation is monitored closely through auditing of the operational activities to ensure the effectiveness.

**Internal Control**

In accordance to Article 67 of Chapter XII of FSAR No. 73/POJK.05/2016, Board of Directors of the Company is required to determine the effective and efficient internal control across the business process to obtain adequate assurance that the business runs in accordance to the objectives and strategies as well as articles of association and policies of the company also the applying laws. The comprehensive implementation of internal control system is expected to protect the company from loss potential or waste of the resources. In addition, the objective of the internal control is to ensure the management that:

- Corporate objectives are achievable;
- Financial report is accurate;
- The business complies with the applying laws and regulations.

The internal control is managed by the Internal Audit Unit (IAU). Running an independent function, IAU is to

SPI bertugas memberikan pelaporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai hasil evaluasi dari efektivitas *internal control* dan hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang diajukan untuk mengatasi risiko penyebab utama.

**Cakupan pengendalian intern:**

a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
e. Tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
f. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

**Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO Internal Control Framework**

Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengembangkan Sistem Pengendalian Intern dengan berpedoman pada COSO *Internal Control Framework*, yang telah diterima sebagai kerangka pengevaluasian pengendalian intern yang berlaku universal untuk mengukur efektivitas system pengendalian intern di lingkungan suatu perusahaan. Berdasarkan ketentuan COSO yang juga telah diadopsi ke dalam peraturan yang berlaku di dalam negeri, pengendalian intern secara luas didefinisikan sebagai suatu proses pemeriksaan, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-

present monthly reports on the results of evaluation of the effectiveness of internal control and results of the follow-ups to the recommendations for improvements in a way to anticipate the main risks.

**Scope of internal control:**

a. Internal control environment of the company that is discipline and structured;
b. Risk review and management, is a process to identity, analyze, evaluate and manage the risks;
c. Controlling activity is a controlling act applied to all actitivies at levels and units in the organizational structure of the company, relating among which to authorities, verification, reconciliation, performance assessment, job description and asset security;
d. Information and communication system, namely a process to present the report on operational, financial as well as complying activities with the insurance law;
e. Monitoring guideline, namely a process of evaluating the quality of internal control system including the internal audit function at each level and units of organization of the Insurance company so as to ensure the optimum implementation; and
f. Mechanism of reporting to Board of Directors with copy submitted to Audit Committee, in the case a fraud of internal control system quality occurs at levels and units of the organization.

**Conformity of Internal Control System with COSO Internal Control Framework**

Internal Audit Unit of PT Asuransi Jiwa Taspen develops Internal Control System with respect to the COSO Internal Control Framework, which is acceptable as universal internal control evaluation framework to measure the effective implementation of internal control system in the company. Based on COSO regulation that is adopted into the domestic regulations, internal control is designed as an evaluating process which is affected by Board of Directors of an entity, management and the employees, and is designed to give assurance that objectives of

tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Tujuan dilaksanakannya audit intern adalah:

- Tujuan operasi, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.
- Tujuan pelaporan, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan, baik wilayah eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh regulator, standar yang berlaku umum atau kebijakan perusahaan.

- Tujuan kepatuhan, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Sementara itu, suatu sistem pengendalian intern dinyatakan efektif apabila mengandung unsur-unsur pengendalian intern yang terintegrasi baik untuk mencapai tujuan, strategi dan sasaran bisnis perusahaan. Unsur-unsur tersebut dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem pengendalian intern yang baik di lingkungan perusahaan melalui kepemimpinan yang terarah, nilai-nilai dan budaya yang menekankan akuntabilitas atas pengendalian yang dilakukan. Unsur-unsur tersebut adalah:

**a. Lingkungan pengendalian**
- Nilai-nilai etika dan integritas;
- Komitmen terhadap Komptensi;
- Direksi dan Komite Audit;
- Filosofi Manajemen dan Bentuk Kepengurusan;
- Struktur Organisasi;
- Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kebijakan dan Prosedur SDM.

**b. Penilaian Risiko**

Ini merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.

the operation, reporting and compliance activities are achieved. The internal audit has the following objectives:

- Operational objective, namely that all matters relating to the effectiveness and efficiency of operation of the entity, including the operational and financial targets as well as protection of assets from loss potential.
- Reporting objective, namely that all matters relating to the financial and non-financial reporting, either external or internal, particularly relating to the aspect of reliability, punctuality, transparency or other factors that are determined by the regulator, guided by generally applied standards or policies of the company.
- Compliance objectives, namely that all matters relating to the legal and regulatory compliance where the Company operates are monitored and evaluated on periodical basis.

Meanwhile, the effective internal control system is ensured if it contains the integrated internal control elements necessarily for achieving goals, strategies and objectives. The elements are necessary to build a good internal control in the company through focused leadership, values and cultures that highlight the accountability over the applied control. The elements are:

**a. Controlling Environment**
- Ethical values and integrity;
- Commitment to competency;
- Board of Directors and Audit Committee;
- Management Philosophy and Form;
- Organizational Structure;
- Scope of Duties and Responsibilities;
- HR Policy and Procedures.

**b. Risk Identification**

It is a dynamic process and consistently done to identify and evaluate the risks affecting the efforts to achieve the goals of the organizations by considering the risk tolerance. Through risk evaluation, the management considers the impacts of the change potential in the external environment and in the business model, which may lead to the ineffective implementation of internal control.

**c. Aktivitas Pengendalian**

Direksi wajib menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Untuk itu, Perusahaan mewajibkan pengendalian intern untuk dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, berbagai tahapan proses bisnis dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Lingkup kegiatan pengendalian intern termasuk upaya pencegahan dan pendeteksian yang meliputi serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual maupun otomatis, yakni di antaranya prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan *review* terhadap kinerja bisnis.

**c. Controlling Activity**

Board of Directors is obligated to determine the standard operating procedures and policies to ensure that risk mitigation focus to realize the goals of the management can be realized. Therefore, the Company expects that internal control is applied at all levels of organization, all stages of business process and environment benefiting from technology. Scope of internal control activities includiung the efforts to prevent and detect comprises of a series of activities that are manually and automatically run, namely procedures for authorizing and agreeing, verifying, reconciliating and reviewing the business performance.

**d. Informasi dan Komunikasi**

Keberhasilan pelaksanaan fungsi dari unsur-unsur pengendalian intern lainnya dibutuhkan informasi yang relevan dan berkualitas yang dikomunikasikan oleh pihak manajemen, yang berasal dari sumber-sumber eksternal maupun internal yang dapat dipertanggungjawabkan.

**d. Information and Communication**

The successful implementation of functions of other internal control elements requires relevant and qualified information that is communicated by the management, collecting from the external and internal reliable sources.

**e. Aktivitas Pemantauan**

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dan melaporkannya pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi yang dilaksanakan berkesinambungan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan-temuan audit kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manejemen dan Direksi. Setiap kekurangan harus dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.

**e. Monitoring Activities**

The Company consistently monitors and evaluates the business process at all levels of organization and reports them punctually. Separate evaluation including through internal audit activity, is completed on periodical basis with scope and frequency that are determined based on risk evaluation, consistent review over effectiveness of evaluation, and other management thoughts. Audit findings are then evaluated based in indicators set by the regulator, standards of certain institutions, or management and Board of Directors' policies. Each weakness is communicated with the management and Board of Directors as requirements.

**Komite-Komite Pendukung Penerapan Pengendalian Intern**

Selain Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan juga membentuk sejumlah Komite yang bertugas memperkuat pengendalian intern Perusahaan yang kedudukannya berada di bawah Direksi.

**Committees Supporting the Implementation of Internal Control**

While Audit Committee and Risk Monitoring Committee are responsible for assisting Board of Commissioners in overseeing the company's business, the Company has also established other committees under Board of Directors to strengthen the internal control implementation.

## AKUNTAN PUBLIK

**Penetapan Akutan Publik**

Auditor Eksternal Perusahaan ditunjuk oleh RUPS sesuai rekomendasi yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ketentuan yang berlaku, antara lain Pasal 54 POJK N0. 73/POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Audit laporan keuangan meliputi:

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya;
2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan;
3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## PUBLIC ACCOUNTANT

**Appointment of Public Accountant**

External Auditor of the Company was appointed by GMS pursuant to recomendation from Board od Commissioners and apying rules, among which are Article 54 of FSA Regulation Number 73/POJK/05/2016. External Auditor of the Company is assigned for auditing the financial report. To Company ensures the compliance of the reports with Indonesian Accounting Principles, which consist of financial statements as of December 31, and statements of comprehensive profit-loss, report on equity change, and statement of cash flow for the year ending on that date, as well as notes on fiancial reporr or summary of significant accounting policy and other information. The audit activity is conducted to present an opinion about finanvial report. Auditor will execute the auditing process based on the applying auditing principles of Indonesian Institute of Public Accountants. Those principles require a Company to adhere to certain code as well as plan and execute auditing activities to obtain assurance that the financial report is free from material misintepretation. Audit unit includes implementation of procedures to obtain audit proofs relating to number and disclosures in financial report.

Financial report audit activities consist of:

1. Gathering adequate understandings about internal control to plan for audit and determine the nature, time and scope of audit procedures to implement, Perolehan, yet it is not intended to give opinion about the effective implementation of internal control of the Company over its financial reporting;
2. Auditing, over audit basic factors, supporting factors of the numbers and disclosures in financial report;
3. Assessment on the whole reporting process of the financial statements.

| TAHUN BUKU<br>BOOK YEAR | KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br>PUBLIC ACCOUNTANT FIRM | NAMA AKUNTAN<br>SIGNING PARTNER | BIAYA<br>COST | OPINI<br>OPINION |
|---|---|---|---|---|
| 2016 | Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International | Jacinta Mirawati | 127.500.000 | Wajar dalam semua hal yang material<br>Nilai AAA untuk kinerja Perusahaan<br>Fair in all material respects, with AAA score for the company's performance |

| TAHUN BUKU<br>BOOK YEAR | KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br>PUBLIC ACCOUNTANT FIRM | NAMA AKUNTAN<br>SIGNING PARTNER | BIAYA<br>COST | OPINI<br>OPINION |
|---|---|---|---|---|
| 2017 | Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International | Jacinta Mirawati | 126.390.000 | Wajar dalam semua hal yang material<br>Nilai AAA untuk kinerja Perusahaan<br>Fair in all material respects, with AAA score for the company's performance |
| 2018 | Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International | Jacinta Mirawati | 159.500.000 | Wajar dalam semua hal yang material<br>Nilai AAA untuk kinerja Perusahaan<br>Fair at all material respects, with AAA score for the company's performance |

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan dalam hal ini sangat tergantung pada ketersediaan data yang memadai, catatan akuntansi, serta seluruh informasi penunjang lainnya yang diperlukan oleh auditor ekternal agar auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

Selain melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan, auditor eksternal juga melakukan review terhadap Laporan Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku pada eksternal dan internal Perusahaan serta Laporan Evaluasi Kinerja yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Pada Tahun 2018, Audit eksternal melakukan audit tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan sesuai dengan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris :

**I. Aspek Keuangan**
- a. Likuiditas
- b. Solvabilitas
- c. RBC
- d. Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis
- e. *Ekspense Ratio*
- f. *Yield Of Investment* (YOI)
- g. Rentabilitas:
  - *Return On Asset* (ROA)
  - *Return On Equity* (ROE)

The effective duty implementation of external auditor and compliance of the company in that case depends on the availability of adequate data, financial accounting notes, and the whole other supporting information required by external auditor in order to help external auditor in formulating opinion about fairness, compliance and adherence of the Company's financial report with the applying audit principles.

Adding to financial audit, external auditor is also assigned to present a review over the Company's compliance with externally and internally applied regulations of the company as well as Performance Evaluation Report according to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/ MBU/2002 dated 4 June 2002, about Health Assessment of State-Owned Enterprises. In 2018, external audit executed audit activity over the Company's health according to recommendations presented by Audit Committee to Board of Commissioners :

**I. Financial Aspect**
- a. Liquidity
- b. Solvency
- c. RBC
- d. Ratio of Investment to Tehnical Reserve
- e. Expense Ratio
- f. Yield Of Investment (YOI)
- g. Profirltability:
  - Return On Asset (ROA)
  - Return On Equity (ROE)

**II. Aspek Operasional**
a. Kolektibilitas Premi
b. Penanganan Keluhan Pelanggan
c. Beban Akuisi terhadap Premi
d. Kualitas Asset

**III. Aspek Administrasi**
a. Rancangan RKAP
b. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
c. Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Laporan :
- Bulanan ke Pemegang Saham
- Bulanan ke OJK
- Triwulan ke OJK
- Penyeleseian Laporan Audit

d. Opini Auditor Independen

## MANAJEMEN RISIKO

PT Asuransi Jiwa Taspen telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Nomor PD-015/DIR/2015 dan KEP-01/DK-TL/2015 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwa Taspen. Pedoman manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan telah dimitigasi sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di Taspen Life adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

Taspen Life memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perusahaan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Komitmen Taspen Life dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko.

Hubungan antara Prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

**II. Operational Aspect**
a. Premium Collectability
b. Customer Handling
c. Premium Acquisition Cost
d. Asset Quality

**III. Administration Aspect**
a. WP&B Formulation
b. Implementation of Good Corporate Governance
c. Accuracy and Punctuality of:
- Monthly Report to Shareholders
- Monthly Report to FSA
- Quarterly Report to FSA
- Completion of Audit Report

d. Independent Auditor's Opinion

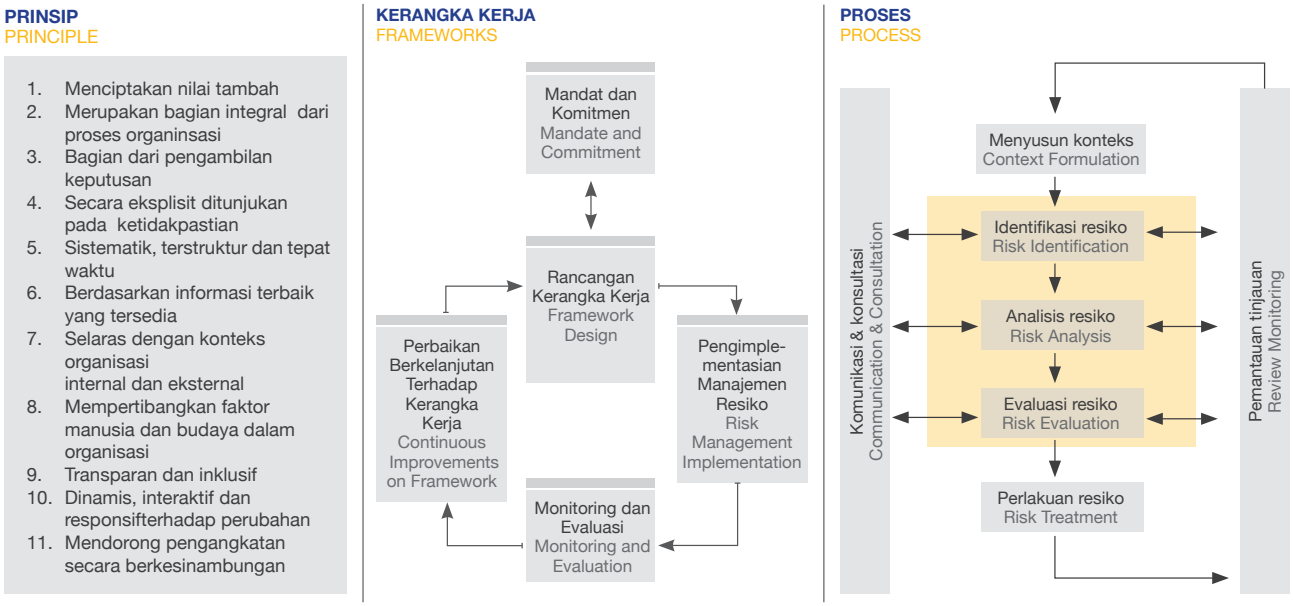
## RISK MANAGEMENT

PT Asuransi Jiwa Taspen has already designed a Risk Management Manual as regulated in Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Number PD-015/DIR/2015 and KEP-01/DK-TL/2015 about Risk Management Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen. The risk management manual was formulated to ensure that the whole risk potentials relating to the vision and mission achievement has been mitigated and would not hamper the efforts for achieving the strategic goals of the company.

Implementation of risk management in Taspen Life is part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation. The risk management implementation is primarily focused on the main players of each level of the business process and organization. The risk management implementation is expected to add values, integrated with business process, part of the decision making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to any changes.

Taspen Life ensures that the probability and impacts of the whole risk potentials relating to realization of corporate vision and mission are identified, analyzed, evaluated and mitigated, thus they would not hamper the efforts to achieve strategic goals of the company. Commitment of Taspen Life in implementing risk management is realized through formulation of risk management policy and framework.

Relationship between principles, framework and risk management process is described as follows:




## Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko merupakan kaidah-kaidah yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Taspen Life diterapkan dengan memperhatikan 11 (sebelas) prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai ISO 31000, sebagai berikut:

a. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah (*creates value*)
   Manajemen risiko berkontribusi terhadap pencapaian nyata objektif dan peningkatan, antara lain, kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
b. Manajemen risiko adalah bagian integral proses dalam organisasi (*an integral part of organizational processes*)
   Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen dan merupakan suatu bagian integral dalam proses normal organisasi seperti juga merupakan bagian dari seluruh proses proyek dan manajemen perubahan. Manajemen risiko bukanlah merupakan aktivitas yang berdiri sendiri yang terpisah dari aktivitas-aktivitas utama dan proses dalam organisasi.

## Risk Management Principles

Risk management principles are principles that must be fulfilled in implementation of risk management. Risk management principles of Taspen Life are applied with respect to 11 (eleven) Risk Management principles according to ISO 31000, as follows:

a. Risk management creates value
   Risk management activities shall contribute to the realization of objectives and improvements, among which are human health and safety, legal and regulatory compliance, public acceptance, environmental protection, financial performance, product quality, operational efficiency and good governance as well as corporate reputation.

b. Risk management is an integral part of organizational processes
   Risk management is part of management responsibility and an integral part of normal process of an organization, such as being part of the whole project process and change management. Risk management is not an individual activity that is separated from main activities and process of organization.

c. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan (*part of decision making*)
Manajemen risiko membantu pengambil keputusan mengambil keputusan dengan informasi yang cukup. Manajemen risiko dapat membantu memprioritaskan tindakan dan membedakan berbagai pilihan alternatif tindakan. Pada akhirnya, manajemen risiko dapat membantu memutuskan apakah suatu risiko dapat diterima atau apakah suatu penanganan risiko telah memadai dan efektif.

d. Manajemen risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian (*explicitly addresses uncertainty*)
Manajemen risiko menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, sifat alami dari ketidakpastian itu, dan bagaimana menanganinya.

e. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu (*systematic, structured and timely*)
Suatu pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur terhadap manajemen risiko memiliki kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten, dapat dibandingkan, serta andal.

f. Manajemen risiko berdasarkan informasi terbaik yang tersedia (*based on the best available information*)
Masukan untuk proses pengelolaan risiko didasarkan oleh sumber informasi seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, prakiraan, dan pertimbangan pakar. Meskipun demikian, pengambil keputusan harus terinformasi dan harus mempertimbangkan segala keterbatasan data atau model yang digunakan atau kemungkinan perbedaan pendapat antar pakar.

g. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan (*tailored*)
Manajemen risiko diselaraskan dengan konteks eksternal dan internal organisasi serta profil risikonya.

h. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya (*takes human and cultural factors into account*)
Manajemen risiko organisasi mengakui kapabilitas, persepsi, dan tujuan pihak- pihak eksternal dan internal yang dapat mendukung atau malah menghambat pencapaian tujuan organisasi.

i. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif (*transparent and inclusive*)
Pelibatan para pemangku kepentingan, terutama pengambil keputusan, dengan sesuai dan tepat waktu pada semua tingkatan organisasi, memastikan manajemen risiko tetap relevan dan mengikuti perkembangan.

c. Risk management is part of decision making
Risk management assists decision makers in taking decision which is based on adequate information. Risk management can facilitate the prioritization of actions and differentiate various alternative actions. At the end, risk management can help decide whether a risk is acceptable or a risk management is adequate and effectively applied or not.

d. Risk management explicitly addresses uncertainty
Risk management addresses uncertainty aspects particularly of decision making, the nature of uncertainties, and the ways to handle them.

e. Risk management is systematic, structured and timely to realize efficiency and consistent, comparable as well as reliable results.
A systematic, timely and structured approach to risk management contributes to a consistent and efficient, as well as comparable and reliable result.

f. Risk management based on the best available information
Inputs to risk management process is based on source of information such as experiences, feedback, monitoring, predictions, and expert's advice. However though, decision maker shall be informed and shall consider any data limitations or used model or possible difference of opinions among experts.

g. Tailored Risk Management
Risk management is aligned with the internal and external contexts of the organization and risk profiles.

h. Risk management takes human and cultural factors into account
Organizational risk management accepts capability, perception, and goals of external and internal parties sustaining or hampering the goal achievement.

i. Risk management is transparent and inclusive
Involvement of the stakeholders, particularly the decision makers, appropriately and accurately at all levels of the organization ensures the relevance and dynamic of risk management.

Pelibatan ini juga memungkinkan pemangku kepentingan untuk cukup terwakili dan diperhitungkan sudut pandangnya dalam menentukan kriteria risiko.

j. Manajemen risiko bersifat dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan (*dynamic, iterative and responsive to change*)
Seiring dengan timbulnya peristiwa internal dan eksternal, perubahan konteks dan pengetahuan, serta diterapkannya pemantauan dan peninjauan, risiko-risiko baru bermunculan, sedangkan yang ada bisa berubah atau hilang. Karenanya, suatu organisasi harus memastikan bahwa manajemen risiko terus menerus memantau dan menanggapi perubahan.

k. Manajemen risiko memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi (*facilitates continual improvement and enhancement of the organization*)
Organisasi harus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk memperbaiki kematangan manajemen risiko mereka bersama aspek-aspek lain dalam organisasi mereka.

The involvement also ensures that stakeholders' view about risk criteria is well represented and counted.

j. Risk management is dynamic, iterative and responsive to change
As the emergence of internal and external events, change of context and knowledge, as well as the implementation of monitoring and review, while new risks emerge, and the existing risks can change or disappear. Therefore, an organization shall ensure that risk management shall continuously monitor and respond to change.

k. Risk management facilitates continual improvement and enhancement of the organization
An organization shall develop and implement strategies to promote maturity of their risk management together with other aspects of the organization.

**Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan**

Kerangka kerja Manajemen Risiko adalah seperangkat komponen yang membentuk landasan dan menata organisasi, dimana pengelolaan risiko melekat di setiap tingkatan organisasi. Dengan kerangka kerja ini, informasi mengenai risiko akan disampaikan kepada pihak berwenang untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

**1. Mandat dan Komitmen**

a. Direksi dan Komisaris Taspen Life mendukung sepenuhnya kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko diseluruh organ organisasi serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan melakukan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko secara berkesinabungan;

b. *Desk* Manajemen Risiko dibentuk, yang salah satu tugasnya adalah mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat. *Desk* Manajemen Risiko memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan dan Pemangku Kepentingan terkait, agar risiko dapat dikelola dengan baik;

**Corporate Risk Management Framework**

Risk management framework is a set of components which form the fundamental and administer the organization, where risk management applies in every level of it. Using the framework, the information about the risks will be delivered to the authorized parties and serve as reference in decision making process.

**1. Mandate and Commitment**

a. Board of Directors and Board of Commissioners of Taspen Life fully supports the policies of Risk Management and risk management in every organ of the organization, and is committed to allocate the appropriate resources to build, maintain and improve the Risk Management framework continuously.

b. Risk Management Desk is established with one of the aims, that is, to coordinate the corporate risk management. Risk Management Desk provides inputs and advice to Leaders and related Stakeholders in order to facilitate good risk management.

c. Kepala Divisi sebagai *risk owner* bertanggung jawab atas pemantauan dan pengendalian risiko;
d. Satuan Pengawasan Intern melalui kegiatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) bertanggung jawab memastikan kepatuhan dan mendukung kegiatan identifikasi sumber risiko serta merekomendasikan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko;
e. Manajemen Risiko diterapkan sinergi dengan sistem prosedur operasional perusahaan sebagai peringatan dini, dan terintegrasi dengan seluruh Unit Kerja yang ada di Taspen Life.

**2. Implementasi**

Setelah adanya pembeberian mandat dan komitmen, kerangka kerja Manajemen Risiko dilanjutkan dengan implementasi *Plan, Do, Check, Action* (PDCA), yaitu dengan melakukan:
a. Perencanaan kerangka kerja manajemen risiko (*plan*);
b. Penerapan manajemen risiko (*do*);
c. *Monitoring* dan *review* terhadap kerangka kerja manajemen risiko (*check*);
d. Perbaikan kerangka kerja manajemen risiko secara berkelanjutan (*action*).

**3. Proses Manajemen Risiko**

Proses manajemen risiko merupakan kegiatan kritikal dalam manajemen risiko, karena proses ini merupakan penerapan prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Proses Manajemen Risiko meliputi:

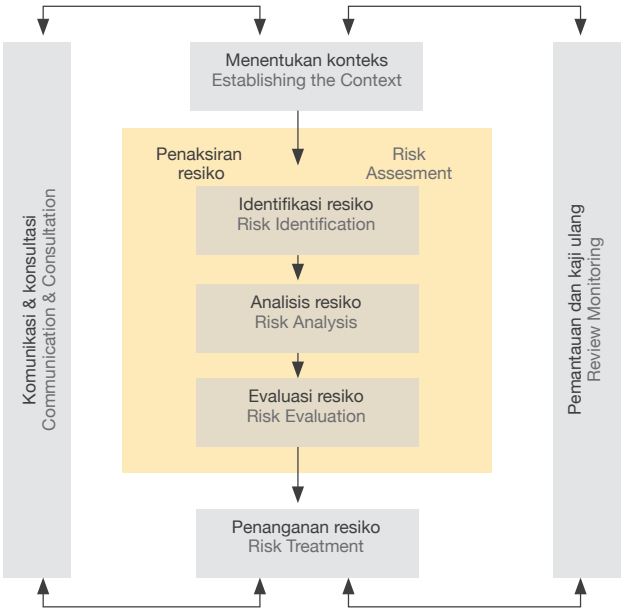
c. Division Head as risk owner is responsible for risk monitoring and control;
d. Internal Control Unit through risk based audit is responsible for ensuring the compliance and facilitating identification of risk sources as well as recommends improvement to Risk Management framework;
e. Risk Management is synergized with the operational procedure system of the company as early warning and is integrated with the whole working units of Taspen Life.

**2. Implementation**

After the delegation of mandate and commitment, Risk Management framework is followed with the implementation of Plan, Do, Check, Action (PDCA), by:
a. Planning the risk management framework (plan);
b. Risk management implementation (do);
c. Monitoring and reviewing risk management framework (check);
d. Improving the risk management framework on continuous basis (action).

**3. Risk Management Process**

Risk management process is a critical activity in risk management, as the process is part of implementation of principles and framework that are designed. The Risk Management Process includes:



a. Komunikasi dan Konsultasi
Proses manajemen risiko diawali dengan adanya *risk awareness*, yaitu proses untuk membentuk kesadaran pada setiap tingkat perusahaan bahwa dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan di unit kerja memiliki unsur risiko. Upaya membentuk kesadaran ini dilakukan secara rutin untuk semakin menanamkan budaya sadar risiko. Selain *risk awareness*, komunikasi dan konsultasi kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal dan internal harus terus dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, konsultasi, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam menyusun rencana perlakuan risiko (*risk treatment plan*) untuk mencapai tujuan Perusahaan. Setiap perkembangan dan perubahan *risk treatment* harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan.

b. Menetapkan Konteks Risiko
Terdapat empat konteks yang perlu ditentukan dalam penetapan konteks, yaitu konteks internal, konteks eksternal, konteks manajemen risiko, dan kriteria risiko.

c. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
Pelaksanaan *Risk Assessment* meliputi:

1. Identifikasi risiko, bertujuan untuk menemukan sumber risiko, area dampak risiko, peristiwa dan penyebabnya, serta potensi akibatnya.

2. Analisis risiko, upaya untuk memahami risiko secara lebih dalam, terutama untuk melihat faktor kemungkinan/probabilitas terjadinya peristiwa risiko (*risk event*), serta dampak/akibat *risk event* tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif serta semi kuantitatif.

3. Evaluasi risiko, upaya untuk prioritas risiko sesuai dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan terhadap prioritas penanganan risiko.

a. Communication and Consultation
Risk management process is initiated with risk awareness effort, namely a process to raise awareness at each level of the company about risk potential in every activity of working unit. Efforts to build up awareness are regularly done to develop risk awareness culture. Adding to risk awareness, communication and consultation efforts to all external and internal stakeholders are continuously done aiming at identifying, consulting, and involving the whole stakeholders in preparing risk treatment plan to realize corporate goals. Every dynamic in risk treatment shall be communicated to stakeholders.

b. Determining Risk Context
There are four contexts to be determined, namely internal context, external context, risk management context and risk criteria.

c. Risk Assessment
The implementation of risk assessments includes:

1. Risk identification, aimed at identifying risk source, risk impact areas, events and causes, as well as impact potential.

2. Risk Analysis, an effort to understand risk deeper, particularly to identify probability of risk event as well as impact of the risk event using qualitative and quantitative as well as semi-quantitative approaches.

3. Risk evaluation, an effort to risk priority according to the determined risk criteria. The aim of evaluation is to help make decision on risk handling priority.

d. Perlakuan Risiko
Beberapa pilihan umum penanganan risiko adalah:
1. Menerima Risiko (*Accept Risk*):
Mempertahankan risiko pada tingkat risiko saat ini dengan tidak mengambil tindakan lanjutan.
2. Memindahkan Risiko (*Transfer Risk*):
Memindahkan/menggeser risiko yang ada kepada pihak ketiga yang independen dan memiliki kemampuan finansial yang kuat dengan biaya yang sewajarnya dan didasarkan pada perjanjian yang bermuatan hukum.
3. Menghindari Risiko (*Avoid Risk*):
Menghindari eksposur terhadap kemungkinan kejadian risiko yang berpotensi terjadi di masa depan.
4. Mengurangi Risiko (*Reduce Risk*):
Strategi untuk mengambil tindakan mengurangi tingkat risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dengan memfokuskan pada penurunan *likelihood* dan impact risiko.

e. *Monitoring* dan *Review*
Profil risiko tingkat proses dan korporat dianalisis secara periodik untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada risiko tersebut.
1. Memastikan kontrol yang efektif dan efisien;
2. Mendapatkan informasi lebih lanjut untuk meningkatkan penilaian risiko;
3. Menganalisis dan belajar dari kejadian risiko, perubahan, keberhasilan serta kegagalan;
4. Mendeteksi perubahan dalam konteks internal dan eksternal;
5. Mengidentifikasi risiko yang muncul setelah perlakuan risiko.

**Peran dan Tanggung Jawab**
Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab setiap inidividu dalam setiap tingkatan perusahaan. Setiap individu beratanggung jawab atas risiko-risiko yang berhubungan dengan pencapaian tujuan masing-masing Unit Kerja, oleh karenanya diperlukan pembagian peran dan tanggung jawab dalam penanganan risiko tersebut, sebagaimana tergambar dalam matriks RACI.

Matriks RACI adalah matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis.

d. Risk Treatment
Risk management which consists of some options:
1. Accept Risk:
Maintaining risk at current risk level by not taking further actions.
2. Transfer Risk:
Transferring/moving current risks to independent third party with strong financial capacity and affordable costs and pursuant to a legally-based agreement.
3. Avoid Risk:
avoiding exposure to future risk event potential.
4. Reduce Risk:
A strategy to take action to reduce risk to the acceptable level with focus on reducing likelihood and risk impact.

e. Monitoring and Review
Analysis to risk profile of process and corporate levels is done on periodical basis to identify changes affecting the risk.
1. Ensuring effective and effecient control;
2. Obtaining further information to enhance risk evaluation;
3. Analyzing and learning from the risk event, changes, success as well as failure;
4. Detecting changes in internal and external contexts;
5. Identifying emerging risks after risk treatment.

**Role and Responsibilities**
Risk Management is part of individual responsibilities in the company. Each employee is responsible for risks relating to the realization of goals of each Working Unit. Therefore it needs description of roles and responsibilities in risk management, as described in RACI matrix.

RACI Matrix is a matrix that describes roles of each party in fulfilling one task in a project or business process. The matrix is useful in describing the roles and responsibilities

Dimana matriks ini terutama sangat bermanfaat dalam menjelaskan peran dan tanggungjawab antar bagian didalam suatu proyek atau proses. RACI sendiri merupakan singkatan dari *Responsible* (pelaksana), *Accountable* (bertanggungjawab), *Consulted/Contribute* (konsultasi) dan *Informed* (terinformasi). Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini adalah RACI matriks dalam penerapan proses manajemen risiko:

of each division in a project or a process. RACI itself is short for Responsible, Accountable, Consulted/ Contribute, and Informed. As seen on the table below, it is RACI matrix in the implementation of risk management process:

| TAHAP<br>PHASE | DEWAN KOMISARIS<br>BOARD OF COMMISSIONERS | KOMITE PEMANTAU RISIKO<br>RISK MONITORING COMMITTEE | DIREKSI<br>BOARD OF DIRECTORS | UNIT KERJA<br>WORKING UNIT | MANAJEMEN RISIKO<br>RISK MANAGEMENT | SATUAN PENGAWASAN INTERN<br>INTERNAL CONTROL UNIT |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Komunikasi & Konsultasi<br>Komunikasi & Konsultasi | I | I | C | A | R | I |
| Menetapkan Konteks Perusahaan<br>Menetapkan Konteks Perusahaan | - | C | A | R | C | I |
| Identifikasi Risiko<br>Identifikasi Risiko | - | I | I | R | C | I |
| Analisis Risiko<br>Analisis Risiko | - | I | I | R | C | I |
| Evaluasi Risiko<br>Evaluasi Risiko | - | I | I | R | C | I |
| Penanganan Risiko<br>Penanganan Risiko | - | I | C | R | C | I |
| Monitoring & Review<br>Monitoring & Review | I | R | I | A | R | I |

Keterangan :
R: Responsible, A: Accountable, C: Consult, I: Inform

Note:
R: Responsible, A: Accountable, C: Consult, I: Inform

a. Dewan Komisaris, merupakan badan pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dalam konteks manajemen risiko Komisaris berperan:
   1. Mengawasi implementasi Manajemen Risiko;
   2. Memberikan masukan untuk peningkatan fungsi dan peran Manajemen Risiko.

b. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris guna mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan atas penerapan manajemen risiko korporasi dan pengelolaan risiko dengan eksposur signifikan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam penerapan manajemen risiko Komite Pemantau Risiko memiliki peran:
   1. Menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko;

a. Board of Commissioners is a control unit that advises the Board of Directors in running the company. In risk management, Board of Commissioners is responsible for:
   1. Overseeing the implementation of Risk Management
   2. Giving advice for improvement of function and roles of Risk Management

b. Risk Monitoring Committee is a committee established under Board of Commissioners to run facilitator and consultation functions for Board of Commissioners in order to support the oversight function run over the implementation of corporate risk management and administration of risks with significant exposures done by the Company. In applying the risk management, Risk Monitoring Committee serves the following roles:
   1. Running facilitator and consultation functions for Board of Commissioners in the implementation of risk management;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko oleh Direksi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya, dan memberikan rekomendasi terkait hal tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Mengkaji risiko-risiko yang melekat pada setiap tugas Dewan Komisaris guna memberi rekomendasi yang tepat bagi pengambilan keputusan maupun setiap tindakan korporasi yang diambil oleh Dewan Komisaris.

c. Direksi, merupakan pengurus Perseroan yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan. Dalam konteks manajemen risiko Direksi berperan:
   1. Menetapkan Kebijakan/ *Risk Policy* manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan yang dicantumkan pada *risk criteria* yang meliputi *risk tolerance* dan *risk appetite*;
   2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Desk* Manajemen Risiko, dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Komite Pemantau Risiko.
   3. Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui program pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi manajemen risiko secara berkesinambungan;
   4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan adanya pemisahan fungsi antara unit kerja Manajemen risiko, unit kerja operasional dan unit pengendalian intern Perseroan.

d. Unit Kerja (Divisi) yang merupakan *risk owner* sekaligus pengelola risiko berperan:
   1. Mengkomunikasikan tentang implementasi manajemen risiko dalam lingkungan kerjanya;
   2. Mengusulkan konteks risiko dan *risk criteria* yang ditetapkan Direksi;
   3. Melaksanakan *risk assessment* yang terdiri dari identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
   4. Mendokumentasikan kegiatan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;
   5. Mengelola risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya;

2. Asssisting Board of Commissioners in running the oversight function toward risk administration by Board of Directors;
3. Evaluating the compliance between the Risk Management Policy and the implementation, and providing recommendation relating to that to Board of Commissioners;
4. Reiewing risks attached to each duty of Board of Commissioners to be able to provide appropriate recommendations for decision making process as well as each corporate action taken by Board of Commissioners.

c. Board of Directors is the management of the Company which is responsible for the whole operation of the Company. The roles of Board of Directors in risk management are:
   1. Determining written and comprehensive Risk Policy, including the determination and approval mentioned in risk criteria, consisting of risk tolerance and risk appetite;
   2. Being responsible for the implementation of Risk Management Policy and risk exposure, including evaluating and directing risk management strategies based on report from Risk Management Desk, and presenting accountability report to Risk Monitoring Committee.
   3. Ensuring enhancement of competence of Human Resources relating to the implementation of risk management, among which is through the educational program, training or risk management certification on continuous basis;
   4. Ensuring that the risk management is applied independently as described, one of which is through the separation of functions of Risk Management Unit, Operational Working Unit, and Internal Control Unit of the Company.

d. Working Unit (Division), which is risk owner and risk manager, plays the roles of:
   1. Communicating the implementation of risk management in the working environment;
   2. Proposing risk context and risk criteria from Board of Directors;
   3. Executing risk assessment consisting of risk identification, risk analysis and risk evaluation;
   4. Documenting the risk management activities in the working environment;
   5. Managing risks within the scope of responsibilities;

6. Mengembangkan budaya risiko di dalam lingkungan kerjanya;
7. Melaporkan semua risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, baik yang di dalam maupun di luar kendali kepada *Desk* Manajemen Risiko;
8. Melaporkan dengan segera setiap kegagalan dalam penanganan risiko kepada *Desk* Manajemen Risiko

e. *Desk* Manajemen Risiko, merupakan unit kerja yang mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat berperan:
   1. Memastikan implementasi manajemen risiko terintegrasi dengan sistem manajemen;
   2. Mengendalikan seluruh dokumen dan kearsipan yang terkait dengan manajemen risiko;
   3. Melakukan *review* terhadap Kebijakan Manajemen Risiko;
   4. Memberikan informasi Implementasi Manajemen Risiko kepada BOD;
   5. Menyampaikan informasi kepada SPI terkait dengan pelaksanaan *Risk Based* Audit;
   6. Merencanakan dan mengadakan pelatihan dan *awareness* bagi unit Kerja/ *Risk Coordinator* kepada seluruh unit Kerja.
   7. Melakukan sosialisasi Kebijakan Manajemen Risiko ke semua unit terkait.
   8. Membuat perencanaan kegiatan manajemen risiko, untuk kemudian dikomunikasikan ke semua unit terkait;
   9. Menyusun konteks risiko (*Risk Breakdown Stucture*) dan *risk criteria* bersama dengan *risk owner*/kepala unit kerja;
   10. Memberikan bantuan teknis dalam pelaksanaan *risk assessment* kepada Kepala unit Kerja/*Risk Owner.*
   11. Mengintegrasikan dan konsolidasi hasil kegiatan *risk assessment* dari seluruh unit kerja;
   12. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan implementasi Manajemen Risiko;
   13. Melakukan koordinasi kegiatan *risk assessment* di seluruh unit kerja;
   14. Menyediakan saran dan dukungan ke Kepala unit Kerja atas implementasi Manajemen Risiko;
   15. Melaporkan seluruh kegiatan implementasi manajemen risiko kepada BOD termasuk hambatan dan kegagalan.

f. Satuan Pengawas Internal, sesuai fungsinya dalam pengawasan berperan:
   1. Meminta informasi yang diperlukan kepada *Desk* Manajemen Risiko dan unit kerja dalam rangka pelaksanaan *Risk Based Audit*.

6. Developing risk culture in the working environment;
7. Reporting all risks within the scope of the responsibilities, which are under or beyond control of Risk Management Desk;
8. Reporting each failure in risk management activities immediately to Risk Management Desk

e. Risk Management Desk, is a working unit that coordinates corporate risk management with the following roles:
   1. Ensuring implementation of integrated risk management with management system;
   2. Controlling the whole documents and archives of risk management;
   3. Reviewing Risk Management Policy;
   4. Providing information about Implementation of Risk Management;
   5. Providing information to IAU relating to implementation of Risk Based Audit;
   6. Planning and executing training and rising awareness of the Working Unit/Risk Coordinator to all working units;
   7. Conducting socialization of Risk Management Policy to all relating units;
   8. Planning for risk management policy, to be further communicated to all relating units;
   9. Preparing Risk Break Structure and risk criteria together with risk owner;
   10. Providing technical assistance in risk assessment implementation to Risk Owner;
   11. Integrating and consolidating results of risk assessment from all working units;
   12. Developing and improving implementation of Risk Management;
   13. Coordinating risk assessment activities at all working units;
   14. Giving advice and support to Risk Owner regarding implementation of Risk Management;
   15. Reporting the whole risk management implementation activities to Board of Directors including the obstacles and failure.

Internal Control Unit, according to its function in oversight activity plays the following roles:
1. Requesting for necessary information to Risk Management Desk and working unit relating to implementation of Risk Based Audit.

2. Melaksanakan *Risk Based Audit*.
3. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara berkelanjutan

**Penilaian Risiko Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan**

Jenis risiko yang terdapat pada Perusahaan Asuransi sebagaimana POJK Nomor 01/POJK.05/2015, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, adalah sebagai berikut:

a. Risiko Strategi
   Adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB).
b. Risiko Operasional
   Adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan LJKNB.
c. Risiko Aset dan Liabilitas
   Adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas LJKNB.
d. Risiko Kepengurusan
   Adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan LJKNB dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
e. Risiko Tata Kelola
   Adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) LJKNB, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan LJKNB.
f. Risiko Dukungan Dana
   Adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada LJKNB, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

g. Risiko Asuransi
   Adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

2. Implementing Risk Based Audit.
3. Providing advice and recommendations to improve the implementation of risk management on continuous basis.

**Risk Assessment According to FSA Regulation**

Types of risks in the Insurance Company according to FSA Regulation Number 01/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management in Non-Bank Financial Service Institutions, are:

a. Strategy Risk
   Is a risk that occurs due to failure in determining the right strategy in order to realize goals and targets of Non-Bank Financial Service Institution (NBFSI).

b. Operational Risk
   Is a risk that occurs due to unfeasible or failed internal process, human, information technology system and/or an external event.

c. Asset and Liability Risk
   Is a risk that occurs due to failure in management of asset and liabilities of NBFSI.
d. Management Risk
   Is a risk that occurs due to failure of NBFSI in maintaining the best composition of the management, namely Board of Directors and Board of Commissioners with high competence and integrity.
e. Good Governance Risk
   Is a risk that occurs due to failure in implementation of good corporate governance of NBFSI, in appropriateness of management style, control environment, and behavior of each party that directly or indirectly engages with NBFSI.

f. Funding Support Risk
   Is a risk that occurs due to inadequacy of current funding/capital of NBFSI, including the inadequate access to extra fund/capital in dealing with unexpected funding/capital needs or loss.

g. Insurance Risk
   Is a risk of failure of an insurance company and reinsurance company to fulfill the liabilities to the insured and policy holders due to the inadequacy of underwriting process, pricing, utilization of reinsurance and/or claim management.

## KOMITE INVESTASI

Komite Investasi Perusahaan dibentuk dengan memperhatikan kebutuhan bisnis perusahaan serta dalam rangka memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Bab VIII Pasal 49 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Komite Investasi mengemban tugas membantu Direksi dalam hal merumuskan kebijakan dan strategi investasi, serta memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi.

Dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan investasi Perusahaan, Komite Investasi harus memperhatikan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Profil kekayaan dan kewajiban PT Asuransi Jiwa Taspen;
2. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan;
3. Tujuan investasi;
4. Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolak ukur hasil investasi (*yield's benchmark*) yang digunakan;
5. Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi;
6. Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi;
7. Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak;
8. Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan (*idle assets*) dalam bentuk investasi;
9. Objek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi;
10. Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi Perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi;
11. Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi;
12. Ketentuan mengenai penggunaan Manajer Investasi, Penasihat Investasi, Tenaga Ahli dan Penyedia Jasa Lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi;
13. Ketentuan penggunaan instrument derivatif dan produk keuangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai;
14. Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level Manajemen dan pertanggungjawabannya;
15. Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.

## INVESTMENT COMMITTEE

Investment Committee of the Company is established with respect to the company's business needs as well as to meet the requirements of the applying regulations, including the Article 49 of Chapter VIII of FSAR No.73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of Insurance Company. Investment Committee is responsible for assisting the Board of Directors in formulating the investment policy and strategies as well as monitoring the investment activities.

To oversee the investment activities of the Company, the Investment Committee shall consider general policy in the transaction limits with respect to the Investment Guideline, they are:

1. Profile of wealth and obligations of PT Asuransi Jiwa Taspen;
2. Conformity between wealth and obligation durations of the Company;
3. Investment goals;
4. Targets of investment yield, including yield's benchmark applied;
5. Basics of assessments and qualitative limitations for each type of investment asset;
6. Maximum limit for investment allocation for each type of investment assets;
7. Maximum limit of the Company's wealth to be placed in one party;
8. Maximum limit of idle assets in the form of investment;
9. Investment objects that are forbidden for investment;
10. Minimum liquidity of investment portfolios of the Company to support the availability of fund to pay for the insurance benefits;
11. Audit and reporting system to facilitate investment management;
12. Policy on employing Investment Manager, Investment Advisor, Expert Staff and Other Services used in investment management;
13. Policy on the use of derivative investment and other structured financial products for hedging purpose;
14. Limitation of authorities for investment transactions for each Management level and their responsibility;
15. Actions to be applied to Board of Directors for violating investment policy.

**Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi**

Secara struktural, Komite Investasi Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk asuransi. Keanggotaan Komite Investasi terdiri dari anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris perusahaan.

Berikut susunan keanggotaan Komite Investasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

**Structure of Members of Investment Committee**

Based on the structure, Investment Committee of the Company reports directly to the member of Board of Directors that serves the function of investment product development. Members of Investment Committee consist of member of Directors that serves the function of invesment and actuarial management.

Below is the structure of the members of Investment Committee of the Company as of December 31, 2018:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Keahlian<br>Skills | SK Pengangkatan<br>Appointment Decree |
|---|---|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | Ketua<br>Chairman | Aktuaria, Keuangan, Asuransi dan Investasi<br>Actuaria, Finance, Insurance and Investment | KD-04/DIR.1/2018 |
| Direktur Keuangan & Umum<br>Director of Finance & General Affair | Wakil Ketua<br>Vice Chairman | Akuntansi, Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko<br>Accounting, Finance, Investment and Risk Management | KD-04/DIR.1/2018 |
| Kepala Divisi Investasi<br>Head of Investment Division | Sekretaris<br>Secretary | Keuangan dan Investasi<br>Finance and Investment | KD-04/DIR.1/2018 |
| Direktur Teknik dan Operasional<br>Technical and Operational Director | Anggota<br>Member | Informasi &Teknologi, Sistem Analis, Programer<br>Information Technology, System Analyst, Application Programmer | KD-04/DIR.1/2018 |
| Kepala Divisi Aktuaria<br>Head of Actuarial Division | Anggota<br>Member | Aktuaria, Ahli Asuransi Jiwa<br>Actuaria, Life Insurance Expert | KD-04/DIR.1/2018 |

**Profil dan Independensi Anggota Komite Investasi**

Anggota Komite Investasi Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukkannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Investasi bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

**Profile and Independence of Members of Investment Committee**

Members of Investment Committee are professional individuals with vast experiences and their appointment has fulfilled the minimum requirements of the Financial Service Authority. The Company also guarantees the independence of members of Investment Committee by ensuring that all committee members do not have ownership directly or indirectly in the company as well as have neither familial relations, vertifically and horizontally, with other members of Board of Commissioners, nor other members of Directors or the controlling shareholders of the Company, who can affect them to act in objective manner.

**Rapat Komite Investasi**

Pada tahun 2018, sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan investasi perusahaan, Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali yang dihadiri oleh para anggota komite.

**Kegiatan Komite Investasi Tahun 2018 & Realisasinya**

Selama tahun 2018, Komite Investasi mengadakan pertemuan sebulan sekali untuk membahas rencana dan kinerja investasi perusahaan.

## KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Direksi Perusahaan membentuk Komite Pengembangan Produk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengendalian intern. Komite Pengembangan Produk Perusahaan bertugas untuk:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Mengevaluasi kemungkinan dan dampak dari terjadinya risiko atas produk yang sudah ada, pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
5. Memberikan rekomendasi atas setiap produk asuransi yang akan dipasarkan.

**Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk**

Secara struktural, Komite Pengembangan Produk Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk. Berikut susunan keanggotaan Komite Pengembangan Produk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

**Meetings of Investment Committee**

In 2018, as part of oversight duty against the investment management activity, Investment Committee had met for 13 (thirteen) times attended by members of the committee.

**Activities of Investment Committee in 2018 & Realizations**

Investment Committe held a meeting once in a month to discuss investment plan and strategiesand performance.

## PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Board of Directors of the Company established a Product Development Committee to support the implementation of internal control function. Product Development Committee of the Company is responsible for:

1. Designing a strategic insurance product development and marketing as part of the business plan strategies;
2. Evaluating the conformity of the new insurance product to be launched to market with strategic plan of insurance product development and marketing;
3. Evaluating the insurance product performance and proposing change or discontinuation of its marketing;
4. Evaluating the possible risk impacts on existing products, development and marketing of insurance products;
5. Providing recommendation for each insurance product to be launched to market.

**Structure of Members of Product Development Committee**

Based on the structure, Product Development Committee of the Company reports directly to the member of Board of Directors that serves the function of product development. Below is the structure of the members of Product Development Committee of the Company as of December 31, 2018:

| JABATAN STRUKTURAL/ JABATAN STRUKTURAL/ | JABATAN DI KOMITE/ POSITION IN COMMITEE | SK PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE |
|---|---|---|
| Kepala Divisi Sukungan Pemasaran<br>Head of Marketing Support Division | Ketua/ Chairman | KD-03/DIR.1/2018 |
| Kepala Departemen Pengembangan Produk<br>Product Development Department Head | Sekretaris/ Secretary | KD-03/DIR.1/2018 |
| Kepala Divisi Penjualan Kumpulan<br>Head of Group Sales Division | Anggota/ Member | KD-03/DIR.1/2018 |
| Kepala Divisi Aktuaria<br>Head of Actuarial Division | Anggota/ Member | KD-03/DIR.1/2018 |
| Kepala Divisi Pertanggungan & Reasuransi<br>Insurance & Reinsurance Division Head | Anggota/ Member | KD-03/DIR.1/2018 |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | Anggota/ Member | KD-03/DIR.1/2018 |
| Kepala Departemen Klaim<br>Head of Claim Department | Anggota/ Member | KD-03/DIR.1/2018 |
| Fungsional Penjualan Invididu<br>Individual Sales Function | Anggota/ Member | KD-03/DIR.1/2018 |

**Profil dan Independensi Anggota Komite Pengembangan Produk**

Anggota Komite Pengembangan Produk Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukkannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Pengembangan Produk bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

**Rapat Komite Pengembangan Produk**

Dalam rangka membahas rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi Perusahaan, Komite Pengembangan Produk Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 20 (dua puluh) kali selama tahun 2018 yang dihadiri oleh para anggota komite.

**Profile and Independence of Members of Product Development Committee**

Members of Product Development Committee of the Company are professional individuals with with vast experiences and their appointment has fulfilled the minimum requirements of the Financial Service Authority. The Company also guarantees the independence of members of Product Development Committee by ensuring that all committee members do not have ownership directly or indirectly in the company as well as have neither familial relations, vertically and horizontally, with other members of Board of Commissioners, nor other members of Directors or the controlling shareholders of the Company, who can affect them to act in objective manner.

**Meetings of Product Development Committee**

In order to discuss the strategic plan of the development and marketing of the insurance products, Product Development Committee of the Company had met for 20 (twenty) times in 2018 attended by the members of the committee.

**Kegiatan Komite Pengembangan Produk Tahun 2018 & Realisasinya**

Komite Pengembangan Produk melakukan pertemuan 1 (satu) kali dalam sebulan guna membahas mengenai rencana dan strategi pengembangan serta pemasaran produk asuransi baru beserta manfaatnya agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

**Activities of Product Development Committee in 2018 & Realizations**

Product Development Committee held meetings once in a month for discussing the plan and strategy for developing insurance products and the benefits to be able to meet the applying regulations and accommodate to the market demand.

## KOMITE KLAIM

Perusahaan membentuk Komite Klaim untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengendalian intern. Tugas dan tanggung jawab Komite Klaim Perusahaan adalah:

1. Melakukan pembahasan terhadap kasus-kasus klaim yang tidak wajar;
2. Menganalisa dan melakukan kajian atas loss ratio klaim untuk pertanggungan yang telah tercapai;
3. Melakukan analisa syarat dan ketentuan yang sedang berjalan antara PT Asuransi Jiwa Taspen dengan Mitra Kerja yang dapat menimbulkan risiko klaim yang tidak wajar;
4. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk penyelesaian klaim yang tidak wajar;
5. Memberikan usulan kepada Manajemen untuk perbaikan atau perubahan syarat dan ketentuan yang sedang berjalan antara Perusahaan dengan Mitra Kerja, menjadi lebih efektif dan efisien.

## CLAIM COMMITTEE

The Company established a Claim Committee to help reinforce the implementation of internal control function. Duties and responsibilities of Claim Committee are:

1. Discussing the extraordinary claim cases;
2. Analyzing and reviewing the claim loss ratio upon the achieved insurance;
3. Analyzing the terms and conditions that apply to agreement between PT Asuransi Jiwa Taspen and its Business Partners, which are projected to generate the risk of extraordinary claims;
4. Providing advice and recommendations to Board of Directors regarding resolutions for settling extraordinary claim cases;
5. Proposing to the Management regarding the revisions or changes to terms and conditions that apply to agreement between the Company and its Business Partners, to make them more effective and efficient.

**Struktur dan Keanggotaan Komite Klaim**

Secara struktural, Komite Klaim Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berikut susunan keanggotaan Komite Klaim Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

**Structure of Members of Claim Committee**

Based on the structure, the Claim Committee reports directly to the Board of Directors. Below is the structure of members of Claim Committee of the Company as of Decemebr 31, 2018:

| NAMA<br>NAME | JABATAN STRUKTURAL<br>STRUCTURAL POSITIONS | JABATAN DI KOMITE<br>POSITION IN COMMITEE | KEAHLIAN<br>SKILLS | SK PENGANGKATAN<br>APPOINTMENT DECREE |
|---|---|---|---|---|
| Indra | Direktur Teknik dan Operasional<br>Technical and Operational Director | Ketua<br>Chairman | Informasi & Teknologi, Sistem Analis, Programer Aplikasi<br>Information & Technology, System Analyst, Application Programmer | KD-04/DIR.1/2017 |

| NAMA<br>NAME | JABATAN STRUKTURAL<br>STRUCTURAL POSITIONS | JABATAN DI KOMITE<br>POSITION IN COMMITEE | KEAHLIAN<br>SKILLS | SK PENGANGKATAN<br>APPOINTMENT DECREE |
|---|---|---|---|---|
| Syahrinal M | Kepala Departemen Klaim<br>Head of Claim Department | Sekretaris<br>Secretary | Layanan & Klaim<br>Service & Claim | KD-04/DIR.1/2017 |
| Saiful | Kepala Divisi Service dan Klaim<br>Head of Service and Claim | Anggota<br>Member | Layanan & Klaim<br>Service & Claim | KD-04/DIR.1/2017 |
| Alwin R. | Kepala Divisi Aktuaria<br>Head of Actuarial Division | Anggota<br>Member | Aktuaria & Marketing<br>Actuaria & Marketing | KD-04/DIR.1/2017 |
| Melly Eka Chandra | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | Anggota<br>Member | Hukum<br>Legal | KD-04/DIR.1/2017 |
| | *Staff Departemen Klaim*<br>Staff of Claim Department | Anggota<br>Member | Layanan & Klaim<br>Service & Claim | KD-04/DIR.1/2017 |

**Rapat Komite Klaim**

Rapat Komite Klaim selama tahun 2018 diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali sebagai wujud pengawasan tentang penanganan klaim di perusahaan dalam rangka memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai peraturan yang berlaku.

**Meetings of Claim Committee**

The meetings of Claim Committee in 2018 were held for 4 (four) times as part of oversight activities against claim handling in the company to ensure that the execution was in compliance with the applying regulations.

## PERKARA PENTING

Perusahaan memastikan di tahun 2018, baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan, tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbritrase.

## LEGAL CLAIMS

The Company ensured that in 2018, either the company, members of Board of Directors or Board of Commissioners of the Company, not involved in any of legal actions, either of civil, criminal, administrative, industrial relations, tax or arbitrage in nature.

## SANKSI ADMINISTRASI

Perusahaan juga mencatat bahwa selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau bahkan Perusahaan sendiri sebagai suatu entitas bisnis.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company confirms that neither any of its Board of Directors and/or Commissioners or even the Company itself as a business entity received any administrative sanction of any kind during the book year ending on December 31, 2018, from Financial Service Authorities.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan informasi dan penyediaan akses yang memadai terhadap informasi dan data perusahaan menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam upaya

## DISCLOSURE OF INFORMATION & ACCESS TO INFORMATION

It is our obligation to ensure the disclosure of information and adequate access to information as an effort to implement the transparency and accountability

Perseroan melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perseroan dalam hal ini mendelegasikan wewenang kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengelola komunikasi yang baik dan efektif dengan menyapaikan informasi bersifat biasa atau publik kepada masyarakat luas, investor, pemegang saham, otoritas terkait dan pemangku kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan penyampaian keterbukaan informasi. Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pihak lainnya yang memiliki kompetensi dan kepentingan dengan perusahaan dengan mempertimbangkan dampak dari pengungkapan informasi dan memperhatikan klarifikasi informasi.

principles. The Company in that case has delegated Corporate Secretary an authority to manage good and effective communication by distributing common or public information to the public, investors, shareholders, market authority and other stakeholders as part of disclosure of information. The Company discloses information in appropriate, accurate and punctual manner, to the shareholders, Board of Commissioners, and other parties having competence and interest in the company with consideration to the impacts of the information disclosure and clarification of information.

**Akses Informasi**

Perusahaan menjamin akses yang seluas-luasnya kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan mengenai kegiatan perusahaan serta laporan keuangan yang diterbitkan Perusahaan secara berkala maupun tahunan melalui situs resmi perusahaan: www.taspenlife.com ataupun jaringan intranet perusahaan.

**Access Information**

The Company ensures the public and other stakeholders to get wide access to the necessary information and data, including information about the business activities and financial reports issued on periodical and annual basis through its website: www.taspenlife.com or intranet network of the company.

Dalam hal penyampaian informasi terbatas kepada pihak-pihak luar perusahaan, Perusahaan dapat memberikan akses tersebut apabila terdapat alasan yang sah serta tertulis yang disampaikan dari pihak yang menginginkan informasi tersebut, atau apabila informasi terbatas tersebut diminta demi kepentingan penegakan hukum atau berdasarkan pertimbangan yang dilandasi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, pengungkapan informasi rahasia dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan yang dilandasi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In disclosing the limited information to the external parties of the company, the Company can provide the access only if there is legalized and written request from the party demanding such information, or if the limited information is required for law enforcement or based on regulatory consideration. Meanwhile, disclosure of the confidential information can be done pursuant to the regulatory consideration.

**Pelanggaran Pengungkapan Informasi dan Mekanisme Pemberian Sanksi**

Pelanggaran terhadap pengungkapan informasi, terutama yang bersifat rahasia, dinilai sebagai jenis pelanggaran disiplin kategori berat sedangkan pelanggaran terhadap pengungkapan informasi terbatas termasuk jenis pelanggaran kategori sedang.

**Information Disclosure Violation and Mechanism of Sanction Enactment**

Violation in disclosure of the confidential information is categorized as heavy discipline violation while violation in disclosure of the limited information is categorized as medium violation.

Terhadap tindakan pelanggaran pengungkapan informasi terbatas dan rahasia yang dilakukan oleh Dewan

Toward violating act in disclosing limited and confidential information done by Board of Commissioners and

Komisaris dan Direksi, pemberian sanksinya didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, pelanggaran pengungkapan informasi yang bersifat terbatas dan rahasia yang dilakukan oleh karyawan maka akan diproses berdasarkan peraturan perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Taspen Life telah menyusun Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*), yang merupakan satu wujud komitmen dan penjabaran dari nilai-nilai PT Asuransi Jiwa Taspen yang dijadikan acuan bagi insan Taspen Life, baik karyawan hingga jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta *stakeholder* terkait dengan Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dasar dan norma yang berlaku.

Pedoman Perilaku Etika ditetapkan dengan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-12/DIR/2018 dan KEP-06/DK-TL/2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Jiwa Taspen. Selanjutnya seluruh insan Taspen Life diwajibkan untuk menandatangani Komitmen Pedoman Perilaku Etika setiap tahun yang menunjukkan komitmen untuk mengimplementasikan secara sungguh-sungguh. Dengan menerapkan Pedoman Perilaku Etika ini, insan Taspen Life dapat menunjukkan perilaku dan bertindak sesuai norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi dengan stakeholders sehingga dengan sendirinya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini perusahaan.

Berikut penjabaran etika Insan Taspen Life:

1. Etika Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung
   - Berperilaku ramah, saling menghormati, dan saling menghargai pendapat orang lain sehingga tercipta kerja sama terpadu;
   - Mengembangkan iklim kerja yang saling percaya, berbagi rasa dan saling mendukung satu sama lain;

Board of Directors, the sanction is applied based on the applying rules. However, violating act in disclosing limited and confidential information done by employees will be processed based on the company regulation and/or applying regulations.

## CODE OF CONDUCT

Taspen Life has designed a Code of Conduct which is a realization of commitment and further explanation of the values of PT Asuransi Jiwa Taspen, to which Taspen Life's employees, either the staffs, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as stakeholders having relation with the Company, refer in behaving as the basic values and applying norms. The guidance also applies to Taspen Life's employees assigned at subsidiary.

Code of Conduct was established through Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-12/DIR/2018 and KEP-06/DK-TL/2014 about Guideline to the Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen. Then all Taspen Life's employees will be required to sign Commitment to Code of Conduct every year, which represents commitment to fully implement it. Through implementation of Code of Conduct, Taspen Life's employees can behave and act according to the applying norms in fulfilling their responsibilities as well as in interacting with the stakeholders, thus leading the company to realize good corporate governance across the business lines of the company.

Below is the further explanation of code of conduct of Taspen Life's employees:

1. Code of Conduct for Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs
   - Acting friendly, respect and appreciate each other opinion to build a teamwork;
   - Developing a working environment built on mutual trust, shared feeling and full of support for each other;

- Bersifat terbuka, saling berbagi pengetahuan, informasi dan pengalaman serta membangun dan mengembangkan interaksi dan komunikasi profesional;
- Memiliki persamaan pandangan dalam menyampaikan informasi perusahaan baik kepada pihak internal maupun eksternal;
- Mengutamakan kebersamaan dan kerja sama tim yang solid sehingga tidak saling mendominasi satu dengan lainnya;
- Menjadi *role model* atau panutan bagi karyawan sebagai sumber inspirasi dan motivator;
- Bersifat responsif, bekerja secara obyektif, cepat, tegas, lugas serta mengantisipasi perubahan yang terjadi;
- Bertanggung jawab, menangani tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya serta tidak melemparkan tanggung jawab kepada pihak lain;
- Menjaga integritas, kejujuran, dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.

2. Etika Karyawan terhadap Pimpinan
   - Mengembangkan saling pengertian dengan pimpinan secara terbuka, tulus dan santun baik melalui komunikasi formal dan informal;
   - Menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   - Mengembangkan suasana kerja yang kondusif, optimis dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan;
   - Menunjukkan kesediaan yang tulus membantu pimpinan yang sedang menghadapi permasalahan tanpa mengganggu privasinya;
   - Menghargai pimpinan dan memberikan kontribusi maksimal dalam tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
   - Mendengarkan, menghargai dan menanggapi secara positif pendapatan dan gagasan yang berbeda.

3. Etika Pimpinan terhadap Karyawan
   - Memberi contoh yang baik;
   - Menghindari perbuatan diskriminasi;

- Being opened , sharing information, knowledge and experience as well as building and developing professional interaction and communication;
- Sharing same views in disclosing information about company to internal and external parties;
- Prioritizing unity and solid teamwork to avoid domination by one party toward another;
- Becoming role model of inspiring person and motivator for employees;
- Being responsive, working in objective manner, firm, straightforward and anticipating future changes;
- Being responsible, caring for duties and responsibilities and never removing the work burden to other party;
- Defending integrity, honesty and high dedication in the interest of the company's business advances.

2. Code of Conduct of Employee toward Superintendent
   - Caring for the superintendent in open, sincere and full of respect in formal and informal communication;
   - Running the role and function as the applying regulation;
   - Developing a favorable, optimistic working environment against the changes and challenges;
   - Showing good intention to help the superintendent that is having a problem without abandoning his/her privacy;
   - Respecting the superintendent and giving maximum contribution to his/her duty implementation;
   - Listening, respecting and responding in positive way to any differences in stating opinion and ideas;

3. Code of Conduct for Superintendent to Employee
   - Giving a good example;
   - Avoiding discriminating act;

- Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawa dalam hal peningkatan kompetensi;
- Membangkitkan semangat karyawan untuk pengembangan diri;
- Menghargai kebebasan beragama;
- Menerapkan *reward* dan secara adil;
- Meningkatkan disiplin karyawan;
- Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

4. Etika Karyawan terhadap Sesama Karyawan
   - Saling menasehati;
   - Saling menumbuhkan sifat kepedulian;
   - Saling mengingatkan dalam pelaksanaan tugas;
   - Bersedia menerima nasihat serta kritik untuk memperbaiki kinerja;
   - Membangkitkan semangat dan membantu dalam mengatasi permasalahan;
   - Saling menjaga dan melindungi privasi dan kepentingan sesama karyawan;
   - Memberi masukkan dan gagasan yang obyektif;
   - Memberi tanggapan dan bantuan yang tulus;
   - Menghargai kontribusi dan bantuan yang diberikan karyawan lain.

## *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Dengan perkembangan bisnis yang semakin pesat, Perusahaan merasa perlu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di seluruh lini perusahaan sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan lainnya yang bertentangan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, Perusahaan telah menerbitkan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-012/DIR/2017 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen serta Kebijakan *Anti-Fraud* yang dapat digunakan sebagai pedoman penanganan pelaporan terhadap peristiwa pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen di seluruh unit kerja serta disosialiasikan kepada *stakeholder* terkait agar dapat diantisipasi

- Providing fair opportunities to each employee to improve their competence;
- Motivating employees to develop their competence;
- Respecting freedom of religion;
- Promoting fair application of reward and punishment;
- Strengthening employee's discipline;
- Creating a comfortable and favorable working environment;

4. Code of Conduct among Employees
   - Advising each other;
   - Caring for each other;
   - Reminding for each other duty;
   - Accepting the advice and critics as part of efforts to improve performance;
   - Motivating and helping find solutions to any problem;
   - Protecting and securing the privacy and interest of all employees;
   - Providing objective ideas and inputs;
   - Giving sincere response and help;
   - Respecting contribution and aids from other employees.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

With the vast business development, the Company needs to improve the quality of the implementation of good corporate governance across the business lines of the company as well as avoids the corruption potential, bribery as well as other deceitful acts that are against the GCG principles. Therefore, the Company has issued the Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-012/DIR/2017 concerning the Guideline on the Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen as well as Anti-Fraud Policy applicable as reference for handling any fraud reports taking place in the company.

The reference applies to all employees and management at all working units and is socialized to related stakeholders so that any activities proven to have

bentuk-bentuk pelanggan kebijakan dan peraturan perundangan yang berlaku yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun menghambat kinerja operasional Perusahaan secara keseluruhan.

violated the applying policies and regulations and potentially bring adverse financial and operational impacts can be well anticipated.

Tujuan dari penerapan *whistleblowing system* adalah:

a. Menciptakan iklim kerja yang kondusif;
b. Memberikan kesempatan kepada *stakeholders* dan insan Taspen Life untuk menyampaikan laporan dugaan praktik pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
c. Mewujudkan perusahaan yang bersih, sehat dan benar.

The implementation of whistleblowing system is aimed at:

a. Creating favorable working climate;
b. Creating opportunities to stakeholders and Taspen Life's individuals to report any fraud practices based on the reliable proofs; and
c. Creating a clean, healthy and trustworthy company.

Berikut struktur Tim Pengelola *Whisleblowing System* yang terdiri dari:

Below is the structure of Management Team of Whisleblowing System which consists of:

| FUNGSI<br>FUNGTION | KEDUDUKAN DI TIM WHISTLEBLOWING SYSTEM<br>ROLES IN WHISTLEBLOWING SYSTEM TEAM |
|---|---|
| **Tim Pengarah:**<br>a. Pemegang Saham<br>b. Dewan Komisaris<br>c. Direksi<br><br>**Advisor Team:**<br>a. Shareholders<br>b. Board of Commissioners<br>c. Board of Directors | **Tim Pengarah:**<br>a. Pengarah<br>b. Pengarah<br>c. Pengarah<br><br>**Advisor Team:**<br>a. Advisor<br>b. Advisor<br>c. Advisor |
| **Tim Pengelola:**<br>a. Kepala Satuan Pengawasan Intern<br>b. Staf pada Satuan Pengawasan Intern<br><br>**Management Team:**<br>a. Head of Internal Audit Unit<br>b. Staffs of Internal Audit Unit | **Tim Pengelola:**<br>a. Ketua<br>b. Anggota<br><br>**Management Team:**<br>a. Chairman<br>b. Members |
| **Tim Pelaksana:**<br>a. Kepala Satuan Pengawasan Intern atau Komite Audit<br>b. Sekretaris Perusahaan<br>c. Divisi SDM<br>d. Divisi Hukum atau Kepatuhan<br><br>**Operational Team:**<br>a. Head of Internal Audit Unit or Audit Committee<br>b. Corporate Secretary<br>c. HR Division<br>d. Legal or Compliance Division | **Tim Pelaksana:**<br>a. Ketua<br>b. Wakil Ketua<br>c. Anggota<br>d. Anggota<br><br>**Operational Team:**<br>a. Chairman<br>b. Vice Chairman<br>c. Member<br>d. Member |

### Lingkup Pengaduan

Bentuk tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* termasuk antara lain pelanggaran terhadap kode etik perusahaan dan pelanggaran kebijakan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

a. Pelayalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran klaim;
b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
c. Pembocoran rahasia Perusahaan;
d. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
e. Penyelewengan uang Perusahaan;
f. Penggelapan aset Perusahaan;
g. Pemerasan;
h. Penipuan;
i. Benturan Kepentingan;
j. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
k. Korupsi;
l. Pencurian;
m. Kecurangan.

### Mekanisme Pelaporan

Prosedur penanganan pelaporan dugaan pelanggaraan yang terjadi di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Laporan yang disampaikan secara tertulis ditujukan kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* via alamat berikut:
   Tim Pengelola *Whistleblowing System*
   PT Asuransi Jiwa Taspen
   Menara Taspen Lantai 11
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220

b. Laporan secara tertulis/lisan juga dapat dialamatkan ke Tim Pengelola *Whistleblowing System* via:
   Faksimili : (+62-21) 579 33 269
   Telepon : (+62-21) 579 33 306
   E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
   Website : www.taspenlife.com

c. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor (KTP atau Paspor) disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

### Types of Complaints

Types of complaints that are acceptable to be processed using Whistleblowing System maechanism including violation against code of conduct and/or applying policies and regulations, such as:

a. Misuse and falsification of data and/or claim playment;
b. Misuse of positions for personal/group interests or other interests than the Company's;
c. Breach of secret information of the Company;
d. Acceptance and/or granting of gratification;
e. The Company's money embezzlement;
f. The Company's asset fraud;
g. Bribery;
h. Deception;
i. Conflict of Interest;
j. Ethical violation and amoral issues;
k. Corruption;
l. Robbery;
m. Trickery.

### Reporting Mechanism

The procedures for handling reports on fraud practices in the company are:

a. Written report can be sent to Management Team of Whistleblowing System via the following address:
   Management Team of Whistleblowing System
   PT Asuransi Jiwa Taspen
   Menara Taspen Lantai 11
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220

b. Non-written reports can be sent to Management Team of Whistleblowing System via:
   Facsimile : (+62-21) 579 33 269
   Phone : (+62-21) 579 33 306
   E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
   Website : www.taspenlife.com

c. The reporting parties shall complete the reports on fraud practices by submitting his/her identity cards (or Passport) and the contactable address and phone number.

Kemudian agar suatu laporan dapat ditindaklanjuti, pelapor wajib menyertakan informasi, bukti atau dugaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pelanggaran yang dilaporkan. Terhadap pelapor, Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor, isi laporan sarta jaminan keamanan selama dugaan pelanggaran belum dapat dibuktikan. Hal ini perlu dilakukan untuk melindungi pelapor dari perlakuan yang dapat merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang dapat merugikan dalam file data pribadi.

Then in order a report can be followed, the reporting party shall also submit information, proofs or clear and trusted reports on the fraud practices. The Company then shall guarantee the confidentiality of the identity of the reporting parties, content of the report, and guaranteed safety for the reporting parties to protect them from discriminating acts, such as unfair dismissal, job degrading, intimidation, or other forms of discriminating acts and notes on personal files that can bring disadvantage for the reporting parties.

### Pengelolaan Pelaporan

Sementara itu, sebagai bagian dari proses sistem pelaporan pelanggan, Tim Pelaksana Perusahaan akan melakukan investigasi awal yang hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai Pengarah jika terlapor adalah Dewan Komisaris, atau kepada Dewan Komisaris sebagai Pengarah jika terlapor adalah Direksi dan sebaliknya kepada Direksi sebagai Pengarah jika terlapor adalah karyawan. Perusahaan memberikan jaminan untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima. Jika hasil penelitian awal tidak memerlukan audit investigasi, maka Tim Pelaksana menyampaikan hasil penelitian awal kepada Tim Pengelola yang kemudian akan menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelapor bahwa pelanggaran terbukti atau tidak terbukti.

### Management of Report

Meanwhile, as part of customer reporting system process, the Operational Team of the Company has taken early investigation, whose results will be presented to Shareholders as the Advisor if the reported party is the member of Board of Commissioners, or to the Board of Commissioners as the Advisor if the reported party is member of Board of Directors and to the Board of Directors if the reported party is employee. The Company guarantees to follow up every infraction report accepted. If the early investigation results do not require investigation audit, the Operational Team will present the early investigation results to Managing Team which will present a notification letter to the reporting party to confirm that the infraction is proven or not.

### Sanksi dan Penghargaan

Terhadap suatu tindakan pelanggaran dapat dibuktikan kebenarannya sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian materiil maupun non materiil, Perusahaan telah menetapkan kebijakan berupa pemberian penghargaan kepada pelapor sesuai kebijakan perusahaan. Sebaliknya, jika seorang insan Taspen Life terbukti membuat laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik sehingga berdampak pada kerugian perusahaan, Perusahaan akan mengenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum. Kemudian apabila laporan palsu atau fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik itu dibuat oleh pihak luar, Perusahaan dapat mengenakan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan Perusahaan atau dapat juga melaporkannya kepada Penegak Hukum.

### Sanction and Reward

For every infraction report that can be proven, thus avoiding the Company from the material and non-material loss potentials, the Company has determined a reward policy for the reporting parties according to the company's policy. On the other hand, if Taspen Life employee is proven to have sent fake report or infidelity or report with negative will, thus causing loss to the company, the Company will impose sanctions according to applying regulation of the Company or report it to the Police Officers. On the other hand, if the fake report or infidelity or report with negative will is made by external party, the Company can impose sanction according to the Company's policy or report it to Police Officers.

Pada tahun 2018, tindakan penyimpangan internal yang dilaporkan adalah:

In 2018, report on internal fraud practices is as follows:

| PENYIMPANGAN INTERNAL<br>INTERNAL FRAUD PRACTICES | Anggota Komisaris dan Direksi<br>Members of Board of Commissioners and of Board of Directors | | Pegawai Tetap<br>Permanent Employees | | Pegawai Tidak Tetap<br>Termporary Employees | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| Total Penyimpangan<br>Total Fraud | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |
| Telah diselesaikan<br>Settled | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |
| Dalam proses penyelesaian internal<br>In the process of internal settlement | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |
| Belum diupayakan penyelesaian<br>Unsettled | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>Followed up with legal process | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |

## Pedoman Strategi *Anti Fraud*

Sesuai arahan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan Laporan Strategi *Anti Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah atau Unit Syariah, Perusahaan pada tahun 2017 telah menyusun Pedoman Strategi *Anti Fraud* yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/DIR/2017. Dengan adanya Pedoman Strategi *Anti Fraud* ini, Perusahaan memiliki dasar untuk melakukan internalisasi budaya *anti fraud* di lingkungan perusahaan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan risiko *fraud* di seluruh karyawan.

Berikut Strategi *Anti Fraud* yang dimuat dalam Pedoman Strategi *Anti Fraud*:

1. **Tindakan Pencegahan**
   Strategi ini ditujukan terutama untuk menumbuhkan kesadaran *anti fraud* di kegiatan operasional perusahaan, yang terdiri dari upaya:

## Guideline on Anti-Fraud Strategy

According to Circular Letter of Financial Service Authority No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies and Report on Anti-Fraud Strategies for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company or Sharia Unit, the Company in 2017 established the Guideline on Anti-Fraud Strategies which is further stipulated in the Joint Regulation of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/DIR/2017. The guideline on the Anti Fraud Strategy allows the Company to do internalization of anti fraud culture in the company in a way to enhance awareness of fraud risk among the employees.

Below are the Anti-Fraud Strategies adopted into the Guideline on Anti-Fraud Strategies:

1. **Preventive Acts**
   Such strategy is focused on efforts to grow anti-fraud awareness, which covers:

- Sosialisasi budaya *anti fraud* kepada pihak internal maupun eksternal;
- Identifikasi Kerawanan (*vulnerability identification*) oleh Pejabat *Anti Fraud*;
- Pelaksanaan *Know Your Employee*;
- Penegakan kode etik perusahaan;
- Peningkatan efektivitas supervisi.

**2. Tindakan Deteksi**

Strategi ini diterapkan dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan tindakan *fraud*, yang terdiri dari:

- Pelaksanaan *whistleblowing* untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud*;
- *Surprise* audit yang mengacu pada Kebijakan Audit dan kebijakan Satuan Pengawasan Internal yang berlaku;
- *Surveillance System* yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal dan/atau pihak ketiga.

**3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi**

- Investigasi kejadian *fraud*;
- Penanganan kasus dan pelaporan;
- Komunikasi dengan *stakeholder*;
- Pengenaan sanksi.

**4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut**

- Pemantauan dan Evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi *anti fraud*;
- Tindak lanjut atas setiap kejadian *fraud* melalui proses atau tindakan pengembalian kerugian perusahaan (remediasi).

Hasil evaluasi atas tingkat kepatuhan Perusahaan di tahun 2018 menunjukkan Perusahaan telah berhasil menerapkan strategi pengendalian tindakan penyimpangan dan anti *fraud* serta menerapkan kebijakan anti pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam POJK No. 69/POJK.05/2016 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Asuransi Syariah, Reasuransi dan Reasuransi Syariah.

- Socialization of anti-fraud culture to internal and external parties;
- Vulnerability identification by Anti-Fraud Officer;
- Implementation of Know Your Employee;
- Enforcement of the company's code of conduct;
- Enhancement of effectiveness of oversight implementation.

**2. Detection Acts**

Such strategy is applied in order to identify and discover the fraud practice, which covers the following actions:

- The implementation of whistleblowing to enhance effective implementation of fraud control system;
- Surprise audit with reference to Audit Policy and applying policies of Internal Audit Unit;
- Surveillance System applied by Internal Audit Unit and/or third party.

**3. Investigative Action, Reporting and Sanction**

- Fraud Investigation;
- Handling case and reporting;
- Communicating with stakeholder;
- Imposing Sanction.

**4. Monitoring, Evaluating and Follow-up Actions**

- Monitoring and Evaluation to ensure effective implementation of anti-fraud strategy;
- Following up to any fraud practices through remediation action or process.

The results of assessment over the Company's compliance in 2018 showed that the Company is considered to have successfully applied the fraud control and anti fraud strategies as well as applied the anti-money laundery and terrorism funding as required in POJK No. 69/POJK.05/2016 about the Business Operation of Insurance, Sharia Insurance, Reinsurance and Sharia Reinsurance Companies.

## Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dituangkan dalam Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor PD-01A/DIR/2019 tanggal 19 Januari 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Peraturan ini dirancang untuk memberikan pedoman bagi insan Taspen Life untuk memahami, mencegah dan mengendalikan praktik gratifikasi di perusahaan serta meningkatkan kesadaran dan pengendalian praktik gratifikasi sehingga perusahaan dapat menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dengan adanya pedoman pengendalian gratifikasi ini, Perusahaan mendorong agar seluruh insan Taspen Life mau membuat laporan penerimaan dan/atau penolakan gratifikasi, antara lain dengan memberikan petunjuk dalam mengeidentifikasi dan memetakan kerawanan penerimaan gratifikasi di lingkungan Taspen Life.

**Bentuk gratifikasi yang wajib dilaporkan**

Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga yang memiliki benturan kepentingan;
- Penerimaan uang/barang oleh pejabat/pegawai dalam suatu kegiatan yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dengan total pemberian Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.

## Gratification Control

The Company has Gratification Control Manual which is stated in the Board of Directors' Decree Number PD-01A/DIR/2019 dated 19 January 2019 about Gratification Control Manual. The regulation is designed to be reference for employees of Taspen Life to understand, prevent and control gratification practices in the company as well as improve awareness and control over gratification practices, thus transparency and accountability principles can be implemented in operational activities of the company.

The gratification control manual guides Taspen Life employees to be able to make report about acceptance and/or rejection of any gratification, among which is by giving evidences in identifying and mapping the potential areas of gratification acceptation in business environment of Taspen Life.

**Types of gratification that must be reported**

Types of gratification that must be reported are any forms of acceptance received by Taspen Life employees from parties that are presumed to have relations with the recipient's jobs or with the jobs and against their duties, such as:

- Acceptance/giving due to familial relations with conflict of interest;
- Acceptance of money/goods by officers/employees in an activity whose amount exceeds Rp1,000,000.00 (one million rupiah);
- Acceptance given to recipients that suffers from disaster at an amount of exceeding Rp1,000,000.00 (one million rupiah);
- Acceptance given to employees at welcome-farewell party, pension, job promotion, and anniversary that is not in the form of money whose amount exceeding Rp300,000.00 (three hundred thousand rupiah);
- Acceptance for employees in welcome-farewell party, pension, job promotion, and anniversary that is not in the form of money whose amount exceeding Rp200,000.00 (two hundred thousand rupiah) thus totalling Rp1,000,000.00 (one million rupiah) within 1 (one) year from the same giver.

**Bentuk gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan**

Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga tidak memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan yang berlaku umum/ sama, baik jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
- Pemberian bantuan dalam bentuk uang, setara uang, barang bergerak maupun barang tidak bergerak dari pihak lain kepada instansi untuk menarik perhatian atasan;
- Pemberian fasilitas hiburan/wisata dalam rangkaian kegiatan resmi.

**Pelaporan Pengaduan Gratifikasi**

Jalur yang tersedia sebagai bentuk pengendalian yang dapat dilakukan dalam mengidentifikasi terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan Taspen Life dan mengidentifikasi penerima lain yang terlibat dalam praktik gratifikasi adalah *whistleblowing system*. Insan Taspen Life yang mengetahui adanya penerimaan gratifikasi agar melaporkan dugaan penerimaan gratifikasi secara tertulis kepada :

Tim Pengelola *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Sudirman lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 atau dapat juga melaporkannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui:

Telepon : (62-21) 579 33 269
Faksimili : (62-21) 579 33 306
Email : taspenlifebersih@taspenlife.com

Dalam membuat pelaporan, pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

**Types of gratification that must not be reported**

Types of gratification that must not be reported are any forms of acceptance received by Taspen Life employees from parties that are presumed to have no relation with the recipient's jobs or with the jobs and against their duties, such as:

- Acceptance/gift that is fair same, in the types, forms, requirements or value, and given to all participants and fulfil the fairness principle;
- Any donation in the form of money, equal to money, moving goods or unmoving goods from other parties to institutions to attract attention from supervisor;
- Trip/entertainment facilities given as part of official duty.

**Reporting Gratification Practices**

The accepted channel for controlling or identifying gratification practices in Taspen Life and identifying other recipients involving in gratification practices is whistleblowing system. Employees of Taspen Life that identifies gratification practice shall send written report to the following address:

Tim Pengelola Whistleblowing System PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Sudirman lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 or report it Whistlebowing Management Team:

Telepon : (62-21) 579 33 269
Faksimili : (62-21) 579 33 306
Email : taspenlifebersih@taspenlife.com

In making report, the reporting party shall include the report on violating act with full identity of the reporting person as well as address and the contactable phone number.

Sementara itu, pemberian sanksi atas pelanggaran yang dapat dibuktikan adalah bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh Insan Taspen Life sebagai bagian dari Kode Etik Taspen Life. Bagi insan Taspen Life, pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Taspen Life.

## KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan individu yang profesional dan telah memiliki pengalaman luas di bidangnya masing-masing serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perbedaan latar belakang pendidikan maupun pengalaman di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hal yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang. Keberagaman tersebut diharapkan dapat saling melengkapi dan dapat membangun suatu tim manajemen yang solid serta memiliki integritas tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing.

Meanwhile, applying sanction on the violating act that can be proven is binding and shall be understood and fully enforced by all Taspen Life employees as part of Code of Conduct of Taspen Life. For Taspen Life employees, violating act or incompliance against the Gratification Control Manual will receive sanction according to the applying rules in Taspen Life.

## DIVERSE COMPOSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Commissioners and of Board of Directors of the Company are professional individuals and own vast experiences and have met minimum requirements of Financial Service Authority. The differences in the educational background and working experiences of each member of Board of Commissioners and Board of Directors in fact meet the required skills that the Company needs to develop the business in the future years. Then with the different background, individual member of Board of Commissioners and Board of Directors is expected to complete and support each other so that they can build a solid teamwork with high integrity in performing their duties and responsibilities as the functions they serve.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
# Corporate Social Responsibility

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAN TERHADAP LINGKUNGAN

Perusahaan memiliki kepedulian untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama di sekitar lingkungan usahanya dalam upayanya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Realisasi tanggung jawab perusahaan pada tahun 2018 terhadap upaya-upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan berikut:

## CORPORATE RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENT

The Company highly cares for the preservation of environment, particularly in the surrounding environment, in its effort to realize a sustainable growth. The Company in 2018 realized the environmental responsibility through the implementation of the following activities:

| Tanggal/ Date | Bentuk Kegiatan/ Activities | Lokasi Location | Biaya (Rp) Cost (Rp) |
|---|---|---|---|
| 6 Juli 2018<br>July 6, 2018 | Sponsorship studi konservasi lingkungan 2018<br>Sponsorship for environmental conservation in 2018 | Bogor | 5.000.000 |
| 29 November 2018<br>November 29, 2018 | Sponsorship studi konservasi lingkungan 2018<br>Sponsorship for environmental conservation in 2018 | Bogor | 2.500.000 |

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Taspen Life meyakini bahwa kepedulian perusahaan yang besar bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera akan menumbuhkan dukungan masyarakat terutama di sekitar lokasi usahanya terhadap keberlangsungan perusahaan. Kepedulian perusahaan terkait aspek sosial kemasyarakatan pada tahun 2018 diwujudkan dengan menyelenggarakan kegiatan berikut:

## CORPORATE RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Taspen Life believes that the company's huge care for the prosperity of the people will be able to raise support from the surrounding community toward the business continuity of the company. The company's responsibility in term of social and community development aspect was realized through the implementation of the following activities:

| Tanggal/ Date | Bentuk Kegiatan/ Activities | Lokasi Location | Biaya (Rp) Cost (Rp) |
|---|---|---|---|
| 9 Agustus 2018<br>August 9, 2018 | Bantuan bagi korban bencana alam untuk keluarga karyawan<br>Donation for employees' families that became victims of natural disaster | Lombok | 10.000.000 |
| 18 Oktober 2018<br>October 18, 2018 | Dana bantuan bagi korban gempa<br>Donation for victims of earthquake | Sulawesi Tengah<br>Central Sulawesi | 25.000.000 |
| 19 Januari 2018<br>January 19, 2018 | Bantuan pembangunan Mesjid MATSC Makassar<br>Donation for Development of Mosque MATSC Makassar | Makassar | 50.000.000 |
| 8 Maret 2018<br>March 8, 2018 | Bantuan Pembangunan Sarana & Prasarana BKB PAUD<br>Donation for development of Facilities and Utilities of BKB Paud | Jakarta | 2.500.000 |

| Tanggal/ Date | Bentuk Kegiatan/ Activities | Lokasi Location | Biaya (Rp) Cost (Rp) |
|---|---|---|---|
| 16 Maret 2018<br>March 16, 2018 | Bantuan HKBP Resort Tanjung Karang<br>Donation for HKBP Tanjung Karang | Bandar Lampung | 10.000.000 |
| 18 April 2018<br>April 18, 2018 | Bantuan Kegiatan Festival Olahraga Rakyat<br>Donation for Traditional Sport Festival | Jakarta | 5.000.000 |
| 18 April 2018<br>April 18, 2018 | Workshop "Asal-Usul Peradaban Hindu & Kemuliaan"<br>Workshop on "Asal-Usul Peradaban Hindu dan Kemuliaan" | Yogyakarta | 5.000.000 |
| 26 April 2018<br>April 26, 2018 | Bantuan untuk Musholla Majelis Tarbiyah At-Thoh<br>Donation for Musholla Majelis Tarbiyah At-Thoh | Cirebon | 5.000.000 |
| 8 Juni 2018<br>June 8, 2018 | Bantuan renovasi Mesjid Baitussalam<br>Donation for Renovating Mosque of Baitussalam | Jakarta | 25.000.000 |
| 17 Juli 2018<br>July 17, 2018 | Bantuan bagi Nelayan (Perahu)<br>Boats for Fishermen | Jakarta | 25.000.000 |
| 18 Juli 2018<br>July 18, 2018 | Bantuan Pembangunan Madrasah Miftahul Hidayah<br>Donation for Development of Madrasah Miftahul Hidayah | Garut | 5.000.000 |
| 3 Agustus 2018<br>August 3, 2018 | Sponsorship Hari Jadi PERPENTAS ke XXIII<br>Sponsorship for 23rd Anniversary of PERPENTAS | Jakarta | 20.000.000 |
| 24 Agustus 2018<br>August 24, 2018 | Bantuan renovasi HKBP Vila Indah Permai Bekasi<br>Donation for Renovating HKBP at Vila Indah Permai | Bekasi | 10.000.000 |
| 24 Agustus 2018<br>August 24, 2018 | Bantuan Renovasi Wantilan Pura Aditya Jaya Rawamangun<br>Donation for renovating Wantilan Pura Aditya Jaya at Rawamangun | Jakarta | 10.000.000 |
| 24 Agustus 2018<br>August 24, 2018 | Bantuan untuk pembelian lahan tambahan musholla<br>Donation for purchasing extra land for development of house of prayer | Jakarta | 10.000.000 |
| 29 Agustus 2018<br>August 29, 2018 | Donasi 300 Box Nasi bagi Yatim Piatu di sekitar Taspen Life<br>Donating 300 rice boxes for orphans near Taspen Life's business location | Jakarta | 12.776.000 |
| 25 Oktober 2018<br>October 25, 2018 | Bantuan sarana & prasarana TPQ Assalam<br>Donation for facilities and utilities of TPQ Assalam | Kota Banjar | 5.000.000 |
| 1 November 2018<br>November 1, 2018 | Bantuan renovasi pembangunan Pura Agung<br>Donation for renovating Agung Temple | Jakarta | 7.500.000 |
| 1 November 2018<br>November 1, 2018 | Bantuan Pendidikan semester ganjil 2018/2019<br>Educational donation in the 1st half of 2018/2019 | Jakarta | 4.090.000 |
| 28 Desember 2018<br>December 28, 2018 | Santunan Panti Asuhan sekitar Taspen Life<br>Donation for Orphanage near Taspen Life's business location | Jakarta | 10.000.000 |
| 28 Desember 2018<br>December 28, 2018 | Bantuan pembangunan Rumah Penjaga Qur'an<br>Donation for development of Rumah Penjaga Qur'an | Bandung | 15.000.000 |

Selain kegiatan tanggung jawab perusahaan yang terkait aspek sosial kemasyarakatan, Perusahaan juga telah menunjukkan tanggung jawab terkait dengan aspek perlindungan konsumen. Tanggung jawab perusahaan terkait aspek perlindungan konsumen yang dilakukan selama tahun 2018:

Adding to the Corporate Social Responsibility activities for social and community development, the Company showed corporate responsibility for consumer protection. Below is the report on corporate responsibility for consumer protection which was realized in 2018:

| Tanggal/ Date | Narasumber<br>Speaker | Nama Kegiatan<br>Name of Activities | Instansi<br>Institutions |
|---|---|---|---|
| 24 Februari 2018<br>February 24, 2018 | CEO | "Seminar Peningkatan Sumber Daya Manusia di Dunia Asuransi Guna Menghadapi Era Digitalisasi Ekonomi."<br>*"Seminar Peningkatan Sumber Daya Manusia di Dunia Asuransi Guna Menghadapi Era Digitalisasi Ekonomi."* | Forum Mahasiswa Asuransi Indonesia (FORMAI)<br>Indonesian Forum of Insurance Students |
| 3 Mei 2018<br>May 3, 2018 | CEO | Literasi Profesi Aktuaris<br>Actuarial Professional Literacy | Mahasiswa S1 dan S2 Prodi Matematika FMIPA UNPAD<br>Students of Undergraduate and Master Program of Mathematics of FMIPA of Padjadjaran University |

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT ASURANSI JIWA TASPEN / TASPEN LIFE

# Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT ASURANSI JIWA TASPEN / TASPEN LIFE 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASURANSI JIWA TASPEN / TASPEN LIFE tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT ASURANSI JIWA TASPEN/ TASPEN LIFE is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2019
Jakarta, April 30, 2019

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

BENEDICTA MARIA TRI LESTARI
Komisaris
Commissioner

WIDAYATNO SASTROHARDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

MARYOSO SUMARYONO
Direktur Utama
President Director

INDRA
Direktur Teknik & Operational
Technical Director

IDA BAGUS NUGRAHA
Direktur
Director

ARIJANTI ERFIN
Direktur
Director

# 06 LAPORAN KEUANGAN
## Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

# PT Asuransi Jiwa Taspen
# dan Entitas Anak/*and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
*For the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***
**DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS***


| | Halaman/ *Page* |
|---|---|
| **Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*** | |
| Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Taspen and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2018 and 2017* | |
| **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** - *For the Years Ended December 31, 2018 and 2017* | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* | 6 |

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

## Laporan Auditor Independen

**No. 00012/2.1090/AU.1/08/0154.3/1/I/2019**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Asuransi Jiwa Taspen**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

**No. 00012/2.1090/AU.1/08/0154.3/1/I/2019**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors**
**PT Asuransi Jiwa Taspen**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

***Opini***

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain**

Perusahaan tidak menyajikan perhitungan batas tingkat solvabilitas dan analisis kekayaan sebagai informasi yang wajib ditambahkan, walaupun bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Kami tidak mengaudit perhitungan batas tingkat solvabilitas dan analisis kekayaan tersebut dan kami tidak menyatakan pendapat atas informasi tersebut. Manajemen menyatakan bahwa perhitungan batas tingkat solvabilitas dan analisis kekayaan akan dihitung dan dilaporkan oleh manajemen.

**Report on Other Legal and Regulatory Requirements**

The Company did not present the solvency margin calculation and analysis of assets, which are required as supplementary information, although it is not part of the basic consolidated financial statements. We did not audit the solvency margin calculation and the analysis of assets and we do not express an opinion on that information. Management states that the solvency margin calculation and the analysis of assets will be calculated and reported by management.

Laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. 00013/2.1090/AK/08/0154.3/1/I/2019 dan No. 00015/2.1090/AK/08/0154.3/1/I/2019 tanggal 28 Januari 2019.

The statements of compliance with law and internal control are submitted to the management in our separate report No. 00013/2.1090/AK/08/0154.3/1/I/2019 and No. 00015/2.1090/AK/08/0154.3/1/I/2019, respectively, dated January 28, 2019.

Hasil review Laporan Hasil Kinerja, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00014/2.1090/NA/08/0154.3/1/I/2019 tanggal 28 Januari 2019.

The report results of performance review is reported to the management in our separate report No. 00014/2.1090/NA/08/0154.3/1/I/2019 dated January 28, 2019.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP. 0154*

28 Januari 2019/*January 28, 2019*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

***DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017***

**PT Asuransi Jiwa Taspen dan Entitas Anak/and its Subsidiary**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama/*Name* | : | Maryoso Sumaryono |
| | Alamat Kantor/*Office Address* | : | Menara Taspen, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav.2 Jakarta 10220 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* | : | Bintaro Asri Kav.24 Ciputat Timur 15412 |
| | Nomor Telepon/*Telephone Number* | : | 021-57933306 |
| | Jabatan/*Title* | : | Direktur Utama / *President Director* |
| 2. | Nama/*Name* | : | Ida Bagus Nugraha |
| | Alamat Kantor/*Office Address* | : | Menara Taspen, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav.2 Jakarta 10220 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* | : | Jl. Salemba Tengah Gg. Jubleg 12 RT/RW 001/005 Paseban-Senen, Jakarta |
| | Nomor Telepon/*Telephone Number* | : | 021-57933306 |
| | Jabatan/*Title* | : | Direktur Keuangan & Umum / *Finance & General Director* |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company consolidated financial statements for the Years Ended December 31, 2018 and 2017.*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. *The Company consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and*
   b. *The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Januari 2019/*January 28, 2019*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*




Maryoso Sumaryono
Direktur Utama / *President Director*

Ida Bagus Nugraha
Direktur Keuangan & Umum / *Finance & General Director*

| | 2018 | Catatan/ *Notes* | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | **ASSETS** |
| Kas dan bank | 1.017.509.945 | 4 | 3.059.243.533 | Cash on hand and in banks |
| Piutang premi | 62.252.560.948 | 5 | 35.658.141.752 | Premiums receivable |
| Piutang reasuransi | 30.901.205.464 | 7 | 18.750.303.045 | Reinsurance receivables |
| Aset reasuransi | 110.190.744.750 | 9 | 76.023.523.121 | Reinsurance assets |
| Piutang hasil investasi | 84.844.240.525 | 6 | 26.642.730.010 | Receivables from investments |
| Investasi | | 10 | | Investments |
| Deposito berjangka | 329.342.200.000 | | 789.621.260.185 | Time deposits |
| Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain | | | | Fair value through other Comprehensive income |
| Efek utang | 1.052.176.796.455 | | 606.367.510.000 | Debt securities |
| Efek ekuitas | 74.807.617.200 | | 108.385.023.380 | Equity securities |
| Reksadana | 1.534.901.224.980 | | 1.576.658.398.962 | Mutual funds |
| Sukuk | 19.001.327.751 | | 21.273.750.000 | Sukuk |
| Dimiliki hingga jatuh tempo - efek utang | 129.518.126.533 | | 129.363.037.070 | Held to maturity - debt securities |
| Persediaan | 74.319.354 | | 20.067.329 | Inventories |
| Uang muka | 3.175.308.800 | 8 | 4.208.946.050 | Advances |
| Piutang lain-lain | 3.482.572.798 | | 3.326.684.033 | Other receivables |
| Biaya dibayar dimuka | 2.238.539.054 | | 1.680.244.498 | Prepaid expenses |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.682.694.345 dan Rp 4.780.900.517 per 31 Desember 2018 dan 2017 | 13.130.889.844 | 11 | 8.738.673.444 | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,682,694.345 and Rp 4,780,900,517 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 8.573.913.384 dan Rp 5.376.475.044 per 31 Desember 2018 dan 2017 | 8.786.312.515 | 12 | 6.388.932.456 | Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8,573,913,384 and Rp 5,376,475,044 as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| **JUMLAH ASET** | 3.459.841.496.916 | | 3.416.166.468.868 | **TOTAL ASSETS** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2018 | Catatan/ *Notes* | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | **LIABLITIES AND EQUITY** |
| **LIABILITAS** | | | | **LIABLITIES** |
| Utang klaim | 1.844.438.055 | 13 | 2.797.744.194 | Claims payable |
| Utang investasi | 3.108.920.331 | 15 | - | Investment payable |
| Premi diterima dimuka | 4.113.149.892 | | 4.107.907.988 | Unearned premium |
| Utang reasuransi | 11.582.475.360 | 14 | 31.772.144.791 | Reinsurance payables |
| Utang akuisisi | 1.933.664.562 | 16 | 2.400.542.999 | Acquisition payable |
| Utang pajak | 1.461.898.050 | 18 | 435.842.083 | Taxes payable |
| Beban akrual | 12.670.217.474 | 17 | 9.419.142.504 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.341.429.716 | 31 | 808.022.342 | Long term employe benefit liability |
| Utang kepada lembaga pembiayaan | 770.798.058 | 19 | 796.174.414 | Consumer financing liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan | 21.157.613 | 32 | 72.114.600 | Deferred tax liabilities |
| Utang lain-lain | 7.665.572.761 | | 1.569.186.731 | Other payable |
| Liabilitas kontrak kepada pemegang polis | | | | Contract liablities to policy holders |
| Liabilitas manfaat polis masa depan | 2.982.683.399.646 | 20.a | 2.867.425.396.158 | Liabilities for future policy benefits |
| Estimasi Liabilitas Klaim | 23.520.178.030 | 20.b | 5.223.899.286 | Estimated claim liabilities |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 1.330.736.016 | 20.c | 1.179.982.482 | Unearned premiums |
| **Jumlah Liabilitas** | 3.054.048.035.564 | | 2.928.008.100.572 | **Total Liablities** |
| **EKUITAS** | | | | **EQUITY** |
| **Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | | | | **Total Equity Attributable to Owners of the Company** |
| Modal Saham | | | | Capital stock |
| Modal dasar - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | | | | Authorized - 1,000,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2018 and 2017 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 300.000.000.000 | 22 | 300.000.000.000 | Issued and paid up - 300,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan | (123.101.312.331) | | 20.647.976.558 | Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets |
| Cadangan umum | 60.000.000.000 | 24 | 60.000.000.000 | General reserves |
| Cadangan lainnya | 92.634.791.705 | | 40.052.396.489 | Other reserves |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali | (118.900.179) | 23 | - | Difference in value arising from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba | 76.109.518.222 | | 65.528.865.541 | Retained Earnings |
| **Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | 405.524.097.417 | | 486.229.238.588 | **Total Equity Attributable to Owners of the Company** |
| **Kepentingan Nonpengendali** | 269.363.935 | 25 | 1.929.129.708 | **Non-controlling Interests** |
| **Jumlah Ekuitas** | 405.793.461.352 | | 488.158.368.296 | **Total Equity** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 3.459.841.496.916 | | 3.416.166.468.868 | **TOTAL LIABILITIES AND EQUITY** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2018 | Catatan/ Notes | 2017 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | | **INCOME** |
| **Pendapatan Premi** | | 26 | | **Premium Income** |
| Premi bruto | 528.121.534.418 | | 494.528.560.924 | Gross premium |
| Premi reasuransi | (45.228.338.220) | | (50.217.511.979) | Reinsurance premium |
| Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan | (198.661.556) | | (631.112.428) | Increase unearned premium reserved |
| Pendapatan Premi Bersih | 482.694.534.642 | | 443.679.936.517 | Net Premium Income |
| Hasil investasi-bersih | 243.449.700.390 | 27 | 225.600.830.549 | Income from investments - net |
| Pendapatan lain-lain | 12.310.253.232 | 28 | 10.751.231.713 | Other income |
| Jumlah Pendapatan | 738.454.488.264 | | 680.031.998.779 | Total Income |
| **BEBAN** | | | | **Expenses** |
| Beban Klaim | | 29 | | Claims Expense |
| Klaim bruto | 528.445.963.456 | | 297.294.894.233 | Gross claims |
| Klaim reasuransi | (60.149.242.845) | | (23.067.561.707) | Reinsurance claims |
| Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan | 90.027.762.656 | | 288.604.222.819 | Increase (decrease) in liability for future policy benefits |
| Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim | 9.311.389.925 | | (25.731.489.467) | Increase (decrease) in claims reserve |
| Beban Klaim Net | 567.635.873.192 | | 537.100.065.878 | Net Claims Expense |
| Beban usaha: | | 30 | | Operating expenses: |
| Beban pemasaran | 4.778.351.268 | | 4.622.101.618 | Marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | 80.577.510.015 | | 63.966.705.136 | General and administrative expenses |
| Total beban usaha | 85.355.861.283 | | 68.588.806.754 | Total operating expense |
| Beban akuisisi | 9.405.318.898 | | 8.207.550.935 | Acquisition expenses |
| Lain-lain | 446.950.067 | | 564.003.603 | Others |
| Jumlah Beban | 662.844.003.440 | | 614.460.427.170 | Total Expenses |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | 75.610.484.824 | | 65.571.571.609 | **PROFIT BEFORE TAX** |
| **BEBAN (MANFAAT) PAJAK** | | 32 | | **TAX EXPENSE (BENEFIT)** |
| Pajak kini | - | | 48.179.883 | Current tax |
| Pajak tangguhan | (56.692.020) | | (186.876.936) | Deferred tax |
| **MANFAAT PAJAK** | (56.692.020) | | (138.697.053) | **TAX BENEFIT** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | 75.667.176.845 | | 65.710.268.662 | **PROFIT FOR THE YEAR** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA** | | | | **OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | **Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (setelah dikurangi beban pajak) | 17.205.099 | 31 | (166.996.981) | Remeasurement of defined benefit liability (net of tax related expense) |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | **Items that will be reclassified subsequently to profit and loss** |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar: | | | | Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of : |
| Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain : | | | | Financial assets at fair value through other comprehensive income : |
| Obligasi | (73.442.348.746) | | 39.521.438.795 | Debt securities |
| Saham | 14.668.648.662 | | (14.833.462.700) | Equity securities |
| Reksadana | (82.531.873.982) | | 16.455.822.669 | Mutual fund |
| Sukuk | (2.443.714.822) | | 4.804.253.681 | Sukuk |
| **JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA** | (143.732.083.790) | | 45.781.055.464 | **TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)** |
| **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF** | (68.064.906.945) | | 111.491.324.126 | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)** |
| **JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:** | | | | **TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:** |
| Pemilik Entitas Induk | 76.145.842.797 | | 65.582.395.215 | Owners of the Company |
| Kepentingan Non Pengendali | (478.665.952) | | 127.873.447 | Non Controlling Interests |
| | 75.667.176.845 | | 65.710.268.662 | |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:** | | | | **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:** |
| Pemilik Entitas Induk | (67.586.240.993) | | 111.363.450.679 | Owners of the Company |
| Kepentingan Non Pengendali | (478.665.952) | | 127.873.447 | Non Controlling Interests |
| | (68.064.906.945) | | 111.491.324.126 | |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI JIWA TASPEN AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ *Notes* | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Modal Saham/ *Capital Stock* | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ *Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets* | Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests* | Cadangan Umum/ *General Reserves* | Cadangan Lainnya/ *Other Reserves* | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling *Interests* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
| **Saldo 1 Januari 2017** | | 300.000.000.000 | (25.300.075.886) | - | 55.121.837.523 | - | 55.044.026.274 | 384.865.787.911 | 1.801.256.261 | 386.667.044.172 | **Balance of January 1, 2017** |
| **Penghasilan komprehensif** | | | | | | | | | | | **Comprehensive income** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 65.582.395.215 | 65.582.395.215 | 127.873.447 | 65.710.268.662 | Profit for the year |
| **Penghasilan (beban) komprehensif lain** | | | | | | | | | | | **Other comprehensive income (loss)** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | | - | - | - | - | - | (166.996.981) | (166.996.981) | - | (166.996.981) | Remeasurement of defined benefits liability |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan : | | | | | | | | | | | Unrealized gain (loss) on change in fair value of : |
| Tersedia untuk dijual | 10 | | | | | | | | | | AFS investments |
| Efek Utang | | - | 39.521.438.795 | - | - | - | - | 39.521.438.795 | - | 39.521.438.795 | Debt Securities |
| Efek Ekuitas | | - | (14.833.462.700) | - | - | - | - | (14.833.462.700) | - | (14.833.462.700) | Equity Securities |
| Reksadana | | - | 16.455.822.669 | - | - | - | - | 16.455.822.669 | - | 16.455.822.669 | Mutual Fund |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lain | | | | | | | | | | | Fair value through other comprehensive income |
| Sukuk | | - | 4.804.253.681 | - | - | - | - | 4.804.253.681 | - | 4.804.253.681 | Sukuk |
| **Jumlah laba komprehensif** | | - | 45.948.052.444 | - | - | - | 65.415.398.234 | 111.363.450.678 | 127.873.447 | 111.491.324.125 | **Total comprehensive income** |
| **Transaksi dengan pemilik** | | | | | | | | | | | **Transactions with owners** |
| Dividen | 24 | - | - | - | - | - | (10.000.000.000) | (10.000.000.000) | - | (10.000.000.000) | Dividend |
| Pembentukan cadangan umum | 24 | - | - | - | 4.878.162.477 | | (4.878.162.477) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Pembentukan cadangan lainnya | | - | - | - | - | 40.052.396.490 | (40.052.396.490) | - | - | - | Appropriation for other reserve |
| Jumlah transaksi dengan pemilik | | - | - | - | 4.878.162.477 | 40.052.396.490 | (54.930.558.967) | (10.000.000.000) | - | (10.000.000.000) | Total transactions with owners |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2017** | | 300.000.000.000 | 20.647.976.558 | - | 60.000.000.000 | 40.052.396.490 | 65.528.865.541 | 486.229.238.589 | 1.929.129.708 | 488.158.368.297 | **Balance as of December 31, 2017** |
| **Penghasilan (beban) komprehensif** | | | | | | | | | | | **Comprehensive income (loss)** |
| Laba (rugi) tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 76.145.842.797 | 76.145.842.797 | (478.665.952) | 75.667.176.845 | Profit (loss) for the year |
| **Penghasilan (beban) komprehensif lain** | | | | | | | | | | | **Other comprehensive income (loss)** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 23 | - | - | - | - | - | 17.205.099 | 17.205.099 | - | 17.205.099 | Remeasurement of defined benefits liability |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali | | - | - | (118.900.179) | - | - | - | (118.900.179) | (1.181.099.821) | (1.300.000.000) | Difference in value arising from transactions with non-controlling interests |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan : | | | | | | | | | | | Unrealized gain (loss) on change in fair value of : |
| Tersedia untuk dijual | 10 | | | | | | | | | | AFS investments |
| Efek Utang | | - | (73.442.348.746) | - | - | - | - | (73.442.348.746) | - | (73.442.348.746) | Debt Securities |
| Efek Ekuitas | | - | 14.668.648.662 | - | - | - | - | 14.668.648.662 | - | 14.668.648.662 | Equity Securities |
| Reksadana | | - | (82.531.873.982) | - | - | - | - | (82.531.873.982) | - | (82.531.873.982) | Mutual Fund |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lain | | | | | | | | | | | Fair value through other comprehensive income |
| Sukuk | | - | (2.443.714.822) | - | - | - | - | (2.443.714.822) | - | (2.443.714.822) | Sukuk |
| **Jumlah laba (rugi) komprehensif** | | - | (143.749.288.889) | (118.900.179) | - | - | 76.163.047.896 | (67.705.141.172) | (1.659.765.773) | (69.364.906.946) | **Total comprehensive income (loss)** |
| **Transaksi dengan pemilik** | | | | | | | | | | | **Transactions with owners** |
| Dividen | 24 | - | - | - | - | | (13.000.000.000) | (13.000.000.000) | - | (13.000.000.000) | Dividend |
| Pembentukan cadangan lainnya | | - | - | - | - | 52.582.395.215 | (52.582.395.215) | - | - | - | Appropriation for other reserve |
| Jumlah transaksi dengan pemilik | | - | - | - | - | 52.582.395.215 | (65.582.395.215) | (13.000.000.000) | - | (13.000.000.000) | Total transactions with owners |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2018** | | 300.000.000.000 | (123.101.312.331) | (118.900.179) | 60.000.000.000 | 92.634.791.705 | 76.109.518.222 | 405.524.097.417 | 269.363.935 | 405.793.461.352 | **Balance as of December 31, 2018** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2.018 | 2.017 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** |
| **Penerimaan dari :** | | | **Cash receipts from :** |
| Premi | 501.484.869.507 | 476.363.420.901 | Premium |
| Klaim Reasuransi | 47.998.340.426 | 6.543.169.679 | Reinsurance Claims |
| Lain-lain | 20.862.344.971 | 28.967.241.787 | Others |
| **Pembayaran untuk :** | | | **Cash payments for:** |
| Klaim dan Manfaat Asuransi | (528.695.226.491) | (295.324.439.928) | Claims and Insurance Benefit |
| Premi Reasuransi | (65.418.007.651) | (25.127.968.693) | Reinsurance Premium |
| Pegawai | (38.374.148.106) | (31.065.630.252) | Employees |
| Komisi | (9.872.197.335) | (9.370.843.314) | Commissions |
| Biaya Operasi | (37.672.918.197) | (31.772.161.888) | Operating Expenses |
| Pajak | (2.646.549.705) | (784.023.342) | Taxes |
| **Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi** | (112.333.492.581) | 118.428.764.949 | **Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES** |
| Hasil investasi | 237.715.125.843 | 266.514.831.496 | Investment income received |
| Penempatan: | | | Placements of: |
| Deposito | (1.956.655.022.050) | (3.194.801.000.821) | Time deposits |
| Pembelian Obligasi | (907.706.800.000) | (709.356.343.207) | Debt securities |
| Saham | (544.739.883.728) | (597.742.432.241) | Equity securities |
| Reksadana | (1.594.369.624.241) | (2.568.154.384.071) | Mutual funds |
| Hasil penjualan investasi: | | | Proceeds from sale of investments |
| Deposito | 2.416.934.082.235 | 3.438.356.040.636 | Time deposits |
| Pembelian Obligasi | 461.897.513.545 | 537.516.814.983 | Debt securities |
| Sukuk | 2.272.422.249 | 28.048.154.999 | Sukuk |
| Saham | 383.785.352.455 | 589.145.831.843 | Equity securities |
| Reksadana | 1.636.126.798.223 | 2.104.698.561.402 | Mutual funds |
| Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud | (10.579.674.627) | (2.621.852.193) | Acquisition of property and equipment and intangible assets |
| Penyertaan modal saham oleh pihak minoritas - entitas anak | (1.300.000.000) | - | Acquisition of shares of subsidiary from non-controlling interest |
| Penjualan aset tetap | 6.595.842 | 498.190.000 | Proceeds from sale of property and equipment |
| **Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi** | 123.386.885.746 | (107.897.587.173) | **Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | **CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES** |
| Pinjaman kepada lembaga pembiayaan | (95.126.753) | (73.554.943) | Consumer financing |
| Dividen kepada pemegang saham | (13.000.000.000) | (10.000.000.000) | Dividens paid |
| **Kas Digunakan dari Aktivitas Pendanaan** | (13.095.126.753) | (10.073.554.943) | **Cash Used in Financing Activities** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DITANGAN DAN DI BANK** | (2.041.733.588) | 457.622.833 | **NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS** |
| **KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN** | 3.059.243.533 | 2.601.620.700 | **CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR** |
| **KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN** | 1.017.509.945 | 3.059.243.533 | **CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR** |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Jiwa Taspen (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 26 Februari 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014 tambahan No. 26288. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2016 oleh notaris yang sama, mengenai perubahan pasal 10 dan 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088561 tanggal 12 Oktober 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa konvensional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Taspen (Persero). Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2014.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Taspen, Lt.11 dan Lt. 9, Jl. Jend Sudirman Kav. 2, Jakarta.

### b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Asuransi Jiwa Taspen (the Company) was established based on Notarial Deed No. 19 dated February 26, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dated February 26, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, supplement No. 26288, The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated October 12, 2016 by the same notary, regarding the change of articles 10 and 14 of the Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088561 dated October 12, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in conventional life insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the Group) operate under PT Taspen (Persero) Group business. The Company started its commercial operations in 2014.

The Company is domiciled at Menara Taspen, 11th and 9th floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 2, Jakarta.

### b. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiary which was consolidated and the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

| Anak Perusahaan/ *Subsidiary* | Domisili/ *Domicile* | Jenis Usaha/ *Nature of Business* | Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31* 2018 | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31* 2017 | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31* 2018 | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31* 2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % | % | Rp | Rp |
| PT Taspen Abadi Sentosa | Jakarta | Jasa Agen Asuransi/ *Insurance Agency Services* | 2016 | 81% | 51% | 3.665.717.742 | 4.573.527.620 |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), anak perusahaan pada tanggal 2 Februari 2018, para pemegang saham TAS menyetujui penjualan 1.500 saham yang mewakili 30% kepemilikan saham kepada Perusahaan, yang berlaku efektif pada 2 Februari 2018. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di TAS menjadi 81%.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), a subsidiary dated January 22, 2018, the shareholders of TAS approved the sale of 1,500 shares representing 30% ownership interest to the Company, which is effective on February 2, 2018. This transaction increase the ownership interest of the Company in TAS to 81%.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 25 April 2018, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 25 April 2018, dan Keputusan sirkuler tanggal 28 Desember 2018. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Shareholder's Resolution No. 28 dated April 25, 2018, Deed of Shareholder's Resolution No. 28 dated April 25, 2018, and the circular decision on December 28, 2018. Further, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | : | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | : | Faisal Rachman | : | President Commissioner |
| Komisaris | : | Benedicta Maria Tri Lestari | : | Commissioners |
| Komisaris Independen | : | Widayatno Sastro Hardjono | : | Independent Commissioners |
| Komisaris Independen | : | Aidir Amin Daud (*) | : | Independent Commissioners |
| | | | | |
| Direksi | | | | Directors |
| Direktur Utama | : | Maryoso Sumaryono | : | President Director |
| Direktur | : | Ida Bagus Nugraha | : | Directors |
| Direktur | : | Indra | : | Directors |
| Direktur | : | Arijanti Erfin | : | Directors |

(*) Efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

(*) Effective from the date of the fit and proper test from OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017, dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, Pemegang Saham meyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Pask Suartha dalam jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Umum, serta Sdr. Nelson dalam jabatannya sebagai Direktur Teknik dan Operasional. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Shareholder's Resolution No. 28 dated August 31, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Shareholders approved to dismiss with respect Mr. Pask Suartha in his capacity as Director of Finance and General, and also Mr. Nelson in his capacity as Director of Technic and Operation. Further, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | : | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama | : | Faisal Rachman | : | President Commissioner |
| Komisaris | : | Benedicta Maria Tri Lestari | : | Commissioners |
| Komisaris Independen | : | Ignatius Ken Widjajanto | : | Independent Commissioners |
| Komisaris Independen | : | Widayatno Sastro Hardjono | : | Independent Commissioners |
| Direksi | | | | Directors |
| Direktur Utama | : | Maryoso Sumaryono | : | President Director |
| Direktur | : | Ida Bagus Nugraha | : | Directors |
| Direktur | : | Indra | : | Directors |
| Direktur | : | Arijanti Erfin | : | Directors |

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 52 dan 43 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 52 and 43 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Taspen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on January 23, 2019, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

## 2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. Such consolidated financial statements are an English translation of the Groups's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas Perusahaan.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No.7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**d. Cash on hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity investment and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

***"Day 1" Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

***Aset Keuangan***

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan bank, investasi - deposito berjangka, piutang hasil investasi, piutang lain-lain dan piutang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

***Financial Assets***

1. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

   As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash on hand and in banks, investment - time deposits, receivables from investment, other receivables and accounts receivable from related parties are included in this category.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek utang.

2. HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in debt securities are classified in this category.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi Grup dalam reksa dana, efek utang dan efek ekuitas.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in mutual fund, debt securities, and equity securities are classified in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, utang kepada lembaga pembiayaan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's commissions payable, accrued expenses, consumer financing and other payables are included in this category.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Financial Assets Carried at Amortized Cost

   The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**f. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau;
- Level 2 - input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**h. Sukuk**

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu ditentukan pengakuannya atau di reklasifikasi.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Fair value of sukuk is determined by reference as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets, or;
- Level 2 - Observable input except quoted (unadjusted) market price in active markets.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**h. Sukuk**

Investments in sukuk are classified at fair value through other comprehensive income and are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses for foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

**i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2e.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**i. Premiums and Reinsurance Receivables**

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2e.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

| | |
|---|---|
| Inventaris kantor/*Office equipment,* | 3 - 5 Tahun/*Years* |
| Kendaraan bermotor/*Vehicles* | 5 Tahun/*Years* |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

## I. Aset Tak-Berwujud

## I. Intangible Assets

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method and the useful life is 5 years.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Kontrak Asuransi dan Investasi**

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai hutang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh perusahaan dan pengembalian diatasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

**o. Reasuransi**

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

**n. Insurance Contract**

Contracts with policyholders classified either as insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is the risk that previously was, other than financial risk, transferred from the holder of the contract to the issuer of that contract. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as insurance contracts. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and is calculated as debt to policyholders, equal to the amount received by the company and the return on it.

Management reviewed the various products that comply with the criteria specified above to determine the classification of contracts either as insurance or investment portfolio of the issuer of that contract.

After the contract qualifies as an insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations exhausted or expired. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts for such still applies even if the insurance risk has been removed.

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust protection when the contract runs out.

**o. Reinsurance**

The Company reinsured part of accepted risk gained to other insurance and reinsurance companies. The amount of premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according to reinsurance contract period in proportion to the protection provided.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

**p. Liabilitas Kepada Pemegang Polis**

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari manfaat polis masa depan, cadangan klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Reinsurance asset is the net contractual rights under a reinsurance contract cedant. The value of reinsurance assets over liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their individual liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability, based on the terms and the terms of the reinsurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

**p. Liability to Policy Holders**

Liability to policy holders includes liability for future policy benefits, claim reserved, and unearned premium reserved.

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris Perusahaan. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Claim reserved is stated at the estimated (estimation) amount which is based on technical calculations by the actuary of the insurance company. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the total estimated liability claims with claims paid, is recognized as an addition or deduction expense in the profit or loss in the year of change.

Unearned premiums from short-term insurance contracts is determined for each type of coverage is calculated based on net premiums in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premium is the difference between the balance of unearned premiums current year and last year.

**q. Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada tanggal laporan konsolidasi keuangan, Grup menilai apakah semua liabiltias asuransi dicatat sudah cukup memadai menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika berdasarkan penilaian, nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka kekurangan yang dikalkulasi, dihitung diakui dalam laba rugi.

**q. Liability adequacy test**

As of the consolidated statement of financial date, the Company assesses whether all recorded insurance liabilties is adequate using the current estimates of future cash flows under the insurance contract. If based on assessment, the carrying amount of insurance liabilities deducted by its deferred acquisition costs are insufficient as compared to the estimated future cash flows, the calculated deficiency is recognized in profit or loss.

**r. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

**r. Premium Income Recognition**

Premiums from short-term insurance contracts are recognized as income over the period of the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided.

Premiums on long-term insurance contracts are recognized as revenue on due date of the policyholder.

**s. Klaim dan Manfaat Asuransi**

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim yang telah disetujui (settled claims), dan diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

**t. Pengakuan Beban**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**u. Hasil Investasi**

a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.

b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

c. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**v. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**s. Claims and Insurance Benefits**

Claims and benefits are claims that have been approved (settled claims), and recognized as expense when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized.

**t. Expense Recognition**

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**u. Income from Investments**

a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

c. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

**v. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**w. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**w. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**x. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

## 3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

## 3. Management Use of Estimates, Judgements, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's held to maturity investment and loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| *Dimiliki hingga jatuh tempo* | | | *HTM Investments* |
| Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo | 129.518.126.533 | 129.363.037.070 | Held to maturity bonds |
| *Pinjaman yang diberikan dan piutang* | | | *Loans and receivables* |
| Kas dan bank | 937.774.809 | 3.059.243.533 | Cash on hand and in banks |
| Piutang lain-lain | 3.482.572.798 | 2.326.684.033 | Other receivables |
| Investasi - deposito berjangka | 329.342.200.000 | 789.621.260.185 | Investments - time deposits |
| Piutang dari pihak berelasi | - | 1.000.000.000 | Accounts receivable from related parties |
| Piutang hasil investasi | 30.534.529.661 | 26.642.730.010 | Receivables from investments |
| Jumlah | 493.815.203.801 | 952.012.954.831 | Total |

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp 13.130.889.844 dan Rp 8.738.673.444.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 13,130,889,844 and Rp 8,738,673,444, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp 13.130.889.844 dan Rp 8.738.673.444.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 13,130,889,844 and Rp 8,738,673,444, respectively.

d. Penurunan Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.786.312.515 dan Rp 6.388.932.456 (Catatan 12).

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Cadangan Klaim*

Cadangan klaim dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 23.520.178.030 dan Rp 5.223.899.286 (Catatan 20 b).

d. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 8,786,312,515 and Rp 6,388,932,456, respectively (Note 12).

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

*Claim Reserved*

Reserved claim is established using certain actuarial calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserved as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 23,520,178,030 and Rp 5,233,899,286, respectively (Note 20 b).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 2.984.683.399.646 dan Rp 2.867.425.396.158 (Catatan 20 a).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2018 and 2017 liability for future policy benefits amounted to Rp 2,984,683,399,646 and Rp 2,867,425,396,158, respectively (Note 20 a).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.341.429.716 dan Rp 808.022.342 (Catatan 31).

f. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1341,429,716 and Rp 808,022,342, respectively (Note 31).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagaimana dijelaskan Catatan 32.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets (liabilities) are described in Note 32.

## 4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and in Banks

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 40.233.047 | 39.796.678 | Cash on hand |
| Bank - Rupiah | | | Cash in banks - Rupiah |
| PT Bank Mandiri Taspen Pos | 340.215.647 | 1.850.616.281 | PT Bank Mandiri Taspen Pos |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 218.278.936 | 266.004.417 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Aceh Syariah | 77.550.000 | - | PT Bank Aceh Syariah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah | 60.417.149 | 17.620.962 | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 42.898.837 | 4.241.935 | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung |
| PT Bank Woori Saudara Tbk | 38.476.676 | 20.051.290 | PT Bank Woori Saudara Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat | 31.607.376 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 31.565.278 | 152.873.184 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 24.184.546 | 562.915.972 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat | 20.744.759 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 16.661.719 | 5.211.719 | PT Bank Pembangunan Daerah Papua |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jambi | 15.080.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jambi |
| PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta | 10.681.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 5.366.690 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara | 5.234.486 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 5.067.422 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Lampung |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu | 4.982.484 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Tengah | 4.907.094 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Tengah |
| PT Bank Bukopin Tbk | 4.700.262 | 27.935.322 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur | 2.218.386 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur |
| PT Bank Rakyat Indonesia Syariah | 2.185.136 | - | PT Bank Rakyat Indonesia Syariah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara | 1.863.146 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | | PT Bank Pembangunan Daerah |

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Pembangunan Daerah Banten & Jawa Barat | 1.627.384 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Banten & Jawa Barat |
| PT Bank Mega Tbk | 1.501.388 | - | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat | 1.390.784 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 1.328.316 | 1.066.159 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi & Gorontalo | 1.310.356 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi & Gorontalo |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | 1.180.103 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Bali |
| PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | 851.712 | 971.712 | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat | 810.506 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau | 748.576 | 647.600 | PT Bank Pembangunan Daerah Riau |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 726.922 | 7.394.107 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah |
| PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen | 623.935 | 78.025.328 | PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya | 289.887 | 105.246 | PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat | - | 23.765.621 | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat |
| Jumlah bank | 977.276.898 | 3.019.446.855 | Total cash in banks |
| Jumlah | 1.017.509.945 | 3.059.243.533 | Total |

## 5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 24.885.778.134 | 5.743.694.538 | PT Kereta Api Indonesia (Persero) |
| PT Taspen (Persero) | 14.596.135.552 | 121.659.568 | PT Taspen (Persero) |
| Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia | 6.895.136.177 | 19.908.126.409 | Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia |
| Konsorsium AJK BRI Life | 3.047.678.855 | 802.737.695 | Konsorsium AJK BRI Life |
| PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen | 1.990.143.057 | 203.489.844 | PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen |
| PT Purna Kreasi Sejahtera | 1.924.815.000 | 1.518.165.000 | PT Purna Kreasi Sejahtera |
| PT Hutama Karya (Persero) | 1.682.640.000 | 2.746.740.000 | PT Hutama Karya (Persero) |
| PT Pupuk Kujang | 1.764.050.144 | 799.891.826 | PT Pupuk Kujang |
| PT Timah Industri | 640.642.663 | - | PT Timah Industri |
| Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik | 592.801.300 | - | Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik |
| PT Kereta Commuter Indonesia | 582.896.139 | - | PT Kereta Commuter Indonesia |
| PT Central Daya Energi | 500.000.000 | 500.000.000 | PT Central Daya Energi |
| PT Micro Madani Institute | 436.695.898 | 218.952.027 | PT Micro Madani Institute |
| PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia | 316.469.528 | - | PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia |
| PT Perum Damri | 268.782.909 | - | PT Perum Damri |
| PT Taspen Properti Indonesia | 266.648.700 | 38.172.000 | PT Taspen Properti Indonesia |
| PT Pertani (Persero) | 194.400.000 | 604.800.000 | PT Pertani (Persero) |
| PT Gendhis Multiguna | 152.250.000 | - | PT Gendhis Multiguna |
| PT Pelabuhan Indonesia 2 (Persero) | 131.413.851 | 137.488.631 | PT Pelabuhan Indonesia 2 (Persero) |
| PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) | 126.770.809 | 192.695.379 | PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) |
| PT Bank Bukopin Tbk | 122.368.135 | 60.106.047 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat | 109.225.000 | - | PT Bank Bukopin Tbk Kalimantan Barat |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 87.330.001 | 193.592.988 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| Kementerian Pariwisata | 59.966.241 | 191.000.000 | Kementerian Pariwisata |
| PT Pos Indonesia (Persero) | - | 431.646.000 | PT Pos Indonesia (Persero) |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 148.500.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) |
| PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta | - | 116.588.400 | PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Kidul | - | 112.248.084 | PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Kidul |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 100 juta) | 877.522.855 | 867.847.316 | Others (each below 100 million) |
| Jumlah | 62.252.560.948 | 35.658.141.752 | Total |

## 5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | | Not past due but not impaired |
| 1 - 60 hari | 53.065.577.283 | 32.627.118.650 | 1 - 60 days |
| Lebih dari 60 hari | 9.186.983.665 | 3.031.023.102 | More than 60 days |
| Jumlah | 62.252.560.948 | 35.658.141.752 | Total |

c. Berdasarkan Jenis Asuransi / c. By Class of Business

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Taspen Save | 34.436.357.207 | 26.394.827.666 | Taspen Save |
| Taspen Proteksi Beasiswa | 14.425.000.000 | - | Taspen Proteksi Beasiswa |
| Taspen Credit Life | 5.264.461.598 | 1.122.158.335 | Taspen Credit Life |
| Taspen Group Endowment | 3.757.019.760 | 4.598.310.387 | Taspen Group Endowment |
| Taspen Group Anuity | 2.982.174.575 | 3.305.243.337 | Taspen Group Anuity |
| Taspen Group Term Life | 1.380.726.988 | 237.602.027 | Taspen Group Term Life |
| Taspen Personal Accident | 6.820.820 | - | Taspen Personal Accident |
| Jumlah | 62.252.560.948 | 35.658.141.752 | Total |

Seluruh piutang premi adalah dalam mata uang Rupiah.

All premiums receivable is in Indonesian Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, they believe that all accounts are collectible, so the allowance for doubtful accounts is not required.

## 6. Piutang Hasil Investasi / 6. Receivables From Investments

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Bunga dari: | | | Interest from: |
| Reksadana | 10.600.231.956 | 13.465.256.139 | Mutual fund |
| Efek utang | 20.313.263.036 | 11.308.523.956 | Debt securities |
| Deposito | 876.295.629 | 1.372.054.083 | Time deposit |
| Bagi hasil: | | | Profit sharing: |
| Sukuk | 490.089.040 | 496.895.832 | Sukuk |
| Penjualan: | | | Sale of: |
| Reksadaa | 707.959.976 | - | Mutual fund |
| Saham | 51.856.400.888 | - | Equity securities |
| Jumlah | 84.844.240.525 | 26.642.730.010 | Total |

## 7. Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur / By insured and ceding company

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk | 27.698.911.193 | 17.607.400.045 | PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk |
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | 3.160.294.271 | 1.067.903.000 | PT Reasuransi Nasional Indonesia |
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | 42.000.000 | 75.000.000 | PT Tugu Reasuransi Indonesia |
| Jumlah | 30.901.205.464 | 18.750.303.045 | Total |

b. Berdasarkan umur / By age

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Jatuh tempo | | | Due-date |
| 1 - 60 hari | 9.356.639.527 | 10.832.937.501 | 1 - 60 days |
| >60 hari | 21.544.565.937 | 7.917.365.544 | >60 days |
| Jumlah | 30.901.205.464 | 18.750.303.045 | Total |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, they believe that all accounts are collectible, so the allowance for doubtful accounts is not required.

## 8. Uang Muka / Advances

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka untuk : | | | Advances for : |
| Biaya klaim | 3.175.308.800 | 2.978.953.500 | Claims expense |
| Perangkat lunak aktuaria | - | 988.430.000 | Actuarial software |
| Pemeliharaan system SAP | - | 166.562.550 | SAP system maintenance |
| Lain-lain | - | 75.000.000 | Others |
| Jumlah | 3.175.308.800 | 4.208.946.050 | Total |

Uang muka klaim merupakan jumlah klaim anuitas yang disalurkan oleh Perusahaan kepada mitra bayar (Bank BRI, Bank Mandiri dan Pos Indonesia) pada periode berjalan untuk pembayaran klaim pada bulan berikutnya. Uang muka klaim tersebut akan direklasifikasi sebagai beban klaim pada bulan berikutnya.

Claim advances represent the amount of annuity claims distributed by the Company to paid partners (Bank BRI, Bank Mandiri and Pos Indonesia) in the current period for payment of claims in the following month. The claim advance will be reclassified as claim expense in the following month.

Uang muka aplikasi aktuaria pada 31 Desember 2017 merupakan uang muka atas perolehan Aplikasi Aktuaria (Moses). Pada bulan Juli 2018, telah dilakukan reklasifikasi atas uang muka Aplikasi Aktuaria ini kedalam kelompok Aset Tak berwujud (Catatan 12).

Advances for actuarial applications as of December 31, 2017 represent advances for the acquisition of the Actuarial (Moses) Application. In July 2018, advances for Actuarial Application was reclassified into the Intangible Assets account (Note 12).

## 9. Aset Reasuransi / Reinsurance assets

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Aset reasuransi : | | | Reinsurance assets: |
| Manfaat polis masa depan | 100.704.893.900 | 75.474.653.068 | Future policy benefit |
| Estimasi liabilitas klaim | 8.984.888.819 | - | Estimated claim liabilities |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 500.962.031 | 548.870.053 | Unearned premium reserved |
| Jumlah | 110.190.744.750 | 76.023.523.121 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

## 10. Investasi / Investments

### a. Deposito Berjangka / Time Deposits

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 160.380.000.000 | 100.326.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri Taspen Pos | 92.654.000.000 | 318.145.000.000 | PT Bank Mandiri Taspen Pos |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 42.719.000.000 | 161.020.960.185 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 15.000.000.000 | 37.000.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 10.000.000.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 3.535.000.000 | 53.535.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.620.000.000 | 22.270.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen | 2.434.200.000 | 2.324.300.000 | PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | - | 75.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Papua |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu | - | 20.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu |
| Jumlah | 329.342.200.000 | 789.621.260.185 | Total |

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Time deposits represent placement of funds for a period of 1 (one) month to 12 (twelve) months.

## b. Efek Utang Tersedia Untuk Dijual / b. Available-For-Sale Debt Securities

| | 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* | Nilai Nominal/ *Nominal Value* | Harga Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi/ *Unrealized gain/(loss)* | |
| **Obligasi Pemerintah** | | | | | | **Governance Bonds** |
| FR0059 | 7,000% | 125.000.000.000 | 125.172.462.646 | 116.836.250.000 | (8.336.212.646) | FR0059 |
| FR0072 | 8,250% | 200.000.000.000 | 215.732.766.923 | 198.609.799.998 | (17.122.966.925) | FR0072 |
| FR0068 | 8,375% | 200.000.000.000 | 214.877.384.322 | 201.141.200.000 | (13.736.184.322) | FR0068 |
| FR0071 | 9,000% | 50.000.000.000 | 55.923.809.052 | 52.816.250.000 | (3.107.559.052) | FR0071 |
| FR0061 | 7,000% | 30.000.000.000 | 30.188.923.501 | 29.286.270.000 | (902.653.501) | FR0061 |
| Sub-jumlah | | 605.000.000.000 | 641.895.346.444 | 598.689.769.998 | (43.205.576.446) | Sub-total |
| **Obligasi Perusahaan** | | | | | | **Corporate Bonds** |
| Obligasi Subordinasi Bank BJB | 9,900% | 28.000.000.000 | 28.000.000.000 | 26.579.364.000 | (1.420.636.000) | Obligasi Subordinasi Bank BJB |
| Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 | 8,250% | 25.000.000.000 | 25.000.000.000 | 24.045.425.000 | (954.575.000) | Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II 2016 | 8,500% | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 | 5.687.982.000 | (312.018.000) | Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II 2016 |
| Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E | 8,750% | 32.770.000.000 | 32.789.602.851 | 30.314.150.660 | (2.475.452.191) | Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E |
| Obligasi Berkelanjutan Bank Sumut Tahun 2018 | 10,500% | 50.000.000.000 | 50.000.000.000 | 48.094.550.000 | (1.905.450.000) | Obligasi Berkelanjutan Bank Sumut Tahun 2018 |
| Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015 | 10,950% | 55.000.000.000 | 55.477.056.322 | 55.555.940.000 | 78.883.678 | Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015 |
| Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B | 8,500% | 88.000.000.000 | 88.000.000.000 | 80.965.808.000 | (7.034.192.000) | Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B |
| Obligasi Berkelanjutan Global I Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A | 11,500% | 134.000.000.000 | 134.013.916.679 | 137.233.956.000 | 3.220.039.321 | Obligasi Berkelanjutan Global I Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A |
| Medco Energi Internasional Tahun 2016 Seri B | 11,300% | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | 40.788.120.000 | 788.120.000 | Medco Energi Internasional Tahun 2016 Seri B |
| Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri B | 10,500% | 4.200.000.000 | 4.201.155.765 | 4.221.730.797 | 20.575.032 | Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri B |
| Sub-jumlah | | 462.970.000.000 | 463.481.731.617 | 453.487.026.457 | (9.994.705.160) | Sub-total |
| Jumlah | | 1.067.970.000.000 | 1.105.377.078.061 | 1.052.176.796.455 | (53.200.281.606) | Total |

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* | Nilai Nominal/ *Nominal Value* | Harga Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi/ *Unrealized gain/(loss)* | |
| **Obligasi Pemerintah** | | | | | | **Governance Bonds** |
| FR0059 | 7,000% | 125.000.000.000 | 125.187.231.794 | 131.531.250.000 | 6.344.018.206 | FR0059 |
| FR0072 | 8,250% | 50.000.000.000 | 53.958.358.543 | 55.967.000.000 | 2.008.641.457 | FR0068 |
| FR0068 | 8,375% | 100.000.000.000 | 107.448.823.554 | 111.945.000.000 | 4.496.176.446 | FR0071 |
| FR0071 | 9,000% | 50.000.000.000 | 56.299.725.919 | 58.868.500.000 | 2.568.774.081 | FR0072 |
| FR0061 | 7,000% | 30.000.000.000 | 30.237.121.629 | 31.279.500.000 | 1.042.378.371 | FR0061 |
| Sub-jumlah | | 355.000.000.000 | 373.131.261.440 | 389.591.250.000 | 16.459.988.560 | Sub-total |
| **Obligasi Perusahaan** | | | | | | **Corporate Bonds** |
| Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A | 11,500% | 50.000.000.000 | 50.000.000.000 | 50.000.000.000 | - | Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A |
| Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap II Tahun 2013 | 8,375% | 45.000.000.000 | 44.994.181.419 | 45.334.800.000 | 340.618.581 | Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap II Tahun 2013 |
| Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri B | 11,300% | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | 42.903.200.000 | 2.903.200.000 | Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri B |
| Obligasi Subordinasi Bank BJB | 9,900% | 40.000.000.000 | 40.000.000.000 | 40.280.000.000 | 280.000.000 | Obligasi Subordinasi Bank BJB |
| Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri B | 10,500% | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | 20.726.800.000 | 726.800.000 | Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri B |
| Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II 2016 | 8,500% | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 | 17.531.460.000 | (468.540.000) | Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II 2016 |
| Sub-jumlah | | 213.000.000.000 | 212.994.181.419 | 216.776.260.000 | 3.782.078.581 | Sub-total |
| Jumlah | | 568.000.000.000 | 586.125.442.860 | 606.367.510.000 | 20.242.067.140 | Total |

## c. Sukuk - Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain

## c. At Fair Value Through Other Comprehensive Income – Sukuk

| | 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* | Nilai Nominal/ *NominalValue* | Harga Perolehan/ *Acquistion Cost* | Amortisasi/ *Amortized Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (loss)* | |
| PBS004 | 6,100% | 25.000.000.000 | 21.500.000.000 | (392.799.678) | 19.001.327.751 | (2.891.471.928) | PBS004 |

| | 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* | Nilai Nominal/ *NominalValue* | Harga Perolehan/ *Acquistion Cost* | Amortisasi/ *Amortized Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (loss)* | |
| PBS004 | 6,100% | 25.000.000.000 | 21.500.000.000 | (221.507.106) | 21.273.750.000 | (447.757.106) | PBS004 |

## d. Reksadana - Tersedia Untuk Dijual

## d. Available for Sale - Mutual Funds

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Unit/ *Total Units* | Biaya Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi *Unrealized gain/(loss)* | |
| **Reksadana Terproteksi** | | | | | **Reksadana Terproteksi** |
| Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60 | 20.000.000 | 20.000.000.000 | 19.954.800.000 | (45.200.000) | Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60 |
| Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67 | 60.000.000 | 60.000.000.000 | 58.215.600.000 | (1.784.400.000) | Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67 |
| RDT BNI-AM Proteksi Palawa | 90.000.000 | 90.000.000.000 | 88.394.031.000 | (1.605.969.000) | RDT BNI-AM Proteksi Palawa |
| Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Wasesa | 16.000.000 | 16.000.000.000 | 15.968.632.000 | (31.368.000) | Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Wasesa |
| Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara | 100.000.000 | 100.000.000.000 | 100.760.000.000 | 760.000.000 | Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara |
| Reksadana Terproteksi Insight Terproteksi 12 | 208.000.000 | 208.000.000.000 | 198.023.966.400 | (9.976.033.600) | Reksadana Terproteksi Insight Terproteksi 12 |
| Sub-jumlah | 494.000.000 | 494.000.000.000 | 481.317.029.400 | (12.682.970.600) | Sub-total |
| **Reksadana Penyertaan Terbatas** | | | | | **Reksadana Penyertaan Terbatas** |
| PNM Properti Syariah II | | | | - | PNM Properti Syariah II |
| RDPT Emco Plantation Fund | 200.000.000 | 200.000.000.000 | 202.505.740.000 | 2.505.740.000 | RDPT Emco Plantation Fund |
| RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016 | 100.000.000 | 100.000.000.000 | 102.260.000.000 | 2.260.000.000 | RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016 |
| RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 | 30.000.000 | 30.000.000.000 | 30.011.136.000 | 11.136.000 | RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 |
| Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Indah Karya | 95.000.000 | 95.000.000.000 | 95.753.350.000 | 753.350.000 | Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Indah Karya |
| RDPT (Syariah) PNM Pembiayaan Mikro | 20.000.000 | 20.000.000.000 | 20.288.400.000 | 288.400.000 | RDPT (Syariah) PNM Pembiayaan Mikro |
| Sub-jumlah | 445.000.000 | 445.000.000.000 | 450.818.626.000 | 5.818.626.000 | Sub-total |
| **Reksadana Saham** | | | | | **Reksadana Saham** |
| RD PNM Saham Unggulan | 188.866.362 | 182.700.000.000 | 163.140.855.046 | (19.559.144.954) | RD PNM Saham Unggulan |
| Reksadana SAM Indonesia Equity Fund | 11.960 | 28.650.000 | 26.619.378 | (2.030.622) | Reksadana SAM Indonesia Equity Fund |
| Reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara | 19.127 | 28.200.000 | 29.495.250 | 1.295.250 | Reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara |
| Reksadana Mawar Komoditas 10 | 15.429 | 28.200.000 | 28.734.339 | 534.339 | Reksadana Mawar Komoditas 10 |
| Sub-jumlah | 188.912.878 | 182.785.050.000 | 163.225.704.014 | (19.559.345.986) | Sub total |
| **Reksadana Campuran** | | | | | **Reksadana Campuran** |
| Reksadana Insight Bhineka | 258.331.285 | 255.000.000.000 | 221.956.948.635 | (33.043.051.365) | Reksadana Insight Bhineka |
| Reksadana Danareksa Anggrek Fleksibel | 4.240 | 16.000.000 | 16.217.575 | 217.575 | Reksadana Danareksa Anggrek Fleksibel |
| SAM Dana Berkembang | 935 | 16.850.000 | 15.284.852 | (1.565.148) | SAM Dana Berkembang |
| Sub-jumlah | 258.336.461 | 255.032.850.000 | 221.988.451.063 | (33.044.398.937) | Sub-total |

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Unit/ *Total Units* | Biaya Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi *Unrealized gain/(loss)* | |
| **Reksadana Pendapata Tetap** | | | | | **Reksadana Pendapata Tetap** |
| Reksadana ITB Harmoni | 96.349.241 | 100.000.000.000 | 96.721.061.915 | (3.278.938.085) | Reksadana ITB Harmoni |
| Reksadana Insight Government Fund | 106.769.696 | 125.000.000.000 | 120.783.547.677 | (4.216.472.323) | Reksadana Insight Government Fund |
| SAM Sukuk Syariah Sejahtera | 4.244 | 7.900.000 | 7.900.067 | 67 | SAM Sukuk Syariah Sejahtera |
| Ashmore Dana Obligasi Unggulan | 7.786 | 7.900.000 | 7.892.604 | (7.396) | Ashmore Dana Obligasi Unggulan |
| Danareksa Gebyar Indonesia II | 3.953 | 7.900.000 | 7.904.635 | 4.635 | Danareksa Gebyar Indonesia II |
| Sub-jumlah | 203.134.919 | 225.023.700.000 | 217.528.306.898 | (7.495.413.102) | Sub-total |
| **Reksadana Pasar Uang** | | | | | **Reksadana Pasar Uang** |
| SAM Dana Kas | 6.942 | 7.700.000 | 7.704.524 | 4.524 | SAM Dana Kas |
| Ashmore Pasar Uang Nusantara | 7.165 | 7.700.000 | 7.701.075 | 1.075 | Ashmore Pasar Uang Nusantara |
| Danareksa Seruni Pasar Uang | 5.493 | 7.700.000 | 7.702.008 | 2.008 | Danareksa Seruni Pasar Uang |
| Sub-jumlah | 19.600 | 23.100.000 | 23.107.606 | 7.606 | Sub-total |
| Jumlah | 1.589.403.857 | 1.601.864.700.000 | 1.534.901.224.980 | (66.963.495.020) | Total |

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Unit/ *Total Units* | Biaya Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi *Unrealized gain/(loss)* | |
| **Reksadana Terproteksi** | | | | | **Reksadana Terproteksi** |
| Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 38 | 55.000.000 | 55.000.000.000 | 59.201.450.000 | 4.201.450.000 | Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 38 |
| Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60 | 20.000.000 | 20.000.000.000 | 20.638.400.000 | 638.400.000 | Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60 |
| Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67 | 60.000.000 | 60.000.000.000 | 60.698.400.000 | 698.400.000 | Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67 |
| RDT Bahana Core Protected Fund 120 | 136.200.000 | 136.200.000.000 | 138.449.955.900 | 2.249.955.900 | RDT Bahana Core Protected Fund 120 |
| RDT Danareksa Proteksi 41 | 135.890.000 | 135.890.000.000 | 136.668.269.208 | 778.269.208 | RDT Danareksa Proteksi 41 |
| RDT BNI-AM Proteksi Palawa | 90.000.000 | 90.000.000.000 | 92.290.653.000 | 2.290.653.000 | RDT BNI-AM Proteksi Palawa |
| Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Wasesa | 16.000.000.000 | 16.000.000.000 | 16.729.016.000 | 729.016.000 | Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Wasesa |
| Reksadana Terproteksi Insight Terproteksi 12 | 208.000.000.000 | 208.000.000.000 | 210.268.780.800 | 2.268.780.800 | Reksadana Terproteksi Insight Terproteksi 12 |
| Sub-jumlah | 224.497.090.000 | 721.090.000.000 | 734.944.924.908 | 13.854.924.908 | Sub-total |
| **Reksadana Penyertaan Terbatas** | | | | | **Reksadana Penyertaan Terbatas** |
| PNM Properti Syariah II | 20.000.000 | 25.000.000.000 | 25.232.142.500 | 232.142.500 | PNM Properti Syariah II |
| RDPT Emco Plantation Fund | 60.000.000 | 200.000.000.000 | 202.565.880.000 | 2.565.880.000 | RDPT Emco Plantation Fund |
| RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016 | 100.000.000 | 100.000.000.000 | 102.278.350.000 | 2.278.350.000 | RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016 |
| Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara | 100.000.000 | 100.000.000.000 | 100.366.290.000 | 366.290.000 | Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara |
| Sub-jumlah | 280.000.000 | 425.000.000.000 | 430.442.662.500 | 5.442.662.500 | Sub-total |
| **Reksadana Saham** | | | | | **Reksadana Saham** |
| RD PNM Saham Unggulan | 113.942.188 | 115.000.000.000 | 109.632.221.971 | (5.367.778.029) | RD PNM Saham Unggulan |
| MNC Kapital INA | 150.000.000 | 150.000.000.000 | 149.828.625.000 | (171.375.000) | MNC Kapital INA |
| Sub-jumlah | 263.942.188 | 265.000.000.000 | 259.460.846.971 | (5.539.153.029) | Sub-total |
| **Reksadana** | | | | | **Reksadana Saham** |
| Reksadana Pendapatan Tetap ITB Harmoni BNI-AM | 97.962.229 | 100.000.000.000 | 101.121.794.872 | 1.121.794.872 | Reksadana Pendapatan Tetap ITB Harmoni BNI-AM |
| Reksadana Terproteksi Insight Government | 43.780.598 | 50.000.000.000 | 50.688.169.712 | 688.169.712 | Reksadana Terproteksi Insight Government |
| Sub-jumlah | 141.742.827 | 150.000.000.000 | 151.809.964.584 | 1.809.964.584 | Sub-total |
| Jumlah | 225.182.775.015 | 1.561.090.000.000 | 1.576.658.398.962 | 15.568.398.962 | Total |

## e. Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual / e. Available for Sale Equity Securities

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham/ *Total Shares* | Nilai Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi *Unrealized gain/(loss)* | |
| PT Waskita Beton Precast Tbk | 20.784.200 | 8.027.455.451 | 7.814.859.200 | (212.596.251) | PT Waskita Beton Precast Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara ( Persero), Tbk | 3.573.900 | 7.499.750.335 | 7.576.668.000 | 76.917.665 | PT Perusahaan Gas Negara ( Persero), Tbk |
| PT Bukit Asam (Persero) Tbk | 1.754.200 | 7.520.812.468 | 7.543.060.000 | 22.247.532 | PT Bukit Asam (Persero) Tbk |
| PT United Tractor Tbk | 251.200 | 7.495.183.836 | 6.870.320.000 | (624.863.836) | PT United Tractor Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 830.300 | 6.009.541.464 | 6.123.462.500 | 113.921.036 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 689.900 | 6.010.530.874 | 6.071.120.000 | 60.589.126 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Jasa Marga Tbk | 1.402.400 | 6.011.648.527 | 6.002.272.000 | (9.376.527) | PT Jasa Marga Tbk |
| PT Wijaya Karya Tbk | 3.539.100 | 6.001.723.182 | 5.857.210.500 | (144.512.682) | PT Wijaya Karya Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.600.000 | 5.653.654.052 | 5.856.000.000 | 202.345.948 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk | 6.000.000 | 4.115.695.992 | 4.590.000.000 | 474.304.008 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| PT Indofood CBP Sukser Makmur Tbk | 611.200 | 4.506.471.068 | 4.553.440.000 | 46.968.932 | PT Indofood CBP Sukser Makmur Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbl | 670.300 | 2.501.456.751 | 2.513.625.000 | 12.168.249 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbl |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 54.100 | 2.498.430.514 | 2.456.140.000 | (42.290.514) | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT Waskita Karya Tbk | 583.000 | 1.001.346.461 | 979.440.000 | (21.906.461) | PT Waskita Karya Tbk |
| Jumlah | 42.343.800 | 74.853.700.975 | 74.807.617.200 | (46.083.775) | Total |

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham/ *Total Shares* | Nilai Perolehan/ *Acquistion Cost* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi *Unrealized gain/(loss)* | |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 5.922.600 | 25.267.676.526 | 26.296.344.000 | 1.028.667.474 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Astra Internasional Tbk | 1.790.100 | 15.114.897.846 | 14.857.830.000 | (257.067.846) | PT Astra Internasional Tbk |
| PT Indofood CBP Sukser Makmur Tbk | 1.550.000 | 13.670.701.899 | 13.795.000.000 | 124.298.101 | PT Indofood CBP Sukser Makmur Tbk |
| PT Aneka Tambang (Persero)Tbk | 18.920.700 | 15.014.864.014 | 11.825.437.500 | (3.189.426.514) | PT Aneka Tambang (Persero)Tbk |
| PT PP (Persero) Tbk | 3.551.932 | 12.032.482.146 | 9.377.100.480 | (2.655.381.666) | PT PP (Persero) Tbk |
| PT Wijaya Karya Tbk | 5.290.300 | 12.001.531.668 | 8.199.965.000 | (3.801.566.668) | PT Wijaya Karya Tbk |
| PT Waskita Beton Precast Tbk | 19.837.000 | 10.014.592.350 | 8.093.496.000 | (1.921.096.350) | PT Waskita Beton Precast Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara ( Persero) Tbk | 4.387.000 | 11.097.063.633 | 7.677.250.000 | (3.419.813.633) | PT Perusahaan Gas Negara ( Persero) Tbk |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk | 2.462.800 | 4.499.488.076 | 4.186.760.000 | (312.728.076) | PT Bumi Serpong Damai Tbk |
| PT Integra Indocabinet Tbk | 16.702.900 | 4.386.181.540 | 4.075.507.600 | (310.673.940) | PT Integra Indocabinet Tbk |
| PT Jasa Marga Tbk | 52 | 276.119 | 332.800 | 56.681 | PT Jasa Marga Tbk |
| Jumlah | 80.415.384 | 123.099.755.817 | 108.385.023.380 | (14.714.732.437) | Total |

## f. Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / f. Held-to-Maturity Debt Securities

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* | Nilai Nominal/ *Nominal Value* | Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* | Harga perolehan diamortisasi *Amortized cost* | |
| FR 67 | 8,75% | 60.000.000.000 | 56.677.500.000 | 56.762.590.577 | FR 67 |
| FR 71 | 9,00% | 75.000.000.000 | 72.390.000.000 | 72.755.535.956 | FR 71 |
| Jumlah | | 135.000.000.000 | 129.067.500.000 | 129.518.126.533 | Total |

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat Bunga/ *Interest Rate* | Nilai Nominal/ *Nominal Value* | Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* | Harga perolehan diamortisasi *Amortized cost* | |
| FR 67 | 8,750% | 60.000.000.000 | 56.677.500.000 | 56.731.924.341 | FR 67 |
| FR 71 | 9,000% | 75.000.000.000 | 72.390.000.000 | 72.631.112.728 | FR 71 |
| Jumlah | | 135.000.000.000 | 129.067.500.000 | 129.363.037.070 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan menjadikan obligasi ini sebagai dana jaminan. Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan keputusan menteri keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, dana jaminan bagi Perusahaan Asuransi Jiwa adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

On December 31, 2018 and 2017, the Company placed these bonds as part of the required guarantee fund. Guarantee funds are deposited in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Based on Regulation of Minister of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the guarantee fund for the Life Insurance Company is equivalent to 20% of minimum capital and the sum of 2% of the premium reserve for insurance products lined to investments and 5% of the premium reserve for products other than insurance products linked to investment and the provision for unearned premiums. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirement.

## 11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

| | 1 Januari 2018/ *January 1, 2018* | Perubahan selama tahun 2018/ *Changes during 2018* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclasification* | 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan:** | | | | | | **At cost:** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Inventaris kantor | 9.272.223.961 | 1.378.994.478 | 23.546.000 | - | 10.627.672.439 | Office equipment |
| Kendaraan | 620.000.000 | 1.335.000.000 | - | - | 1.955.000.000 | Vehicles |
| Kendaraan sewaan | 2.329.350.000 | 972.861.750 | - | - | 3.302.211.750 | Leased vehicles |
| Aset Dalam Pembangunan | 1.298.000.000 | 4.928.700.000 | - | (1.298.000.000) | 4.928.700.000 | Construction In Progress |
| | 13.519.573.961 | 8.615.556.228 | 23.546.000 | (1.298.000.000) | 20.813.584.189 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | **Accumulated depreciation :** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Inventaris kantor | 3.758.937.178 | 2.084.007.728 | 11.156.250 | - | 5.831.788.655 | Office equipment |
| Kendaraan | 394.200.006 | 168.500.001 | - | - | 562.700.007 | Vehicles |
| Kendaraan sewaan | 627.763.333 | 660.442.350 | - | - | 1.288.205.683 | Leased vehicles |
| | 4.780.900.517 | 2.912.950.079 | 11.156.250 | - | 7.682.694.345 | |
| **Nilai Buku** | 8.738.673.444 | | | | 13.130.889.844 | Book Value |

| | 1 Januari 2017/ *January 1, 2017* | Perubahan selama tahun 2017/ *Changes during 2017* Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclasification* | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan:** | | | | | | **At cost:** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Inventaris kantor | 6.843.096.280 | 1.129.124.031 | - | 1.300.003.650 | 9.272.223.961 | Office equipment |
| Kendaraan | 2.356.000.000 | | (1.736.000.000) | | 620.000.000 | Vehicles |
| Kendaraan sewaan | 2.025.800.000 | 194.728.162 | | 108.821.838 | 2.329.350.000 | Leased vehicles |
| Aset Dalam Pembangunan | 1.423.207.988 | 1.298.000.000 | - | (1.423.207.988) | 1.298.000.000 | Construction In Progress |
| | 12.648.104.268 | 2.621.852.193 | (1.736.000.000) | (14.382.500) | 13.519.573.961 | |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | **Accumulated depreciation :** |
| Pemilikan langsung | | | | | | Direct acquisition |
| Inventaris kantor | 2.085.626.043 | 1.682.180.346 | - | (8.869.211) | 3.758.937.178 | Office equipment |
| Kendaraan | 1.167.133.340 | 413.333.332 | (1.186.266.666) | - | 394.200.006 | Vehicles |
| Kendaraan sewaan | 166.952.500 | 460.810.833 | | | 627.763.333 | Leased vehicles |
| | 3.419.711.883 | 2.556.324.511 | (1.186.266.666) | (8.869.211) | 4.780.900.517 | |
| **Nilai Buku** | 9.228.392.385 | | | | 8.738.673.444 | Book Value |

Pengurangan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions on 2018 and 2017 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 12.274.041 | 498.190.000 | Selling price |
| Nilai tercatat | (12.389.750) | (549.733.334) | Net book value |
| Rugi penjualan aset tetap | (115.709) | (51.543.334) | Loss on sale of property and equipment |

Aset dalam konstruksi merupakan pengadaan software seperti, aplikasi investasi, pembangunan *Disaster Recovery Center (DRC), dan* penambahan *user Name* pada aplikasi SAP Berdasarkan evaluasi manajemen, mereka yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam penyelesaian aset dalam konstruksi pada jangka waktu penyelesaian yang diharapkan.

The construction in progress represents procurement of software such as investment applications, construction of Disaster Recovery Centers (DRC), and addition of user names to SAP applications. Based on management's evaluation, they believe that there will be no difficulty in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat aset tetap berupa software dengan nilai buku masing – masing sebesar Rp 1.298.000.000 dan Rp 5.513.289 yang direklasifikasi kedalam aset tidak berwujud (Catatan 12) .

As of December 31, 2018 and 2017, there are property and equipment in the form of software with a book value to Rp 1,298,000,000 and Rp 5,513,289, respectively, which is reclassified into intangible assets (Note 12).

Didalam Kendaraan, terdapat kendaraan yang diperoleh dengan menggunakan skema capital lease dari lembaga pembiayaan dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.014.006.068 dan Rp 1.701.586.667 (Catatan 19).

In the Vehicle, there are vehicles obtained using the capital lease scheme from the financial institution with the book value as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 2,014,006,068 and Rp 1,701,586,667, respectively (Note 19).

Beban penyusutan masing-masing Rp 2.912.950.079 tahun 2018 dan Rp 2.556.324.511 tahun 2017 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 2,912,950,079 in 2018 and Rp 2,556,324,511 in 2017 (Note 30).

## 12. Aset Tidak Berwujud / 12. Intangible Assets

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan:** | | | **At cost:** |
| Lisensi SAP Hanna | 1.870.000.000 | 1.870.000.000 | SAP Hanna License |
| Lisensi Core Business | 9.856.000.000 | 9.856.000.000 | Core Business License |
| OS Win Server | 10.422.500 | 10.422.500 | OS Win Server |
| OS Suse Linux 11.3 | 28.985.000 | 28.985.000 | OS Suse Linux 11.3 |
| Source Code | 4.290.000.000 | - | Source Code |
| Aplikasi Aktuaria | 1.081.318.399 | - | Actuarial Application |
| Lisensi MS Office | 135.410.000 | - | MS Office License |
| Lisensi Anti Virus | 13.090.000 | - | Anti-virus License |
| Aplikasi Resolusi | 75.000.000 | - | Resolution Application |
| | 17.360.225.899 | 11.765.407.500 | |
| **Akumulasi amortisasi:** | | | **Accumulated amortization :** |
| Lisensi SAP Hanna | 1.464.833.333 | 1.090.833.333 | SAP Hanna License |
| Lisensi Core Business | 6.242.133.333 | 4.276.772.500 | Core Business License |
| OS Win Server | 8.511.708 | 6.427.211 | OS Win Server |
| OS Suse Linux 11.3 | 14.078.169 | 2.442.000 | OS Suse Linux 11.3 |
| Source Code | 715.000.000 | - | Source Code |
| Aplikasi Aktuaria | 108.131.840 | - | Actuarial Application |
| Lisensi MS Office | 2.256.833 | - | MS Office License |
| Lisensi Anti Virus | 218.167 | - | Anti-virus License |
| Aplikasi Resolusi | 18.750.000 | - | Resolution Application |
| | 8.573.913.384 | 5.376.475.044 | |
| Nilai Buku | 8.786.312.515 | 6.388.932.456 | Net Book Value |

Pada Tahun 2018, aset tidak berwujud berupa *Source Code* merupakan reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian.

In 2018, intangible assets in the form of Source Code were reclassified from property and equipment contruction in progress.

Pada Tahun 2017, aset tidak berwujud berupa OS Win Server dan Suse Linux 11,3 merupakan reklasifikasi dari aset tetap.

In 2017, intangible assets in the form of OS Win Server and Suse Linux 11.3 were reclassified from property and equipment.

## 13. Utang Klaim / 13. Claims Payable

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Taspen Group Endowment | 92.692.828 | 1.464.504.634 | Taspen Group Endowment |
| Taspen Group Annuity | 1.751.745.227 | 718.919.457 | Taspen Group Annuity |
| Taspen Group Whole Life | - | 121.742.300 | Taspen Group Whole Life |
| Taspen Credit Life | - | 492.577.803 | Taspen Credit Life |
| Jumlah | 1.844.438.055 | 2.797.744.194 | |

Akun ini merupakan utang klaim yang timbul karena adanyaretur klaim peserta sehubungan dengan pembayaran klaim kepada peserta.

This account is a claim debt arises from a participant's claim returns in connection with payment of claims to participants.

## 14. Utang Reasuransi / 14. Reinsurance Payables

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbl | 9.895.032.975 | 28.968.048.123 | PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk |
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | 926.229.731 | 2.628.102.826 | PT Reasuransi Nasional Indonesia |
| PT Reasuransi Nusantara Makmur | 408.205.780 | - | PT Reasuransi Nusantara Makmur |
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | 353.006.874 | 175.993.842 | PT Tugu Reasuransi Indonesia |
| Jumlah | 11.582.475.360 | 31.772.144.791 | |

## 15. Utang Investasi / 15. Investment Payable

Akun ini merupakan utang perolehan saham yang penyelesaiannya akan dilakukan 2 hari setelah tanggal transaksi (T+2).

Saldo utang perolehan investasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.108.920.331.

This account arises from the acquisition of shares whose settlement will be made 2 days after the transaction date (T+2).

The acquisition of shares as of December 31, 2018 is Rp 3,108,920,331.

## 16. Utang Akuisisi / 16. Acquisition Payable

Akun ini merupakan utang biaya kontes dan komisi yang masih harus dibayar sehubungan dengan penutupan polis-polis baru dan komisi penagihan untuk premi-premi lanjutan.

Saldo utang akuisisi Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah Rp 1.933.664.562 dan Rp 2.400.542.999.

This account represents accrued contest expenses and commissions in connection with the closing of new policies and commissions for renewal premiums.

The acquisition payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted Rp 1,933,664,562 and Rp 2,400,542,999, respectively.

## 17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pegawai | 7.020.700.799 | 4.388.299.678 | Employee |
| Manajemen | 4.928.707.357 | 4.542.016.827 | Management |
| Umum | 720.809.318 | 488.825.999 | General |
| Jumlah | 12.670.217.474 | 9.419.142.504 | Total |

## 18. Utang Pajak / 18. Taxes Payable

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pasal 4 (2) | 20.569.800 | 31.692.150 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 713.488.296 | 245.756.648 | Article 21 |
| Pasal 23 | 25.931.921 | 110.213.402 | Article 23 |
| Pasal 29 | - | 48.179.883 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai - Besih | 701.908.033 | - | Value added tax - Net |
| Jumlah | 1.461.898.050 | 435.842.083 | Total |

## 19. Utang Kepada Lembaga Pembiayaan / 19. Consumer Financing

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp 250.950.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 3,5%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

On February 2, 2018, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 250,950,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 3.5%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

Pada tanggal 26 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp 421.400.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 3,5%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

On January 26, 2018, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 421,400,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 3.5%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp 210.980.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 4,98%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

On December 23, 2016, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 210,9800,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 4.98%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

Pada tanggal 12 Agustus Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp 632.940.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 4,98%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

On August 12, 2016, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 632,940,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 4.98%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp 632.940.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 4,98%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

On June 24, 2016, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 632,940,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 4.98%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: | | | Payment due in: |
| 2018 | - | 485.564.970 | 2018 |
| 2019 | 522.144.465 | 310.609.444 | 2019 |
| 2020 | 229.977.208 | - | 2020 |
| 2021 | 18.676.385 | - | 2021 |
| Jumlah | 770.798.058 | 796.174.414 | Total |
| Bagian jangka pendek | 522.144.465 | 462.122.747 | Current portion |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | 248.653.593 | 334.051.667 | Long term portion of liabilities net-of current portion |

## 20. Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuaria sebagai berikut:

## 20. Contract Liabilities to Policy Holders

The Company recognized liabilities for future policy benefit, estimated claim liabilities and unearned premiums as of December 31, 2018 and 2017.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future benefits represents amount profided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the consolidated statements of financial position. The computation of the liabilities for future policy benefits is base on the following actuarial assumptions:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Mortalita | | | Mortality |
| Kumpulan | TMI II Tahun 1999, GAM 71 | TMI II Tahun 1999, GAM 71 | Group |
| Individu | TMI II Tahun 1999 | TMI II Tahun 1999 | Individual |
| Tingkat Bunga | | | Interest Rate |
| Kumpulan | 6% - 7.5% | 6% - 7.5% | Group |
| Individu | 6,00% | 6,00% | Individual |
| Unit Link | Sesuai dengan harga pasar | - | Unit Link |
| Biaya akuisisi : | | | Acquisition Cost : |
| Kumpulan | 1%-15% | 1%-25% | Group |
| Individu | 2.5% -22.5% | 2.5% -22.5% | Individual |
| Unit Link | 2.5% -40% | - | Unit Link |
| Biaya Operasional : | | | Operational Cost : |
| Kumpulan | 3% - 10% | 3% - 10% | Group |
| Individu | 1.5% - 7.5% | 1.5% - 7.5% | Individual |
| Unit Link | 1.5% -16% | 1.5% -16% | Unit Link |
| Metode | Sesuai dengan standar praktek aktuaria | *Accordance with actuarial practice standar* | Method |

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| **Asuransi jiwa** | | | **Life insurance** |
| Individu | | | Individual |
| Taspen Proteksi Beasiswa | 32.744.393.245 | 77.056.188 | Taspen Proteksi Beasiswa |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | 4.506.013.291 | 1.111.340.285 | Taspen Dwiguna Sejahtera |
| Subjumlah | 37.250.406.536 | 1.188.396.473 | Subtotal |
| Kumpulan | | | Group |
| Taspen Group Endowment | 1.343.195.182.052 | 1.547.603.170.811 | Taspen Group Endowment |
| Taspen Group Annuity | 525.519.395.470 | 475.632.566.973 | Taspen Group Annuity |
| Taspen Group Whole Life | 475.943.257.211 | 468.794.102.512 | Taspen Group Whole Life |
| Taspen Save | 405.435.293.847 | 228.628.253.003 | Taspen Save |
| Taspen Credit Life | 195.256.905.443 | 145.578.906.388 | Taspen Credit Life |
| Subjumlah | 2.945.350.034.023 | 2.866.236.999.685 | Subtotal |
| Jumlah | 2.982.600.440.559 | 2.867.425.396.158 | Total |
| **Unit Link** | | | **Unit Link** |
| Unit link dana prima | 78.256.307 | - | Unit link dana prima |
| Unit link dana sejahtera | 4.702.780 | - | Unit link dana sejahtera |
| | 82.959.087 | - | |
| Jumlah | 2.982.683.399.646 | 2.867.425.396.158 | Total |

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

b. Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Cadangan Klaim | | | Claim Reserved |
| Klaim Masih Dalam Proses | 22.863.401.178 | 5.066.685.692 | Outstanding Claim |
| Klaim IBNR | 656.776.852 | 157.213.594 | Claim IBNR |
| Jumlah | 23.520.178.030 | 5.223.899.286 | Total |

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransinya adalah sebagai berikut:

c. Unearned premiums

Unearned premiums by type of insurance are as follow:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Taspen Group Term Life | 729.752.058 | 1.178.036.564 | Taspen Group Term Life |
| Group Personal Accident | 600.983.958 | 1.945.918 | Group Personal Accident |
| Jumlah | 1.330.736.016 | 1.179.982.482 | Total |

## 21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

| | 31 Desember 2018/December 31, 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using: | | | |
| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar:** | | | | | **Assets measured at fair value:** |
| **Aset keuangan tersedia untuk dijual** | | | | | **AFS financial assets** |
| Efek utang | 1.052.176.796.455 | 1.052.176.796.455 | - | - | Debt securities |
| Efek ekuitas | 74.807.617.200 | 74.807.617.200 | - | - | Equity securities |
| Reksadana | 1.534.901.224.980 | 1.534.901.224.980 | - | - | Mutual funds |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lain** | | | | | **Fair value through other comprehensive income** |
| Sukuk | 19.001.327.751 | 19.001.327.751 | - | - | Sukuk |
| **Aset yang nilai wajarnya disajikan:** | | | | | **Asset for which fair value is disclosed:** |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | | HTM investments |
| Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo | 129.518.126.533 | 129.518.126.533 | - | - | HTM - debt securities |
| | 2.810.405.092.919 | 2.810.405.092.919 | - | - | |

| | 31 Desember 2017/*December 31, 2017* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:* | | | |
| | *Nilai Tercatat/ Carrying Values* | *Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)* | Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)* | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)* | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar:** | | | | | **Assets measured at fair value:** |
| **Aset keuangan tersedia untuk dijual** | | | | | **AFS financial assets** |
| Efek utang | 606.367.510.000 | 606.367.510.000 | - | - | Debt securities |
| Efek ekuitas | 108.385.023.380 | 108.385.023.380 | - | - | Equity securities |
| Reksadana | 1.576.658.398.962 | 1.576.658.398.962 | - | - | Mutual funds |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan comprehensif lain** | | | | | **Fair value through other comprehensive income** |
| Sukuk | 21.273.750.000 | 21.273.750.000 | - | - | Sukuk |
| **Aset yang nilai wajarnya disajikan:** | | | | | **Asset for which fair value is disclosed:** |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | | HTM investments |
| Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo | 129.363.037.070 | 129.363.037.070 | - | - | HTM - debt securities |
| | 2.442.047.719.412 | 2.442.047.719.412 | - | - | |

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Instrumen yang termasuk dalam level 1 merupakan investasi efek utang, efek ekuitas, sukuk, reksadana yang dikategorikan sebagai investasi tersedia untuk dijual, dan efek utang yang dimiliki hingga jatuh tempo, diukur dengan nilai wajar, berdasarkan kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily debt securities, equity securities, sukuk, mutual fund investment classified as available-for-sale, and debt securities classified as held to maturity, which fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2018 and 2017.

## 22. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014, Nomor AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 Perusahaan memiliki modal dasar berjumlah Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp 300.000.000.000.

## 22. Capital Stock

Based on Notarial Deed No. 19 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta dated February 26, 2014, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter dated February 26, 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014, the Company has authorized capital amounting to Rp 1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share and issued and paid-up capital amounting to Rp 300,000,000,000 consisting of 300,000 shares.

| | 31 Desember 2018 dan 2017/*December 31, 2018 and 2017* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah saham/ *Number of share* | Persentase/ *Percentage* | Jumlah/*Total* | |
| | | % | Rp | |
| PT Taspen (Persero) | 299.900 | 99,97 | 299.900.000.000 | PT Taspen (Persero) |
| Koperasi Karyawan PT Taspen Jakarta | 100 | 0,03 | 100.000.000 | Koperasi Karyawan PT Taspen Jakarta |
| Jumlah | 300.000 | 100 | 300.000.000.000 | Total |

**23. Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7, Perusahaan mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), anak perusahaan dari pihak ketiga dengan harga beli sebesar Rp 1.300.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di TAS dari 51% menjadi 81%. Selisih antara harga purcahase dan total aset bersih yang diperoleh Perusahaan di TAS sebesar Rp 118.900.179 dicatat dalam Selisih Nilai Timbul dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali.

**23. Difference in value arising from transactions with non-controlling interests**

On January 2, 2018, based on Notarial Deed No. 7 the Company acquired 30% ownership interest in PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), a subsidiary from a third party with purchase price of Rp 1,300,000,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in TAS from 51% to 81%. The difference between the purcahase price and the total net assets acquired by the Company in TAS amounting to Rp 118,900,179 was recorded under Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest.

**24. Dividen Tunai dan Cadangan Umum**

***Dividen Tunai***

a. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 tanggal 25 April 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp 13.000.000.000 atau Rp 43.333 per saham.

b. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 04 tanggal 5 Juni 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 33.333 per saham.

***Cadangan Umum***

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2018 dan 5 Juni 2017, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar nihil dan Rp 4.878.162.477.

**24. Cash Dividends and Reserves**

***Cash Dividends***

a. Based on the General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 27 dated April 25, 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of final cash dividends for 2018 amounting to Rp 13,000,000,000 or Rp 43,333 per share.

b. Based on the General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 04 dated June 5, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of final cash dividends for 2017 amounting to Rp 10,000,000,000 or Rp 33,333 per share.

***General Reserve***

a. Based on the General Stockholders' Meeting dated April 25,2018 and June 5, 2017, the Company provided general reserve based on the total issued and paid-up capital amounting to nil and Rp 4,878,162,477, respectively.

b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo cadangan umum sebesar Rp 60.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

b. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of general reserve amounted to Rp 60,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

## 25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

## 25. Non-Controling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

| Entitas Anak/ *Subsidiary* | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Saham/ *Capital Stock* | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | Laba Tahun berjalan/ *Profit for the year* | Laba Komprehensif lain/ *Comprehensive Income* | Jumlah/ *Total* |
| PT Taspen Abadi Sentosa | 950.000.000 | (201.970.113) | (478.665.952) | - | 269.363.935 |

| Entitas Anak/ *Subsidiary* | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Saham/ *Capital Stock* | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | Laba Tahun berjalan/ *Profit for the year* | Laba Komprehensif lain/ *Comprehensive Income* | Jumlah/ *Total* |
| PT Taspen Abadi Sentosa | 2.450.000.000 | (648.743.739) | 127.873.447 | - | 1.929.129.708 |

Pada Februari 2018, Perusahaan mengambil alih bagian kepemilikan saham Bapak Fanny Riawan atas Entitas Anak sebesar 30%, sehingga kepemilikkan Perusahaan pada tanggal laporan menjadi 81%. Dengan demikian, Kepentingan Non Pengendali pada tanggal laporan hanya terdiri dari satu pemegang saham minoritas yaitu Dana Pensiun Taspen.

In February 2018, the Company took over part of Mr. Fanny Riawan's share ownership of the Subsidiary by 30%, so that the Company's ownership at the report date became 81%. Accordingly, the Non-controlling Interest on the report date consists of only one minority shareholder, the Taspen Pension Fund.

## 26. Pendapatan Premi / 26. Premium Income

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Premi Bruto/ *Gross Premium* | Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums* | Naik/Turun CAPYBMP *Increase/Decrease unearned premium reserved* | Pendapatan Premi Bersih *Net Premium Income* | |
| Asuransi jiwa | | | | | Life insurance |
| Perorangan: | | | | | Individual |
| Taspen Proteksi Beasiswa - Pertama | 34.863.326.245 | (3.003.802) | - | 34.860.322.443 | Taspen Proteksi Beasiswa |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | 3.215.200.010 | (124.391.475) | - | 3.090.808.535 | Taspen Dwiguna Sejahtera |
| Taspen Proteksi Beasiswa - Lanjutan | 182.440.834 | - | - | 182.440.834 | Taspen Proteksi Beasiswa - Lanjutan |
| Taspen Link Dana Sejahtera | 1.800.000 | - | - | 1.800.000 | Taspen Link Dana Sejahtera |
| Taspen Link Dana Prima | 61.000.000 | (297.750) | - | 60.702.250 | Taspen Link Dana Prima |
| Subjumlah | 38.323.767.089 | (127.693.027) | - | 38.196.074.062 | Sub-total |
| Kumpulan | | | | | Group |
| Taspen Group Endowment - Pertama | 24.085.238.410 | (355.827.295) | - | 23.729.411.115 | Taspen Group Endowment - New Business |
| Taspen Save - Pertama | 78.594.695.741 | (3.044.224.803) | - | 75.550.470.938 | Taspen Save - New Business |
| Taspen Credit Life - Pertama | 113.260.723.338 | (40.541.335.126) | - | 72.719.388.212 | Taspen Credit Life - New Business |
| Taspen Group Annuity - Pertama | 22.838.741.972 | - | - | 22.838.741.972 | Taspen Group Annuity - New Business |
| Taspen Term Life - Pertama | 4.056.051.372 | (1.159.257.969) | 402.710.314 | 3.299.503.717 | Taspen Term Life - New Business |
| Taspen Personal Accident - Pertama | 141.253.614 | | (601.371.870) | (460.118.256) | Taspen Personal Accident - New Business |
| Taspen Group Endowment - Lanjutan | 87.049.874.938 | - | - | 87.049.874.938 | Taspen Group Endowment - Renewal |
| Taspen Save - Lanjutan | 106.827.553.953 | - | - | 106.827.553.953 | Taspen Save - Renewal |
| Taspen Group Annuity - Lanjutan | 52.898.247.370 | - | - | 52.898.247.370 | Taspen Group Annuity - Renewal |
| Taspen Credit Life - Lanjutan | 45.386.621 | - | - | 45.386.621 | Taspen Credit Life - Renewal |
| Subjumlah | 489.797.767.329 | (45.100.645.193) | (198.661.556) | 444.498.460.580 | Sub-total |
| Jumlah | 528.121.534.418 | (45.228.338.220) | (198.661.556) | 482.694.534.642 | Total |

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Premi Bruto/ *Gross Premium* | Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums* | Naik/Turun CAPYBMP *Increase/Decrease unearned premium reserved* | Pendapatan Premi Bersih *Net Premium Income* | |
| Asuransi jiwa | | | | | Life insurance |
| Perorangan: | | | | | Individual |
| Taspen Proteksi Beasiswa | 336.975.050 | (1.207.147) | - | 335.767.903 | Taspen Proteksi Beasiswa |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | 1.031.140.010 | (28.696.350) | - | 1.002.443.660 | Taspen Dwiguna Sejahtera |
| Subjumlah | 1.368.115.060 | (29.903.497) | - | 1.338.211.563 | Sub-total |
| Kumpulan | | | | | Group |
| Taspen Group Endowment - Pertama | 87.635.272.751 | (166.027.340) | - | 87.469.245.411 | Taspen Group Endowment - New Business |
| Taspen Save - Pertama | 75.413.232.378 | (1.789.785.553) | - | 73.623.446.825 | Taspen Save - New Business |
| Taspen Credit Life - Pertama | 128.022.598.197 | (47.702.418.302) | - | 80.320.179.895 | Taspen Credit Life - New Business |
| Taspen Group Annuity - Pertama | 16.768.268.731 | - | - | 16.768.268.731 | Taspen Group Annuity - New Business |
| Taspen Term Life - Pertama | 2.595.790.520 | (526.240.387) | (632.418.917) | 1.437.131.216 | Taspen Term Life - New Business |
| Taspen Personal Accident - Pertama | 82.081.846 | (3.136.900) | 1.306.489 | 80.251.435 | Taspen Personal Accident - New Business |
| Taspen Group Endowment - Lanjutan | 83.933.353.613 | - | - | 83.933.353.613 | Taspen Group Endowment - Renewal |
| Taspen Save - Lanjutan | 59.002.249.975 | - | - | 59.002.249.975 | Taspen Save - Renewal |
| Taspen Group Annuity - Lanjutan | 39.673.861.331 | - | - | 39.673.861.331 | Taspen Group Annuity - Renewal |
| Taspen Credit Life - Lanjutan | 33.736.522 | - | - | 33.736.522 | Taspen Credit Life - Renewal |
| Subjumlah | 493.160.445.864 | (50.187.608.482) | (631.112.428) | 442.341.724.954 | Sub-total |
| Jumlah | 494.528.560.924 | (50.217.511.979) | (631.112.428) | 443.679.936.517 | Total |

## 27. Hasil Investasi / Income from Investments

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Bunga : | | | Interest on: |
| Deposito berjangka | 28.038.054.326 | 55.939.456.428 | Time deposits |
| Efek utang - tersedia untuk dijual | 67.559.103.346 | 37.228.838.958 | AFS debt securities |
| Efek utang - dimiliki hingga jatuh tempo | 10.153.206.334 | 10.199.999.998 | HTM debt securities |
| Reksadana - tersedia untuk dijual | 106.074.315.754 | 94.711.210.011 | AFS mutual funds |
| Keuntungan atas penjualan : | | | Gain on sale of : |
| Efek ekuitas - tersedia untuk dijual | 19.109.658.556 | 14.627.534.594 | AFS equity securities |
| Efek utang - tersedia untuk dijual | | 3.741.565.036 | AFS debt securities |
| Reksadana - tersedia untuk dijual | 8.414.677.034 | 4.880.459.122 | AFS mutual funds |
| Sukuk - tersedia untuk dijual | | 678.067.182 | AFS of sukuk |
| Bagi hasil sukuk | 1.289.443.208 | 3.111.120.616 | Profit sharing of sukuk |
| Amortisasi premium/diskon: | | | Premium/discount amortization of: |
| Efek utang | (909.997.335) | (712.188.107) | Debt securities |
| Sukuk | 171.292.572 | 9.865.223 | Sukuk |
| Dividen | 3.549.946.595 | 1.184.901.488 | Dividend |
| Jumlah | 243.449.700.390 | 225.600.830.549 | Total |

## 28. Pendapatan Lain-lain / Other Income

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Provisi | 4.728.299.118 | 7.291.066.466 | Provision Income |
| Pendapatan Refund | 5.806.670.330 | 3.255.717.691 | Refund Income |
| Denda | 1.479.999.568 | - | Penalty |
| Pendapatan Lainnya | 295.284.216 | 204.447.556 | Others income |
| Jumlah | 12.310.253.232 | 10.751.231.713 | Total |

Pendapatan provisi entitas anak merupakan imbalan yang diterima sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh Entitas Anak yang menjadi perantara antara nasabah (kreditur) dengan institusi penyedia dana pinjaman (debitur/bank).

Pendapatan Refund entitas anak merupakan yang diterima oleh Entitas Anak dari debitur atas perhitungan persentase tertentu dari saldo pinjaman kreditur pada debitur.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima penyelesaian dari MTN Prioritas Raditya Multi Finance dengan pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 10.210.000.000. Dengan demikian, denda terkait dari keterlambatan penyelesaian transaksi ini adalah sebesar Rp 1.479.999.568 dan dilaporkan sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi .

Provision income represents fee benefits received in connection with services provided by the Subsidiary that are intermediaries between customers (creditors) and institutions providing loan funds (debtors/banks).

Refund income represents revenue by the Subsidiary from the debtor calculated using a certain percentage of the creditor loan to the debtor.

In 2018, the Company received settlement from its MTN Prioritas Raditya Multi Finance with principal and interest amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 10,210,000,000, respectively. Accordingly, the related penalty arising from the late settlement of this transaction amounted to Rp 1,479,999,568 and reported as Other Income in the profit o loss.

## 29. Beban Klaim / 29. Claims Expense

| | 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Klaim Bruto/ *Gross Claims* | Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claims* | Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis *Increase (Decrease) Contract Liabilites* | Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban Klaim *Increase (Decrease) Claims Reserved* | Beban Klaim Net/ *Net Claims Expense* | |
| Asuransi jiwa | | | | | | Life insurance |
| Perorangan: | | | | | | Individual : |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | 13.803.332 | - | 3.416.022.887 | - | 3.429.826.219 | Taspen Dwiguna Sejahtera |
| Taspen Proteksi Beasiswa | - | - | 32.637.618.843 | - | 32.637.618.843 | Taspen Proteksi Beasiswa |
| Taspen Link Dana Sejahtera | - | - | 4.702.780 | - | 4.702.780 | Taspen Link Safe Fund |
| Taspen Link Dana Prima | - | - | 78.256.307 | - | 78.256.307 | Taspen Link Prima Fund |
| Subjumlah | 13.803.332 | - | 36.136.600.817 | - | 36.150.404.149 | Sub-total |
| Kumpulan | | | | | | Group |
| Taspen Group Annuity | 38.777.325.127 | | 49.886.828.497 | (6.487.400) | 88.657.666.224 | Taspen Group Annuity |
| Taspen Group Whole Life | 15.973.679.400 | | 7.149.154.701 | (68.645.925) | 23.054.188.176 | Taspen Group Whole Life |
| Taspen Group Endowment | 337.121.948.813 | - | (204.380.508.024) | 4.509.421.282 | 137.250.862.071 | Taspen Group Endowment |
| Taspen Save | 19.593.273.087 | (545.333.000) | 177.199.948.951 | | 196.247.889.038 | Taspen Save |
| Taspen Term Life | 2.184.000.000 | (1.342.000.000) | - | 499.563.258 | 1.341.563.258 | Taspen Term Life |
| Taspen Credit Life | 114.781.933.697 | (58.261.909.845) | 24.035.737.714 | 4.377.538.710 | 84.933.300.276 | Taspen Credit Life |
| Subjumlah | 528.432.160.124 | (60.149.242.845) | 53.891.161.839 | 9.311.389.925 | 531.485.469.043 | Sub-total |
| Jumlah | 528.445.963.456 | (60.149.242.845) | 90.027.762.656 | 9.311.389.925 | 567.635.873.192 | Total |

| | 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Klaim Bruto/ *Gross Claims* | Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claims* | Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis *Increase (Decrease) Contract Liabilites* | Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban Klaim *Increase (Decrease) Claims Reserved* | Beban Klaim Net/ *Net Claims Expense* | |
| Asuransi jiwa | | | | | | Life insurance |
| Perorangan: | | | | | | Individual : |
| Taspen Dwiguna Sejahtera | - | - | 672.586.672 | - | 672.586.672 | Taspen Dwiguna Sejahtera |
| Taspen Proteksi Beasiswa | - | - | 65.318.191 | - | 65.318.191 | Taspen Proteksi Beasiswa |
| Subjumlah | - | - | 737.904.863 | - | 737.904.863 | Sub-total |
| Kumpulan | | | | | | Group |
| Taspen Group Annuity | 38.869.493.578 | - | 39.187.135.655 | (4.881.930.880) | 73.174.698.353 | Taspen Group Annuity |
| Taspen Group Whole Life | 15.788.773.300 | - | 21.472.209.186 | (6.506.918.207) | 30.754.064.279 | Taspen Group Whole Life |
| Taspen Group Endowment | 183.986.328.141 | (450.603.850) | 65.263.274.918 | (18.450.427.231) | 230.348.571.978 | Taspen Group Endowment |
| Taspen Save | 14.676.024.109 | (74.813.583) | 114.035.425.903 | | 128.636.636.429 | Taspen Save |
| Taspen Term Life | 341.481.200 | (225.000.000) | - | 157.213.594 | 273.694.794 | Taspen Term Life |
| Taspen Credit Life | 43.632.793.905 | (22.317.144.274) | 47.908.272.294 | 3.950.573.257 | 73.174.495.182 | Taspen Credit Life |
| Subjumlah | 297.294.894.233 | (23.067.561.707) | 287.866.317.956 | (25.731.489.467) | 536.362.161.015 | Sub-total |
| Jumlah | 297.294.894.233 | (23.067.561.707) | 288.604.222.819 | (25.731.489.467) | 537.100.065.878 | Total |

## 30. Beban Usaha / 30. Operating Expenses

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pemasaran : | | | Marketing: |
| Promosi | 4.436.275.932 | 4.250.002.056 | Promotion |
| Jamuan | 342.075.336 | 372.099.562 | Entertainment |
| Subjumlah | 4.778.351.268 | 4.622.101.618 | Subtotal |
| Umum dan Administrasi : | | | General and Administrative : |
| Beban pegawai & pengurus | 46.319.358.606 | 36.087.654.929 | Employee & management expense |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan13) | 6.110.388.418 | 4.906.529.507 | Depreciation & amortization (Notes 12 and 13) |
| Sewa kantor | 6.036.987.176 | 3.871.930.454 | Office rent |
| Keanggotaan | 1.774.607.085 | 1.575.021.649 | Membership |
| Tunjangan pemasaran | 3.821.192.908 | 4.534.640.489 | Marketing allowance |
| Konsultan | 3.006.112.553 | 1.273.979.984 | Consultant |
| Beban pendidikan & pelatihan | 1.833.886.273 | 1.207.675.889 | Education & training expense |
| Perjalanan dinas | 1.486.497.711 | 1.882.785.589 | Business trip |
| Pemeliharaan inventaris kantor | 1.437.188.192 | 580.630.842 | Maintenance office equipment |
| Representasi | 1.222.339.291 | 706.667.177 | Representative |
| Beban Investasi, bank, dan jasa giro | 825.791.793 | 1.270.966.999 | Account service expense |
| Beban jaringan | 908.364.034 | 1.504.205.370 | Network cost |
| Rapat dan pertemuan | 759.136.685 | 605.582.577 | Meeting & conference |
| Foto copy & alat tulis kantor | 501.845.869 | 370.901.627 | Office stationery |
| Imbalan paska kerja (Catatan 32) | 556.347.506 | 613.806.765 | Employee benefit expense (Note 32) |
| Jamuan tamu dan pegawai | 448.605.316 | 468.821.340 | Promotion & entertaintment |
| Transportasi | 437.177.959 | 285.866.468 | Transportation |
| Beban berbasis komisi | 431.334.500 | 405.534.927 | Fee base expense |
| Beban rekonsiliasi | 404.109.188 | 406.849.773 | Reconciliation expense |
| Listrik, air dan telepon | 205.939.168 | 282.274.092 | Electricity, water & telephone |
| Asuransi | 122.828.080 | 49.135.977 | Insurance |
| Lain-lain | 1.927.471.703 | 1.075.242.712 | Others |
| Subjumlah | 80.577.510.015 | 63.966.705.136 | Subtotal |
| Jumlah | 85.355.861.283 | 68.588.806.754 | Total |

## 31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tersebut dilakukan oleh PT Kaia Magna Consulting, aktuaris independen tertanggal 18 Januari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 52 dan 43 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

## 31. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment employee benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation on the post employment benefit liability was from PT Kaia Magna Consulting, an independent actuary, dated January 18, 2019

Number of eligible employees is 52 and 43 in 2018 and 2017, respectively.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 774.722.009 | 590.200.875 | Current service costs |
| Biaya bunga neto | 52.450.498 | 23.605.889 | Net interest expense |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 827.172.507 | 613.806.765 | Components of defined benefit cost recognized in profit or loss |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain | | | Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: | | | Remeasurement on the defined benefit liability: |
| Penyesuaian pengalaman | (22.940.132) | 222.662.641 | Experience adjustments |
| Jumlah | 804.232.375 | 836.469.406 | Total |

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi setelah dikurangi dengan iuran Perusahaan pada periode laporan (Catatan 30).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and Administrative Expenses" in the profit or loss after deducting the Company's contributions in the reporting period (Note 30).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liability are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 808.022.342 | 411.284.082 | Balance at the beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 774.722.009 | 590.200.875 | Current service costs |
| Biaya bunga | 82.316.391 | 40.864.978 | Interest cost |
| Hasil bersih investasi yang diharapkan | (29.865.893) | (17.259.089) | Expected investment income |
| Pembayaran Manfaat | - | (271.299.260) | Company Net Paid Benefit |
| Iuran Perusahaan | (270.825.001) | (168.431.885) | Company Contribution Paid |
| Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial | (22.940.132) | 222.662.641 | Remeasurement loss (gain) Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions |
| Saldo akhir tahun | 1.341.429.716 | 808.022.342 | Balance at the end of the year |

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liability follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 8,5% | 7,2% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,3% | 7,3% | Future salary increase |
| Tingkat mortalita | 100 % TMI 2011 | 100 % TMI 2011 | Mortality Table |
| Tingkat pengunduran diri | 5 % menurun linier mulai usia 25 sampai usia pensiun dini / *5 % linearly declining from age 25 to age for early retirement* | | Level of employee turnover Level of employee turnover |
| Metode aktuaria | Projected Unit Credit | Projected Unit Credit | actuarial method |

Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti 2018/
*Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability 2018*

| | Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions* | Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions* | Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions* | |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 1% | 395.300.258 | 845.941.969 | Discount rate |

Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti 2017/
*Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability 2017*

| | Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions* | Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions* | Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions* | |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 1% | 522.774.317 | 209.621.118 | Discount rate |

## 32. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini - entitas anak | - | 48.179.883 | Current tax - subsidiary |
| Pajak tangguhan | (56.692.020) | (186.876.936) | Deferred tax |
| Manfaat Pajak | (56.692.020) | (138.697.053) | Tax Benefit |

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiscal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya | 75.610.484.824 | 65.571.571.609 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak | 478.665.952 | (176.053.330) | Profit (loss) before tax of the subsidiary |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 76.089.150.776 | 65.395.518.279 | Profit before tax of the Company |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja jangka panjang | 556.347.507 | 174.075.619 | Long-term employee benefits expense |
| Biaya yang masih dibayar | (561.914.983) | - | Accrual expenses |
| Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial | 232.335.557 | 573.432.125 | Difference between fiscal and commercial depreciation |
| Bersih | 226.768.081 | 747.507.744 | Net |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban personalia | 486.768.387 | 804.790.736 | Personnel expenses |
| Beban representasi | 479.216.148 | 472.056.286 | Reperesentation expense |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (241.190.946.782) | (224.463.737.020) | Interest income subjected to final tax |
| Lain-lain | 5.645.482.941 | 3.898.832.335 | Others |
| Bersih | (234.579.479.306) | (219.288.057.663) | Net |
| Rugi fiskal | (158.263.560.449) | (153.145.031.640) | Fiscal loss |

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup dalam posisi rugi fiskal sehingga pajak penghasilan badan tidak diakui.

In 2018 and 2017, the Group is in fiscal loss position, thus no corporate income tax was recognized.

Pajak Tangguhan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal. Namun, manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak akan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang mana rugi fiskal dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan yang tak diakui atas rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 39.571.440.112 dan Rp 38.286.257.910.

Deferred Tax

According to tax regulations, fiscal losses can be carried forward and applied against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal losses were incurred. However, management believes that the Company will not be able to generate sufficient taxable income against which fiscal losses can be utilized. Unrecognized deferred tax assets on fiscal losses amounted to Rp 39,571,440,112 and Rp 38,286,257,910 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

| | | Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari 2018/ *January 1, 2018* | *Laba rugi/ Profit or loss* | Penghasilan *komprehensif lain/ Other comprehensive income* | 31 Desember 2018/ *December 31, 2018* | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets (liabilities): |
| Akumulasi penyusutan aset tetap | (274.120.187) | 58.083.889 | - | (216.036.298) | Accumulated depreciation property and equipment |
| Beban akrual | - | (140.478.746) | - | (140.478.746) | Accrual expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 202.005.587 | 139.086.877 | (5.735.033) | 335.357.431 | Long-term employee benefits liability |
| Jumlah | (72.114.600) | 56.692.020 | (5.735.033) | (21.157.613) | Total |

| | | Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 Januari 2017/ *January 1, 2017* | *Laba rugi/ Profit or loss* | Penghasilan *komprehensif lain/ Other comprehensive income* | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | Deferred tax assets (liabilities): |
| Akumulasi penyusutan aset tetap | (417.478.218) | 143.358.031 | - | (274.120.187) | Accumulated depreciation property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 102.821.022 | 43.518.905 | 55.665.660 | 202.005.587 | Long-term employee benefits liability |
| Jumlah | (314.657.196) | 186.876.936 | 55.665.660 | (72.114.600) | Total |

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak pada laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 75.610.484.824 | 65.571.571.609 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak | 478.665.952 | 176.053.330 | Profit before tax of the subsidiary |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 76.089.150.776 | 65.395.518.279 | Profit before tax of the Company |
| Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 19.022.287.694 | 16.348.879.570 | Tax expense at effective tax rates |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | Tax effect of permanent difference: |
| Beban personalia | 121.692.097 | 201.197.684 | Personnel expenses |
| Beban representasi | 119.804.037 | 118.014.072 | Reperesentation expense |
| Pendapatan bunga | (60.297.736.695) | (56.115.934.255) | Interest income |
| Lain-lain | 1.411.370.735 | 974.708.084 | Others |
| Bersih | (58.644.869.826) | (54.822.014.416) | Net |
| Peyesuaian pajak tangguhan | - | - | Adjustment in deferred tax |
| Efek pajak dari rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan | 39.571.440.112 | 38.286.257.910 | Unrecognized deferred tax on fiscal loss |
| Beban pajak perusahaan - bersih | (51.142.020) | (186.876.936) | Tax expense of the Company - net |
| Beban pajak entitas anak | - | 48.179.883 | Tax expense of the subsidiary |
| Beban Manfaat - Bersih | (51.142.020) | (138.697.053) | Tax Benefit - Net |

## 33. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

## 33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

### *Sifat Pihak Berelasi*

### *Nature of Relationships*

| Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi/ *Nature of Relationship* | Sifat transaksi/ *Nature of Transaction* |
|---|---|---|
| 1. Pengurus/*Management* | Direksi dan Komisaris/ *Board of Commissioners and Directors* | Remunerasi/*Remuneration* |
| 2. PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) | Pemegang Saham/*Stockholders* | Piutang berelasi/ Related party receivable |
| 3. PT Taspen Properti Indonesia | Entitas sepengendali/ *Under common controlentity* | Beban akrual/ *Acrual Expenses* |

***Transaksi Pihak Berelasi***

Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

***Transactions with Related Parties***

The accounts involving related party transactions are as follows:

| | 2018 | 2017 | Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas dan terhadap Beban yang bersangkutan/ *Percentage to Total Assets and to Total Respective Expenses* 2018 % | 2017 % | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | | Aset |
| Piutang usaha kepada pihak berelasi | 14.625.242.552 | - | 0,42 | - | Accounts Receivable from related Party |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Beban akrual | 50.910.376 | - | 0,00 | - | Accrued Expenses |
| Beban | | | | | Expenses |
| Gaji dan tunjangan untuk direksi dan komisaris | 16.592.323.282 | 14.232.200.858 | 2,50 | 2,32 | Salaries, bonus and welfare for directors and board of commissioners |

## 34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

## 34. Management of Insurance and Financial Risk

***Risiko Asuransi***

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

***Insurance Risk***

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

*Kontrak Asuransi*

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak reasuransi jiwa dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi dengan jumlah uang pertanggungan yang melebihi retensi sendiri. Jumlah risiko retensi sendiri Perusahaan di tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Insurance Contract*

The Company entered into reinsurance contracts with PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, in connection with the risk management of insurance policies with a sum insured exceeding its own retention. The amount of risk retention own company in 2018 and 2017 are as follows:

| Jenis Pertanggungan/*Type of Coverage* | Batas Akseptasi Risiko/ *Limit Risk Acceptances* | Retensi Sendiri/ *Own Retention* | *Beban wajib* Reasuradur/ *Reinsurance Mandatory Expense* |
|---|---|---|---|
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk | | | |
| I. Asuransi Perorangan/*Personal Insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 60 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 350.000.000 | 150.000.000 | 200.000.000 |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 50 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 500.000.000 | 150.000.000 | 350.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | 500.000.000 | | 350.000.000 |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | s/d | | s/d |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 5.000.000.000 | 150.000.000 | 4.850.000.000 |
| II. Asuransi kumpulan/*Group insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 60 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 250.000.000 | 150.000.000 | 100.000.000 |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 50 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 500.000.000 | 150.000.000 | 350.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | | | |
| Standar dan substandar/*Standard and substandard* | 500.000.000 | | 350.000.000 |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | s/d | | s/d |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 3.000.000.000 | 150.000.000 | 2.850.000.000 |
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | | | |
| I. Asuransi Perorangan/*Individual Insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 60 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 1.000.000.000 | 150.000.000 | 850.000.000 |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* | 1.000.000.000 | | 850.000.000 |
| 50 tahun/*years* | s/d | | s/d |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 1.200.000.000 | 150.000.000 | 1.050.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | 1.000.000.000 | | 850.000.000 |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | s/d | | s/d |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 2.000.000.000 | 150.000.000 | 1.850.000.000 |
| II. Asuransi kumpulan/*Group insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 56 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 3.000.000.000 | 150.000.000 | 2.850.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | | | |
| Standar dan substandar/*Standard and substandard* | | | |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | - | - | - |

| Jenis Pertanggungan/*Type of Coverage* | Batas Akseptasi Risiko/ *Limit Risk Acceptances* | Retensi Sendiri/ *Own Retention* | *Beban wajib* Reasuradur/ *Reinsurance Mandatory Expense* |
|---|---|---|---|
| PT Tugu Reasuransi Indonesia | | | |
| I. Asuransi Perorangan/*Personal Insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 60 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 750.000.000 | 150.000.000 | 600.000.000 |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 55 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 1.000.000.000 | 150.000.000 | 850.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | 1.000.000.000 | | 850.000.000 |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | s/d | | s/d |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 2.000.000.000 | 150.000.000 | 1.850.000.000 |
| II. Asuransi kumpulan/*Group insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 57 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 500.000.000 | 150.000.000 | 350.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | | | |
| Standar dan substandar/*Standard and substandard* | | | |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | - | - | - |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | - | - | - |
| PT Reasuransi Nusantara Makmur | | | |
| II. Asuransi kumpulan/*Group insurance* | | | |
| a. Non-medis/*Non-medical* | | | |
| Usia saat masuk sampai dengan/ *The age when signing until* 60 tahun/*years* | | | |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 1.000.000.000 | 150.000.000 | 850.000.000 |
| b. Medis/*Medical* | | | |
| Standar dan substandar/*Standard and substandard* | 1.000.000.000 | | 850.000.000 |
| Sampai dengan EM 100%/*Until EM 100%* | s/d | | s/d |
| Polis Rupiah/*Policy Rupiah* | 5.000.000.000 | 150.000.000 | 4.850.000.000 |

***Asumsi Utama***

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian dan keterlambatan dalam penyelesaian.

**Sensitivitas**

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

***Main Assumptions***

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one–off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**Sensitivities**

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

| | | Pengaruh pada laba bersih/ *Impact on Net Profit* |
|---|---|---|
| Rasio kerugian/*Loss ratio* | + 5% | 28.413.932.574 |
| Rasio kerugian/*Loss ratio* | - 5% | (28.413.932.574) |

***Risiko Keuangan***

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

***Risiko Harga***

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada indeks ekuitas pada LQ45.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

***Financial Risk Management***

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

***Price Risk***

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in equity LQ45 index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

| | Dampak pada laba setelah pajak/ *Impact on Post-tax Profit* | | ekuitas lainnya/ *Impact on Other Component of Equity* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| **Indeks** | | | | | **Index** |
| LQ45 | 4,94% | 7,32% | 0,92% | 0,99% | LQ45 |

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 1.019.912.170 dan Rp 3.672.117.437 ditahun 2018 dan 2017 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2018 and 2017, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp 1,019,912,170 and Rp 3,672,117,437 in 2018 and 2017, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

***Risiko Kredit***

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

***Credit Risk***

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| *Tersedia untuk dijual* | | | *AFS financial assets* |
| Efek ekuitas | 74.807.617.200 | 108.385.023.380 | Equity securities |
| Efek utang | 1.052.176.796.455 | 606.367.510.000 | Debt securities |
| Reksadana | 1.534.901.224.980 | 1.576.658.398.962 | Mutual funds |
| *Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain* | | | *Fair value through other comprehensive income* |
| Sukuk | 19.001.327.751 | 21.273.750.000 | Sukuk |
| *Investasi dimiliki hingga jatuh tempo* | | | *Held to Maturity Investments* |
| Efek utang | 129.518.126.533 | 129.363.037.070 | Debt securities |
| *Pinjaman yang diberikan dan piutang* | | | *Loans and receivables* |
| Kas dan bank | 977.276.898 | 3.019.446.855 | Cash and banks |
| Piutang kepada pihak berelasi | - | 1.000.000.000 | Accounts receivable from related parties |
| Piutang lain-lain | 3.482.572.798 | 2.326.684.033 | Other receivables |
| Investasi - deposito berjangka | 329.342.200.000 | 789.621.260.185 | Investments - time deposits |
| Piutang hasil investasi | 30.534.529.661 | 25.610.924.454 | Receivables from investments |
| Jumlah | 3.174.741.672.276 | 3.263.626.034.939 | Total |

*Risiko Likuiditas*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

*Liquidity Risk*

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group is operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

| | 2018 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | <= 1 Tahun/ *<= 1 Year* | 1-2 Tahun/ *1-2 Years* | 3-5 Tahun/ *3-5 Years* | > 5 Tahun/ *> 5 Years* | Jumlah/ *Total* |
| **Liabilitas/*Liabilities*** | | | | | |
| Utang akuisisi/*Aquisitions payable* | 1.933.664.562 | - | - | - | 1.933.664.562 |
| Beban akrual/ *Accrued expenses* | 12.670.217.474 | - | - | - | 12.670.217.474 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 7.665.572.761 | - | - | - | 7.665.572.761 |
| Utang kepada lembaga pembiayaan/ *Consumer financing liabilities* | 522.144.465 | 229.977.208 | 18.676.385 | - | 770.798.058 |
| **Jumlah/*Total*** | 22.791.599.262 | 229.977.208 | 18.676.385 | - | 23.040.252.855 |

| | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | <= 1 Tahun/ *<= 1 Year* | 1-2 Tahun/ *1-2 Years* | 3-5 Tahun/ *3-5 Years* | > 5 Tahun/ *> 5 Years* | Jumlah/ *Total* |
| **Liabilitas/*Liabilities*** | | | | | |
| Utang akuisisi/*Aquisitions payable* | 2.400.542.999 | - | - | - | 2.400.542.999 |
| Beban akrual/ *Accrued expenses* | 9.419.142.504 | - | - | - | 9.419.142.504 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 1.569.186.731 | - | - | - | 1.569.186.731 |
| Utang kepada lembaga pembiayaan/ *Consumer financing liabilities* | 462.122.747 | 334.051.667 | - | - | 796.174.414 |
| **Jumlah/*Total*** | 13.850.994.981 | 334.051.667 | - | - | 14.185.046.648 |

## 35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

## 35. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

| | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|
| Piutang yang timbul dari pelepasan aset tetap (Catatan 10) | 5.909.617 | - | Receivable arising from the disposal of property and equipment (Note 10) |

## 36. Standar Akuntasi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

**1 Januari 2019**

**ISAK**

1. ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

## 36. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

**January 1, 2019**

**PSAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

**1 Januari 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**January 1, 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

********

Laporan Tahunan **2018** Annual Report




**Kantor Pusat / Head Office**
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2 Jakarta
10220, Indonesia
Telp. +62 21–579 333 06
Fax. +62 21–579 333 69
e-mail : taspenlife@taspenlife.com

www.taspenlife.com